

BUKU PEDOMAN

PROGRAM SARJANA

2025/2026



**Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya
Universitas Indonesia**

**BUKU PEDOMAN
PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA
UNIVERSITAS INDONESIA
TAHUN AKADEMIK 2025/2026**

**FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA
UNIVERSITAS INDONESIA
DEPOK 2025**

PENYUSUN

Tim Dekanat FIB UI

TATA LETAK

Unit Pelayanan Pengembangan Akademik FIB UI

© 2025 Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia

Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya**Universitas Indonesia**

Kampus UI Depok 16424

Telp. +62-21-7863528-29

+62-21-7270009 (Humas dan Informasi)

Faks. +62-21-7270038

Laman www.fib.ui.ac.id

Ratron humas1@fib.ui.ac.id

KATA PENGANTAR DEKAN

Buku Pedoman Program Sarjana Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia Tahun Akademik 2025/2026 ini dibuat dengan berpedoman pada Peraturan Rektor Universitas Indonesia Nomor 1 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Program Sarjana di Universitas Indonesia. Kurikulum semua program studi pada jenjang sarjana, yang bernama Kurikulum 2025, telah mendapatkan pengesahan dari Rektor yang berkilat pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Kurikulum 2025 mengacu pada *Outcome Based Education* (OBE) dan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi.

Di Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, sejak tahun akademik 2020/2021, Kurikulum OBE dan MBKM telah diimplementasikan secara penuh pada jenjang sarjana dan kini penerapannya terus disempurnakan agar menjadi sepenuhnya sesuai dengan kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. Kepemimpinan FIB UI tetap melanjutkan berbagai capaian positif yang telah dihasilkan pada periode sebelumnya dan kini memberikan perhatian lebih besar kepada penataan pelaksanaan perkuliahan dan proses penyempurnaan kurikulum agar menjadi lebih berbasis luaran serta dampak, sesuai dengan visi dan misi yang hendak dicapai.

Kurikulum bagi mahasiswa tahun ajaran 2025/2026 mengacu pada Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Dengan kurikulum baru ini, mahasiswa selain mengikuti matakuliah wajib di Program studi masing-masing, diberikan keleluasaan untuk memilih kegiatan Merdeka Belajar di luar kampus (Magang/Praktek Industri, Proyek di Desa, Pertukaran Pelajar, Penelitian, Wirausaha, Studi atau Proyek Independen, Proyek Kemanusiaan dan Mengajar di Sekolah). Selain dapat memilih melakukan kegiatan di luar kampus, mahasiswa juga dapat mengikuti kuliah lintas Program Studi, lintas Fakultas, atau bahkan lintas Universitas.

Tujuan penerbitan Pedoman Program Sarjana Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Tahun Akademik 2025/2026 ini adalah untuk memberikan informasi dan panduan yang komprehensif dan mutakhir kepada mahasiswa. Sangat diharapkan bahwa semua mahasiswa secara sungguh-sungguh memanfaatkan buku ini serta mempelajari isinya dengan cermat karena pemahaman yang baik akan berbagai kebijakan yang termuat dalam buku ini akan dapat membantu mahasiswa terhindar dari permasalahan akademik yang tidak diinginkan. Buku ini juga bermanfaat sebagai rujukan utama para pimpinan Program Studi dan dosen dalam melaksanakan tugas pengajarannya sehingga dapat mengurangi permasalahan di lapangan.

Saya ucapkan selamat belajar kepada para mahasiswa baru dan berharap semuanya dapat mencapai hasil yang optimal dalam menjalani perkuliahan pada tahun akademik 2025/2026 ini serta kepada para dosen yang memiliki tugas mulia untuk mendidik para mahasiswa agar dapat menjadi sarjana yang paripurna dari segi intelektualitas, moral, dan etika.

Depok, Juli 2025

Dr. Bondan Kanumoyoso, S.S., M.Hum.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar Dekan	iii
Daftar Isi	v
Pimpinan FIB UI	1
Sejarah Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia: Dari Fakultas Sastra ke Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya	3
Landasan Pendidikan	6
Visi	6
Misi	6
Program Pendidikan	6
Peraturan Akademik	8
Tujuan Pendidikan	8
Registrasi Administrasi dan Registrasi Akademik	8
Registrasi Administrasi	8
Registrasi Akademik	8
Beban Belajar dan Masa Studi	10
Beban Belajar	10
Masa Studi	11
Merdeka Belajar Kampus Merdeka	11
Isian Data Mahasiswa (IDM) pada SIAK NG	12
Sistem Kredit Semester	12
Evaluasi dan Penilaian Hasil Belajar	13
Kelulusan dan Predikat Kelulusan	16
Transfer Kredit dan Perolehan kredit	18
Prosedur Transfer Kredit	18
Cut, Tidak Aktif dan Kuliah di Luar Universitas Indonesia	18

Cuti	18
Tidak Aktif	19
Kuliah di Luar Universitas Indonesia	20
Undur Diri	20
Bimbingan Studi	20
Pembimbing Akademik	21
Putus Studi	22
Penyelesaian Kegiatan Pendidikan di Universitas Indonseia	23
Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa	24
Kejujuran dan Keluhan	24
Prosedur Penyampaian Keluhan dan Keberatan tentang Perilaku atau Keputusan Dosen dalam Kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi di FIB	24
Pedoman Pelaksanaan Tugas Akhir Pendidikan Sarjana	26
Kurikulum Sarjana	32
Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)	32
Deskripsi Umum	33
KKNI Jenjang Sarjana (Level 6)	33
Profil Lulusan Jenjang Sarjana FIB UI Sesuai dengan KKNI	33
Capaian Pembelajaran	34
Struktur Kurikulum	34
Program Studi Arab	35
Sebaran Mata Kuliah	37
Deskripsi Mata Kuliah	39
Program Studi Arkeologi	51
Sebaran Mata Kuliah	53
Deskripsi Mata Kuliah	55
Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Korea	65
Sebaran Mata Kuliah	67
Deskripsi Mata Kuliah	69
Program Studi Belanda	83
Sebaran Mata Kuliah	85
Deskripsi Mata Kuliah	87
Program Studi Cina	98
Sebaran Mata Kuliah	100
Deskripsi Mata Kuliah	102

Program Studi Ilmu Filsafat	112
Sebaran Mata Kuliah	115
Deskripsi Mata Kuliah	117
Program Studi Ilmu Perpustakaan	128
Sebaran Mata Kuliah	130
Deskripsi Mata Kuliah	132
Program Studi Indonesia	142
Sebaran Mata Kuliah	145
Deskripsi Mata Kuliah	148
Program Studi Inggris	159
Sebaran Mata Kuliah	162
Deskripsi Mata Kuliah	164
Program Studi Sastra Daerah untuk Sastra Jawa	178
Sebaran Mata Kuliah	180
Deskripsi Mata Kuliah	182
Program Studi Jepang	190
Sebaran Mata Kuliah	193
Deskripsi Mata Kuliah	195
Program Studi Jerman	210
Sebaran Mata Kuliah	212
Deskripsi Mata Kuliah	214
Program Studi Prancis	224
Sebaran Mata Kuliah	226
Deskripsi Mata Kuliah	228
Program Studi Rusia	236
Sebaran Mata Kuliah	239
Deskripsi Mata Kuliah	241
Program Studi Ilmu Sejarah	251
Sebaran Mata Kuliah	253
Deskripsi Mata Kuliah	255
Kemahasiswaan	262

PIMPINAN FIB UI

Dekan:	Dr. Bondan Kanumoyoso, S.S., M.Hum.
Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian, dan Kemahasiswaan:	Dr. Untung Yuwono
Wakil Dekan Bidang Sumber Daya, Ventura, dan Administrasi Umum:	Dr. Taufik Asmiyanto
Manajer Pendidikan:	Rouli Esther, Ph.D.
Manajer Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat:	Harni Kartika Ningsih, Ph.D.
Manajer Umum:	Dr. Hendra Kaprisma
Manajer Kerja Sama dan Ventura:	Dr. Junaidi
Manajer Kemahasiswaan dan Hubungan Alumni:	James Farlow Mendrofa, M.Hum.
Manajer Sumber Daya Manusia:	Dr. Tamara Adriani Salim
Manajer Keuangan:	Dr. Dwi Puspitorini
Kepala Unit Penjaminan Mutu Akademik:	Dr. Ahmad Fahrurroddi
Ketua Departemen Arkeologi:	Prof. Dr. Cecep Eka Permana
Ketua Departemen Ilmu Filsafat:	Dr. Harsawibawa Albertus
Ketua Departemen Ilmu Perpustakaan dan Informasi:	Dr. Nina Mayesti
Ketua Departemen Linguistik:	Dr. Sonya Puspasari Suganda
Ketua Departemen Ilmu Susastra:	Prof. Manneke Budiman, Ph.D.
Ketua Departemen Ilmu Sejarah:	Dr. Didik Pradjoko
Ketua Departemen Kewilayahan:	Prof. Dr. Maman Lesmana

Ketua Program Studi Pascasarjana Arkeologi:	Dr. Ali Akbar
Ketua Program Studi Pascasarjana Asia Tenggara:	Amelia Burhan, Ph.D.
Ketua Program Studi Pascasarjana Asia Timur:	Amelia Burhan, Ph.D.
Ketua Program Studi Pascasarjana Filsafat:	Dr. Naupal
Ketua Program Studi Pascasarjana Ilmu Perpustakaan dan Informasi:	Muhamad Prabu Wibowo, Ph.D.
Ketua Program Studi Pascasarjana Linguistik:	Dr. Triaswarin Sutanarihesti
Ketua Program Studi Pascasarjana Ilmu Susastra:	Shuri Mariasih Gietty, Ph.D.
Ketua Program Studi Pascasarjana Ilmu Sejarah:	Dr. Linda Sunarti
Ketua Program Studi S1 Arab:	Gina Najjah Hajidah, M.Hum.
Ketua Program Studi S1 Arkeologi:	Dr. Ghilman Assilmi
Ketua Program Studi S1 Korea:	Dr. Rostineu
Ketua Program Studi S1 Belanda:	Dr. Indira Ismail
Ketua Program Studi S1 Cina:	Dr. Adi Christina Wulandari
Ketua Program Studi S1 Ilmu Filsafat:	Ikhaputri Widiyanti, M.Si.
Ketua Program Studi S1 Indonesia:	Dr. Kushartanti
Ketua Program Studi S1 Inggris:	Harwintha Yuhria Anjarningsih, Ph.D.
Ketua Program Studi S1 Jawa:	Dr. Atin Fitriyatna
Ketua Program Studi S1 Jepang:	Dewi Anggraeni, Ph.D.
Ketua Program Studi S1 Jerman:	Dr. Maria Regina Widhiasti
Ketua Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan:	Ari Nugraha, Ph.D.
Ketua Program Studi S1 Prancis:	Dr. Suma Riella Rusdiarti
Ketua Program Studi S1 Rusia:	Dr. Thera Widyastuti
Ketua Program Studi S1 Ilmu Sejarah:	Raisye Soleh Haghia, M.Hum.

SEJARAH FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA UNIVERSITAS INDONESIA: DARI FAKULTAS SASTRA KE FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA

Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia (FIB UI) semula bernama Fakultas Sastra Universitas Indonesia. Fakultas Sastra dibuka pada tanggal 1 Oktober 1940 berdasarkan SK pendirian dengan nama *Faculteit der Letteren end Wijsbegeerte*. Kuliah perdana dimulai pada tanggal 4 Desember 1940 di gedung *Rechts Hogeschool* di Jalan Merdeka Barat 13, Jakarta Pusat (sekarang menjadi Departemen Pertahanan dan Keamanan). Pada waktu itu Fakultas membuka empat jurusan, yaitu Jurusan Sastra Indonesia, Jurusan Ilmu-Ilmu Sosial, Jurusan Ilmu-Ilmu Sejarah, dan Jurusan Ilmu Bangsa-Bangsa.

Pada tanggal 2 Februari 1950 *Universiteit van Indonesie* (semula bernama *Nooduniversiteit*) diambil alih oleh Balai Perguruan Tinggi Republik Indonesia (BPTRI), suatu badan yang dibentuk pemerintah, dan namanya diganti menjadi *Universiteit van Indonesia*. Sejak 1954 nama tersebut diubah lagi menjadi Universitas Indonesia yang di dalamnya termasuk *Faculteit der Letteren en Wijsbegeerte* yang pada tahun 1947 telah diubah menjadi Fakultas Sastra dan Filsafat.

Jurusan-jurusan yang tersedia pada waktu itu adalah Jurusan Sastra Indonesia, Jurusan Prancis, Jurusan Cina, dan Jurusan Arkeologi. Keempat jurusan itu kemudian disesuaikan dengan kepentingan yang berkembang pada saat itu serta berdasarkan atas tersedianya tenaga pengajar. Oleh karena itu, kemudian dibentuk Jurusan Sastra Indonesia, Sastra Inggris, Sastra Cina, Sastra Prancis dan Jurusan Bebas. Sejalan dengan berdirinya Jurusan Antropologi pada tahun 1957, Jurusan Bebas dihapuskan, dan pada tahun 1961 jurusan itu secara resmi dibubarkan.

Sesuai dengan perkembangan ilmu dan kebutuhan masyarakat, FIB UI kemudian mengembangkan jumlah jurusan menjadi 14 jurusan, yakni Jurusan Sastra Indonesia; Jurusan Sastra Daerah (hanya terdiri atas Program Studi Jawa); Jurusan Sastra Asia Timur (terdiri atas Program Studi Cina dan Program Studi Jepang); Jurusan Sastra Asia Barat (hanya terdiri atas Program Studi Arab); Jurusan Sastra

Germania (terdiri atas Program Studi Jerman dan Program Studi Belanda); Jurusan Sastra Inggris; Jurusan Sastra Roman (hanya terdiri atas Program Studi Prancis); Jurusan Sastra Slavia (hanya terdiri atas Program Studi Rusia); Jurusan Arkeologi; Jurusan Sejarah; Jurusan Filsafat; Jurusan Ilmu Perpustakaan; dan Jurusan Asia Selatan (dibuka pada tahun 1975, namun tidak pernah menerima mahasiswa, dan ditutup pada tahun 1978). Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Korea dibuka pada tahun 2006.

Dalam perkembangan kemudian, muncul pemikiran untuk mengubah nama Fakultas Sastra menjadi Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya. Salah satu pertimbangan yang melandasi perubahan nama adalah bahwa kata *sastra* dewasa ini telah mengalami penyempitan makna. Kata *sastra* yang dalam bahasa Sanskerta berarti ‘budaya’ atau ‘ilmu’ (dan yang menjadi dasar semula penamaan fakultas ini) kini dimaknai masyarakat luas ‘bidang seni yang menggunakan bahasa sebagai mediana’. Dalam konteks itu, sastra dipandang sebagai buah karya sastrawan yang berupa novel, cerpen, puisi, atau drama. Karena itu, Fakultas Sastra diartikan sebagai fakultas yang mendidik para mahasiswa untuk menjadi sastrawan, padahal kenyataannya tidak demikian. Di lembaga ini (Fakultas Sastra UI) dikaji dan dikembangkan ilmu serta pengetahuan budaya yang mencakupi ilmu bahasa (linguistik), ilmu susastra, ilmu sejarah, ilmu perpustakaan, ilmu filsafat, dan arkeologi.

Melalui SK Rektor UI No. 266/SK/R/UI/2002 yang ditetapkan tanggal 27 Juni 2002, akhirnya Fakultas Sastra Universitas Indonesia secara resmi berganti nama menjadi Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia (FIB UI). Sejak diresmikannya nama Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, diadakan penyesuaian yang seiring dengan rencana pengembangan Universitas Indonesia sebagai Universitas Riset sekaligus Badan Hukum Milik Negara (BHMN). *Jurusan* disesuaikan menjadi *program studi* sehingga kini terdapat lima belas program studi di FIB UI. Sementara itu, dibentuk tujuh *departemen*, yaitu Departemen Arkeologi, Ilmu Sejarah, Linguistik, Ilmu Susastra, Ilmu Filsafat, Ilmu Perpustakaan dan Informasi, dan Kewilayahan yang tugas utamanya adalah merencanakan dan mengembangkan bidang masing-masing.

FIB UI pernah menempati berbagai tempat untuk melaksanakan perkuliahannya: tahun 1940 di Merdeka Barat 13, Jakarta Pusat; Jalan Diponegoro 82, Jakarta Pusat; lalu pada tahun 1960 pindah ke Kampus Rawamangun, Jakarta Timur; dan sejak tahun 1987 kegiatan perkuliahan dilaksanakan di Kampus Universitas Indonesia, Depok, Jawa Barat.

DEKAN (1950—Sekarang)

1950–1956	Prof. Dr. Prijono
1956–1961	Prof. Dr. Tjan Tjoe Siem
1961–1964	Prof. Dr. R.M Soetjipto Wirjosoeparto, M.A., Ph.D.
1964–1965	Prof. Dr. Soemantri Brodjonegoro (Pejabat Dekan)
1966	Prof. Dr. R.M. Koentjaraningrat
1966–1967	Anton M. Moeliono, S.S., M.A. (Ketua Presidium)
1967–1969	Prof. Dr. R.B. Slametmuljana
1969–1975	Prof. Dr. Harsja W. Bachtiar
1975–1978	Prof. Dr. Haryati Soebadio
1979–1983	Gondomono, S.S., M.A.
1983–1989	Dr. Noerhadi Magetsari
1989–1995	Prof. Dr. Achadiati
1995–1999	Prof. Dr. Sapardi Djoko Damono
1999–2004	Prof. Dr. Abdullah Dahana
2004–2008	Prof. Dr. Ida Sundari Husen
2008–2013	Prof. Dr. Bambang Wibawarta, M.A.
2013–2021	Dr. Adrianus Laurens Gerung Waworuntu, S.S., M.A.
2021–Sekarang	Dr. Bondan Kanumoyoso, S.S., M.Hum.

LANDASAN PENDIDIKAN

VISI

Mengembangkan ilmu pengetahuan yang mengintegrasikan pengajaran dan riset untuk kemajuan kebudayaan dan kemanusiaan.

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berbasis riset yang mampu menghasilkan lulusan berdaya saing tinggi;
2. Melaksanakan kegiatan pengembangan dan penelitian yang bermutu dalam bidang ilmu pengetahuan budaya, serta pengabdian kepada masyarakat, sebagai upaya untuk turut menyelesaikan berbagai permasalahan bangsa dan dunia;
3. Mengembangkan dan meningkatkan kerja sama dengan berbagai pihak di dalam dan di luar negeri untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, sumber daya manusia, pengabdian kepada masyarakat, dan reputasi akademik.

PROGRAM PENDIDIKAN

FIB UI menyelenggarakan program pendidikan yang memberikan keahlian, kemahiran, keterampilan, dan pengetahuan khusus dalam berbagai bidang yang tercakup dalam ilmu pengetahuan budaya. Program pendidikan yang diselenggarakan adalah program pendidikan akademik, yang meliputi Program Sarjana (Program S1) dan Program Pascasarjana, yang meliputi Program Magister (Program S2) dan Program Doktor (Program S3).

Program Sarjana (Program S1) bertujuan menyiapkan mahasiswa menjadi intelektual dan ilmuwan yang beretika, berbudaya, kompeten, dan mampu memasuki dan/atau menciptakan lapangan kerja, serta mampu mengembangkan diri menjadi profesional. Program Sarjana diarahkan untuk menghasilkan lulusan dengan kompetensi sesuai dengan jenjang 6 (enam) dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Terdapat lima belas program studi tempat mahasiswa mempelajari bidang yang diminatinya, yaitu Program Studi Arab, Arkeologi, Belanda, Cina, Ilmu

Filsafat, Ilmu Perpustakaan, Bahasa dan Kebudayaan Korea, Ilmu Sejarah, Inggris, Indonesia, Jawa, Jepang, Jerman, Prancis, dan Rusia.

Program Magister (Program S2) bertujuan menghasilkan ilmuwan atau cendekiawan yang beretika, berbudaya, mampu memasuki dan/atau menciptakan lapangan kerja, mampu mengembangkan diri menjadi profesional, serta memiliki kemampuan mengembangkan dan menerapkan khasanah ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya. Program Magister diarahkan untuk menghasilkan lulusan dengan kompetensi sesuai dengan jenjang 8 (delapan) dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Dalam Program Magister terdapat tujuh program studi tempat mahasiswa mempelajari bidang yang diminatinya, yaitu Program Studi Arkeologi, Ilmu Filsafat, Ilmu Perpustakaan, Ilmu Sejarah, Ilmu Susastra, Linguistik, dan Asia Tenggara.

Program Doktor (Program S3) bertujuan menghasilkan ilmuwan dan/atau filosof yang mandiri, beretika, berbudaya, mampu menemukan, menciptakan, memutakhirkan, dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan melalui penelitian yang komprehensif dan akurat sehingga berkontribusi kepada pengembangan serta pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya untuk menyelesaikan masalah bangsa dan/atau untuk memajukan peradaban manusia. Program Doktor diarahkan untuk menghasilkan lulusan dengan kompetensi sesuai dengan jenjang 9 (sembilan) dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia. Lima bidang ditawarkan dalam Program Doktor: Arkeologi, Ilmu Filsafat, Ilmu Sejarah, Ilmu Susastra, Kajian Informasi dan Linguistik.

PERATURAN AKADEMIK

TUJUAN PENDIDIKAN

Program Sarjana bertujuan untuk menyiapkan Mahasiswa menjadi intelektual dan/atau ilmuwan yang berbudaya, mampu memasuki dan/atau menciptakan lapangan kerja, serta mampu mengembangkan diri menjadi profesional.

REGISTRASI ADMINISTRASI DAN REGISTRASI AKADEMIK

Mahasiswa harus melakukan Registrasi Administrasi dan Registrasi Akademik.

Calon Mahasiswa yang dinyatakan lulus seleksi harus melakukan Registrasi Administrasi dan Registrasi Akademik pada Semester yang bersangkutan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan oleh UI.

A. Registrasi Administrasi

1. Registrasi Administrasi dilakukan dengan membayar biaya pendidikan melalui metode pembayaran yang ditentukan UI.
2. Dalam hal biaya pendidikan belum dibayar sampai akhir periode pembayaran, maka IRS dibatalkan.
3. Dalam hal Mahasiswa yang diizinkan untuk membayar biaya pendidikan secara mengangsur belum melunasi hingga akhir Semester, maka Mahasiswa tidak dapat melakukan Registrasi Akademik pada Semester berikutnya.
4. Mahasiswa dapat melakukan Registrasi Akademik setelah tunggakan biaya pendidikan dilunasi.
5. Dalam hal tertentu unit kerja tingkat UI yang menyelenggarakan urusan di bidang pendidikan dapat memberikan diskresi terkait Registrasi Akademik terhadap Mahasiswa sebagaimana dimaksud pada ayat (4).

B. Registrasi Akademik

1. Registrasi Akademik dilakukan dengan pengisian IRS melalui sistem informasi akademik sesuai dengan Kurikulum yang berlaku untuk Mahasiswa.

2. Jumlah sks yang dapat diambil disesuaikan dengan IPS pada Semester terakhir Mahasiswa tersebut dengan Status Akademik Aktif, tidak termasuk Semester Antara.
3. Dalam hal penyelenggaraan Kurikulum berupa sistem paket, jumlah sks yang diambil pada setiap Semester berupa paket yang tercantum pada Kurikulum.
4. Jumlah sks maksimum yang wajib diambil meliputi:
 - a. pada semester satu dan semester dua maksimum 20 (dua puluh) sks; dan
 - b. pada semester tiga dan seterusnya paling banyak 24 (dua puluh empat) sks.
5. Jumlah sks maksimum yang dapat diambil oleh Mahasiswa pada setiap Semester terdiri dari:

Indeks Prestasi Semester (IPS) pada semester sebelumnya	SKS maksimum yang dapat diambil
< 2,00	12
2,00–2,49	15
2,50–2,99	18
3,00–3,49	21
3,50–4,00	24

6. Dalam hal kondisi Mahasiswa terancam Putus Studi, wakil Dekan yang menyelenggarakan urusan di bidang akademik dapat mempertimbangkan untuk mengizinkan Mahasiswa mengambil paling banyak 24 (dua puluh empat) sks atas usulan penanggung jawab penyelenggara/ketua Program Studi.
7. IRS diisi oleh Mahasiswa dan disetujui oleh Pembimbing Akademik.
8. Prosedur pengisian dan persetujuan IRS sebagaimana dimaksud pada ayat (7) diatur pada pedoman yang disahkan oleh Rektor.
9. Mahasiswa yang tidak melaksanakan Registrasi Administrasi dan Registrasi Akademik memperoleh Status Akademik kosong pada Semester berjalan dan Masa Studi diperhitungkan.
10. Mahasiswa yang memiliki Status Akademik kosong sebagaimana dimaksud pada ayat (9) tidak diwajibkan membayar biaya pendidikan.
11. Mahasiswa yang memiliki Status Akademik kosong selama 2 (dua) Semester berturut-turut, secara otomatis diberikan Status Akademik keluar.
12. Mahasiswa yang memiliki Status Akademik kosong namun menginginkan Status Akademik Aktif dapat melaksanakan Registrasi Administrasi dan Registrasi Akademik dengan mekanisme dan persyaratan sebagai berikut:
 - a. masih memenuhi persyaratan akademik;

- b. memperoleh persetujuan Fakultas dan rekomendasi dari pimpinan unit kerja tingkat UI yang menyelenggarakan urusan di bidang pendidikan;
 - c. mengajukan permohonan izin pembayaran kepada pimpinan unit kerja yang menyelenggarakan urusan di bidang keuangan dan dikenai biaya keterlambatan Registrasi Administrasi yang besarnya sesuai Peraturan Rektor tentang Biaya Pendidikan Mahasiswa Universitas Indonesia;
 - d. membayar biaya pendidikan; dan
 - e. melapor kepada wakil Dekan yang menyelenggarakan urusan di bidang akademik untuk melaksanakan Registrasi Akademik.
13. Permohonan perubahan Status Akademik sebagaimana dimaksud pada ayat (12) disampaikan paling lambat 8 (delapan) minggu sejak periode perkuliahan dimulai.
14. Ketentuan lebih lanjut tentang perubahan Status Akademik diatur dalam pedoman yang disahkan oleh Rektor.

BEBAN BELAJAR DAN MASA STUDI

1. Beban Belajar 1 (satu) sks setara dengan:
 - a. 45 (empat puluh lima) jam per semester; dan
 - b. diselenggarakan dalam 16 (enam belas) minggu.
2. Penyetaraan Beban Belajar 1 (satu) sks yang diselenggarakan dalam 16 (enam belas) minggu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b dikecualikan bagi bentuk kegiatan pembelajaran tertentu.
3. Ketentuan lebih lanjut tentang kriteria dan mekanisme pengecualian sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diatur dalam Panduan Bentuk Kegiatan Pembelajaran terkait.

A. Beban Belajar

1. Beban Belajar Program Sarjana paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) sks.
2. Beban Belajar sebagaimana diatur pada ayat (1) dalam mata kuliah wajib atau Mata Kuliah Pilihan dapat diperoleh melalui mekanisme Transfer Kredit (*Credit Transfer*) dan/atau Perolehan Kredit (*Credit Earning*).
3. Beban Belajar Tugas Akhir sebesar 4 (empat) sampai dengan 6 (enam) sks.
4. Perhitungan Beban Belajar dalam sistem blok, modul, atau bentuk lain dapat ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dalam memenuhi Capaian Pembelajaran Lulusan sesuai dengan SN Dikti.
5. Pemenuhan Beban Belajar dalam proses pembelajaran yang dinyatakan dalam sks dilakukan dalam bentuk kuliah, responsi, tutorial, seminar,

praktikum, praktik, studio, penelitian, perancangan, pengembangan, Tugas Akhir, pelatihan, bela negara, pertukaran mahasiswa, magang, wirausaha, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain.

6. Bentuk pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (5) dilakukan melalui kegiatan:
 - a. belajar terbimbing;
 - b. penugasan terstruktur; dan/atau
 - c. mandiri.

B. Masa Studi

1. Masa Tempuh Kurikulum Program Sarjana dirancang untuk 8 (delapan) Semester.
2. Masa Studi Program Sarjana maksimum adalah 14 (empat belas) Semester.
3. Masa Studi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diperhitungkan untuk semua Status Akademik sebelum lulus atau keluar.
4. Khusus untuk Program Studi yang diselenggarakan bekerja sama dengan perguruan tinggi luar negeri dapat menyusun Beban Belajar dan Masa Tempuh Kurikulum yang berbeda dengan ketentuan Peraturan Rektor ini.

MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA

1. Mahasiswa Program Sarjana berhak mengikuti program MBKM.
2. Penerapan program MBKM tidak diharuskan untuk Mahasiswa Program Sarjana dari rumpun ilmu kesehatan.
3. Prosedur dan syarat penyelenggaraan MBKM diatur dalam Peraturan Rektor tentang Merdeka Belajar Kampus Merdeka.
4. Pemenuhan Masa Studi dan Beban Belajar bagi Mahasiswa Program Sarjana dapat dilaksanakan dengan cara:
 - a. mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam Program Studi pada perguruan tinggi sesuai Masa Studi dan Beban Belajar; atau
 - b. mengikuti proses pembelajaran di dalam Program Studi untuk memenuhi sebagian Masa Studi dan Beban Belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar Program Studi.
5. Fakultas/ Program Studi harus memfasilitasi pelaksanaan pemenuhan Masa Studi dan Beban Belajar dalam proses pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (4).
6. Fakultas/Program Studi memfasilitasi pemenuhan Masa Studi dan Beban Belajar dalam proses pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (5)

dengan persyaratan sebagai berikut:

- a. paling sedikit 4 (empat) Semester merupakan pembelajaran di dalam Program Studi;
 - b. 1 (satu) Semester atau setara dengan 20 (dua puluh) sks merupakan pembelajaran di luar Program Studi pada perguruan tinggi yang sama; dan
 - c. paling lama 2 (dua) Semester atau setara dengan 40 (empat puluh) sks merupakan:
 - (1) pembelajaran pada Program Studi yang berbeda di perguruan tinggi yang sama;
 - (2) pembelajaran pada Program Studi yang sama atau Program Studi yang berbeda di perguruan tinggi yang berbeda; dan/atau
 - (3) pembelajaran di luar perguruan tinggi.
7. Penerapan MBKM memiliki skema sebagai berikut:
- a. Program Percepatan (*Fast Track*);
 - b. Program Mayor-Minor; atau
 - c. Bentuk kegiatan pembelajaran di luar Program Studi lainnya sebagaimana yang tercantum dalam kebijakan yang berlaku.
8. Pemilihan skema penerapan MBKM dikonsultasikan dengan Pembimbing Akademik.
9. Ketentuan lebih lanjut mengenai pelaksanaan Program Percepatan (*Fast Track*) diatur dalam pedoman yang disahkan oleh Rektor.
10. Ketentuan lebih lanjut mengenai skema penerapan MBKM dalam bentuk Program Mayor-Minor diatur dalam pedoman yang disahkan oleh Rektor.

ISIAN DATA MAHASISWA (IDM) PADA SIAK NG

Setiap mahasiswa wajib mengisi data mahasiswa secara lengkap pada Isian Data Mahasiswa (IDM) dalam SIAK NG. Data yang diisi digunakan sebagai (1) data dalam pembuatan ijazah—kesalahan pengisian IDM akan berakibat pada kesalahan data pada ijazah; (2) sarana bantu untuk secara cepat memperoleh informasi tentang alamat tinggal mahasiswa dan orang tua/wali mahasiswa, serta nomor-nomor kontak yang dapat dihubungi apabila mahasiswa mengalami masalah. Karena tujuan penting IDM tersebut, IDM wajib diisi dengan benar. Apabila terjadi perubahan identitas, alamat, nomor-nomor kontak, dan lain-lain, data pada IDM wajib diperbarui.

SISTEM KREDIT SEMESTER

Satuan kredit semester yang selanjutnya disingkat sks adalah takaran penghargaan terhadap kegiatan belajar yang diperoleh peserta didik selama satu Semester.

EVALUASI DAN PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Evaluasi Hasil Belajar dilakukan secara berkala sesuai dengan Kurikulum.
2. Evaluasi Hasil Belajar pada setiap mata kuliah dilakukan pada setiap Semester.
3. Evaluasi Hasil Belajar harus dilakukan sesuai dengan ketentuan di tingkat UI maupun Fakultas.
4. Bentuk dan penilaian Evaluasi Hasil Belajar diatur di dalam Buku Rancangan Pengajaran (BRP) Mata Kuliah.
5. Setiap kecurangan yang dilakukan oleh Mahasiswa pada proses Evaluasi Hasil Belajar memperoleh sanksi sesuai dengan ketentuan.
6. Evaluasi Hasil Belajar Mahasiswa selama mengikuti pendidikan di mitra perguruan tinggi luar negeri sesuai dengan peraturan yang berlaku di mitra perguruan tinggi luar negeri.
7. Ketentuan lebih lanjut mengenai mekanisme Transfer Kredit (*Credit Transfer*), dan konversi nilai selama mengikuti pendidikan di mitra perguruan tinggi luar negeri sebagaimana dimaksud pada ayat (6) diatur dalam pedoman yang disahkan oleh Rektor.
8. Evaluasi Hasil Belajar Mahasiswa untuk suatu mata kuliah dilakukan oleh seorang Dosen atau tim Dosen untuk memantau proses dan perkembangan hasil belajar Mahasiswa.
9. Evaluasi Hasil Belajar dilaksanakan berdasarkan prinsip valid, reliabel, transparan, akuntabel, berkeadilan, objektif, dan edukatif.
10. Evaluasi Hasil Belajar dilakukan dengan merujuk pada standar penilaian sebagai kriteria minimal mengenai penilaian hasil belajar Mahasiswa untuk mencapai standar kompetensi lulusan.
11. Penilaian hasil belajar Mahasiswa berbentuk penilaian formatif dan penilaian sumatif.
12. Penilaian formatif sebagaimana dimaksud pada ayat (11) dilaksanakan sebelum akhir proses pembelajaran yang bertujuan untuk:
 - a. memantau perkembangan belajar Mahasiswa;
 - b. memberikan umpan balik agar mahasiswa memenuhi capaian pembelajarannya; dan
 - c. memperbaiki proses pembelajaran.
13. Penilaian sumatif sebagaimana dimaksud pada ayat (11) bertujuan untuk menilai pencapaian hasil belajar mahasiswa sebagai dasar penentuan kelulusan mata kuliah dan kelulusan Program Studi, dengan mengacu pada pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan yang dilaksanakan di akhir proses pembelajaran.

14. Penilaian sumatif sebagaimana dimaksud pada ayat (11) dilakukan dalam bentuk ujian tertulis, ujian lisan, penilaian proyek, penilaian tugas, uji kompetensi, dan/atau bentuk penilaian lain yang sejenis.
15. Penilaian formatif dan penilaian sumatif sebagaimana dimaksud pada ayat (11) dilaksanakan dengan mekanisme penilaian yang ditetapkan oleh UI.
16. Mekanisme penilaian sebagaimana dimaksud pada ayat (15) disosialisasikan kepada mahasiswa.
17. Penilaian hasil belajar Mahasiswa dalam suatu mata kuliah dinyatakan dalam:
 - a. indeks prestasi; atau
 - b. keterangan lulus atau tidak lulus.
18. Penilaian hasil belajar dalam bentuk indeks prestasi sebagaimana dimaksud pada ayat (17) huruf a dinyatakan dengan huruf A, A-, B+, B, B-, C+, C, D, dan E.
19. Nilai lulus minimal setiap mata kuliah dan Tugas Akhir adalah C.
20. Konversi nilai angka ke dalam nilai huruf dan bobot nilai huruf digunakan pedoman sebagai berikut:

Rentang Angka	Nilai Huruf	Bobot Nilai Huruf
85–100	A	4,00
80–< 85	A-	3,70
75–< 80	B+	3,30
70–< 75	B	3,00
65–< 70	B-	2,70
60–< 65	C+	2,30
55–< 60	C	2,00
40–< 55	D	1,00
00–< 40	E	0

21. Penilaian hasil belajar dalam bentuk lulus atau tidak lulus sebagaimana dimaksud pada ayat (17) huruf b dapat digunakan pada mata kuliah yang:
 - a. berbentuk kegiatan di luar kelas; dan/atau
 - b. menggunakan penilaian sumatif berupa uji kompetensi.
22. Dosen memasukkan nilai mata kuliah ke dalam sistem informasi akademik sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dalam Kalender Akademik.

23. Dosen yang tidak memasukkan nilai mata kuliah semua Mahasiswa peserta mata kuliah yang diampunya sampai akhir batas waktu memasukkan nilai mata kuliah akan diberikan sanksi.
24. Sanksi sebagaimana dimaksud pada ayat (23) ditetapkan oleh Fakultas.
25. Revisi nilai mata kuliah dapat dilakukan untuk mengoreksi kesalahan dalam penilaian paling lambat pada tengah semester berikutnya.
26. Revisi nilai sebagaimana dimaksud pada ayat (25) dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:
 - a. Dosen mengajukan usulan revisi nilai kepada Dekan/wakil Dekan yang menyelenggarakan urusan di bidang akademik secara tertulis;
 - b. Apabila usulan revisi nilai disetujui, Fakultas memproses revisi nilai di sistem informasi akademik; dan
 - c. Dekan/Wakil Dekan yang menyelenggarakan urusan di bidang akademik melaporkan revisi nilai tersebut kepada pimpinan unit kerja tingkat UI yang menyelenggarakan urusan di bidang pendidikan untuk diverifikasi dan dikonfirmasi.
27. Tidak ada revisi nilai bagi Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus studi.
28. Ketentuan lebih lanjut mengenai mekanisme revisi nilai sebagaimana dimaksud pada ayat (26) diatur dalam pedoman yang disahkan oleh Rektor.
29. Mata Kuliah Spesial yang masih berlanjut setelah Semester berakhir seperti kerja praktik, seminar serta Tugas Akhir diberi kode huruf BS (belum selesai) dan tidak diperhitungkan dalam perolehan sks, IPS, dan IPK.
30. Mata kuliah yang dilakukan Transfer Kredit dilaksanakan sesuai dengan pedoman yang disahkan oleh Rektor.
31. Nilai hasil belajar Mahasiswa yang belum dapat ditetapkan karena komponen penilaian belum lengkap, diberi kode huruf I (*incomplete*/tidak lengkap) dan tidak diperhitungkan dalam IPS serta dalam waktu paling lambat 1 (satu) bulan setelah batas waktu pemasukan nilai berubah menjadi nilai huruf E.
32. Nilai hasil belajar seorang Mahasiswa aktif yang tidak memenuhi jumlah minimal kehadiran dalam mengikuti kegiatan akademik sesuai dengan ketentuan dalam satu Semester akan diberi kode huruf T (tidak mengikuti) dan diperhitungkan dalam indeks prestasi Semester dengan bobot 0 (nol).
33. Dalam hal Mahasiswa mengambil ulang mata kuliah, maka nilai kelulusan mata kuliah tersebut didasarkan pada nilai terakhir yang diperoleh.
34. Dalam hal Mahasiswa karena suatu alasan yang sah memperoleh izin Cuti dalam Semester berjalan, maka seluruh mata kuliah yang sedang diikuti akan dihapus dan terekam sebagai status Cuti.

35. Hasil penilaian capaian pembelajaran di tiap semester dinyatakan dengan IPS.
36. Hasil penilaian capaian pembelajaran pada akhir Masa Studi dinyatakan dengan IPK.
37. Penghitungan IPS dikecualikan bagi mata kuliah yang memiliki kode huruf BS (belum selesai) dan I (*incomplete*/tidak lengkap).

Misalnya:

MK a (4 SKS) memperoleh nilai B (3)

MK b (2 SKS) memperoleh nilai A (4)

MK c (3 SKS) memperoleh nilai B (3)

MK d (3 SKS) memperoleh nilai A (4)

Maka diperoleh

$$\text{IPS} = \frac{(4 \times 3) + (2 \times 4) + (3 \times 3) + (3 \times 4)}{4 + 2 + 3 + 3} = \frac{41}{13} = 3,41$$

38. Penghitungan IPK memperhitungkan semua mata kuliah yang diperoleh di UI dengan nilai minimal C dimulai dari Semester pertama sampai dengan Semester terakhir, kecuali mata kuliah yang memiliki kode huruf BS (Belum Selesai) dan I (*incomplete*/tidak lengkap).

Misalnya:

SEMESTER	SKS	JUMLAH MUTU
IPS I	12	41
IPS II	12	38
JUMLAH	24	79

$$\text{IPK} = 79/24 = 3,29$$

39. Jumlah kehadiran minimal mahasiswa di kelas adalah 75% dari total pertemuan/ tatap muka yang ditentukan (SK Rektor No. 012A/SK/R/UI/2007).

KELULUSAN DAN PREDIKAT KELULUSAN

1. Mahasiswa Program Sarjana dinyatakan lulus studi berdasarkan rapat penetapan kelulusan tingkat UI yang dipimpin oleh pimpinan unit kerja yang menyelenggarakan urusan di bidang pendidikan dan rapat penetapan kelulusan tingkat Fakultas yang dipimpin oleh Dekan.
2. Rapat penetapan kelulusan diselenggarakan sekurang kurangnya 2 (dua) kali dalam 1 (satu) Semester sesuai Kalender Akademik.
3. Mahasiswa Program Sarjana dinyatakan lulus dalam hal memenuhi persyaratan berikut:

- a. terdaftar sebagai Mahasiswa aktif baik secara administratif maupun secara akademik pada Semester tersebut;
 - b. tidak melampaui Masa Studi maksimum yang ditetapkan UI;
 - c. telah menyelesaikan semua kewajiban administratif termasuk mengembalikan semua koleksi perpustakaan/laboratorium yang dipinjam; dan
 - d. telah menyelesaikan semua kewajiban akademik dalam Masa Studi dan/atau tugas yang dibebankan sesuai dengan Kurikulum yang ditetapkan untuk Program Studi dengan IPK lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol nol).
4. Kelulusan setelah menyelesaikan Program Sarjana dapat diberikan tanpa atau dengan predikat kelulusan yang terdiri atas:
 - a. memuaskan;
 - b. sangat memuaskan; atau
 - c. dengan pujian (*cum laude*); atau
 - d. dengan pujian tertinggi (*summa cum laude*)
5. IPK sebagai dasar penentuan predikat kelulusan Program Sarjana terdiri atas:
 - a. 2,76 - 3,00 = memuaskan;
 - b. 3,01 - 3,60 = sangat memuaskan;
 - c. 3,61 - 3,90 = dengan pujian (*cum laude*); atau
 - d. 3,91 - 4,00 = dengan pujian tertinggi (*summa cum laude*).
6. Predikat kelulusan dengan pujian (*cum laude*) atau pujian tertinggi (*summa cum laude*) diberikan kepada lulusan Program Sarjana dengan ketentuan:
 - a. telah menyelesaikan studi tidak melebihi Masa Tempuh Kurikulum;
 - b. memiliki Status Akademik aktif berturut-turut; dan
 - c. tanpa mengulang mata kuliah.
7. Dalam hal Mahasiswa Program Sarjana memperoleh IPK 3,61 (tiga koma enam satu) sampai dengan 4,00 (empat koma nol nol) tetapi tidak memenuhi persyaratan sebagaimana dimaksud pada ayat (6), maka Mahasiswa Program Sarjana yang bersangkutan mendapat predikat kelulusan sangat memuaskan.
8. Ketentuan lebih lanjut mengenai mekanisme penetapan kelulusan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dalam pedoman yang disahkan oleh Rektor.
9. Ketentuan lebih lanjut mengenai predikat kelulusan sebagaimana dimaksud pada ayat (6) dan ayat (7) diatur dalam pedoman yang disahkan oleh Rektor.

TRANSFER KREDIT DAN PEROLEHAN KREDIT

1. Mahasiswa dapat mengajukan Transfer Kredit (*Credit Transfer*) dan/atau Perolehan Kredit (*Credit Earning*) yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran yang diakui oleh UI.
2. Prosedur Transfer Kredit (*Credit Transfer*) dan/atau Perolehan Kredit (*Credit Earning*) sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur lebih lanjut dalam pedoman yang disahkan oleh Rektor.

PROSEDUR TRANSFER KREDIT

1. Mahasiswa melalui Ketua Program Studi mengajukan permohonan secara tertulis kepada Dekan yang di dalamnya diterakan nama mata kuliah yang akan ditransfer, jumlah SKS, dan nilai yang diperoleh dari institusi asal, nama mata kuliah yang bermuatan sama pada Program Studi di FIB UI, beserta jumlah SKS-nya. Bukti pemerolehan mata kuliah, seperti transkrip nilai dari institusi asal dan bukti/kopi buku pedoman, serta fotokopi SK akreditasi dari institusi asal dilampirkan.
2. Pengajuan permohonan harus diketahui dan disetujui oleh Ketua Program Studi yang bersangkutan dengan cara membubuhkan tanda tangan pada surat pengajuan permohonan.
3. Dekan mengeluarkan Surat Keputusan tentang Transfer Kredit.
4. Unit Pelayanan Akademik memproses transfer kredit pada SIAK NG. Mahasiswa tidak perlu mendaftarkan mata kuliah yang diputuskan dapat ditransfer kreditnya.

Prosedur pengajuan permohonan Mata Kuliah Pilihan Lintas Fakultas adalah sebagai berikut.

1. Mahasiswa telah mengetahui mata kuliah lintas fakultas yang dapat dilamar.
2. Mahasiswa langsung mendaftarkan mata kuliah lintas fakultas yang diikuti melalui SIAK NG.

CUTI, TIDAK AKTIF, DAN KULIAH DI LUAR UNIVERSITAS INDONESIA**A. Cuti**

1. Cuti diberikan sebanyak-banyaknya untuk jangka waktu 2 (dua) Semester, baik berurutan maupun tidak.
2. Cuti dihitung sebagai Masa Studi.
3. Mahasiswa yang memperoleh izin Cuti tidak diperkenankan melakukan kegiatan akademik.
4. Cuti dapat diberikan kepada Mahasiswa yang telah mengikuti kegiatan akademik sekurang-kurangnya 2 (dua) Semester, kecuali karena alasan khusus.

5. Ketentuan lebih lanjut tentang Cuti karena alasan khusus sebagaimana dimaksud pada ayat (4) diatur dalam pedoman yang disahkan oleh Rektor.
6. Cuti akademik tidak diberikan kepada mahasiswa yang sudah di semester akhir (semester ke-12). Apabila mahasiswa semester akhir mengalami kondisi khusus, (SK Dekan Nomor: 391/SK/F7.D/UI/ 2021)
7. Permohonan Cuti diajukan oleh Mahasiswa bersangkutan kepada Dekan sebelum pelaksanaan Registrasi Administrasi dengan mengisi formulir yang tersedia di Fakultas.
8. Dalam hal permohonan Cuti sebagaimana dimaksud pada ayat (7) disetujui oleh Dekan, maka operator sistem informasi akademik Fakultas melakukan pemutakhiran Status Akademik menjadi Mahasiswa yang melakukan Cuti sebelum masa Registrasi Administrasi berakhir.
9. Biaya Pendidikan Semester bagi Mahasiswa yang mengajukan permohonan Cuti sebagaimana dimaksud pada ayat (7) dan ayat (8) diatur dalam Peraturan Rektor tentang Biaya Pendidikan Mahasiswa Universitas Indonesia.
10. Dalam memberikan persetujuan Cuti sebagaimana dimaksud pada ayat (7) dan ayat (8), Dekan menyampaikan tembusan kepada wakil Rektor yang menyelenggarakan urusan di bidang akademik dan wakil Rektor yang menyelenggarakan urusan di bidang keuangan.

B. Tidak Aktif

1. Dalam hal tertentu Mahasiswa yang telah memperoleh Status Akademik aktif dapat mengajukan perubahan Status Akademik menjadi tidak aktif.
2. Status Akademik tidak aktif dihitung sebagai Masa Studi.
3. Mahasiswa yang memperoleh Status Akademik tidak aktif tidak diperkenankan melakukan kegiatan akademik.
4. Ketentuan lebih lanjut tentang alasan perubahan Status Akademik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dalam pedoman yang disahkan oleh Rektor.
5. Permohonan perubahan Status Akademik menjadi tidak aktif diajukan oleh Mahasiswa bersangkutan kepada Dekan dengan mengisi formulir yang tersedia di Fakultas.
6. Dalam hal permohonan perubahan Status Akademik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disetujui oleh Dekan, maka operator sistem informasi akademik Fakultas melakukan pemutakhiran Status Akademik menjadi tidak aktif dan IRS dibatalkan.
7. Biaya pendidikan Semester bagi Mahasiswa yang mengajukan permohonan perubahan Status Akademik tidak aktif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) tidak dapat dikembalikan.

8. Dalam memberikan persetujuan perubahan Status Akademik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2), Dekan menyampaikan tembusan kepada wakil Rektor yang menyelenggarakan urusan di bidang akademik dan wakil Rektor yang menyelenggarakan urusan di bidang keuangan.

C. Kuliah di Luar Universitas Indonesia

1. Mahasiswa yang mengikuti kuliah di luar UI selama sekurang-kurangnya 1 (satu) Semester memperoleh Status Akademik kuliah di luar universitas.
2. Mahasiswa yang mengikuti kuliah di luar UI melakukan Registrasi Administrasi dengan melakukan pembayaran biaya pendidikan yang besarnya sesuai dengan Peraturan Rektor tentang Biaya Pendidikan Mahasiswa Universitas Indonesia.
3. Status Akademik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diberikan kepada Mahasiswa yang menempuh kuliah di luar UI karena mengikuti program UI dalam bentuk:
 - a. Program Pertukaran Mahasiswa;
 - b. kunjungan; atau
 - c. program lain yang diakui UI
4. Masa Studi Mahasiswa selama menjalani kuliah di luar UI diperhitungkan sebagai Mahasiswa berstatus aktif.

UNDUR DIRI

Mahasiswa yang karena suatu alasan harus mengundurkan diri mengajukan surat permohonan pengunduran diri kepada Dekan atas sepengetahuan Pembimbing Akademik dan Ketua Program Studi. Atas permohonan pengunduran diri tersebut, Rektor menerbitkan Surat Keputusan tentang pengunduran diri.

BIMBINGAN STUDI

Bimbingan studi adalah bantuan berupa nasihat dan pengarahan yang diberikan pengajar kepada mahasiswa. Bimbingan studi diberikan untuk membantu mahasiswa agar dapat menyelesaikan studi tepat waktu dan dengan cara yang sebaik-baiknya serta mampu mengembangkan daya nalar

Ruang lingkup bimbingan studi adalah sebagai berikut.

1. Bimbingan studi mencakup segi akademik dan nonakademik. Segi akademik berkenaan dengan pengarahan dan bimbingan mengenai cara mahasiswa menyusun rencana studi dan menempuh pendidikannya. Segi nonakademik berkenaan dengan pengarahan dan bimbingan mengenai cara mahasiswa mengatasi hal-hal di luar studi yang dipandang dapat menghambat pendidikannya.

2. Dalam pelaksanaannya, bimbingan studi mengutamakan segi akademik. Pembimbingan mahasiswa dalam segi akademik dilakukan oleh Ketua Program Studi dan Pembimbing Akademik. Bimbingan segi nonakademik hanya diperhatikan apabila menimbulkan masalah dan akan ditangani melalui tim bimbingan dan konseling mahasiswa di Fakultas/Universitas.

Program Studi dikepalai oleh Ketua Program Studi. Tugas Ketua Program Studi dalam lingkup pembimbingan studi adalah

1. mengatur dan menjadi penanggung jawab utama dalam organisasi bimbingan studi mahasiswa;
2. mengatur dan menetapkan Pembimbing Akademik (PA) bagi setiap mahasiswa;
3. memperhatikan kelancaran bimbingan studi;
4. melaporkan pelaksanaan bimbingan studi kepada Dekan;
5. memperhatikan dan melaporkan evaluasi hasil studi mahasiswa kepada Dekan pada semester dua, empat, enam, delapan, sepuluh, dan akhir masa studi, serta evaluasi studi lain sesuai yang ditetapkan dalam buku Pedoman ini.

PEMBIMBING AKADEMIK

1. Setiap Mahasiswa wajib mempunyai seorang Pembimbing Akademik yang ditetapkan oleh Dekan berdasarkan usulan ketua Program Studi.
2. Pembimbing Akademik untuk Mahasiswa Program Sarjana adalah Dosen tetap yang bergelar minimal magister.
3. Pembimbing Akademik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memiliki tugas:
 - a. mengarahkan Mahasiswa menyusun rencana studi dan memberikan pertimbangan untuk memilih bentuk kegiatan pembelajaran yang akan diambil;
 - b. memberikan pertimbangan kepada Mahasiswa tentang jumlah sks yang dapat diambil;
 - c. menyetujui IRS Mahasiswa dalam sistem informasi akademik; dan
 - d. memberikan pendampingan, arahan, dan nasihat kepada Mahasiswa untuk kelancaran studi Mahasiswa.
 - e. memberikan pertimbangan kepada Mahasiswa tentang jumlah sks yang dapat diambil; dan
 - f. mengikuti perkembangan studi Mahasiswa yang dibimbing.
 - g. membuat catatan tentang hal-hal yang dianggap menghambat ataupun mendorong perkembangan studi mahasiswa yang bersangkutan dan menyampaikannya dalam rapat Program Studi;

- h. memperhatikan evaluasi hasil studi mahasiswa pada semester dua, empat, enam, delapan, sepuluh, dan akhir masa studi;
 - i. memperhatikan status mahasiswa, termasuk dalam persetujuan cuti akademik;
 - j. membantu Ketua Program Studi memeriksa kelengkapan semua kuliah yang diambil oleh mahasiswa bimbingan yang dipersyaratkan untuk kelulusan
4. Dalam hal Pembimbing Akademik berhalangan melaksanakan tugas, maka penanggung jawab Program Studi mengambil alih sementara tugas Pembimbing Akademik.
 5. Persetujuan IRS pada kondisi Pembimbing Akademik berhalangan melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dilakukan oleh wakil Dekan yang menyelenggarakan urusan di bidang akademik.
 6. Pelaksanaan tugas Pembimbing Akademik merupakan salah satu komponen evaluasi kinerja Dosen.
 7. Ketentuan lebih lanjut mengenai Pembimbing Akademik diatur dalam pedoman yang disahkan oleh Rektor.

Dalam proses pembimbingan, mahasiswa mempunyai kewajiban

1. mengetahui Pembimbing Akademiknya melalui SIAK NG;
2. mencari pembimbingan dengan menemui langsung atau chatting di SIAK NG dengan Pembimbing Akademiknya sesuai dengan jadwal yang telah disepakati;
3. mengisi dan memperbaiki Rencana Studi di SIAK NG secara tepat waktu pada periode registrasi akademik.

Pembimbingan dilakukan dengan cara sebagai berikut.

1. Bimbingan studi dilakukan dengan cara pembimbingan langsung di FIB UI pada hari dan jam kerja atau chatting melalui SIAK NG, serta direkam dalam buku log dan/atau SIAK NG.
2. Pembimbing Akademik ditunjuk oleh Ketua Program Studi dengan persetujuan rapat Program Studi.
3. FIB UI mengatur administrasi pembimbingan studi mahasiswa.

PUTUS STUDI

1. Mahasiswa Program Sarjana dinyatakan Putus Studi dalam hal:
 - a. pada Evaluasi Hasil Belajar 2 (dua) Semester pertama tidak memperoleh minimal 24 (dua puluh empat) sks dengan nilai minimal C;
 - b. pada Evaluasi Hasil Belajar 4 (empat) Semester pertama tidak memperoleh

- minimal 48 (empat puluh delapan) sks dengan nilai minimal C;
- c. pada Evaluasi Hasil Belajar 6 (enam) Semester pertama tidak memperoleh minimal 72 (tujuh puluh dua) sks dengan nilai minimal C;
 - d. pada Evaluasi Hasil Belajar 8 (delapan) Semester tidak memperoleh minimal 96 (sembilan puluh enam) sks dengan nilai minimal C;
 - e. pada Evaluasi Hasil Belajar 10 (sepuluh) Semester tidak memperoleh minimal 120 (seratus dua puluh) sks dengan nilai minimal C;
 - f. pada akhir Masa Studi tidak menyelesaikan seluruh Beban Belajar sesuai dengan Kurikulum dengan nilai minimal C; atau
 - g. tidak melakukan Registrasi Administrasi dan Registrasi Akademik selama 2 (dua) Semester berturut-turut.
2. Dalam hal tertentu Fakultas dapat menetapkan kebijakan terkait Evaluasi Hasil Belajar dengan prasyarat dan kriteria tertentu.
 3. Kebijakan Fakultas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dilaksanakan dengan persetujuan terlebih dahulu dari unit kerja tingkat UI yang menyelenggarakan urusan di bidang pendidikan.
 4. Dalam hal Mahasiswa memperoleh Transfer Kredit (*Credit Transfer*), dan Perolehan Kredit (*Credit Earning*), evaluasi Putus Studi diatur dalam pedoman yang disahkan oleh Rektor.

Selain ketentuan Putus Studi sebagaimana dimaksud peraturan di atas, Mahasiswa Program Sarjana dapat dinyatakan Putus Studi dalam hal:

- a. bermasalah dalam hal administrasi;
- b. mendapat sanksi atas pelanggaran akademik;
- c. mendapat sanksi atas pelanggaran kode etik UI; dan/atau
- d. dinyatakan tidak laik lanjut studi atas dasar pertimbangan kesehatan dari lembaga yang diakui UI.

Status Akademik keluar karena Putus Studi bagi Mahasiswa Program Sarjana diajukan oleh ketua Program Studi kepada Dekan untuk diusulkan kepada Rektor. Rektor menetapkan status Putus Studi Mahasiswa Program Sarjana.

PENYELESAIAN KEGIATAN PENDIDIKAN DI UNIVERSITAS INDONESIA

Mahasiswa yang dapat diikutsertakan dalam proses penetapan kelulusan harus memenuhi persyaratan

1. terdaftar sebagai mahasiswa aktif Universitas Indonesia baik secara administratif maupun secara akademik;

2. tidak melampaui masa studi maksimum yang ditetapkan oleh Universitas Indonesia;
3. telah menyelesaikan semua kewajiban dan/atau tugas yang dibebankan pada pendidikan akademik yang harus dipenuhi dalam mengikuti suatu program studi berupa pemenuhan jumlah SKS yang disyaratkan, termasuk skripsi yang telah diperbaiki dengan IPK lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol nol).

Mahasiswa yang belum memenuhi kewajiban administratif (belum melunasi biaya studi) tidak berhak memperoleh ijazah sebelum kewajiban administratif itu terpenuhi.

EVALUASI DOSEN OLEH MAHASISWA

Untuk penjaminan mutu akademik, peningkatan kualitas berkelanjutan, pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan, dan untuk keperluan akreditasi, mahasiswa wajib mengevaluasi dosen dalam kegiatan perkuliahan (EDOM), pada akhir setiap semester berjalan melalui SIAK NG. Setelah mengisi EDOM, mahasiswa dapat melihat nilai mata kuliah.

KEJUJURAN DAN KELUHAN

Mahasiswa yang terbukti berlaku tidak jujur dalam ujian, penulisan karya tulis, penulisan skripsi, atau kegiatan akademik lain akan diberikan sanksi sesuai dengan pelanggaran. Dalam hal penulisan makalah dan Tugas Akhir, mahasiswa wajib menjunjung tinggi etika akademik dan menghindari tindak plagiarisme. Pengajar mempunyai wewenang melaporkan tindakan mahasiswa yang melanggar etika akademik kepada Pembimbing Akademik dan Ketua Program Studi.

Mahasiswa yang merasa tidak diperlakukan dengan adil dalam bidang akademik dapat mengajukan keluhannya secara tertulis sesuai prosedur dan peraturan yang berlaku.

(Penyelenggaraan Program Studi Sarjana di FIB UI didasarkan pada Peraturan Rektor Universitas Indonesia Nomor 1 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Program Sarjana)

PROSEDUR PENYAMPAIAN KELUHAN DAN KEBERATAN TENTANG PERILAKU ATAU KEPUTUSAN DOSEN DALAM KEGIATAN TRIDARMA PERGURUAN TINGGI DI FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA

(SK Dekan Nomor 304/UN2.F7.D1/HKP 02.04.00/2015)

- a. Mahasiswa menemui Dosen Konselor untuk menyampaikan keluhan atau keberatan baik secara lisan maupun dengan mengisi Formulir Keluhan atau Keberatan dengan jujur dan jelas;

- b. Dosen konselor menjelaskan secara rinci prosedur dan mekanisme yang perlu ditempuh untuk menindaklanjuti keluhan atau keberatan;
- c. Dosen konselor melaporkan keluhan atau keberatan mahasiswa kepada Wakil Dekan Akademik, Riset, dan Kemahasiswaan;
- d. Wakil Dekan Akademik, Riset, dan Kemahasiswaan melakukan investigasi dan verifikasi dengan melibatkan, jika perlu, Manajer Pendidikan dan Kemahasiswaan, Manajer Riset, dan Wakil Manajer Kemahasiswaan, serta unit-unit terkait yang relevan;
- e. Wakil Dekan Akademik, Riset, dan Kemahasiswaan dapat mengundang mahasiswa pelapor dan/atau dosen terlapor untuk memberikan keterangan, dengan dihadiri oleh sekurang-kurangnya satu orang saksi yang ditunjuk oleh Wakil Dekan termaksud;
- f. Bila keluhan atau keberatan pada butir a terbukti, namun bobot permasalahannya tidak melibatkan pelanggaran serius terhadap norma dan etika akademik serta peraturan tata tertib kehidupan kampus, Wakil Dekan Akademik, Riset, dan Kemahasiswaan menindaklanjuti dengan melakukan koreksi dan perbaikan;
- g. Bila keluhan atau keberatan pada butir a terbukti, dosen terlapor dapat diberi teguran resmi baik lisan ataupun tertulis agar tidak mengulangi perilaku yang dikeluhkan dan diminta memperbaiki perilaku serta kinerja di masa mendatang;
- h. Wakil Dekan Akademik, Riset, dan Kemahasiswaan menyampaikan keputusannya secara lisan dan/atau tertulis kepada mahasiswa pelapor.

PEDOMAN PELAKSANAAN TUGAS AKHIR PENDIDIKAN SARJANA DI FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA UNIVERSITAS INDONESIA

Pengertian

Tugas Akhir merupakan persyaratan wajib pada Program Sarjana FIB UI yang menjadi salah satu prasyarat kelulusan mahasiswa sebagai Sarjana, berbobot 5 SKS, berbentuk karya ilmiah, disusun dengan berbasis penelitian lapangan atau studi pustaka, dan dibimbing oleh seorang Pembimbing Tugas Akhir.

Pembimbing Tugas Akhir adalah dosen di FIB UI yang membimbing mahasiswa dalam proses pembuatan Tugas Akhir yang memiliki kriteria akademik dan kepakaran sesuai dengan peraturan yang berlaku di FIB UI dan ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan.

Proposal Tugas Akhir adalah paparan tertulis tentang rencana untuk tugas akhir.

Ujian Tugas Akhir merupakan ujian untuk melakukan verifikasi dan klarifikasi isi Tugas Akhir mahasiswa, yang dilaksanakan untuk menetapkan nilai dan kelulusan Tugas Akhir mahasiswa.

Panitia Ujian Tugas Akhir adalah panitia yang dibentuk oleh Ketua Program Studi untuk melaksanakan Ujian Tugas Akhir, yang terdiri atas Ketua Panitia Ujian Tugas Akhir, Pembimbing Tugas Akhir, dan Pembaca Tugas Akhir.

Ketua Panitia Ujian Tugas Akhir adalah salah satu anggota Panitia Ujian Tugas Akhir yang ditunjuk oleh Ketua Program Studi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di FIB UI, tidak sedang menjadi Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa yang sedang diuji, dan bertugas memimpin dan mencatat jalannya ujian.

Pembaca Tugas Akhir adalah dosen di FIB UI yang bertugas membaca naskah Tugas Akhir mahasiswa untuk menilai hasil Tugas Akhir, dan sekaligus bertugas sebagai anggota Panitia dalam Ujian Tugas Akhir.

Proposal Tugas Akhir

Proposal Tugas Akhir dapat diajukan setelah mahasiswa memiliki minimal 120 SKS, dan sudah lulus Mata Kuliah Wajib Universitas dan Wajib Fakultas.

Proposal Tugas Akhir yang diajukan kepada Ketua Program Studi dapat berdasarkan

sebuah hasil tugas mata kuliah berbasis riset yang telah diikuti pada Program Studi, namun bukan merupakan hasil kegiatan sebuah seminar.

Proposal Tugas Akhir minimal berisi tentang judul, identitas mahasiswa, abstrak, latar belakang, perumusan masalah penelitian, manfaat penelitian (kebaruan), metode penelitian, dan daftar pustaka.

Proposal disampaikan kepada Ketua Program Studi sebelum periode pelaksanaan Tugas Akhir dimulai.

Pembimbing Tugas Akhir

Syarat Pembimbing Tugas Akhir adalah dosen di FIB UI yang sekurang-kurangnya sudah dua tahun bergelar Magister dan mengajar di FIB UI, memiliki kepakaran sesuai bidang keilmuan topik Tugas Akhir, dan telah pernah menerbitkan karya ilmiah.

Ketua Program Studi mengajukan nama Pembimbing Tugas Akhir kepada Dekan sesuai prosedur yang berlaku untuk memperoleh Surat Keputusan Pembimbing Tugas Akhir.

Nama Pembimbing Tugas Akhir diajukan berdasarkan hasil rapat Program Studi. Pembimbing yang diusulkan diupayakan memiliki kepakaran sesuai bidang keilmuan topik Tugas Akhir yang diajukan oleh mahasiswa, dengan memperhatikan pemerataan beban dan tanggung jawab pembimbingan dosen di Program Studi tersebut.

Pembimbing Tugas Akhir mengarahkan mahasiswa untuk melakukan penelitian dan menuliskan hasilnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Proses pembimbingan Tugas Akhir dilaksanakan minimal sebanyak 8 (delapan) kali dalam satu semester. Bukti pembimbingan harus dicatat oleh Pembimbing dalam SIAK NG.

Pembimbing Tugas Akhir berhak mendapat remunerasi yang besarnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Evaluasi Tugas Akhir

Evaluasi Tugas Akhir dilakukan di dalam Ujian Tugas Akhir oleh Panitia Ujian Tugas Akhir yang terdiri dari Pembimbing Tugas Akhir, dan dua orang Pembaca Tugas Akhir, yang bertindak sebagai Penguji Tugas Akhir.

Hasil Ujian Tugas Akhir dituangkan dalam Berita Acara Ujian dan diserahkan kepada Ketua Program Studi sebagai laporan.

Panitia Ujian Tugas Akhir bertugas menetapkan nilai Tugas Akhir dan, jika dianggap perlu, dapat meminta mahasiswa untuk melakukan perbaikan sejauh substansi perbaikan tidak mengubah isi Tugas Akhir secara signifikan.

Hasil perbaikan tidak dievaluasi kembali dalam Ujian Tugas Akhir melainkan

menjadi tanggung jawab Pembimbing Tugas Akhir untuk diperiksa dan dilaporkan kepada Ketua Program Studi dan Pembaca Tugas Akhir.

Masa perbaikan Tugas Akhir tidak melebihi 14 (empat belas) hari sesudah Ujian Tugas Akhir, dan bila diperlukan, nilai Tugas Akhir dapat ditunda penyampaiannya kepada mahasiswa sampai sesudah perbaikan disetujui oleh Pembimbing Tugas Akhir.

Panitia Ujian Tugas Akhir berhak mendapat remunerasi sesuai dengan kapasitasnya sebagai Penguji, yang besarnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Prosedur Ujian Tugas Akhir

Pelaksanaan Ujian Tugas Akhir dapat diadakan secara terbuka, dihadiri oleh mahasiswa yang bersangkutan dan Panitia Ujian Tugas Akhir, serta berlangsung selama tidak lebih dari 1 (satu) jam.

Hasil Ujian Tugas Akhir diputuskan oleh Panitia Ujian Tugas Akhir, dan dilaporkan kepada Dekan oleh Ketua Program Studi, dengan menyertakan Berita Acara Ujian Tugas Akhir.

Ujian Tugas Akhir dilaksanakan dengan memenuhi ketentuan sebagai berikut.

- a. Naskah Tugas Akhir dinyatakan layak uji oleh Pembimbing dan Pembaca serta disetujui oleh Ketua Program Studi.
- b. Mahasiswa tidak melampaui masa studi maksimum yang ditetapkan Universitas.
- c. Mahasiswa telah memenuhi semua ketentuan registrasi administratif dan registrasi akademik, serta tidak memiliki tunggakan Biaya Operasional Pendidikan.
- d. Naskah Tugas Akhir telah lolos proses uji kemiripan (*similarity check*) yang dilakukan oleh Perpustakaan atau Fakultas, dengan dilampiri bukti resmi.
- e. Mahasiswa menyerahkan naskah Tugas Akhir yang telah disetujui oleh Pembimbing Tugas Akhir, paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum ujian dilaksanakan, kepada para anggota Panitia Ujian.
- f. Ketua Program Studi memberikan undangan dan menentukan waktu dan tempat pelaksanaan Ujian Tugas Akhir kepada Panitia Ujian Tugas Akhir dan mahasiswa.

Penyerahan Tugas Akhir

Tugas Akhir yang dinyatakan lulus dalam Ujian Tugas Akhir diserahkan kepada Ketua Program Studi dalam bentuk PDF yang memuat lembar pengesahan yang ditandatangani oleh Pembimbing Tugas Akhir dan Pembaca Tugas Akhir, serta

disahkan oleh Ketua Program Studi, dengan disertai lembar pernyataan bebas plagiarisme oleh penulis pada kertas bermaterai secukupnya.

Penulis wajib mengisi lembar penyerahan naskah Tugas Akhir dan mengunggahnya ke website UI-ana (Perpustakaan UI) yang ditandatangani oleh Pembimbing Tugas Akhir, dengan menentukan apakah naskah hendak disimpan dan dipublikasikan dalam repositori UI-ana atau diterbitkan sendiri dalam bentuk publikasi ilmiah.

Penerbitan Tugas Akhir

Pembimbing Tugas Akhir mendorong dan mengarahkan penerbitan Tugas Akhir dalam publikasi ilmiah apabila isi dan bobot ilmiahnya dinilai tinggi serta mengandung kontribusi signifikan bagi pengembangan ilmu ataupun perubahan sosial budaya.

Publikasi Tugas Akhir harus disepakati secara tertulis oleh mahasiswa dengan mengisi Borang Kesediaan/Persetujuan (*consent form*) untuk Publikasi Tugas Akhir, di mana mahasiswa menjadi Penulis Utama dan Pembimbing Tugas Akhir berperan sebagai *Corresponding Author (co-author)*.

TATACARA PENYUSUNAN TUGAS AKHIR

1. Format Tugas Akhir

- a. Tugas Akhir mahasiswa Program Sarjana, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia ditulis dalam bentuk karya ilmiah dengan font Times New Roman ukuran 12, berspasi 1,5 (satu setengah), dengan jumlah kata antara 5000 dan 7000 kata (di luar Abstrak, Daftar Pustaka, Lampiran, Foto, dan Tabel), dan ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris laras ilmiah. Sistem rujukan dan penulisan acuan menggunakan Manual APA (*American Psychological Association*) edisi terkini;
- b. Isi dan substansi penulisan Tugas Akhir harus berbasis pada riset (penelitian), yaitu penelitian studi pustaka (*library research*) dan/atau penelitian lapangan (*field research*).

2. Alur Penulisan Tugas Akhir

a. Judul

Judul tidak lebih dari dua belas kata, ditulis di tengah (*center*) dengan huruf besar dan dicetak tebal. Judul dapat mengandung subjudul apabila dipandang perlu;

b. Nama Penulis

Nama penulis dan *corresponding author* ditulis lengkap tanpa gelar apa pun di tengah (*center*);

c. Abstrak

Abstrak ditulis di tengah (*center*) dengan spasi rapat dengan jumlah 150 - 200 kata. Abstrak berisi: (i) latar belakang permasalahan; (ii) pernyataan permasalahan penelitian; (iii) cara atau metode yang digunakan untuk menjawab permasalahan; dan (iv) hasil atau kesimpulan yang diperoleh dari analisis. Abstrak ditulis dalam bahasa Inggris;

d. Pendahuluan

Pendahuluan tidak melebihi 30 (tiga puluh) persen dari keseluruhan isi naskah. Pendahuluan terdiri atas: (i) latar belakang/konteks pemilihan topik; (ii) perumusan permasalahan penelitian dan alasan mengapa permasalahan itu penting untuk dibahas; (iii) sasaran yang hendak dicapai, dan (iv) cara atau metode yang digunakan untuk menjawab permasalahan atau mencapai sasaran. Bagian ini dapat disertai dengan ulasan ringkas konsep atau teori yang digunakan, serta tinjauan pustaka;

e. Pembahasan

Pembahasan dapat berisi uraian data, analisis, dan temuan yang didukung oleh kajian atas literatur terkini di bidang penelitian terkait, serta argumentasi yang disertai rujukan pada karya-karya ilmiah lain yang terkait. Porsi bagian pembahasan ini adalah minimal 50 (lima puluh) persen dari keseluruhan isi naskah;

f. Kesimpulan

Kesimpulan mengandung rumusan butir-butir temuan penting hasil dari pembahasan atau kajian yang dilakukan pada bagian sebelumnya. Bagian ini juga berisi pernyataan tentang kontribusi atau relevansi penelitian bagi *state-of-the-art* ilmu pengetahuan terkait (kebaruan / *novelty*). Pada bagian ini bisa juga disebutkan keterbatasan riset dan peluang yang terbuka untuk riset-riset lain di masa akan datang. Panjang kesimpulan tidak lebih dari 15 (lima belas) persen dari keseluruhan isi naskah;

g. Biodata Penulis

Biodata penulis memuat nama lengkap penulis, nama program studi, institusi asal penulis (Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia), kegiatan ilmiah yang relevan dengan tridarma perguruan tinggi, penerbitan ilmiah terpenting dan mutakhir, serta alamat email penulis untuk korespondensi. Batas jumlah kata maksimum adalah 100 kata;

h. Daftar Acuan

- 1) Daftar Acuan berisi literatur kunci yang menjadi rujukan artikel, dalam bahasa yang dikuasai oleh penulis. Daftar Acuan tidak hanya berisi judul-judul buku, tetapi juga judul-judul artikel ilmiah dari jurnal-jurnal ilmiah yang relevan dan diterbitkan tidak lebih dari periode 10 (sepuluh) tahun ke belakang, baik yang berbentuk cetak maupun elektronik dan diperoleh dari sumber-sumber daring ataupun luring;
- 2) Buku Ajar/Diktat, kamus, skripsi, serta situs Wikipedia dan blog tidak diperkenalkan untuk digunakan sebagai acuan, kecuali apabila fokus permasalahan dan kajian artikel adalah data yang bersumber dari buku ajar atau kamus tertentu.

Pedoman Pelaksanaan Tugas Akhir Pendidikan Sarjana di Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia ditetapkan berdasarkan Peraturan Dekan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia Nomor: 2419 Tahun 2019 tentang Revisi Pedoman Pelaksanaan Tugas Akhir Program Sarjana Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

SK Dekan tentang Pedoman Pelaksanaan Tugas Akhir Program Sarjana Tahun 2021 sedang dalam proses revisi dan akan diberlakukan bagi angkatan 2020 dan sesudahnya ketika SK tersebut diterbitkan.

KURIKULUM

1. Kurikulum Program Sarjana dirancang untuk mencapai Capaian Pembelajaran Lulusan sesuai dengan SN Dikti.
2. Kurikulum Program Sarjana harus mengimplementasikan Pendidikan Berbasis Luaran (*Outcome Based Education*).
3. Keseluruhan Capaian Pembelajaran Lulusan dicapai oleh mata kuliah dan kegiatan pembelajaran yang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan mendukung sukses lulusan di lapangan pekerjaannya.
4. Beban ekuivalen dalam bentuk sks untuk mata kuliah wajib paling sedikit 84 (delapan puluh empat) sks.
5. Beban ekuivalen dalam bentuk sks dapat diselenggarakan untuk kelompok Mata Kuliah Pilihan yang dipersyaratkan untuk mencapai Gelar sarjana.

KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA (KKNI)

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.

Kurikulum FIB UI dirancang sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan dalam KKNI. Level KKNI pada jenjang Sarjana adalah Level 6, sedangkan jenjang Magister adalah Level 8, dan Level KKNI pada jenjang Doktor adalah Level 9.

Kurikulum 2020 mengacu pada Permendikbud Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yang mencakup Standar Nasional Pendidikan, Standar Penelitian, dan Standar Pengabdian kepada Masyarakat. Selain itu, kurikulum dirancang berdasarkan model kurikulum berbasis *outcome* (*outcome-based education*) dan MBKM (Merdeka Belajar-Kampus Merdeka).

DESKRIPSI UMUM

Sesuai dengan ideologi negara dan budaya bangsa Indonesia, implementasi sistem pendidikan nasional dan sistem pelatihan kerja yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi mencakup proses yang menumbuhkembangkan afeksi sebagai berikut.

Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

Memiliki moral, etika, dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya.

Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta Tanah Air serta mendukung perdamaian dunia

Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya.

Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan orisinal orang lain.

KKNI JENJANG SARJANA (LEVEL 6)

1. Menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural.
2. Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.
3. Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok.
4. Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

PROFIL LULUSAN JENJANG SARJANA FIB UI SESUAI DENGAN KKNI

Menghasilkan Sarjana bidang Ilmu Pengetahuan Budaya yang mampu

1. menjelaskan konsep teoretis bidang pengetahuan budaya secara umum dan konsep teoretis khusus dalam bidang pengetahuan budaya sesuai dengan bidang studi yang dipelajarinya secara mendalam serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural dalam mengkaji gejala budaya;
2. mengaplikasikan dan memanfaatkan bidang keahlian ilmu pengetahuan budaya dalam penyelesaian permasalahan budaya serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi;
3. mengambil keputusan yang tepat dalam mengkaji gejala budaya berdasarkan analisis informasi dan data baik secara mandiri maupun kelompok, serta

mampu menyampaikan keputusan dan dasar pengambilan keputusan itu di antara berbagai alternatif solusi baik secara lisan maupun tulis;

4. bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi pada program sarjana terdiri atas:
 - a. sikap;
 - b. pengetahuan;
 - c. keterampilan umum; dan
 - d. keterampilan khusus.
2. Perbandingan beban ekuivalen dalam bentuk SKS antara sikap, pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus ditetapkan berdasarkan keselarasan antara masukan para pemangku kepentingan dan visi serta misi Universitas.
3. Kurikulum pendidikan akademik pada program sarjana wajib mengimplementasikan Pendidikan Berbasis Luaran (*Outcome-Based*).

STRUKTUR KURIKULUM

Struktur kurikulum program studi pada jenjang sarjana terdiri atas Mata Kuliah Wajib dan Mata Kuliah Pilihan.

1. Mata Kuliah Wajib terdiri atas:
 - a. Mata Kuliah Wajib Universitas;
 - b. Mata Kuliah Wajib Rumpun Ilmu (jika ada);
 - c. Mata Kuliah Wajib Fakultas;
 - d. Mata Kuliah Wajib Program Studi.
2. Mata Kuliah Pilihan dapat berupa mata kuliah di dalam dan/atau di luar Program Studi Asal untuk mencapai nilai tambah yang relevan dengan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi dan/atau rencana karier mahasiswa pada suatu program pendidikan.

PROGRAM STUDI ARAB

VISI

Menjadi pusat pendidikan dan penelitian di bidang bahasa dan kebudayaan Arab yang unggul dan berdaya saing global.

MISI

1. Menciptakan iklim akademik dan pengembangan potensi yang optimal melalui proses pembelajaran, riset, serta pengabdian kepada masyarakat.
2. Menghasilkan lulusan yang menyumbangkan pemikiran, alternatif, dan solusi bagi berbagai permasalahan sosial-budaya dan kemanusiaan dalam ranah lokal dan global.
3. Menghasilkan lulusan yang berintelektualitas tinggi, profesional dalam bidang bahasa dan kebudayaan Arab, berbudi luhur, dan berdaya saing global.

TUJUAN PROGRAM STUDI

1. Menghasilkan sarjana yang profesional dengan kemampuan berkomunikasi menggunakan bahasa Arab standar modern baik secara lisan maupun tulisan.
2. Menghasilkan sarjana yang mampu menyampaikan gagasan dan pengetahuan secara bertanggung jawab, beretika, serta menghormati keragaman latar belakang dan budaya.
3. Menghasilkan sarjana yang berkualitas tinggi dan berdaya saing global dalam pengetahuan linguistik, sejarah, sastra, agama, serta latar belakang kebudayaan Arab.
4. Menghasilkan pengembangan riset di bidang bahasa, sastra, sejarah, serta kebudayaan Arab dan Islam yang menjadi rujukan bagi berbagai permasalahan sosial-budaya di Indonesia dan negara-negara Arab.
5. Membangun kemitraan dan kerjasama dengan berbagai instansi/institusi dalam lingkup nasional serta internasional.

PROFIL LULUSAN

1. Peneliti dan akademisi terkait studi Arab (*Academic Skills*).
2. Ahli kebudayaan dan sejarah dunia Arab, sastra dan linguistik Arab (*Academic Skills*).
3. Ahli dalam komunikasi lisan dan tulisan Bahasa Arab Tingkat lanjut (*Practical Skills*).
4. Praktisi interpretasi dan terjemahan teks berbahasa Arab dalam bidang bisnis, industri kreatif, diplomasi, dan agama (*Practical Skills*).
5. Pengembang teknologi informasi dan media digital yang relevan dengan studi Arab (*Informasi dan soft skills*).

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Lulusan mampu menggunakan Bahasa Arab secara lisan dan tulisan dalam berbagai konteks formal dan informal dengan tingkat kefasihan yang sesuai standar CEFR B2 atau setara.
2. Lulusan mampu menganalisis dan menginterpretasikan teks serta melakukan penelitian dalam studi Bahasa dan Budaya Arab dengan menggunakan teori linguistik, teori sastra, dan teori budaya yang relevan, dan menghasilkan publikasi ilmiah sesuai standar jurnal akademik nasional.
3. Lulusan mampu menganalisis sejarah, budaya, dan dinamika sosial-politik di dunia Arab secara mendalam dan kritis untuk beradaptasi dalam lingkungan multikultural, dengan kemampuan analitis yang memenuhi standar pemahaman lintas budaya tingkat lanjut.
4. Lulusan mampu menerjemahkan dan menafsirkan teks Arab-Indonesia-Arab dengan akurasi dan kepekaan budaya, memenuhi standar profesional dalam bidang diplomasi, bisnis, pendidikan, dan media.
5. Lulusan mampu menggunakan teknologi informasi dan perangkat digital terkait studi Bahasa Arab secara efektif, dengan memenuhi standar penguasaan perangkat lunak penerjemahan dan platform *e-learning* untuk mendukung aktivitas akademik dan riset.

SEBARAN MATA KULIAH

SEMESTER 1			SEMESTER 2			SEMESTER 3		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
UIGE 600003	MPK Bahasa Inggris	2	UIGE 600007	MPK Terintegrasi	6	UISH 600001	Manusia & Masyarakat Indonesia	3
UIGE 600004	MPK Agama	2	HMAB 600019	Pranata Arab	3	HMBA 600074	Bahasa Arab Bisnis	3
HMBA 600004	Bahasa Arab 1	4	HMBA 600055	Bahasa Arab 2	4	HMBA 600056	Bahasa Arab 3	4
HMBA 600068	Telaah Teks Arab A	2	HMAB 600014	Sejarah Perkembangan Islam di Indonesia	3	HMAB 600012	Korespondensi Arab	3
HMAS 600076	Dinamika Masyarakat Arab	3	HMBA 600069	Telaah Teks Arab B	2	HMAB 600065	Bahasa Arab Pariwisata	3
HMBA 600072	Dinamika Peradaban Arab	3				HMBA 600070	Telaah Teks Arab C	2
HMBA 600073	Kajian Linguistik Arab	3				HMBA 600075	Bahasa Arab Al-Quran	3
	Jumlah	19		Jumlah	18		Jumlah	21

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMAS 600071	Humaniora digital	3	HMAS 600053	Penulisan Ilmiah	3	HMBA 600083	Puisi Arab Kontemporer	3
HMAB 600028	Bahasa Arab Pers	3	HMBA 600078	Penerjemahan Teks Hukum	3	HMBA 600084	Penjurubahasa -an Arab	3
HMAB 600057	Bahasa Arab 4	4	HMBA 600079	Metode Penelitian	3	HMBA 600085	Penerjemahan Teks Ekonomi	3
HMBA 600081	Diplomasi Dunia Arab	3	HMBA 600021	Bahasa Arab 5	4	HMBA 600086	Pemikiran Islam Kontemporer	3

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMAAB 600029	Retorika Arab	3	HMBA 600080	Prosa Arab Kontemporer	3	HMBA 600087	Diplomasi Indonesia - Timur Tengah	3
HMAAB 600031	Islamologi	3	HMBA 600082	Linguistik Terapan	3		MBKM/MK Pilihan	5
HMAS 600077	Budaya Bisnis di Timur Tengah	3						
	Jumlah	22		Jumlah	19		Jumlah	20

SEMESTER 7			SEMESTER 8		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
	MBKM	20	HMAS 600002	Tugas Akhir	5
	Jumlah	20		Jumlah	5

Resume:

Mata Kuliah Wajib Universitas	10 SKS
Mata Kuliah Rumpun Ilmu Sosial Humaniora	3 SKS
Mata Kuliah Wajib Fakultas	6 SKS
Mata Kuliah Wajib Program Studi	100 SKS
Jumlah Total Mata Kuliah Wajib	119 SKS
Mata Kuliah Pilihan Program Studi	25 SKS
Jumlah Total Beban Studi	144 SKS

Kurikulum Program Sarjana Program Studi Arab ditetapkan berdasarkan SK Rektor tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2025 Program Studi Sastra Arab Program Pendidikan Sarjana Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

DESKRIPSI MATA KULIAH

SEMESTER 1

1. MPK Bahasa Inggris (2 SKS; UIGE600003)

Capaian pembelajaran dalam mata kuliah ini adalah mahasiswa mampu menerapkan penggunaan Bahasa Inggris secara efektif dalam lingkup akademik dengan penekanan pada keenam nilai luhur karakter. Ruang lingkup dibahas dan dilatihkan dengan menggunakan metode pembelajaran aktif secara mandiri dan berkelompok yang diintegrasikan dalam empat komponen pengajaran bahasa, yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Inggris dan Indonesia.

2. MPK Agama (2 SKS; UIGE600004)

Setelah selesai mengikuti perkuliahan MPK Agama, mahasiswa mampu menganalisis berbagai permasalahan yang terjadi di masyarakat *Center Active Learning* dengan materi pembelajarannya meliputi sejarah dan makna agama, pokok-pokok ajaran agama, agama dan budaya, serta analisis kasus-kasus nyata yang terjadi di masyarakat. Proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan bahasa Indonesia.

3. Bahasa Arab 1 (4 SKS; HMAB600004)

Mata Kuliah Bahasa Arab 1 mencakup empat dasar kemahiran berbahasa Arab, yaitu: (1) ungkapan lisan (mendengar dan berbicara), (2) ungkapan tulis (membaca dan menulis), dan (3) pengayaan kosakata. Dengan metode pembelajaran *roleplay* mahasiswa akan terlibat dalam kegiatan belajar interaktif yang mengintegrasikan praktik komunikasi dengan pemahaman linguistik dasar. Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu mencapai kemahiran bahasa Arab pada level A1, sesuai dengan kerangka acuan standar *Common European Framework of Reference for Languages - CEFR*), yaitu meliputi kemampuan untuk menggunakan ungkapan sehari-hari, terkait salam, pengenalan diri, menanyakan dan merespon kabar, keluarga, dan pekerjaan. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Arab dan bahasa Indonesia.

4. Telaah Teks Arab A (2 SKS; HMBA600068)

Mata Kuliah Telaah Teks Arab A mengkaji aspek praktis dalam analisis teks berbahasa Arab sederhana yang berkaitan dengan tema KBA 1. Mahasiswa akan mempelajari berbagai teks Arab dari berbagai sumber, baik klasik maupun modern. Proses pembelajaran dilakukan dengan metode *Task Base Learnig* (TBL) berdasarkan teks. Metode *Task-Based Learning* merupakan pembelajaran yang berfokus pada penggunaan tugas atau aktivitas nyata sebagai pusat proses belajar. Dalam metode ini, mahasiswa memperoleh pemahaman dan keterampilan melalui penyelesaian tugas yang relevan dan bermakna, bukan sekadar melalui instruksi langsung atau hafalan teori. TBL mendorong pembelajaran yang lebih kontekstual, interaktif, dan komunikatif, mahasiswa aktif menggunakan bahasa atau keterampilan yang dipelajari dalam situasi yang menyerupai dunia nyata. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Arab.

5. Dinamika Masyarakat Arab (3 SKS; HMAS600076)

Mata kuliah ini membahas asal-usul rumpun masyarakat Arab Pra-Islam dan perkembangan hingga masa kedatangan Islam, dengan menerapkan aktivitas belajar aktif, diskusi dan *collaborative learning*. Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu mengidentifikasi sejarah dan karakteristik bangsa-bangsa di Timur Tengah sebelum kedatangan Islam. Ruang lingkup yang dibahas meliputi kaum Ad, Kaum Tsamud, Kaum Hyksos, Kaum Kanaan, Kaum Madyan, Kaum Nabat, Kaum Tadmur, Kaum Main, Kaum Saba, Kaum Hirah, Kaum Gassan, masyarakat Madinah sebelum Islam, masyarakat Makkah sebelum Islam, dan kontak masyarakat Arab dengan Romawi dan Persia. Bahasa pengantar adalah bahasa Indonesia.

6. Dinamika Peradaban Arab (3 SKS; HMBA600072)

Mata Kuliah Dinamika Peradaban Arab memberikan wawasan mendalam tentang perkembangan Peradaban Arab dari masa klasik hingga kontemporer. Mata kuliah ini mengeksplorasi berbagai aspek kebudayaan, termasuk bahasa, seni, sastra, tradisi, sistem sosial dan pranata, serta pemikiran yang membentuk identitas dunia Arab. Mahasiswa juga akan mempelajari pengaruh sejarah, agama, geopolitik, dan interaksi global terhadap transformasi budaya Arab. Dengan menerapkan pendekatan analitis dan diskusi kritis, mahasiswa diharapkan mampu menguraikan dinamika perubahan dan kontinuitas budaya Arab, serta relevansinya dalam konteks dunia modern. Mata kuliah ini juga bertujuan untuk membangun apresiasi terhadap kekayaan budaya Arab dan memperluas perspektif mahasiswa terhadap keragaman peradaban manusia. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

7. Kajian Linguistik Arab (3 SKS; HMBA600073)

Mata Kuliah Kajian Linguistik Arab membahas berbagai aspek teoretis dan praktis dalam studi bahasa Arab. Mahasiswa akan mempelajari konsep-konsep dasar

linguistik, termasuk fonologi, morfologi, sintaksis, semantik, dan pragmatik, serta penerapannya dalam analisis bahasa Arab. Proses pembelajaran dilakukan dengan metode *peer teaching*, yaitu pembelajaran dengan rekan sejawat. Metode ini juga menciptakan pengalaman pembelajaran kolaboratif dan meningkatkan kualitas interaksi antarmahasiswa, untuk saling mengembangkan kemampuan menganalisis karakteristik dan struktur bahasa Arab dalam kerangka konsep linguistik modern. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 2

8. MPK Terintegrasi (6 SKS; UIGE600007)

Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Terintegrasi (MPKT) adalah bagian dari Penyelenggaraan Kuliah Pengembangan Kepribadian Pendidikan Tinggi (PKPT) yang diselenggarakan bagi mahasiswa yang mengandung unsur internalisasi nilai dasar kehidupan, keterampilan interaksi/berelasi, berbangsa dan keterampilan akademik sebagai dasar kepribadian mahasiswa menjalankan pembelajaran sesuai disiplin ilmu. MPKT adalah komponen Mata Kuliah Wajib Universitas untuk membantu mahasiswa dalam mengembangkan kepribadian agar secara konsisten mampu mewujudkan nilai-nilai dasar keagamaan, rasa kebangsaan dan cinta tanah air dalam menguasai, menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya yang dimilikinya dengan rasa tanggung jawab sehingga dapat diterapkan sepanjang hayat. Materi yang diberikan pada MPKT bertujuan untuk membentuk pola berpikir manusia dengan nilai dan moral untuk mewujudkan manusia yang berkepribadian dengan memiliki cara berpikir kritis, logis, kreatif, inovatif, serta memiliki keingintahuan intelektual dan jiwa kewirausahaan. Materi yang diberikan meliputi 9 nilai UI, nilai-nilai kebangsaan, negara, dan warga negara berdasarkan Pancasila. Pemecahan masalah dalam sains, teknologi, kesehatan, dan manusia sebagai manajer alam dengan menggunakan penalaran dan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk mencapai tujuan akhir modul ini. Kegiatan perkuliahan dilakukan dengan pendekatan *student centered learning* (SCL) menggunakan metode: *experiential learning* (EL), *collaborative learning* (CL) dan *project based learning*. Penggunaan berbagai metode tersebut dilakukan melalui kegiatan diskusi kelompok, latihan tugas mandiri, presentasi, pembuatan makalah dengan Bahasa Indonesia dan diskusi interaktif. Bahasa pengantar dalam perkuliahan ini menggunakan Bahasa Indonesia.

9. Pranata Arab (3 SKS; HMAB600019)

Mata kuliah ini membahas pranata sosial-budaya, keagamaan, dan politik serta tradisi-tradisi yang berlaku di negara-negara Arab. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan mampu menyampaikan gagasan dan pengetahuan tentang dunia Arab secara komprehensif, bertanggung jawab, beretika, serta menghormati keragaman latar belakang sosial dan budaya. Perkuliahan menerapkan aktivitas belajar aktif, dengan metode *cooperative learning*. Ruang lingkup yang dibahas

adalah konsep pranata, dunia Arab, dan bentuk-bentuk pranata sosial-budaya, keagamaan, politik, ekonomi, pendidikan, yang berlaku di negara-negara Arab. Bahasa pengantar yang digunakan dalam perkuliahan ini adalah bahasa Indonesia.

10. Bahasa Arab 2 (4 SKS; HMBA600055)

Mata Kuliah Bahasa Arab 2 mencakup pengembangan kemahiran berbahasa Arab pada tingkat dasar lanjutan, yaitu: (1) keterampilan lisan (mendengar dan berbicara), (2) keterampilan tulis (membaca dan menulis), (3) pengayaan kosakata tingkat dasar-lanjut. Dengan metode pembelajaran *roleplay* mahasiswa akan terlibat dalam kegiatan belajar interaktif yang mengintegrasikan praktik komunikasi dengan pemahaman linguistik yang lebih kompleks. Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu mencapai kemahiran bahasa Arab pada level A2 sesuai dengan kerangka acuan standar *Common European Framework of Reference for Languages* (CEFSR), yaitu meliputi kemampuan untuk memahami kalimat dan ungkapan yang sering digunakan dalam konteks kehidupan sehari-hari, misalnya rutinitas, berbelanja, hobi, dan cuaca. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Arab dan bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Bahasa Arab 2.

11. Sejarah Perkembangan Islam di Indonesia (3 SKS; HMAB600014)

Mata kuliah ini mengajarkan kedatangan Islam ke Indonesia, dengan menerapkan aktivitas belajar aktif, diskusi dan *collaborative learning*. Setelah mengikuti perkuliahan ini, mahasiswa mampu menyimpulkan karakteristik Islam di Indonesia. Ruang lingkup yang dibahas meliputi Kerajaan Pasai dan Perlak, Kerajaan Islam Demak, Wali Songo, Kerajaan Pajang dan Mataram, Kerajaan Cirebon, Banten dan Jayakarta, Kerajaan Islam di Maluku Utara: Ternate dan Tidore, Kerajaan Islam di Kalimantan: Kutai dan Banjarmasin; Kerajaan Islam di Palembang, Riau, padang, dan Deli; Kerajaan Islam Aceh Darussalam, dan Kerajaan Islam di Madura.

12. Telaah Teks Arab B (2 SKS; HMBA600069)

Mata Kuliah Telaah Teks Arab mengkaji aspek praktis dalam analisis teks berbahasa Arab yang berkaitan dengan tema KBA 2. Mahasiswa akan mempelajari berbagai teks Arab dari berbagai sumber, baik klasik maupun modern. Proses pembelajaran dilakukan dengan metode *Task Base Learnig* (TBL) berdasarkan teks. Metode *Task-Based Learning* merupakan pembelajaran yang berfokus pada penggunaan tugas atau aktivitas nyata sebagai pusat proses belajar. Dalam metode ini, mahasiswa memperoleh pemahaman dan keterampilan melalui penyelesaian tugas yang relevan dan bermakna, bukan sekadar melalui instruksi langsung atau hafalan teori. TBL mendorong pembelajaran yang lebih kontekstual, interaktif, dan komunikatif, mahasiswa aktif menggunakan bahasa atau keterampilan yang dipelajari dalam situasi yang menyerupai dunia nyata. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Arab.

SEMESTER 3

13. Manusia dan Masyarakat Indonesia (3 SKS; UISH600001)

Mata kuliah ini memberikan mahasiswa pengetahuan tentang: manusia sebagai identitas pribadi dan bagian dari masyarakat, hubungan antar kelompok dalam masyarakat Indonesia, gagasan keberagaman etnik di Indonesia, serta perilaku yang sesuai dengan nilai, norma dalam konteks lokal dan global. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa mampu menerapkan (a) konsep dasar dan persepsi manusia, (b) hubungan antarkelompok dalam dinamika masyarakat Indonesia yang majemuk, dan (c) sikap menghargai keragaman suku/etnik dan bangsa dalam konteks lokal dan global (C3, A2). Metode pembelajaran aktif berpusat pada mahasiswa yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah kuliah interaktif, *e-learning*, *cooperative learning*, *collaborative learning*, *discovery learning* dan *problem-based learning*. Mata kuliah ini akan diselenggarakan secara *blended learning* dengan bantuan LMS Emas UI. Bahasa pengantar yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah bahasa Indonesia.

14. Bahasa Arab Bisnis (3 SKS; HMBA600074)

Mata Kuliah Bahasa Arab Bisnis bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Arab dalam konteks dunia bisnis. Mata kuliah ini mencakup keterampilan komunikasi lisan dan tulisan yang dibutuhkan dalam aktivitas bisnis, seperti negosiasi, surat-menyurat bisnis, presentasi, serta percakapan yang berhubungan dengan perdagangan, pemasaran, dan manajemen. Mahasiswa akan mempelajari kosakata dan ungkapan-ungkapan yang digunakan dalam situasi bisnis Arab, serta memahami etika dan budaya bisnis di negara-negara berbahasa Arab. Dengan menggunakan metode simulasi, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan praktis berkomunikasi secara efektif dalam bahasa Arab di berbagai konteks bisnis. Selain itu mahasiswa juga diharapkan dapat menganalisis dinamika ekonomi dan sosial yang mempengaruhi dunia bisnis di dunia Arab. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Arab dan bahasa Indonesia.

15. Bahasa Arab 3 (4 SKS; HMBA600056)

Mata Kuliah Bahasa Arab 3 berfokus pada pengembangan kemahiran berbahasa Arab pada tingkat menengah, yang mencakup: (1) keterampilan lisan (mendengar dan berbicara), (2) keterampilan tulis (membaca dan menulis), (3) membaca teks tematik, dan (4) pengayaan kosakata yang lebih kompleks. Melalui pendekatan *active learning*, mahasiswa akan terlibat dalam kegiatan belajar interaktif yang mengintegrasikan praktik komunikasi dengan pemahaman linguistik yang lebih mendalam. Teknik pembelajaran menerapkan *roleplay*. Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu mencapai kemahiran bahasa Arab pada level B1 sesuai dengan kerangka acuan standar *Common European Framework of Reference for Languages* (CEFR). Level B1 ini mencakup kemampuan untuk memahami teks yang lebih kompleks, berkomunikasi secara efektif dalam berbagai

situasi sosial dan profesional, serta menyusun tulisan yang koheren tentang topik yang diminati. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Arab dan bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Bahasa Arab 2.

16. Korespondensi Arab (3 SKS; HMAB600012)

Mata Kuliah Korespondensi Arab bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berbahasa Arab dalam konteks komunikasi tertulis yang formal dan profesional. Mata kuliah ini mencakup berbagai bentuk korespondensi, seperti surat resmi, email, laporan, dan dokumen lainnya yang digunakan dalam berbagai situasi formal, baik dalam konteks bisnis, pemerintahan, pendidikan, maupun sosial. Dengan metode simulasi dan *roleplay*, mahasiswa akan berlatih dengan meniru struktur, gaya bahasa, serta ungkapan dalam menulis korespondensi berbahasa Arab. Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu menulis korespondensi Arab yang jelas, efektif, dan sesuai dengan norma-norma komunikasi formal yang berlaku, termasuk korespondensi pribadi dan institusional. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Arab.

17. Bahasa Arab Pariwisata (3 SKS; HMAB600065)

18. Telaah Teks Arab C (2 SKS; HMBA600070)

Mata Kuliah Telaah Teks Arab mengkaji aspek praktis dalam analisis teks berbahasa Arab yang lebih kompleks berkaitan dengan tema KBA 3. Mahasiswa akan mempelajari berbagai teks Arab dari berbagai sumber, baik klasik maupun modern. Proses pembelajaran dilakukan dengan metode *Task Base Learnig* (TBL) berdasarkan teks. Metode *Task-Based Learning* merupakan pembelajaran yang berfokus pada penggunaan tugas atau aktivitas nyata sebagai pusat proses belajar. Dalam metode ini, mahasiswa memperoleh pemahaman dan keterampilan melalui penyelesaian tugas yang relevan dan bermakna, bukan sekadar melalui instruksi langsung atau hafalan teori. TBL mendorong pembelajaran yang lebih kontekstual, interaktif, dan komunikatif, mahasiswa aktif menggunakan bahasa atau keterampilan yang dipelajari dalam situasi yang menyerupai dunia nyata. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Arab.

19. Bahasa Arab Al-Quran (3 SKS; HMBA 600075)

Mata Kuliah Bahasa Arab Al-Qur'an membahas karakteristik linguistik dan stilistika bahasa Arab yang digunakan dalam Al-Qur'an. Mahasiswa akan mempelajari aspek fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik dalam ayat-ayat Al-Qur'an serta memahami makna dan konteks penggunaannya. Kajian ini juga mencakup analisis struktur bahasa, gaya retorik, dan keunikan diksi dalam Al-Qur'an untuk meningkatkan pemahaman terhadap pesan yang disampaikan. Proses pembelajaran dilakukan secara analitis dan kontekstual, dengan pendekatan

linguistik serta tafsir. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Arab dan Indonesia.

SEMESTER 4

20. Humaniora Digital (3 SKS; HMAS600071)

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan kemampuan kepada mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan menerapkan perspektif humaniora untuk mengidentifikasi data humaniora digital, menggunakan perangkat lunak, dan menggunakan metode-metode terkait untuk memanipulasi data humaniora digital untuk tujuan penelitian. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, diharapkan mahasiswa mampu untuk 1) mengidentifikasi berbagai bentuk data humaniora digital, 2) memanfaatkan perangkat lunak untuk menangkap data humaniora digital secara beretika, 3) memanfaatkan perangkat lunak dan beserta metode-metodenya untuk memanipulasi data dan dataset humaniora digital secara beretika. (C3, A2). Metode pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran aktif seperti *project-based learning*, *cooperative learning*, *collaborative learning*, dan *problem-based learning*. Pelaksanaan mata kuliah dilakukan secara *blended* dengan perpaduan antara kuliah sinkronus dan asinkronus menggunakan perangkat lunak LMS EMAS UI. Bahasa pengantar yang digunakan selama proses pembelajaran adalah Bahasa Indonesia.

21. Bahasa Arab Pers (3 SKS; HMAB600028)

Mata Kuliah Bahasa Arab Pers membahas penggunaan bahasa Arab dalam media dan jurnalistik, mencakup struktur dan gaya penulisan berita, artikel, dan laporan, serta teknik komunikasi dalam dunia pers. Dengan metode studi kasus media, mahasiswa akan dibekali keterampilan menganalisis berita dalam media Arab. Setelah mengikuti perkuliahan ini diharapkan mahasiswa memiliki kemampuan mengidentifikasi gaya penulisan dan strategi persuasif, serta bias dan narasi dalam liputan media Arab. Bahasa pengantar adalah bahasa Indonesia.

22. Bahasa Arab 4 (4 SKS; HMAB600057)

Mata Kuliah Bahasa Arab 4 berfokus pada pengembangan kemahiran berbahasa Arab tingkat lanjut, mencakup: (1) keterampilan lisan (mendengar dan berbicara) untuk memahami dan menyampaikan argumen dalam diskusi formal, (2) keterampilan tulis (membaca dan menulis) dengan penekanan pada teks akademik dan profesional yang lebih kompleks, (3) pengayaan kosakata tematik yang relevan dengan konteks akademik dan dunia kerja, serta (4) kemampuan menganalisis teks berbahasa Arab dengan tingkat kerumitan yang lebih tinggi. Melalui pendekatan *active learning*, mahasiswa akan terlibat dalam kegiatan interaktif seperti simulasi, diskusi kelompok, dan kerja proyek untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Arab pada level B2 sesuai standar CEFR. Pada akhir kuliah diharapkan mahasiswa memiliki kemampuan memproduksi teks Arab yang kompleks, berkomunikasi

secara efektif dalam situasi formal, serta menyusun tulisan yang terstruktur dan koheren. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Arab dan bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Bahasa Arab 3.

23. Diplomasi Dunia Arab (3 SKS; HMBA600081)

Mata Kuliah Diplomasi Dunia Arab membahas prinsip, strategi, dan dinamika hubungan diplomatik yang dijalankan oleh negara-negara Arab dalam konteks regional dan global. Mahasiswa akan mempelajari sejarah, aktor, serta kebijakan luar negeri negara-negara Arab, termasuk peran organisasi seperti Liga Arab dalam diplomasi multilateral. Kajian ini juga mencakup isu-isu strategis seperti konflik Timur Tengah, perjanjian internasional, serta hubungan dunia Arab dengan kekuatan global. Proses pembelajaran dilakukan secara analitis dan kontekstual untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman mendalam tentang praktik diplomasi di dunia Arab. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

24. Retorika Arab (3 SKS; HMAB600029)

Mata Kuliah Retorika Arab bertujuan untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan prinsip-prinsip retorika dalam bahasa Arab, baik secara lisan maupun tulisan. Fokus pembelajaran meliputi: (1) pengenalan konsep dasar ilmu balaghah (ma'ani, bayan, dan badi'), (2) analisis gaya bahasa dan keindahan dalam teks-teks Arab klasik maupun modern, (3) penguasaan teknik persuasi dan argumentasi dalam retorika Arab, serta (4) pengembangan kemampuan menyusun pidato, presentasi, atau tulisan dengan gaya bahasa yang efektif dan estetik. Melalui metode active learning, mahasiswa akan dilibatkan dalam kegiatan seperti analisis teks, praktik pidato, diskusi, dan simulasi debat untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi secara persuasif dan kreatif. Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu menguraikan teori-teori retorika Arab, mengidentifikasi elemen retorik dalam berbagai jenis teks, serta mempraktikkan teknik retorika dalam komunikasi yang terstruktur dan berpengaruh. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Arab dan bahasa Indonesia.

25. Islamologi (3 SKS; HMAB600031)

Mata kuliah ini membahas dasar-dasar dan pilar Islam, tasawuf dan tarikat dalam Islam. Ruang lingkup yang dibahas meliputi pengantar studi Islam, hak-hak perempuan dalam Islam, mazhab-mazhab di bidang jurisprudensi Islam (*Hanafi*, *Syafi'i*, *Hambali*, *Maliki*), mazhab teologi (*Khawarij*, *Muktazilah*, *Asy'ariyah*, dan *Maturidiyah*), masyarakat Islam (*Sunni-Syi'ah*), mazhab tasawuf (*tasawuf Sunni* *tasawuf Syi'i*), dan tarikat serta isu-isu Islam kontemporer. Dengan menerapkan metode pembelajaran berbasis riset, mahasiswa diharapkan dapat menyusun suatu riset Islamologi. Bahasa pengantar yang digunakan dalam perkuliahan ini adalah bahasa Indonesia.

26. Budaya Bisnis di Timur Tengah (3 SKS; HMAS600077)

Mata Kuliah Budaya Bisnis di Timur Tengah membahas karakteristik, nilai-nilai, dan praktik bisnis yang berkembang di negara-negara Timur Tengah. Mahasiswa akan mempelajari aspek sosial, budaya, ekonomi, dan etika yang memengaruhi dinamika bisnis di kawasan tersebut, termasuk konsep kepemimpinan, negosiasi, hubungan kerja, serta pengaruh hukum Islam dalam transaksi bisnis. Kajian ini juga mencakup strategi adaptasi dalam berbisnis dengan mitra dari Timur Tengah serta pemahaman terhadap norma dan etiket bisnis yang berlaku. Proses pembelajaran dilakukan secara analitis dan kontekstual untuk membekali mahasiswa dengan wawasan yang dapat diterapkan dalam dunia bisnis internasional. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 5**27. Penulisan Ilmiah (3 SKS; HMAS600053)**

Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa mampu menyusun tulisan ilmiah yang memenuhi kaidah penulisan ilmiah dalam bahasa Indonesia laras ilmiah. Materi perkuliahan mencakup penyusunan kerangka tulisan, penelusuran pustaka, dan perumusan topik dan tujuan untuk tulisan ilmiah. Selain itu, mahasiswa juga mampu memahami etika akademis seperti isu plagiarisme dalam penulisan ilmiah, mampu mengolah sumber referensi dalam bentuk ringkasan dan sintesis sebagai bahan penulisan ilmiah, dan mampu menggunakan AI secara beretika untuk mendukung penulisan karya ilmiah. Metode pembelajaran yang digunakan adalah *problem-based learning*, *cooperative learning*, dan *e-learning*. Bahasa yang digunakan sebagai bahasa pengantar adalah bahasa Indonesia.

28. Penerjemahan Teks Hukum (3 SKS; HMBA600078)

Mata Kuliah Penerjemahan Teks Hukum membahas teori dan praktik penerjemahan teks hukum dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia dan sebaliknya. Mahasiswa juga berlatih menemukan terminologi hukum, struktur kalimat legal, serta gaya bahasa yang khas dalam teks hukum Arab dan Indonesia. Selain itu juga mahasiswa mempraktikkan teknik-teknik penerjemahan yang akurat dan sesuai dengan konteks hukum, termasuk analisis perbedaan sistem hukum kedua bahasa. Melalui pendekatan praktis, mahasiswa akan berlatih menerjemahkan dokumen hukum seperti kontrak, perjanjian, undang-undang, dan putusan pengadilan. Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu menghasilkan terjemahan teks hukum yang tepat, profesional, dan sesuai dengan standar legal. Pengantar perkuliahan bahasa Arab dan bahasa Indonesia.

29. Metode Penelitian (3 SKS; HMBA600079)

30. Bahasa Arab 5 (4 SKS; HMBA600021)

Mata Kuliah Bahasa Arab 5 berfokus pada penguatan dan pengembangan lebih lanjut kemahiran berbahasa Arab pada tingkat mahir, mencakup: (1) keterampilan lisan (mendengar dan berbicara) untuk menyampaikan ide, argumen, dan opini secara efektif dalam diskusi dan presentasi formal, (2) keterampilan tulis (membaca dan menulis) dengan penekanan pada produksi teks akademik dan profesional yang mendalam dan kritis, (3) analisis teks tematik kompleks, serta (4) pengayaan kosakata akademik dan teknis yang mendukung komunikasi di berbagai bidang. Melalui pendekatan *active learning*, mahasiswa akan terlibat dalam kegiatan pembelajaran interaktif seperti debat, studi kasus, dan kerja proyek untuk mempraktikkan bahasa Arab dalam konteks multidisipliner. Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan mampu mencapai kemahiran bahasa Arab pada level B2 sesuai standar CEFR, mencakup kemampuan memahami teks kompleks dengan detail dan nuansa, berkomunikasi secara lancar dalam situasi profesional, serta menyusun tulisan yang terstruktur, argumentatif, dan mendalam. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Arab dan bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Bahasa Arab 4.

31. Prosa Arab Kontemporer (3 SKS; HMBA600080)

Mata Kuliah Prosa Arab Kontemporer membahas perkembangan, karakteristik, dan berbagai bentuk prosa dalam kesusastraan Arab modern. Mahasiswa akan mempelajari karya-karya prosa seperti novel, cerpen, dan esai dari penulis Arab kontemporer, serta menganalisis tema, gaya bahasa, dan konteks sosial-budaya yang melatarbelakanginya. Kajian ini juga mencakup perkembangan sastra Arab dalam menghadapi perubahan sosial, politik, dan teknologi di dunia Arab. Proses pembelajaran dilakukan secara analitis dan kontekstual untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap dinamika sastra Arab masa kini. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

32. Linguistik Terapan (3 SKS; HMBA600082)

Mata kuliah Linguistik Terapan membahas penerapan teori linguistik dalam berbagai konteks praktis untuk memecahkan masalah terkait bahasa, seperti pengajaran bahasa, penerjemahan, kebijakan bahasa, dan analisis wacana. Topik utama mencakup metode penelitian linguistik terapan, peran linguistik dalam pendidikan dan teknologi, revitalisasi bahasa, serta analisis penggunaan bahasa dalam media dan budaya. Dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) mata kuliah ini mengintegrasikan teori dan praktik melalui tugas individu, diskusi kelompok, dan proyek penelitian, sehingga mahasiswa mampu mengaplikasikan konsep linguistik secara kritis dan kreatif di bidang akademik maupun profesional. Bahasa pengantar adalah bahasa Arab dan bahasa Indonesia.

SEMESTER 6

33. Puisi Arab Kontemporer (3 SKS; HMBA600083)

Mata Kuliah Puisi Arab Kontemporer membahas perkembangan, karakteristik, dan berbagai aliran dalam puisi Arab modern. Mahasiswa akan mempelajari karya-karya penyair kontemporer, analisis tema, gaya bahasa, simbolisme, serta pengaruh sosial dan politik dalam puisi Arab masa kini. Kajian ini juga mencakup perbandingan antara puisi klasik dan modern, inovasi dalam struktur dan bentuk puisi, serta dinamika sastra Arab dalam merespons perubahan zaman. Proses pembelajaran dilakukan secara analitis dan kritis untuk meningkatkan apresiasi dan pemahaman mahasiswa terhadap puisi Arab kontemporer. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

34. Penjurubahasaan Arab (3 SKS; HMBA600084)

Mata kuliah Penjurubahasaan Arab dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan dasar dalam penerjemahan lisan dari dan ke bahasa Arab. Mata kuliah ini mencakup pengenalan teknik-teknik interpretasi, seperti interpretasi konsekutif, simultan, dan sight translation, serta latihan praktik dalam berbagai konteks, seperti pertemuan resmi, seminar, dan wawancara. Mahasiswa juga akan dilatih dalam memahami perbedaan budaya, terminologi khusus, serta etika profesi sebagai interpreter. Melalui pembelajaran berbasis praktik dan simulasi, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan kecepatan, ketepatan, dan kepercayaan diri dalam melakukan interpretasi bahasa Arab secara profesional. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Arab dan bahasa Indonesia.

35. Penerjemahan Teks Ekonomi (3 SKS; HMBA600085)

Mata Kuliah Penerjemahan Teks Ekonomi membahas teori, teknik, dan praktik penerjemahan teks yang berkaitan dengan bidang ekonomi dari dan ke dalam bahasa Arab. Mahasiswa akan mempelajari terminologi ekonomi, keuangan, dan bisnis serta strategi penerjemahan yang tepat untuk menjaga akurasi dan kejelasan makna dalam berbagai jenis teks, seperti laporan keuangan, artikel ekonomi, dokumen bisnis, dan perjanjian perdagangan. Kajian ini juga mencakup tantangan dalam menerjemahkan istilah teknis serta perbedaan budaya dan sistem ekonomi yang memengaruhi proses penerjemahan. Proses pembelajaran dilakukan secara praktis dan analitis untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menerjemahkan teks ekonomi secara profesional. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

36. Pemikiran Islam Kontemporer (3 SKS; HMBA600086)

Mata Kuliah Pemikiran Islam Kontemporer membahas perkembangan gagasan, aliran, dan tokoh dalam pemikiran Islam pada era modern. Mahasiswa akan mempelajari berbagai konsep dan isu-isu utama dalam diskursus Islam kontemporer,

seperti reformisme, modernisme, fundamentalisme, serta hubungan Islam dengan demokrasi, hak asasi manusia, dan ilmu pengetahuan. Kajian ini juga mencakup analisis terhadap pemikiran para intelektual Muslim dari berbagai latar belakang serta pengaruh sosial, politik, dan budaya dalam evolusi pemikiran Islam saat ini. Proses pembelajaran dilakukan secara analitis dan kritis untuk membekali mahasiswa dengan wawasan yang mendalam mengenai dinamika pemikiran Islam di dunia modern. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

37. Diplomasi Indonesia-Timur Tengah (3 SKS; HMBA600087)

Mata Kuliah Diplomasi Indonesia-Timur Tengah membahas hubungan diplomatik antara Indonesia dan negara-negara di kawasan Timur Tengah dalam berbagai aspek, termasuk politik, ekonomi, sosial, dan budaya. Mahasiswa akan mempelajari sejarah interaksi diplomatik, kerja sama bilateral dan multilateral, serta peran Indonesia dalam isu-isu strategis di Timur Tengah, seperti perdamaian, perdagangan, energi, dan kerja sama keagamaan. Kajian ini juga mencakup dinamika kebijakan luar negeri Indonesia terhadap Timur Tengah serta tantangan dan peluang dalam memperkuat hubungan diplomatik. Proses pembelajaran dilakukan secara analitis dan kontekstual untuk memberikan pemahaman mendalam mengenai strategi dan praktik diplomasi Indonesia di kawasan Timur Tengah. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

38. MBKM/Mata Kuliah Pilihan (5 SKS)

SEMESTER 7

39. MBKM (20 SKS)

SEMESTER 8

40. Tugas Akhir (5 SKS; HMAS600002)

PROGRAM STUDI ARKEOLOGI

VISI

Mengembangkan studi arkeologi jenjang sarjana yang mengintegrasikan pengajaran dan riset untuk kemajuan kebudayaan dan kemanusiaan

MISI

1. Mengembangkan potensi peserta didik melalui pembelajaran, riset, dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Membangun wawasan intelektual bagi lulusan arkeologi yang mampu bekerja sama, serta memiliki jiwa kepemimpinan dan kewirausahaan untuk menjadi profesional.
3. Menghasilkan lulusan arkeologi yang mampu beradaptasi dengan perubahan, memiliki tanggung jawab, beretika dan turut serta dalam mewujudkan masyarakat digital yang bermartabat dan berbudaya.
4. Menghasilkan lulusan yang mampu menyumbangkan pemikiran, alternatif, dan solusi berdampak panjang bagi berbagai permasalahan arkeologi pada ranah lokal dan global.

TUJUAN PROGRAM STUDI

1. Menghasilkan lulusan yang mampu mengikuti perkembangan ilmu arkeologi untuk meningkatkan kemampuan memecahkan masalah terkait informasi dan data arkeologis.
2. Menghasilkan lulusan yang mampu mengembangkan wawasan intelektual arkeologi untuk peningkatan jiwa kepemimpinan dan kewirausahaan, serta pemecahan permasalahan arkeologi pada ranah lokal dan global secara profesional.
3. Menghasilkan lulusan yang mampu memanfaatkan teknologi digital dalam pengetahuan, penelitian dan pelestarian arkeologi.

PROFIL LULUSAN

Peneliti, praktisi, dan atau pelestari di bidang arkeologi yang memiliki kemampuan:

1. berpikir kritis, logis, sistematis dan bekerja sama secara profesional;
2. memahami berbagai jenis data arkeologi;
3. melaksanakan penelitian dan pelestarian arkeologi serta mengkomunikasikan hasilnya kepada masyarakat;
4. menyelesaikan permasalahan arkeologi baik di tingkat lokal maupun global;.
5. beretika profesi dan bertanggung jawab sosial; dan
6. memanfaatkan teknologi digital dan berinovasi untuk pengembangan arkeologi.

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Mampu menyusun laporan tentang sejarah budaya Indonesia secara prosedural dan teruji dengan menerapkan konsep teoretis, metode, dan data arkeologi.
2. Mampu meneliti dan melestarikan budaya material dengan menerapkan pengetahuan arkeologi serta mengomunikasikannya dalam karya ilmiah, tulisan populer, dan media lainnya.
3. Mampu menganalisis informasi dan data untuk pengembangan arkeologi dan kewirausahaan baik secara mandiri maupun kelompok.
4. Mampu menerapkan teknologi digital dalam berbagai kajian arkeologi.

SEBARAN MATA KULIAH

SEMESTER 1			SEMESTER 2			SEMESTER 3		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
UIGE 600003	MPK Bahasa Inggris	2	UIGE 600007	MPK Terintegrasi	6	HMAS 600071	Humaniora Digital	3
UIGE 600004	MPK Agama	2	HMAR 600012	Pengantar Teori Arkeologi	3	HMAR 600008	Metode Arkeologi 2	3
HMAR 600002	Pengantar Arkeologi	3	HMAR 600007	Metode Arkeologi 1	3	HMAR 600059	Metode Penelitian Epigrafi	3
HMAR 600055	Arkeologi Prasejarah	3	HMAR 600058	Arkeologi Kolonial	3	HMAR 600079	Perkembangan Peradaban Asia Tenggara	3
HMAR 600054	Pengantar Epigrafi	3	HMAR 600057	Arkeologi Islam	3	HMAR 600061	Dinamika Manusia Purba Indonesia	3
HMAR 600056	Arkeologi Hindu-Buddha	3				HMAR 600053	Pengantar Manajemen Sumber Daya Budaya	3
HMAR 600003	Kerajaan-Kerajaan Kuno Indonesia	3				HMAR 600011	Pengantar Museologi	3
	Jumlah	19		Jumlah	18		Jumlah	21

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
UISH 600001	Manusia & Masyarakat Indonesia	3	HMAS 600053	Penulisan Ilmiah	3	HMAR 600052	Proposal Penelitian Arkeologi	3
HMAR 600009	Metode Arkeologi 3	3	HMAR 600016	Praktikum Arkeologi: Lapangan	3	HMAR 600015	Praktikum Arkeologi: Laboratorium	3
HMAR 600031	Arkeologi Industri	3	HMAR 600082	Budaya Material Islam Asia Tenggara	3	HMAR 600063	Komodifikasi Budaya	3

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMAR 600060	Ikonografi Hindu-Buddha	3	HMAR 600029	Arkeologi Sosial	3	HMAR 600034	Arkeologi Publik	3
HMAR 600062	Fotogrametri dan Visualisasi Data Digital Arkeologi	3	HMAR 600050	Permasalahan Pelestarian Cagar Budaya	3	HMAR 600084	Interpretasi & Presentasi Arkeologi	3
HMAR 600028	Arkeologi Maritim	3	HMAR 600083	Arkeologi Kontemporer	3	HMAR 600080	Arkeologi Digital	3
HMAR 600081	Masyarakat Kuno Asia Tenggara	3	HMAR 600030	Arkeologi Ekologi	3			
	Jumlah	21		Jumlah	21		Jumlah	18

SEMESTER 7			SEMESTER 8		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
	MBKM	21	HMAS 600002	Tugas Akhir	5
	Jumlah	21		Jumlah	5

Resume:

Mata Kuliah Wajib Universitas	10 SKS
Mata Kuliah Rumpun Ilmu Sosial Humaniora	3 SKS
Mata Kuliah Wajib Fakultas	6 SKS
Mata Kuliah Wajib Program Studi	104 SKS
Jumlah Total Mata Kuliah Wajib	123 SKS
Mata Kuliah Pilihan Program Studi	21 SKS
Jumlah Total Beban Studi	144 SKS

Kurikulum Program Sarjana Program Studi Arkeologi ditetapkan berdasarkan SK Rektor Nomor 899/SK/R/UI/2025 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2025 Program Studi Arkeologi Program Pendidikan Sarjana Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

DESKRIPSI MATA KULIAH

SEMESTER 1

1. MPK Bahasa Inggris (2 SKS; UIGE600003)

Capaian pembelajaran dalam mata kuliah ini adalah mahasiswa mampu menerapkan penggunaan Bahasa Inggris secara efektif dalam lingkup akademik dengan penekanan pada keenam nilai luhur karakter. Ruang lingkup dibahas dan dilatihkan dengan menggunakan metode pembelajaran aktif secara mandiri dan berkelompok yang diintegrasikan dalam empat komponen pengajaran bahasa, yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Inggris dan Indonesia.

2. MPK Agama (2 SKS; UIGE600004)

Setelah selesai mengikuti perkuliahan MPK Agama, mahasiswa mampu menganalisis berbagai permasalahan yang terjadi di masyarakat *Center Active Learning* dengan materi pembelajarannya meliputi sejarah dan makna agama, pokok-pokok ajaran agama, agama dan budaya, serta analisis kasus-kasus nyata yang terjadi di masyarakat. Proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan bahasa Indonesia.

3. Pengantar Arkeologi (3 SKS; HMAR600002)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan perkembangan arkeologi sebagai ilmu, dengan menerapkan aktivitas belajar kuliah interaktif dan *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) definisi arkeologi, (2) riwayat perkembangan disiplin ilmu arkeologi beserta tokoh tokohnya, (3) perkembangan lembaga lembaga arkeologi di Indonesia (4) sekilas tentang konsep data arkeologi dan metode arkeologi, (5) peranan disiplin ilmu ilmu lain dalam penelitian arkeologi, dan (6) prospek dan retrospek penelitian penelitian arkeologi di Indonesia. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

4. Arkeologi Prasejarah (3 SKS; HMAR600055)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan data arkeologi berupa tinggalan arkeologi prasejarah dengan menggunakan aktivitas belajar interaktif. Ruang lingkup yang dibahas tentang (1) keadaan geologis masa prasejarah, (2) data arkeologi prasejarah dari masa berburu dan meramu makanan tingkat sederhana, masa berburu dan meramu makanan tingkat lanjut, masa bercocoktanam, dan masa perundagian, dan (3) tradisi prasejarah yang masih berlanjut. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

5. Pengantar Epigrafi (3 SKS; HMAR600054)

Mata kuliah ini memberi kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan perkembangan epigrafi sebagai bagian dari arkeologi dengan menerapkan metode belajar kuliah interaktif dan *small group discussion*. Pokok bahasan adalah (1) konsep dasar epigrafi, (2) riwayat penelitian epigrafi di Indonesia, (3) ilmu-ilmu bantu epigrafi, (4) cara kerja epigrafi dan bibliografi epigrafi. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

6. Arkeologi Hindu-Buddha (3 SKS; HMAR600056)

Mata kuliah ini memberi kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan arkeologi Hindu Buddha dan kepurbakalaannya dengan metode belajar kuliah interaktif dan *small group discussion* dengan pokok bahasan (1) konsep dan pengertian; (2) latar belakang agama; (3) arsitektur bangunan; serta (4) hiasan. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

7. Kerajaan-Kerajaan Kuno Indonesia (3 SKS; HMAR600003)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan sejarah kuno Indonesia, dengan menerapkan aktivitas belajar kuliah interaktif dan *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi pokok bahasan tentang (1) sejarah kerajaan kuno masa Hindu-Buddha, berisi tentang kerajaan-kerajaan kuno di Jawa, kerajaan-kerajaan kuno di Bali, kerajaan-kerajaan kuno di Sumatra, kerajaan-kerajaan kuno di Kalimantan dan lainnya, (2) sejarah kerajaan Islam di Jawa, di Sumatra, Kalimantan, dan di Indonesia Timur, serta (3) tinggalan artefak dan monument sebagai bukti kehadiran kerajaan kerajaan kuno di masa lalu. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia

SEMESTER 2**8. MPK Terintegrasi (6 SKS; UIGE600007)**

Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Terintegrasi (MPKT) adalah bagian dari Penyelenggaraan Kuliah Pengembangan Kepribadian Pendidikan Tinggi (PKPT)

yang diselenggarakan bagi mahasiswa yang mengandung unsur internalisasi nilai dasar kehidupan, keterampilan interaksi/berelasi, berbangsa dan keterampilan akademik sebagai dasar kepribadian mahasiswa menjalankan pembelajaran sesuai disiplin ilmu. MPKT adalah komponen Mata Kuliah Wajib Universitas untuk membantu mahasiswa dalam mengembangkan kepribadian agar secara konsisten mampu mewujudkan nilai-nilai dasar keagamaan, rasa kebangsaan dan cinta tanah air dalam menguasai, menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya yang dimilikinya dengan rasa tanggung jawab sehingga dapat diterapkan sepanjang hayat. Materi yang diberikan pada MPKT bertujuan untuk membentuk pola berpikir manusia dengan nilai dan moral untuk mewujudkan manusia yang berkepribadian dengan memiliki cara berpikir kritis, logis, kreatif, inovatif, serta memiliki keingintahuan intelektual dan jiwa kewirausahaan. Materi yang diberikan meliputi 9 nilai UI, nilai-nilai kebangsaan, negara, dan warga negara berdasarkan Pancasila. Pemecahan masalah dalam sains, teknologi, kesehatan, dan manusia sebagai manajer alam dengan menggunakan penalaran dan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk mencapai tujuan akhir modul ini. Kegiatan perkuliahan dilakukan dengan pendekatan *student centered learning* (SCL) menggunakan metode: *experiential learning* (EL), *collaborative learning* (CL) dan *project based learning*. Penggunaan berbagai metode tersebut dilakukan melalui kegiatan diskusi kelompok, latihan tugas mandiri, presentasi, pembuatan makalah dengan Bahasa Indonesia dan diskusi interaktif. Bahasa pengantar dalam perkuliahan ini menggunakan Bahasa Indonesia.

9. Pengantar Teori Arkeologi (3 SKS; HMAR600012)

Mata kuliah ini memberi kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu menjelaskan konsep dan teori dasar arkeologi. Dengan metode belajar kuliah interaktif dan *small group discussion*, dengan pokok bahasan berupa (1) arkeologi sejarah kebudayaan; (2) arkeologi prosesusual; (3) arkeologi pasca prosesusual; serta (4) isu-isu dalam arkeologi pascaprosesusual. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

10. Metode Arkeologi 1 (3 SKS; HMAR600007)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu menjelaskan metode arkeologi, dengan menerapkan aktivitas belajar kuliah interaktif dan *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) bentuk data, berisi tentang artefak, ekofak, fitur, situs, dan kawasan, (2) penentu data, berisi tentang matriks, *provenience*, asosiasi, konteks, *assemblage*. (3) observasi (pengumpulan data) berisi tentang penjajakan, survei, ekskavasi, dan (4) perekaman data, berisi tentang perekaman artefak, ekofak, fitur, dan situs, serta kegiatan survei dan ekskavasi. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

11. Arkeologi Kolonial (3 SKS; HMAR600058)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan sumber data arkeologi berupa tinggalan arkeologi dari masa kolonial dengan menggunakan aktivitas belajar interaktif. Ruang lingkup yang dibahas mencakup tinggalan-tinggalan masa kolonial dan Cina berupa (a) benteng dan monumen, (b) bangunan pemerintahan, bangunan public, bangunan pribadi (c) gereja, dan klenteng (d) makam (e) tinggalan artefak dan ornamen. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

12. Arkeologi Islam (3 SKS; HMAR600057)

Mata kuliah ini memberi kemampuan kepada mahasiswa untuk dapat menjelaskan data arkeologi tidak bertulis dari masa masuknya Islam di Indonesia, dengan menerapkan aktivitas belajar kuliah interaktif dan *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) benda-benda, dari masa Islam berupa artefak dan ekofak, (2) bangunan, berupa bangunan hunian (rumah, istana, benteng) dan bangunan non-hunian (mesjid, makam, taman) (3) situs, berisi tentang situs situs pemukiman kuno Islam,dll. dan (4) ornamen islam. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 3**13. Humaniora Digital (3 SKS; HMAS600071)**

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan kemampuan kepada mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan menerapkan perspektif humaniora untuk mengidentifikasi data humaniora digital, menggunakan perangkat lunak, dan menggunakan metode-metode terkait untuk memanipulasi data humaniora digital untuk tujuan penelitian. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, diharapkan mahasiswa mampu untuk 1) mengidentifikasi berbagai bentuk data humaniora digital, 2) memanfaatkan perangkat lunak untuk menangkap data humaniora digital secara beretika, 3) memanfaatkan perangkat lunak dan beserta metode-metodenya untuk memanipulasi data dan dataset humaniora digital secara beretika. (C3, A2). Metode pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran aktif seperti *project-based learning*, *cooperative learning*, *collaborative learning*, dan *problem-based learning*. Pelaksanaan mata kuliah dilakukan secara *blended* dengan perpaduan antara kuliah sinkronus dan asinkronus menggunakan perangkat lunak LMS EMAS UI. Bahasa pengantar yang digunakan selama proses pembelajaran adalah Bahasa Indonesia.

14. Metode Arkeologi 2 (3 SKS; HMAR600008)

Mata kuliah ini memberi kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan metode arkeologi (pengolahan data) dengan metode belajar kuliah interaktif dan *small group discussion* dengan pokok bahasan (1) konsep-konsep dasar analisis;

(2) dimensi analisis; dan (3) sintesis. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: sudah mengikuti mata kuliah Metode Arkeologi 1

15. Metode Penelitian Epigrafi (3 SKS; HMAR600059)

Matakuliah ini memberi kemampuan kepada mahasiswa untuk dapat menjelaskan dan menerapkan tahapan penelitian sumber tertulis arkeologi. Metode belajar yang diterapkan adalah pelatihan di lapangan, *small group discussion*. Pokok bahasan adalah (1) heuristik (metode pengumpulan data di lapangan dan perpustakaan); (2) kritik (ekstern dan intern); (3) Interpretasi; serta (4) historiografi (sinkronik dan diakronik). Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Mata Kuliah Pengantar Epigrafi

16. Perkembangan Peradaban Asia Tenggara (3 SKS; HMAR600079)

17. Dinamika Manusia Purba Indonesia (3 SKS; HMAR600061)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan data arkeologi berupa dinamika manusia purba Indonesia dengan menggunakan aktivitas belajar interaktif. Ruang lingkup yang dibahas adalah (1) lingkungan alam Zaman Kuartar di Indonesia, (2) riwayat penemuan manusia purba di Indonesia, (3) Karakteristik fisik primata dan manusia, dan (4) *Homo erectus* dan *Homo sapiens*. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Arkeologi Prasejarah

18. Pengantar Manajemen Sumber Daya Budaya (3 SKS; HMAR600053)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan konsep dan prosedur manajemen sumber daya budaya, dengan menerapkan aktivitas belajar kuliah interaktif dan *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi pokok bahasan (1) pengertian manajemen sumber daya budaya, (2) perkembangan manajemen sumber daya budaya di dalam dan luar Indonesia, (3) produk perundang-undangan dan konvensi internasional, (4) manajemen situs dan kawasan cagar budaya. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

19. Pengantar Museologi (3 SKS; HMAR600011)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan perkembangan museum sebagai ilmu, dengan menerapkan aktivitas belajar kuliah interaktif dan *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) sejarah perkembangan museum dan (2) manajemen museum, yang berisi tentang manajemen pelayanan pengunjung, manajemen koleksi museum, manajemen bangunan museum, dan manajemen SDM museum. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 4

20. Manusia dan Masyarakat Indonesia (3 SKS; UISH600001)

Mata kuliah ini memberikan mahasiswa pengetahuan tentang: manusia sebagai identitas pribadi dan bagian dari masyarakat, hubungan antar kelompok dalam masyarakat Indonesia, gagasan keberagaman etnik di Indonesia, serta perilaku yang sesuai dengan nilai, norma dalam konteks lokal dan global. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa mampu menerapkan (a) konsep dasar dan persepsi manusia, (b) hubungan antarkelompok dalam dinamika masyarakat Indonesia yang majemuk, dan (c) sikap menghargai keragaman suku/etnik dan bangsa dalam konteks lokal dan global (C3, A2). Metode pembelajaran aktif berpusat pada mahasiswa yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah kuliah interaktif, *e-learning*, *cooperative learning*, *collaborative learning*, *discovery learning* dan *problem-based learning*. Mata kuliah ini akan diselenggarakan secara *blended learning* dengan bantuan LMS Emas UI. Bahasa pengantar yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah bahasa Indonesia.

21. Metode Arkeologi 3 (3 SKS; HMAR600009)

Mata kuliah ini memberi kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan metode arkeologi (penafsiran data) dengan metode belajar kuliah interaktif dan small group discussion. Dengan pokok bahasan (1) sintesis dan interpretasi; (2) kerangka penalaran arkeologis; dan (3) kasus-kasus penafsiran arkeologi. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus Mata Kuliah Metode Arkeologi 2

22. Arkeologi Industri (3 SKS; HMAR600031)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan konsep dan teori arkeologi industri di Indonesia. Selain itu, di akhir perkuliahan, mahasiswa juga mampu mengomunikasikan pengetahuan tentang Arkeologi Industrinya kepada masyarakat melalui berbagai media. Aktivitas belajar yang dilakukan melalui kuliah interaktif, *e-learning*, *small group discussion*, dan *project based learning*. Cakupan mata kuliah meliputi pokok bahasan tentang (1) ruang lingkup arkeologi industri; (2) teori-teori dalam kajian Arkeologi Industri; (3) data arkeologi industri di Indonesia; (4) penerapan konsep dan teori pada kajian arkeologi industri di Indonesia; dan (5) pelestarian dan pemanfaatan situs arkeologi Industri di Indonesia. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

23. Ikonografi Hindu-Buddha (3 SKS; HMAR600060)

Mata kuliah ini memberi kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan data arkeologi berupa arca dan latar belakang agamanya dengan metode belajar kuliah interaktif dan *small group discussion*, dengan pokok bahasan, berupa (1) pengertian

dan konsep; (2) arca Dewa-dewa Hindu; (3) Pantheon Buddha; serta (4) ikonometri dan interpretasi. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

24. Fotogrametri dan Visualisasi Data Digital Arkeologi (3 SKS; HMAR600062)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan teknologi digital dalam berbagai kajian arkeologi, khususnya bidang dokumentasi data digital (fotogrametri) dan visualisasi data. Aktivitas belajar yang dilakukan melalui kuliah interaktif, *e-learning*, *small group discussion*, dan *project-based learning*. Cakupan mata kuliah meliputi pokok bahasan tentang (1) konsep dasar dan prinsip dokumentasi data digital arkeologi; (2) teknik akuisisi data; (3) teknik pengolahan data digital; dan (4) visualisasi data digital secara baik. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

25. Arkeologi Maritim (3 SKS; HMAR600028)

Mata kuliah ini memberi kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan pengetahuan arkeologi maritime dengan metode belajar kuliah interaktif dan *small group discussion*, dengan pokok bahasan berupa (1) perkembangan arkeologi maritime (Indonesia dan dunia); (2) wilayah maritim dan perkembangan tradisi maritim Indonesia; (3) sumberdata arkeologi maritim Indonesia dan sekitarnya; (4) analisis dan interpretasi kebudayaan maritim; serta (5) manajemen warisan budaya maritim. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

26. Masyarakat Kuno Asia Tenggara (3 SKS; HMAR600081)

SEMESTER 5

27. Penulisan Ilmiah (3 SKS; HMAS600053)

Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa mampu menyusun tulisan ilmiah yang memenuhi kaidah penulisan ilmiah dalam bahasa Indonesia laras ilmiah. Materi perkuliahan mencakup penyusunan kerangka tulisan, penelusuran pustaka, dan perumusan topik dan tujuan untuk tulisan ilmiah. Selain itu, mahasiswa juga mampu memahami etika akademis seperti isu plagiarisme dalam penulisan ilmiah, mampu mengolah sumber referensi dalam bentuk ringkasan dan sintesis sebagai bahan penulisan ilmiah, dan mampu menggunakan AI secara beretika untuk mendukung penulisan karya ilmiah. Metode pembelajaran yang digunakan adalah *problem-based learning*, *cooperative learning*, dan *e-learning*. Bahasa yang digunakan sebagai bahasa pengantar adalah bahasa Indonesia.

28. Praktikum Arkeologi: Lapangan (3 SKS; HMAR600016)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu menerapkan konsep dan teori arkeologi, serta menerapkan metode arkeologi, dengan menerapkan aktivitas belajar kuliah interaktif, praktik lapangan, dan *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) latar belakang, maksud

dan tujuan, serta metode dan strategi ekskavasi arkeologi, (2) survei situs dan penentuan area ekskavasi (3) praktik ekskavasi, (4) praktik pengolahan data awal ekskavasi, dan (5) praktik pelaporan lisan dan tulis kegiatan ekskavasi. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

29. Budaya Material Islam Asia Tenggara (3 SKS; HMAR600082)

30. Arkeologi Sosial (3 SKS; HMAR600029)

Mata kuliah ini memberi kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan arkeologi sosial dalam penelitian dan mengomunikasikannya dalam berbagai media dengan metode belajar kuliah interaktif dan *small group discussion*, dengan pokok bahasan (1) konsep-konsep dasar arkeologi sosial; (2) Memori kolektif; (3) identitas; (4) Tempat (*place*). Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

31. Permasalahan Pelestarian Cagar Budaya (3 SKS; HMAR600050)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan pelestarian cagar budaya dalam menangani kasus pelestarian situs dan kawasan cagar budaya, dengan menerapkan aktivitas belajar kuliah interaktif dan *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi pokok bahasan (1) isu-isu utama dalam permasalahan pelestarian, (2) permasalahan registrasi dan perlindungan, (3) permasalahan pengembangan dan pemanfaatan, (4) kasus kasus masalah pelestarian cagar budaya. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

32. Arkeologi Kontemporer (3 SKS; HMAR600083)

33. Arkeologi Ekologi (3 SKS; HMAR600030)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu menerapkan pengetahuan arkeologi ekologi pada penelitian arkeologi melalui metode pembelajaran kuliah interaktif dan *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) konsep arkeologi ekologi; (2) adaptasi manusia terhadap lingkungan; (3) aspek-aspek dalam pendekatan arkeologi ekologi; dan (4) ekologi manusia dalam tinggalan arkeologi di Indonesia. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 6

34. Proposal Penelitian Arkeologi 3 (SKS; HMAR600052)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa menerapkan konsep, teori, dan metode arkeologi dalam bentuk proposal penelitian arkeologi dengan menggunakan aktivitas belajar interaktif. Ruang lingkup yang dibahas tentang (1) pengertian dan format proposal, (2) penyiapan proposal, (3) penyusunan batang

tubuh proposal, dan (4) penyajian proposal berupa naskah proposal dan presentasi proposal. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

35. Praktikum Arkeologi: Laboratorium (3 SKS; HMAR600015)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu menerapkan konsep dan teori arkeologi, serta menerapkan metode arkeologi, dengan menerapkan aktivitas belajar kuliah interaktif, praktik laboratorium, dan *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) latar belakang, maksud dan tujuan, serta metode pengolahan data arkeologi di laboratorium, (2) praktik identifikasi dan rekonstruksi artefak (3) praktik analisis Jejak buat dan jejak pakai artefak, dan (4) pelaporan lisan dan tulis kegiatan laboratorium. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

36. Komodifikasi Budaya (3 SKS; HMAR600063)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan informasi mengenai komodifikasi budaya untuk kewirausahaan, dengan menerapkan aktivitas belajar kuliah interaktif, *small group discussion*, *project base learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi pokok bahasan (1) pengertian dan teori komodifikasi budaya, (2) ragam komodifikasi budaya dan material, (3) produk dan *branding* komodifikasi budaya, (4) strategi pengembangan produk komodifikasi budaya. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

37. Arkeologi Publik (3 SKS; HMAR600034)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu menerapkan dan mengomunikasikan hasil penelitian arkeologi dalam bentuk media lainnya melalui metode pembelajaran kuliah interaktif, *small group discussion* dan *project based*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) edukasi dalam arkeologi; (2) pengelolaan sumber daya arkeologi berbasis masyarakat; (3) sumber daya arkeologi dan identitas masyarakat; dan (4) komunikasi dalam arkeologi. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia

38. Interpretasi & Presentasi Arkeologi (3 SKS; HMAR600084)

39. Arkeologi Digital (3 SKS; HMAR600080)

SEMESTER 7

40. MBKM (21 SKS)

SEMESTER 8**41. Tugas Akhir (5 SKS; HMAS600002)**

PROGRAM STUDI BAHASA DAN KEBUDAYAAN KOREA

VISI

Mengembangkan ilmu pengetahuan yang mengintegrasikan pengajaran dan riset bahasa dan budaya Korea untuk kemajuan ilmu pengetahuan budaya dan kemanusiaan.

MISI

1. Menyelenggarakan kegiatan pengembangan potensi peserta didik secara optimal dalam bidang bahasa dan budaya Korea sebagai bagian dari komunitas intelektual melalui pembelajaran, riset, dan keterlibatan sosial.
2. Berkontribusi dalam mengembangkan keilmuan yang berdampak bagi pemecahan berbagai permasalahan bahasa dan kebudayaan Korea pada ranah lokal dan global.
3. Meningkatkan kemitraan di dalam dan luar negeri.

TUJUAN PROGRAM STUDI

1. Menghasilkan lulusan yang mampu beradaptasi dengan perubahan, serta memiliki tanggung jawab, kepekaan, dan kreativitas dalam turut serta mewujudkan masyarakat berbasis teknologi informasi yang bermartabat dan berbudaya.
2. Menghasilkan penelitian di bidang bahasa dan kebudayaan Korea.
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di bidang bahasa dan kebudayaan Korea.

PROFIL LULUSAN

1. Menjadi komunikator dan kolaborator yang mampu berkomunikasi secara efektif, baik secara lisan maupun tulis, dengan menggunakan bahasa Korea dalam ranah keilmuan dan keterampilan yang berkaitan dengan bahasa dan kebudayaan Korea.

2. Menjadi analis budaya yang mampu mengidentifikasi tren, peluang, dan preferensi yang berhubungan dengan budaya Korea.
3. Menjadi penerjemah dan Juru Bahasa Profesional untuk berbagai keperluan, seperti : bisnis, karya sastra, film, konten media, konferensi, dan acara-acara resmi lainnya.
4. Menjadi tenaga pengajar Bahasa Korea.
5. Menjadi kurator budaya dan pengembang konten budaya, seperti : merancang pameran budaya, festival, dan bentuk acara-acara budaya lainnya, konten kreatif dalam tulisan, video dan lainnya yang mengulas berbagai aspek bahasa dan budaya Korea.

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Lulusan mampu menerapkan konsep dasar persepsi manusia serta hubungan antarkelompok dalam masyarakat majemuk, menghargai keragaman suku dan bangsa dalam konteks lokal maupun global dengan mengidentifikasi serta memanfaatkan data humaniora digital dengan perangkat lunak secara beretika yang dipresentasikan baik secara tulis maupun lisan dengan menggunakan bahasa laras ilmiah.
2. Lulusan mampu mendemonstrasikan kemahiran berbahasa Korea lisan dan tertulis sesuai standar bahasa Korea Tingkat madya, setara dengan CEFR B2.
3. Lulusan mampu menghubungkan fenomena linguistik, budaya, sejarah, dan sastra dengan konteks masyarakat Korea.
4. Lulusan mampu mempraktikkan kreativitas dalam kewirausahaan budaya dalam praktik penerjemahan, pengajaran, proyek berbasis bahasa bidang media cetak dan digital.
5. Lulusan mampu menghasilkan karya akademis dan kreatif sebagai hasil analisis kritis atas proses silang budaya Korea-Indonesia.
6. Lulusan mampu berkolaborasi interdisiplin dengan sikap adaptif, kreatif, dan berintegritas.

SEBARAN MATA KULIAH

SEMESTER 1			SEMESTER 2			SEMESTER 3		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
UIGE 600003	MPK Bahasa Inggris	2	UIGE 600007	MPK Terintegrasi	6	HMAS 600071	Humaniora Digital	3
UIGE 600004	MPK Agama	2	HMKR 630036	Kemahiran Bahasa Korea 2	4	HMKR 630040	Kemahiran Bahasa Korea 3	4
HMKR 630032	Kemahiran Bahasa Korea 1	4	HMKR 630072	Gramatika Korea 2	3	HMKR 630077	Pengayaan Kosakata Sino Korea	3
HMKR 630071	Gramatika Korea 1	3	HMKR 600039	Dasar-Dasar Linguistik Korea	3	HMKR 630073	Gramatika Korea 3	3
HMKR 630075	Pengantar Kebudayaan Korea	3	HMKR 630078	Pengantar Sejarah Korea	3	HMKR 600045	Kajian Linguistik Korea	3
HMKR 630076	Pengantar Kesusastraan Korea	3				HMKR 630079	Budaya Korporasi Korea	3
						HMKR 630080	Kritik Sumber Sejarah Korea	3
	Jumlah	17		Jumlah	19		Jumlah	22

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
UISH 600001	Manusia dan Masyarakat Indonesia	3	HMKR 630054	Kemahiran Bahasa Korea 5	4	HMAS 600053	Penulisan Ilmiah	3
HMKR 630047	Kemahiran Bahasa Korea 4	4	HMKR 630084	Korespondensi Bisnis Korea	3	HMKR 630090	Seminar Prasarjana	3
HMKR 630074	Gramatika Korea 4	3	HMKR 630085	Pengkajian Teks Prosa Korea	3	HMKR 630091	Wicara Depan Umum	3

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMKR 630081	Penerjemahan Bahasa Korea-Indonesia	3	HMKR 630086	Penerjemahan Bahasa Indonesia-Korea	3	HMKR 630092	Penjurubaha- saan Korea-Indonesia	3
HMKR 630082	Membaca Tematis	3	HMKR 630087	Pengajaran Bahasa Korea	3	HMKR 630093	Pengkajian Teks Puisi Korea	3
HMKR 600053	Drama dan Film Korea	3	HMKR 630088	Bahasa Korea dalam Konten Digital	2	HMKR 630094	Bahasa dan Bisnis Korea	3
HMKR 630083	Kajian Budaya Narasi Korea	3	HMKR 630089	Kapita Selekt Korea	3			
	Jumlah	22		Jumlah	21		Jumlah	18

SEMESTER 7			SEMESTER 8		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
	Merdeka Belajar	20	HMAS 600002	Tugas Akhir	5
	Jumlah	20		Jumlah	5

Resume:

Mata Kuliah Wajib Universitas	10 SKS
Mata Kuliah Rumpun Ilmu Sosial Humaniora	3 SKS
Mata Kuliah Wajib Fakultas	6 SKS
Mata Kuliah Wajib Program Studi	105 SKS
Jumlah Total Mata Kuliah Wajib	124 SKS
Mata Kuliah Pilihan Program Studi	20 SKS
Jumlah Total Beban Studi	144 SKS

Kurikulum Program Sarjana Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Korea ditetapkan berdasarkan SK Rektor Nomor 900/SK/R/UI/2025 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2025 Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Korea Program Pendidikan Sarjana Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

DESKRIPSI MATA KULIAH

SEMESTER 1

1. MPK Bahasa Inggris (2 SKS; UIGE600003)

Capaian pembelajaran dalam mata kuliah ini adalah mahasiswa mampu menerapkan penggunaan Bahasa Inggris secara efektif dalam lingkup akademik dengan penekanan pada keenam nilai luhur karakter. Ruang lingkup dibahas dan dilatihkan dengan menggunakan metode pembelajaran aktif secara mandiri dan berkelompok yang diintegrasikan dalam empat komponen pengajaran bahasa, yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Inggris dan Indonesia.

2. MPK Agama (2 SKS; UIGE600004)

Setelah selesai mengikuti perkuliahan MPK Agama, mahasiswa mampu menganalisis berbagai permasalahan yang terjadi di masyarakat *Center Active Learning* dengan materi pembelajarannya meliputi sejarah dan makna agama, pokok-pokok ajaran agama, agama dan budaya, serta analisis kasus-kasus nyata yang terjadi di masyarakat. Proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan bahasa Indonesia.

3. Kemahiran Bahasa Korea 1 (4 SKS; HMKR630032)

Mata kuliah wajib ini berbobot 4 sks diselenggarakan dalam 4 pertemuan per minggu dengan durasi 100 menit per tatap muka. Pembelajaran menekankan pada empat kemahiran bahasa, yakni kemahiran menyimak, berbicara, membaca dan menulis, pada tingkat pemula (beginner, A1) menuju tingkat dasar (elementary, A1-A2). Sistem evaluasi pembelajaran dilaksanakan secara terpadu. Metode pembelajaran yang diterapkan berbasis *e-learning* dengan aktivitas kuliah interaktif mencakupi simulasi (bermain peran), belajar dengan berlatih, diskusi kelompok kecil dan pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). Tujuan mata kuliah ini adalah agar mahasiswa mampu (1) membaca dan menulis aksara bahasa Korea; (2) menggunakan kosakata yang menjadi cakupan materi mata kuliah ini; (3) melakukan percakapan dasar dalam berbagai situasi yang menjadi pokok bahasan

mata kuliah ini (4) memahami teks sederhana; dan (5) menyusun kalimat deskriptif secara padu. Pokok bahasan mencakup aksara Korea, salam, angka, waktu, hari, tanggal, pengenalan diri & anggota keluarga, cuaca, letak benda dsb. Luaran yang dihasilkan adalah mahasiswa mencapai kemampuan berbahasa Korea tingkat permula (Beginner, CEFR A1).

4. Gramatika Korea 1 (3 SKS; HMKR630071)

Mata kuliah wajib ini merupakan mata kuliah penunjang kemahiran bahasa yang diselenggarakan 1 kali pertemuan perminggu berdurasi 100 menit dan, berbobot 2 sks. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa mampu menggunakan pengetahuan gramatika bahasa Korea praktis tingkat dasar. Metode pembelajaran yang diterapkan berbasis *e-learning* dan berpusat kepada mahasiswa (*student-centered active learning*) dengan aktivitas kuliah interaktif, mencakup belajar dengan berbuat, diskusi kelompok kecil, *discovery learning*, dan bauran (*blended learning*). Ruang lingkup bahan kajian meliputi unsur-unsur tata dasar bahasa pembentuk kalimat tunggal berpredikat nomina, adjektiva dan verba; kalimat berkala; kalimat ajakan; kalimat perintah; dan kalimat majemuk setara dengan akhiran konjungtif dasar bermakna ‘tambahan, pilihan, tujuan dan sebab-akibat’. Bahan kajian diajarkan dengan pendekatan berbasis komunikatif. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia dan Korea.

5. Pengantar Kebudayaan Korea (3 SKS; HMKR630075)

Mata kuliah wajib ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan unsur-unsur pokok budaya tradisional dan modern Korea berserta dinamikanya. Mata kuliah ini diselenggarakan 1 pertemuan perminggu berdurasi 150 menit, berbobot 3 sks. Metode pembelajaran berpusat pada mahasiswa (SCAL) melalui kuliah interaktif, diskusi kelompok kecil (*small group discussion*), dan pembelajaran bauran (*blended learning*). Ruang lingkup bahan kajian meliputi perkembangan awal budaya, pranata, perilaku budaya, dinamika budaya tradisional dan modern Korea Korea. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

6. Pengantar Kesusastraan Korea (3 SKS; HMKR630076)

Mata kuliah wajib ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan genre dan karakteristik kesusastraan Korea. Mata kuliah ini diselenggarakan 1 pertemuan per minggu berdurasi 150 menit, dan berbobot 3 sks. Metode pembelajaran berpusat pada mahasiswa (SCAL) melalui kuliah interaktif, diskusi kelompok kecil (*small group discussion*), dan pembelajaran bauran (*blended learning*). Ruang lingkup pembahasan mencakup ciri teks kesusastraan, genre-genre di dalam kesusastraan, dan karakteristik kesusastraan Korea dari masa ke masa. Bahasa pengantar mata kuliah yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 2

7. MPK Terintegrasi (6 SKS; UIGE600007)

Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Terintegrasi (MPKT) adalah bagian dari Penyelenggaraan Kuliah Pengembangan Kepribadian Pendidikan Tinggi (PKPT) yang diselenggarakan bagi mahasiswa yang mengandung unsur internalisasi nilai dasar kehidupan, keterampilan interaksi/berelasi, berbangsa dan keterampilan akademik sebagai dasar kepribadian mahasiswa menjalankan pembelajaran sesuai disiplin ilmu. MPKT adalah komponen Mata Kuliah Wajib Universitas untuk membantu mahasiswa dalam mengembangkan kepribadian agar secara konsisten mampu mewujudkan nilai-nilai dasar keagamaan, rasa kebangsaan dan cinta tanah air dalam menguasai, menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya yang dimilikinya dengan rasa tanggung jawab sehingga dapat diterapkan sepanjang hayat. Materi yang diberikan pada MPKT bertujuan untuk membentuk pola berpikir manusia dengan nilai dan moral untuk mewujudkan manusia yang berkepribadian dengan memiliki cara berpikir kritis, logis, kreatif, inovatif, serta memiliki keingintahuan intelektual dan jiwa kewirausahaan. Materi yang diberikan meliputi 9 nilai UI, nilai-nilai kebangsaan, negara, dan warga negara berdasarkan Pancasila. Pemecahan masalah dalam sains, teknologi, kesehatan, dan manusia sebagai manajer alam dengan menggunakan penalaran dan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk mencapai tujuan akhir modul ini. Kegiatan perkuliahan dilakukan dengan pendekatan *student centered learning* (SCL) menggunakan metode: *experiential learning* (EL), *collaborative learning* (CL) dan *project based learning*. Penggunaan berbagai metode tersebut dilakukan melalui kegiatan diskusi kelompok, latihan tugas mandiri, presentasi, pembuatan makalah dengan Bahasa Indonesia dan diskusi interaktif. Bahasa pengantar dalam perkuliahan ini menggunakan Bahasa Indonesia.

8. Kemahiran Bahasa Korea 2 (4 SKS; HMKR630036)

Mata kuliah wajib ini berbobot 4 sks diselenggarakan dalam 4 pertemuan per minggu dengan durasi 100 menit per tatap muka. Pembelajaran menekankan pada empat kemahiran bahasa, yakni kemahiran menyimak, berbicara, membaca dan menulis, pada tingkat dasar (*elementary*, A2) menuju pra-madya (*pre-intermediate*, A2- B1). Sistem evaluasi pembelajaran dilaksanakan secara terpadu. Metode pembelajaran yang diterapkan berbasis *e-learning* dengan aktivitas kuliah interaktif mencakupi simulasi (bermain peran), belajar dengan berlatih, diskusi kelompok kecil dan pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). Tujuan mata kuliah ini adalah agar mahasiswa mampu (1) menguasai kosakata yang menjadi cakupan materi mata kuliah ini; (2) berkomunikasi dengan menggunakan ungkapan-ungkapan yang umum digunakan pada konteks/situasi percakapan sehari-hari; (3) memahami teks lisan maupun tulisan pada rentang level A2-B2 terkait topik-topik yang menjadi pokok bahasan mata kuliah ini ; (4) menulis paragraf deskriptif. Pokok bahasan mencakupi kemampuan komunikasi dalam konteks pengenalan diri dan orang lain, telepon, kesehatan, belanja, bioskop, selamatan, janji, petunjuk

arah, dsb. Luaran yang dihasilkan adalah mahasiswa mencapai kemampuan berbahasa Korea tingkat dasar (*elementary*, CEFR A2). Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia dan Korea. Prasyarat: Lulus MK Kemahiran Bahasa Korea 1

9. Gramatika Korea 2 (3 SKS; HMKR630072)

Mata kuliah wajib ini merupakan mata kuliah penunjang kemahiran bahasa yang diselenggarakan 1 kali pertemuan perminggu berdurasi 100 menit dan, berbobot 2 sks. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa mampu menggunakan pengetahuan gramatika bahasa Korea tingkat pra madya. Metode pembelajaran yang diterapkan berbasis *e-learning* dan berpusat kepada mahasiswa (*student-centered active learning*) dengan aktivitas kuliah interaktif, mencakup belajar dengan berbuat, diskusi kelompok kecil, *discovery learning*, dan bauran (*blended learning*). Ruang lingkup bahan kajian meliputi unsur-unsur tata bahasa pembentuk kalimat yang lebih beragam dan kompleks (partikel, akhiran penutup, akhiran konjungtif); bentuk tak beraturan; ungkapan menyatakan keinginan, permintaan, percobaan, pengalaman, kecemasan, dsb. Bahan kajian diajarkan dengan pendekatan berbasis komunikatif. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia dan Korea. Prasyarat: Lulus MK Gramatika Korea 1

10. Dasar-Dasar Linguistik Korea (3 SKS; HMKR600039)

Mata kuliah wajib ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan konsep-konsep dasar dalam subdisiplin linguistik Korea. Mata kuliah ini diselenggarakan 1 pertemuan per minggu berdurasi 150 menit, berbobot 3 sks. Metode pembelajaran berpusat pada mahasiswa (SCAL) melalui aktivitas kuliah interaktif, diskusi kelompok kecil (*small group discussion*), dan pembelajaran bauran. Ruang lingkup bahan kajian meliputi hakikat dan fungsi bahasa, tata bunyi, tata kata, tata kalimat dan tindak tutur dalam bahasa Korea. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

11. Pengantar Sejarah Korea (3 SKS;HMKR630078)

Mata kuliah wajib ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menguraikan peristiwa sejarah Korea dan menghubungkannya dengan kehidupan masyarakat Korea. Mata kuliah ini diselenggarakan 1 pertemuan per minggu berdurasi 150 menit, dan berbobot 3 sks. Metode pembelajaran berpusat pada mahasiswa (SCAL) melalui kuliah interaktif, diskusi kelompok kecil (*small group discussion*), dan pembelajaran bauran (*blended learning*). Ruang lingkup bahan kajian meliputi sejarah sistem politik-ekonomi masyarakat Korea, westernisasi dan modernisasi Korea, gerakan kemerdekaan Korea, Perang Korea, demokratisasi di Korea Selatan, dan transformasi politik-ekonomi dan sosial budaya di Korea. Bahasa Pengantar mata kuliah yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 3

12. Humaniora Digital (3 SKS; HMAS600071)

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan kemampuan kepada mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan menerapkan perspektif humaniora untuk mengidentifikasi data humaniora digital, menggunakan perangkat lunak, dan menggunakan metode-metode terkait untuk memanipulasi data humaniora digital untuk tujuan penelitian. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, diharapkan mahasiswa mampu untuk 1) mengidentifikasi berbagai bentuk data humaniora digital, 2) memanfaatkan perangkat lunak untuk menangkap data humaniora digital secara beretika, 3) memanfaatkan perangkat lunak dan beserta metode-metodenya untuk memanipulasi data dan dataset humaniora digital secara beretika. (C3, A2). Metode pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran aktif seperti *project-based learning*, *cooperative learning*, *collaborative learning*, dan *problem-based learning*. Pelaksanaan mata kuliah dilakukan secara *blended* dengan perpaduan antara kuliah sinkronus dan asinkronus menggunakan perangkat lunak LMS EMAS UI. Bahasa pengantar yang digunakan selama proses pembelajaran adalah Bahasa Indonesia.

13. Kemahiran Bahasa Korea 3 (4 SKS; HMKR630040)

Mata kuliah wajib ini berbobot 4 sks diselenggarakan dalam 4 pertemuan per minggu dengan durasi 100 menit per tatap muka. Pembelajaran menekankan pada empat kemahiran bahasa, yakni kemahiran menyimak, berbicara, membaca dan menulis, pada tingkat pra-madya (*pre-intermediate*, A2-B1) menuju madya tengah (*mid-intermediate*, B1-B2). Sistem evaluasi pembelajaran dilaksanakan secara terpadu. Metode pembelajaran yang diterapkan berbasis *e-learning* dengan aktivitas kuliah interaktif mencakupi simulasi (bermain peran), belajar dengan berlatih, diskusi kelompok kecil dan pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). Tujuan mata kuliah ini adalah agar mahasiswa mampu (1) menguasai kosakata yang menjadi cakupan materi mata kuliah ini secara tepat; (2) berkomunikasi terkait topik-topik yang familiar dan relevan dengan kehidupan sehari-hari; (3) memahami teks lisan maupun tulisan pada rentang level B1-B2; (4) menulis teks deskriptif yang terhubung dengan topik-topik yang familiar dengan menggunakan kalimat yang lebih kompleks. Pokok bahasan mencakupi pengenalan diri secara formal, kehidupan di kampus, kebiasaan, penampilan dan karakter, etika dan tata krama, hari besar, bank, cara dan prosedur, kesalahan, simpati, dsb. Luaran yang dihasilkan adalah mahasiswa mencapai kemampuan berbahasa Korea tingkat pra-madya (*pre-intermediate*, CEFR A2-B1). Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia dan Korea. Prasyarat: Lulus MK Kemahiran Bahasa Korea 2

14. Pengayaan Kosakata Sino Korea (3 SKS; HMKR630077)

Mata kuliah wajib ini merupakan mata kuliah penunjang kemahiran bahasa yang berbobot 3 sks. Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa kemampuan mengembangkan penguasaan kosakata secara mandiri melalui identifikasi dan

klasifikasi kosakata bahasa Korea berdasarkan akar sino. Metode pembelajaran berpusat kepada mahasiswa (*student-centered active learning*) mencakup kuliah interaktif, *discovery learning*, diskusi kelompok kecil, dan bauran (*blended learning*). Ruang lingkup bahan kajian mencakup akar kata sino terkait anggota tubuh, penanda gender, alam dan emosi/perasaan dsb. Luaran yang dihasilkan adalah mahasiswa dapat menguasai akar kosakata yang menjadi target pembelajaran mata kuliah ini. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Pernah mengikuti MK Kemahiran Bahasa Korea 1

15. Gramatika Korea 3 (3 SKS; HMKR630073)

Mata kuliah wajib ini merupakan mata kuliah penunjang kemahiran bahasa yang diselenggarakan 1 kali pertemuan perminggu berdurasi 100 menit dan, berbobot 2 sks. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa mampu menggunakan pengetahuan gramatika bahasa Korea tingkat madya atas. Metode pembelajaran yang diterapkan berbasis *e-learning* dan berpusat kepada mahasiswa (*student-centered active learning*) dengan aktivitas kuliah interaktif, *discovery learning*, diskusi kelompok kecil, dan bauran (*blended learning*). Ruang lingkup bahan kajian meliputi partikel, akhiran, kalimat langsung dan tidak langsung, kalimat berklausa relatif, ragam kalimat dugaan, ragam santun, dsb. Bahan kajian diajarkan dengan pendekatan berbasis fungsional. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia dan Korea. Prasyarat: Lulus MK Gramatika Korea 2

16. Kajian Linguistik Korea (3 SKS; HMKR600045)

Mata kuliah wajib ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menelaah teks bahasa Korea berdasarkan pendekatan linguistik deskriptif. Mata kuliah ini diselenggarakan 1 pertemuan per minggu berdurasi 150 menit, berbobot 3 sks. Metode pembelajaran berpusat pada mahasiswa (SCAL) melalui aktivitas kuliah interaktif, diskusi kelompok kecil (*small group discussion*), dan pembelajaran bauran. Ruang lingkup bahan kajian meliputi telaah bunyi, pembentukan kata, struktur kalimat, dan makna dalam teks tertulis dan lisan. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Pernah mengikuti MK Dasar-dasar Linguistik Korea

17. Budaya Korporasi Korea (3 SKS; HMKR630079)

Mata kuliah wajib ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menelaah nilai-nilai dan budaya yang terdapat dalam perusahaan Korea sebagai sebuah badan usaha yang keberadaannya tidak lepas dari pengaruh unsur-unsur budaya tradisional Korea (C4). Mata kuliah ini diselenggarakan 1 pertemuan per minggu berdurasi 150 menit, berbobot 3 sks. Metode pembelajaran berpusat pada mahasiswa (SCAL) melalui aktivitas kuliah interaktif, diskusi kelompok kecil (*small group discussion*), dan pembelajaran bauran. Ruang lingkup pembahasan mencakup konfusianisme dalam reformasi ekonomi Korea, industrialisasi Korea, Chaebol, dan perempuan Korea dalam dunia korporasi Korea. Bahasa pengantar

yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Pernah mengikuti MK Pengantar Kebudayaan Korea

18. Kritik Sumber Sejarah Korea (3 SKS; HMKR630080)

Mata kuliah wajib ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelajah (C4) sumber-sumber sejarah Korea. Mata kuliah ini diselenggarakan 1 pertemuan per minggu berdurasi 150 menit, dan berbobot 3 sks. Metode pembelajaran berpusat pada mahasiswa (SCAL) melalui kuliah interaktif, diskusi kelompok kecil (*small group discussion*), dan pembelajaran bauran (*blended learning*). Ruang lingkup bahan kajian meliputi sumber kuno Korea (Masa Tiga Kerajaan - Joseon), sumber modern Korea (masa penjajahan - Perang Korea) dan sumber kontemporer Korea (Pasca Kemerdekaan Korea). Bahasa Pengantar mata kuliah yang digunakan adalah bahasa Indonesia dan Korea. Prasyarat: Pernah mengikuti MK Pengantar Sejarah Korea

SEMESTER 4

19. Manusia dan Masyarakat Indonesia (3 SKS; UISH600001)

Mata kuliah ini memberikan mahasiswa pengetahuan tentang: manusia sebagai identitas pribadi dan bagian dari masyarakat, hubungan antar kelompok dalam masyarakat Indonesia, gagasan keberagaman etnik di Indonesia, serta perilaku yang sesuai dengan nilai, norma dalam konteks lokal dan global. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa mampu menerapkan (a) konsep dasar dan persepsi manusia, (b) hubungan antarkelompok dalam dinamika masyarakat Indonesia yang majemuk, dan (c) sikap menghargai keragaman suku/etnik dan bangsa dalam konteks lokal dan global (C3, A2). Metode pembelajaran aktif berpusat pada mahasiswa yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah kuliah interaktif, *e-learning*, *cooperative learning*, *collaborative learning*, *discovery learning* dan *problem-based learning*. Mata kuliah ini akan diselenggarakan secara *blended learning* dengan bantuan LMS Emas UI. Bahasa pengantar yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah bahasa Indonesia.

20. Kemahiran Bahasa Korea 4 (4 SKS; HMKR630047)

Mata kuliah wajib ini berbobot 4 sks diselenggarakan dalam 4 pertemuan per minggu dengan durasi 100 menit per tatap muka. Pembelajaran menekankan pada empat kemahiran bahasa, yakni kemahiran menyimak, berbicara, membaca dan menulis, pada tingkat madya tengah (*mid-intermediate*, B1-B2) menuju madya atas (*upper-intermediate*, B2). Sistem evaluasi pembelajaran dilaksanakan secara terpadu. Metode pembelajaran yang diterapkan berbasis e-learning dengan aktivitas kuliah interaktif mencakupi simulasi (bermain peran), belajar dengan berlatih, diskusi kelompok kecil dan pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). Tujuan mata kuliah ini adalah agar mahasiswa mampu (1) berkomunikasi dengan percaya diri

mengenai topik-topik rutin maupun tidak rutin, yang berhubungan dengan minat dan bidang tertentu; (2) memahami teks lisan terkait isu-isu terkini dalam bentuk pidato panjang atau materi perkuliahan; (3) memahami artikel dan laporan yang berkaitan dengan isu-isu terkini; (4) menulis teks naratif yang jelas dan terperinci tentang berbagai topik. Pokok bahasan mencakupi pembelian barang, kerusakan dan perbaikan, kecelakaan, olahraga dan kondisi tubuh, perayaan, pernikahan, pekerjaan, kehidupan di rumah, kota dan desa, rumor, dsb. Luaran yang dihasilkan adalah mahasiswa mencapai kemampuan berbahasa Korea level madya tengah (*mid-intermediate*, CEFR B1-B2). Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia dan Korea. Prasyarat: Lulus MK Kemahiran Bahasa Korea 3

21. Gramatika Korea 4 (3 SKS; HMKR630074)

Mata kuliah wajib ini merupakan mata kuliah penunjang kemahiran bahasa yang diselenggarakan 1 kali pertemuan perminggu berdurasi 100 menit dan, berbobot 2 sks. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa mampu menggunakan pengetahuan gramatika bahasa Korea pra-mahir. Metode pembelajaran yang diterapkan berbasis *e-learning* dan berpusat kepada mahasiswa (*student-centered active learning*) dengan aktivitas kuliah interaktif, *discovery learning*, diskusi kelompok kecil, dan bauran (*blended learning*). Ruang lingkup bahan kajian meliputi ragam akhiran penutup, ragam akhiran konjungtif; pembentukan kalimat kausatif dan pasif, ragam kalimat berdasarkan fungsi bahasa, penanda bahasa lisan dan tulis dsb. Bahan kajian diajarkan dengan pendekatan berbasis fungsional. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia dan Korea. Prasyarat: Lulus MK Gramatika Korea 3

22. Penerjemahan Bahasa Korea - Indonesia (3 SKS; HMKR630081)

Mata kuliah wajib ini disiapkan untuk memenuhi kebutuhan dunia kerja di bidang penerjemahan bahasa asing. Mata kuliah ini diselenggarakan 1 pertemuan per minggu berdurasi waktu 150 menit, berbobot 3 sks. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diberikan kemampuan untuk menghasilkan terjemahan teks berbahasa Korea ke dalam bahasa Indonesia secara tertulis. Teks yang diterjemahkan merupakan teks-teks autentik, seperti teks pengumuman, resep, pidato, berita, artikel, dsb. Aktivitas belajar meliputi diskusi interaktif, pemelajaran mandiri, kooperatif, dan kolaboratif. Ruang lingkup yang dibahas meliputi dasar-dasar teknik dan kendala-kendala penerjemahan, dan kode etik penerjemahan. Bahasa Pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia dan bahasa Korea. Prasyarat: Lulus MK Kemahiran Bahasa Korea 3 atau Gramatika Korea 3

23. Membaca Tematis (3 SKS; HMKR630082)

Mata kuliah wajib ini merupakan mata kuliah penunjang kemahiran bahasa yang berbobot 3 sks. Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa kemampuan membaca teks berdasarkan tema-tema yang beragam dan sesuai kebutuhan pengetahuan mendasar yang diperlukan oleh mahasiswa Program Studi Bahasa

dan Kebudayaan Korea. Metode pembelajaran berpusat kepada mahasiswa (*student-centered active learning*) mencakup kuliah interaktif, *discovery learning*, dan diskusi kelompok kecil. Ruang lingkup materi bacaan mencakup teks-teks autentik terkait pemahaman tentang Masyarakat Korea maupun isu-isu terkini. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Pernah mengikuti MK Kemahiran Bahasa Korea 3 atau Gramatika Korea 3

24. Drama dan Film Korea (3 SKS; HMKR600053)

Mata kuliah wajib ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menelaah teks drama dan film berbahasa Korea (C4). Mata kuliah ini diselenggarakan 1 pertemuan per minggu berdurasi 150 menit, berbobot 3 sks. Metode pembelajaran berpusat pada mahasiswa (SCAL) melalui aktivitas kuliah interaktif, diskusi kelompok kecil (*small group discussion*), dan pembelajaran bauran. Ruang lingkup bahan kajian meliputi drama sebagai teks dan pertunjukan, dramaturgi, teks drama kolosal (sejarah), skenario film dengan genre drama, film yang memenangkan penghargaan internasional, dan praktek remake drama. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Pernah mengikuti MK Pengantar Kesusastraan Korea

25. Kajian Budaya Narasi Korea (3 SKS; HMKR630083)

Mata kuliah wajib ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menelaah karakteristik naratif dari beragam bentuk media di Korea seperti berita, program televisi, podcast, radio, dan lainnya yang berbahasa Korea, dikaitkan dengan nilai, norma, dan tradisi masyarakat Korea. Mata kuliah ini diselenggarakan 1 pertemuan per minggu berdurasi 150 menit, dan berbobot 3 sks. Metode pembelajaran berpusat pada mahasiswa (SCAL) melalui kuliah interaktif, diskusi kelompok kecil (*small group discussion*), dan pembelajaran bauran (*blended learning*). Ruang lingkup bahan kajian meliputi nasionalisme, gender, transkulturalisme, dan globalisasi. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia dan Korea. Prasyarat: Pernah mengikuti MK Pengantar Kebudayaan Korea

SEMESTER 5

26. Kemahiran Bahasa Korea 5 (4 SKS; HMKR 630054)

Mata kuliah wajib ini berbobot 4 sks diselenggarakan dalam 4 pertemuan per minggu dengan durasi 100 menit per tatap muka. Pembelajaran menekankan pada empat kemahiran bahasa, yakni kemahiran menyimak, berbicara, membaca dan menulis, pada tingkat madya atas (*upper-intermediate*, B2) menuju pra-mahir (*lower-advanced*, B2-C1). Sistem evaluasi pembelajaran dilaksanakan secara terpadu. Metode pembelajaran yang diterapkan berbasis *e-learning* dengan aktivitas kuliah interaktif mencakupi simulasi (bermain peran), belajar dengan berlatih, diskusi kelompok kecil dan pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). Tujuan mata kuliah ini adalah agar mahasiswa mampu (1) berkomunikasi dengan percaya diri

dalam topik-topik rutin maupun tidak rutin yang berhubungan dengan minat dan bidang tertentu; (3) memahami teks lisan terkait isu-isu terkini dalam bentuk pidato panjang atau materi perkuliahan yang tercakup dalam pokok bahasan mata kuliah ini; (4) membaca kritis artikel dan laporan yang berkaitan dengan isu-isu terkini tercakup dalam pokok bahasan mata kuliah ini; (5) menulis teks argumentatif yang jelas dan terperinci tentang berbagai topik. Pokok bahasan mencakup kemampuan dan karir, bahasa dan kehidupan, pertemuan, masyarakat modern, budaya populer Korea, perbedaan budaya, cerita rakyat, drama dan film, masalah lingkungan, dsb. Luaran yang dihasilkan adalah mahasiswa mencapai kemampuan berbahasa Korea tingkat madya atas (*upper-intermediate*, CEFR B2). Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia dan Korea. Prasyarat: Lulus MK Kemahiran Bahasa Korea 4

27. Korespondensi Bisnis Korea (3 SKS; HMKR630084)

Mata kuliah wajib ini merupakan mata kuliah penunjang kemahiran menulis yang dibutuhkan di dunia kerja dan berbobot 3 sks. Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan kemampuan untuk membuat berbagai bentuk korespondensi bisnis dalam bahasa Korea secara tepat, sesuai dengan konteks komunikasi profesional. Bahan kajian mencakup berbagai jenis surat bisnis, misalnya CV, surat permintaan, penawaran, keluhan, memo dsb. Aktivitas belajar meliputi kuliah interaktif dan praktik menulis kolaboratif. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia dan bahasa Korea. Prasyarat: Pernah mengikuti Kemahiran bahasa Korea 4 atau Gramatika Korea 4

28. Pengkajian Teks Prosa Korea (3 SKS; HMKR630085)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis (C4) teks prosa modern Korea baik secara intrinsik maupun ekstrinsik. Mata kuliah ini diselenggarakan 1 pertemuan per minggu berdurasi 150 menit, dan berbobot 3 SKS. Metode pembelajaran berpusat pada mahasiswa (SCAL) melalui kuliah interaktif, diskusi kelompok kecil (*small group discussion*) dan pembelajaran bauran (*blended learning*). Ruang lingkup bahan kajian meliputi aliran-aliran dalam prosa Korea sesuai dengan periodenya, penyair dan karya unggulan tiap aliran dan periode, dan tema-tema dalam prosa Korea. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Pernah mengikuti MK Pengantar Kesusastraan Korea.

29. Penerjemahan Bahasa Indonesia - Korea (3 SKS; HMKR630086)

Mata kuliah wajib ini disiapkan untuk memenuhi kebutuhan dunia kerja di bidang penerjemahan bahasa asing. Mata kuliah ini diselenggarakan 1 pertemuan per minggu berdurasi waktu 150 menit, berbobot 3 sks. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa diberikan kemampuan untuk menghasilkan terjemahan teks berbahasa Indonesia ke dalam bahasa Korea secara tertulis. Teks yang diterjemahkan merupakan teks-teks autentik, seperti teks pengumuman, resep, pidato, berita, artikel, dsb. Aktivitas

belajar meliputi diskusi interaktif, pemelajaran mandiri, kooperatif, dan kolaboratif. Bahasa Pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia dan bahasa Korea. Prasyarat: Pernah mengikuti MK Penerjemahan Bahasa Korea - Indonesia

30. Pengajaran Bahasa Korea (3 SKS; HMKR630087)

Mata kuliah ini bertujuan membekali mahasiswa dengan kemampuan merencanakan dan mengajarkan Bahasa Korea sebagai bahasa asing. Mata kuliah ini diselenggarakan 1 kali pertemuan per minggu berdurasi 150 menit. Cakupan mata kuliah ini meliputi isu dan pandangan terkini dalam pemelajaran & pembelajaran bahasa asing, metode pembelajaran keterampilan bahasa, menyusun bahan ajar, dan praktik mengajar. Metode pembelajaran yang digunakan berpusat pada mahasiswa (SCAL) melalui aktivitas kuliah interaktif, diskusi kelompok kecil (*small group discussion*), dan pemelajaran kooperatif (*cooperative learning*) dan bauran (*blended learning*). Prasyarat: Bahasa Pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Pernah mengikuti MK Gramatika Korea 4

31. Bahasa Korea dalam Konten Digital (2 SKS; HMKR630088)

Mata kuliah wajib ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan kompetensi berbahasa Korea secara komunikatif, kreatif, dan efektif dalam konteks pembuatan konten digital. Metode pembelajaran yang diterapkan berorientasi pada mahasiswa (SCAL), *e-learning*, pembelajaran kolaboratif (*collaborative learning*), dan berbasis proyek. Ruang lingkup bahan kajian mencakup penggunaan bahasa Korea (struktur, gaya bahasa, kosakata) dalam berbagai jenis konten, seperti *caption* media sosial, naskah video, artikel blog, podcast, dan konten promosi digital, sesuai dengan platform dan audiens global. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia dan bahasa Korea. Prasyarat: Pernah mengikuti mata kuliah Gramatika 4 atau Kemahiran Bahasa Korea 4

32. Kapita Selekta Korea (3 SKS; HMKR630089)

Mata kuliah wajib ini memberikan mahasiswa kemampuan untuk mengidentifikasi isu, fenomena bahasa, budaya, dan kesusastraan Korea hingga mampu menelaah kajian-kajian terdahulu sesuai bidang. Mata kuliah ini diselenggarakan 1 pertemuan per minggu berdurasi 150 menit, dan berbobot 3 sks. Metode pembelajaran berpusat pada mahasiswa (SCAL) melalui kuliah interaktif, diskusi kelompok kecil (*small group discussion*), dan diskusi kelas dalam bentuk presentasi. Ruang lingkup bahan kajian meliputi: menjelaskan isu-isu terkini dalam kajian linguistik, sastra, dan budaya Korea dalam konteks pemfokusan topik untuk menghasilkan esai atau makalah dengan penggunaan pendekatan pada kajian masing-masing bidang dalam studi Korea. Prasyarat: Pernah mengikuti MK Pengantar Kebudayaan Korea, Pengantar Kesusastraan Korea, Pengantar Sejarah Korea, Dasar-dasar Linguistik Korea.

SEMESTER 6

33. Penulisan Ilmiah (3 SKS; HMAS600053)

Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa mampu menyusun tulisan ilmiah yang memenuhi kaidah penulisan ilmiah dalam bahasa Indonesia laras ilmiah. Materi perkuliahan mencakup penyusunan kerangka tulisan, penelusuran pustaka, dan perumusan topik dan tujuan untuk tulisan ilmiah. Selain itu, mahasiswa juga mampu memahami etika akademis seperti isu plagiarisme dalam penulisan ilmiah, mampu mengolah sumber referensi dalam bentuk ringkasan dan sintesis sebagai bahan penulisan ilmiah, dan mampu menggunakan AI secara beretika untuk mendukung penulisan karya ilmiah. Metode pembelajaran yang digunakan adalah *problem-based learning*, *cooperative learning*, dan *e-learning*. Bahasa yang digunakan sebagai bahasa pengantar adalah bahasa Indonesia.

34. Seminar Prasarjana (3 SKS; HMKR630090)

Mata kuliah wajib ini memberikan mahasiswa kemampuan untuk menyusun dan menganalisis (tentang unsur-unsur desain penelitian yang mencakup penetapan objek penelitian, perumusan masalah, tujuan, teori dan metode suatu penelitian. Mata kuliah ini diselenggarakan 1 pertemuan per minggu berdurasi 150 menit, dan berbobot 3 sks. Metode pembelajaran berpusat pada mahasiswa (SCAL) melalui kuliah interaktif, diskusi kelompok kecil (*small group discussion*), dan diskusi kelas dalam bentuk presentasi. Ruang lingkup bahan kajian meliputi: komponen utama proposal penelitian yang efektif, latar- belakang penelitian, kajian pustaka, manfaat atau kebaruan (*novelty*), metode penelitian, hipotesa, dsb. Bahasa yang digunakan sebagai bahasa pengantar adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Pernah mengikuti MK Kapita Selekta Korea

35. Wicara Depan Umum (3 SKS; HMKR630091)

Mata kuliah ini merupakan mata kuliah penunjang kemahiran bahasa Korea tingkat madya berbobot 3 sks. Mata kuliah ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan dasar berbicara di depan umum secara efektif, percaya diri, dan sesuai etika komunikasi. Selain itu, mahasiswa juga dibekali dengan prinsip- prinsip komunikasi lisan, teknik menyusun naskah wicara, serta cara menyampaikan pidato informatif, persuasif, dan impromptu. Metode pembelajaran yang digunakan berpusat pada mahasiswa (SCAL) melalui kuliah interaktif, simulasi, pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*), berbasis proyek dan bauran (*blended learning*). Ruang lingkup yang dilatih meliputi monolog informatif, presentasi, dan pidato. Bahasa Pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia dan bahasa Korea. Prasyarat: Pernah mengikuti MK Kemahiran Bahasa Korea 5

36. Penjurubahasa Korea - Indonesia (3 SKS; HMKR630092)

Mata kuliah wajib ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerjemahkan ujaran atau teks berbahasa Korea ke bahasa Indonesia, dan sebaliknya, secara lisan dengan akurat dan berterima. Mata kuliah ini diselenggarakan 1 pertemuan per minggu berdurasi 150 menit, dan berbobot 3 sks. Metode pembelajaran berpusat pada mahasiswa (SCAL) melalui kuliah interaktif, diskusi kelompok kecil (*small group discussion*), presentasi dan simulasi menerjemahkan lisan. Ruang lingkup bahan kajian meliputi: dasar-dasar penerjemahan lisan, penerjemahan lisan teknik konsekutif (*consecutive translation*), teknik teks tulis (*sight translation*), dan teknik simultan (*simultaneous translation*). Prasyarat: Pernah mengikuti MK Penerjemahan Bahasa Indonesia – Korea atau Kemahiran Bahasa Korea 5

37. Pengkajian Teks Puisi Korea (3 SKS; HMKR630093)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis (C4) teks puisi modern Korea baik secara instrinsik maupun ekstrinsik. Mata kuliah ini diselenggarakan 1 pertemuan per minggu berdurasi 150 menit, dan berbobot 3 SKS. Metode pembelajaran berpusat pada mahasiswa (SCAL) melalui kuliah interaktif, diskusi kelompok kecil (*small group discussion*) dan pembelajaran bauran (*blended learning*). Ruang lingkup bahan kajian meliputi aliran-aliran dalam puisi Korea sesuai dengan periodenya, penyair dan karya unggulan tiap aliran dan periode, dan tema-tema dalam puisi Korea. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Pernah mengikuti MK Pengantar Kesusastraan Korea

38. Bahasa dan Bisnis Korea (3 SKS; HMKR630094)

Mata kuliah wajib ini merupakan salah satu mata kuliah penunjang kemahiran berbahasa Korea untuk tujuan bisnis. Diselenggarakan 1 kali pertemuan per minggu, berdurasi 150 menit. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa mampu mendemonstrasikan kemampuan berbicara dan pengetahuan budaya bisnis Korea melalui penerapan langsung dalam proyek-proyek bisnis serta mampu bernegosiasi dalam konteks bisnis korea. Ruang lingkup pokok bahasan meliputi bahasa bisnis dan proses bisnis Indonesia – Korea, istilah bisnis dan etika bisnis. Model pembelajaran menggunakan *project-based curriculum*, di mana mahasiswa akan terlibat aktif dalam proyek-proyek bisnis simulasi yang dirancang untuk mengasah keterampilan praktis. Metode pembelajaran berpusat pada mahasiswa (SCAL) melalui kuliah interaktif, simulasi (bermain peran) dan pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia dan Korea. Prasyarat: Pernah mengikuti Kemahiran Bahasa Korea 5

SEMESTER 7**39. Merdeka Belajar (20 SKS)****SEMESTER 8****40. Tugas Akhir (5 SKS; HMAS600002)**

PROGRAM STUDI BELANDA

VISI

Menjadi pusat pengembang ilmu pengetahuan yang mengintegrasikan pengajaran dan penelitian untuk kemajuan dan kesejahteraan manusia di bidang bahasa, ilmu bahasa, sastra, dan kebudayaan Belanda.

MISI

1. Menyelenggarakan pengajaran di bidang bahasa, ilmu bahasa, sastra, dan kebudayaan Belanda dalam rangka turut serta mewujudkan masyarakat digital yang bermartabat dan berbudaya
2. Menyediakan peluang dan iklim bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi secara optimal melalui pembelajaran dan penelitian di bidang ilmu bahasa, sastra, dan kebudayaan Belanda.
3. Meningkatkan integrasi pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat di bidang bahasa, ilmu bahasa, sastra, dan kebudayaan Belanda.

TUJUAN PROGRAM STUDI

Tujuan dari Program Studi S1 Belanda yaitu:

1. Menghasilkan lulusan handal yang memiliki keahlian di bidang bahasa, ilmu bahasa, sastra, dan kebudayaan Belanda yang bertanggung jawab, berpikir kritis, peka, dan kreatif, serta mudah beradaptasi sebagai bagian masyarakat digital yang bermartabat dan berbudaya.
2. Menghasilkan penelitian dan pengabdian pada masyarakat di bidang bahasa, ilmu bahasa, sastra, dan kebudayaan Belanda yang bermutu dan relevan dengan tantangan nasional serta global.

PROFIL LULUSAN

Profil lulusan Program Studi S1 Belanda adalah komunikator yang efektif yang mengedepankan sumber dan data terpercaya dan yang mampu berpikir kritis untuk memecahkan masalah dengan kreatif baik secara individual maupun kolaboratif dengan penuh integritas dan selalu belajar sepanjang hayat.

(1) *Effective communication:*

Keterampilan berkomunikasi lisan maupun tertulis dalam bahasa Belanda yang efektif dengan level B1.

(2) *Critical thinker:*

Kemampuan menganalisis dan mengevaluasi berbasis sumber dan data dengan perspektif kritis.

(3) *Creative problem solving:*

Kemampuan memecahkan permasalahan secara kreatif baik secara individual maupun kolaboratif.

(4) *Excellent Integrity:*

Kemampuan memenuhi tanggung jawab secara jujur dan berintegritas.

(5) *Lifelong Learning:*

Keinginan untuk belajar sepanjang hayat dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi.

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Mahasiswa mampu berkomunikasi secara lisan dan tertulis dalam bahasa Belanda dengan level B1 *Common European Framework of Reference*;
2. Mahasiswa mampu menganalisis data kebahasaan Belanda dengan kritis.
3. Mahasiswa mampu menganalisis dan mengevaluasi karya sastra Belanda dengan kritis.
4. Mahasiswa mampu menganalisis serta mengevaluasi gejala dan permasalahan sosial budaya Belanda dengan kritis.
5. Lulusan dari program studi Belanda dapat menyajikan hasil analisis dan evaluasi dalam bentuk presentasi lisan atau tertulis secara kreatif, efektif, dan efisien dengan menggunakan media teknologi informasi.
6. Mahasiswa mampu bekerja sama untuk memecahkan masalah dalam berbagai situasi secara bertanggung jawab.

SEBARAN MATA KULIAH

SEMESTER 1			SEMESTER 2			SEMESTER 3		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
UIGE 600003	MPK Agama	2	UIGE 600007	MPK Terintegrasi	6	HMAS 600071	Humaniora Digital	3
UIGE 600004	MPK Bahasa Inggris	2	HMDU 600030	Bahasa Belanda 2	4	HMDU 630031	Bahasa Belanda 3	4
HMDU 600003	Bahasa Belanda 1	4	HMDU 600033	Membaca Kritis Teks Belanda	2	HMDU 600037	Pengkajian Teks Prosa Belanda	2
HMDU 600027	Pengayaan Kosakata Belanda	4	HMDU 600034	Perkembangan Kesusastraan Belanda	3	HMDU 600035	Sistem Bunyi Bahasa Belanda	3
HMDU 600059	Tata Bahasa Belanda Fungsional A	2	HMDU 600060	Tata Bahasa Belanda Fungsional B	2	HMDU 600019	Hubungan Indonesia-Belanda A	3
HMDU 600029	Berbicara Efektif dalam Bahasa Belanda	2	HMDU 600012	Sejarah Sosial Budaya Belanda	3	HMDU 600022	Penerjemahan Umum Belanda-Indonesia	3
HMDU 600009	Pranata Masyarakat Belanda	3						
	Jumlah	19		Jumlah	20		Jumlah	18

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMAS 600053	Penulisan Ilmiah	3	HMDU 600061	Teori dan Metode Penelitian	3	HMDU 600062	Seminar Prasarjana	3
HMDU 630032	Bahasa Belanda 4	4	HMDU 630044	Bahasa Belanda 5	4	HMDU 600043	Perkembangan Bahasa Belanda	3

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMDU 600038	Pengkajian Teks Drama dan Puisi Belanda	3	HMDU 600040	Sastra (Pasca) Kolonial Masyarakat Belanda	3		MBKM	6
HMDU 600036	Menulis Kreatif Teks Belanda	2	HMDU 600042	Makna dan Fungsi Bahasa Belanda	3	HMDU 600045	Pengajaran Bahasa Belanda sebagai Bahasa Asing	3
HMDU 600039	Pengkajian Struktur Bahasa Belanda	3	HMDU 600047	Penerjemahan Khusus Belanda Indonesia	4	HMDU 600027	Kritik Sastra Belanda	3
HMDU 600020	Hubungan Indonesia Belanda B	3	UISH 600001	Manusia dan Masyarakat Indonesia	3	HMDU 600041	Multikulturalisme dalam Sastra dan Masyarakat Belanda	3
HMDU 600046	Kapita Selekta Budaya	3						
	Jumlah	21		Jumlah	20		Jumlah	21

SEMESTER 7			SEMESTER 8		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
	MBKM	20	HMAS 600002	Tugas Akhir	5
	Jumlah	20		Jumlah	5

Resume:

Mata Kuliah Wajib Universitas	10 SKS
Mata Kuliah Rumpun Ilmu Sosial Humaniora	3 SKS
Mata Kuliah Wajib Fakultas	6 SKS
Mata Kuliah Wajib Program Studi	99 SKS
Jumlah Total Mata Kuliah Wajib	118 SKS
Mata Kuliah Pilihan Program Studi	26 SKS
Jumlah Total Beban Studi	144 SKS

Kurikulum Program Sarjana Program Studi Belanda ditetapkan berdasarkan SK Rektor Nomor 905/SK/R/UI/2025 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2025 Program Studi Sastra Belanda Program Pendidikan Sarjana Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

DESKRIPSI MATA KULIAH

SEMESTER 1

1. MPK Bahasa Inggris (2 SKS; UIGE600003)

Capaian pembelajaran dalam mata kuliah ini adalah mahasiswa mampu menerapkan penggunaan Bahasa Inggris secara efektif dalam lingkup akademik dengan penekanan pada keenam nilai luhur karakter. Ruang lingkup dibahas dan dilatihkan dengan menggunakan metode pembelajaran aktif secara mandiri dan berkelompok yang diintegrasikan dalam empat komponen pengajaran bahasa, yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Inggris dan Indonesia.

2. MPK Agama (2 SKS; UIGE600004)

Setelah selesai mengikuti perkuliahan MPK Agama, mahasiswa mampu menganalisis berbagai permasalahan yang terjadi di masyarakat *Center Active Learning* dengan materi pembelajarannya meliputi sejarah dan makna agama, pokok-pokok ajaran agama, agama dan budaya, serta analisis kasus-kasus nyata yang terjadi di masyarakat. Proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan bahasa Indonesia.

3. Bahasa Belanda 1 (4 SKS; HMDU600003)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Belanda dengan topik kehidupan sehari-hari pada tingkat dasar A1, baik lisan maupun tulisan, baik ragam resmi maupun tidak resmi. Metode pembelajaran yang digunakan berbasis *e-learning* dengan aktivitas bermain peran, belajar dengan berlatih, *small group discussion*, dan *collaborative learning*. Ruang lingkup mata kuliah ini meliputi pengenalan bunyi, ejaan, sistem bilangan dan tema sehari-hari seperti pengenalan, mengisi formulir data diri, membuat janji, olahraga dan hobi, makanan, berbelanja, navigasi atau arah jalan, transportasi, pergi ke dokter dan balai kota, serta perayaan khas Belanda. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia dan bahasa Belanda.

4. Pengayaan Kosakata Belanda (4 SKS; HMDU600027)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menguasai kosa kata bahasa Belanda untuk tingkat dasar A1, sehingga mereka dapat memahami teks bacaan sederhana dan dapat berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari dengan lafal yang baik dan benar. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode *flipped learning* dengan aktivitas bermain peran, belajar dengan berlatih, *small group discussion*, dan *collaborative learning*. Ruang lingkup mata kuliah ini meliputi tema seputar pengenalan, waktu, berbelanja, transportasi, waktu luang, kesehatan, layanan publik, serta kebiasaan di Belanda. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia dan bahasa Belanda.

5. Tata Bahasa Belanda Fungsional A (2 SKS; HMDU600059)

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pengetahuan dasar tata bahasa Belanda. Metode pembelajaran yang digunakan adalah *flipped learning* berbasis *e-learning* dengan aktivitas belajar *small group discussion*, belajar dengan berlatih menerapkan tata bahasa yang dipelajari. Ruang lingkup tata bahasa yang dibahas meliputi artikel, bentuk plural, bentuk-bentuk verba, urutan kata, pronomina, negasi, adjektiva, konjungsi, kala, serta kalimat majemuk. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

6. Berbicara Efektif dalam Bahasa Belanda (2 SKS; HMDU600029)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk berbicara dalam bahasa Belanda sehari-hari untuk tingkat dasar A1. Metode pembelajaran yang digunakan berbasis *e-learning* dengan aktivitas bermain peran, belajar dengan berlatih, *small group discussion*, dan *collaborative learning*. Ruang lingkup mata kuliah ini meliputi tema seputar kegiatan sehari-hari, seperti berkenalan, menggunakan transportasi, menanyakan dan menunjukkan jalan, atau berbelanja. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia dan bahasa Belanda.

7. Pranata Masyarakat Belanda (3 SKS; HMDU600009)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengidentifikasi perkembangan masyarakat Belanda. Metode pembelajaran yang digunakan berbasis *e-learning* dengan aktivitas belajar *discovery learning*, *small group discussion*, dan *collaborative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi letak geografis, bahasa Belanda ABN (Algemeen Beschaafd Nederlands), kepercayaan/agama, sistem politik dan pemerintahan, media massa, sosial ekonomi, planologi, sistem peradilan dan politik luar negeri, demografi dan masalah etnis, sistem pendidikan, sosial ekonomi dan budaya tahun 1950-an sampai dengan 1980-an, peranan wanita, kesehatan, karya seni budaya, pemanfaatan waktu senggang

dan olahraga. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 2

8. MPK Terintegrasi (6 SKS; UIGE600007)

Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Terintegrasi (MPKT) adalah bagian dari Penyelenggaraan Kuliah Pengembangan Kepribadian Pendidikan Tinggi (PKPT) yang diselenggarakan bagi mahasiswa yang mengandung unsur internalisasi nilai dasar kehidupan, keterampilan interaksi/berelasi, berbangsa dan keterampilan akademik sebagai dasar kepribadian mahasiswa menjalankan pembelajaran sesuai disiplin ilmu. MPKT adalah komponen Mata Kuliah Wajib Universitas untuk membantu mahasiswa dalam mengembangkan kepribadian agar secara konsisten mampu mewujudkan nilai-nilai dasar keagamaan, rasa kebangsaan dan cinta tanah air dalam menguasai, menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya yang dimilikinya dengan rasa tanggung jawab sehingga dapat diterapkan sepanjang hayat. Materi yang diberikan pada MPKT bertujuan untuk membentuk pola berpikir manusia dengan nilai dan moral untuk mewujudkan manusia yang berkepribadian dengan memiliki cara berpikir kritis, logis, kreatif, inovatif, serta memiliki keingintahuan intelektual dan jiwa kewirausahaan. Materi yang diberikan meliputi 9 nilai UI, nilai-nilai kebangsaan, negara, dan warga negara berdasarkan Pancasila. Pemecahan masalah dalam sains, teknologi, kesehatan, dan manusia sebagai manajer alam dengan menggunakan penalaran dan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk mencapai tujuan akhir modul ini. Kegiatan perkuliahan dilakukan dengan pendekatan *student centered learning* (SCL) menggunakan metode: *experiential learning* (EL), *collaborative learning* (CL) dan *project based learning*. Penggunaan berbagai metode tersebut dilakukan melalui kegiatan diskusi kelompok, latihan tugas mandiri, presentasi, pembuatan makalah dengan Bahasa Indonesia dan diskusi interaktif. Bahasa pengantar dalam perkuliahan ini menggunakan Bahasa Indonesia.

9. Bahasa Belanda 2(4 SKS; HMDU600030)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Belanda dengan topik kehidupan sehari-hari pada tingkat A2, baik lisan maupun tulisan, baik ragam resmi maupun tidak resmi. Metode pembelajaran yang digunakan berbasis *e-learning*, dengan aktivitas bermain peran, belajar dengan berlatih, *small group discussion*, dan *collaborative learning*. Ruang lingkup mata kuliah ini meliputi tema seputar mencari kerja, pakaian, tempat tinggal, berita, instruksi keamanan, kesehatan, ataupun pengeluaran bulanan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia dan bahasa Belanda. Prasyarat: Lulus Bahasa Belanda 1

10. Membaca Kritis Teks Belanda (2 SKS; HMDU600033)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk memahami berbagai jenis teks, mengidentifikasi ragam bahasa dan menerapkan kosakata yang berkaitan dengan tema teks yang dibahas. Metode pembelajaran yang digunakan adalah *discovery learning* dengan aktivitas *small group discussion*. Ruang lingkup jenis teks meliputi teks populer seperti teks dalam majalah digital, blog, teks berita ataupun teks ilmiah pendek yang menggunakan ragam bahasa resmi dan tidak resmi dengan tema pekerjaan, bahasa, pendidikan, perumahan, lingkungan hidup, periklanan, perilaku mengganggu, gaya hidup, kesehatan dan keuangan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia dan bahasa Belanda. Prasyarat: Pernah mengikuti Pengayaan Kosakata Belanda dan Tata Bahasa Belanda Fungsional A

11. Perkembangan kesusastraan Belanda (3 SKS; HMDU600034)

Matakuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengklasifikasikan pembabakan dalam kesusastraan Belanda dan Flandria serta aliran-aliran dan karya-karya yang mewakili abad pertengahan hingga kini. Metode pembelajaran yang digunakan berbasis *e-learning* dengan aktivitas belajar *discovery learning*, *small group discussion* dan *collaborative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi aliran dan ciri-ciri yang menandai suatu abad, tokoh-tokoh yang paling mewakili masanya dan beberapa karya mereka. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia dan bahasa Belanda. Prasyarat: Pernah mengikuti Bahasa Belanda 1

12. Tata Bahasa Belanda Fungsional B (2 SKS; HMDU600060)**13. Sejarah Sosial Budaya Belanda (3 SKS; HMDU600012)**

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengilustrasikan perkembangan sejarah sosial dan budaya Belanda dari masa prasejarah hingga modern. Metode pembelajaran yang digunakan berbasis *e-learning* dengan aktivitas belajar *discovery learning*, *small group discussion*, dan *collaborative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi latar belakang budaya Belanda, asal-usul bangsa Belanda, stratifikasi sosial, humanisme, reformasi, perang 80 tahun, kehidupan dalam abad keemasan Belanda, perekonomian abad ke-17, tokoh-tokoh, kekacauan politik abad ke-18, pergolakan Belgia-Belanda di akhir abad ke-19, Hindia-Belanda, situasi Belanda awal abad ke-20 hingga tahun 1970-an, dan Belanda di dalam Uni Eropa. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia dan Bahasa Belanda. Prasyarat: Pernah mengikuti Pranata Masyarakat Belanda

SEMESTER 3

14. Humaniora Digital (3 SKS; HMAS600071)

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan kemampuan kepada mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan menerapkan perspektif humaniora untuk mengidentifikasi data humaniora digital, menggunakan perangkat lunak, dan menggunakan metode-metode terkait untuk memanipulasi data humaniora digital untuk tujuan penelitian. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, diharapkan mahasiswa mampu untuk 1) mengidentifikasi berbagai bentuk data humaniora digital, 2) memanfaatkan perangkat lunak untuk menangkap data humaniora digital secara beretika, 3) memanfaatkan perangkat lunak dan beserta metode-metodenya untuk memanipulasi data dan dataset humaniora digital secara beretika. (C3, A2). Metode pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran aktif seperti *project-based learning*, *cooperative learning*, *collaborative learning*, dan *problem-based learning*. Pelaksanaan mata kuliah dilakukan secara *blended* dengan perpaduan antara kuliah sinkronus dan asinkronus menggunakan perangkat lunak LMS EMAS UI. Bahasa pengantar yang digunakan selama proses pembelajaran adalah Bahasa Indonesia.

15. Bahasa Belanda 3 (4 SKS; HMDU630031)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Belanda pada tingkat B1, baik lisan maupun tulisan, baik ragam resmi maupun tidak resmi. Metode pembelajaran yang digunakan berbasis *e-learning* dengan aktivitas bermain peran, belajar dengan berlatih, *small group discussion*, dan *collaborative learning*. Ruang lingkup mata kuliah ini meliputi tema seputar rencana, pancaindra, gaya hidup, pekerjaan, informasi publik, statistik, dan monolog serta diskusi. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia dan bahasa Belanda. Prasyarat: Lulus Bahasa Belanda 2

16. Pengkajian Teks Prosa Belanda (2 SKS; HMDU600037)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis berbagai unsur intrinsik dalam teks prosa Belanda modern. Metode pembelajaran yang digunakan berbasis *e-learning* dengan aktivitas belajar *discovery learning* dan *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi penokohan, latar waktu dan tempat, penceritaan, alur, tema dan motif. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia dan bahasa Belanda. Prasyarat: Pernah mengikuti Bahasa Belanda 2 dan Perkembangan Kesusastraan Belanda

17. Sistem Bunyi Bahasa Belanda (3 SKS; HMDU600035)

Mata kuliah ini diberikan agar mahasiswa mampu menganalisis sistem bunyi bahasa Belanda. Metode pembelajaran yang digunakan adalah *flipped learning* dengan aktivitas belajar *discovery learning*, *small group discussion* dan belajar

dengan berlatih mengidentifikasi bunyi, membedakan fonem dan menganalisis gejala fonologi. Ruang lingkup fonetik dan fonologi yang dibahas mencakup konsep-konsep dasar fonetik dan fonologi, artikulasi vokal dan konsonan, ciri akustik bunyi, persepsi bunyi, prosodi, struktur suku kata, pola tekanan dan intonasi, serta gejala-gejala fonologis. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia dan bahasa Belanda. Prasyarat: (1) Pernah mengikuti Mata Kuliah Bahasa Belanda, (2) Lulus Mata Kuliah Bahasa Belanda Fungsional A, Pengayaan Kosakata, dan Kemahiran Berbicara Efektif, (3) Pernah mengikuti mata kuliah Tata Bahasa Belanda Fungsional B

18. Hubungan Indonesia-Belanda A (3 SKS; HMDU600019)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis hubungan Indonesia-Belanda sejak kedatangan bangsa Belanda di Indonesia sampai PD II. Metode pembelajaran yang digunakan berbasis *e-learning* dengan aktivitas belajar *discovery learning*, *small group discussion*, dan *collaborative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi aspek sejarah, sosial, dan budaya. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia dan bahasa Belanda. Prasyarat: Pernah mengikuti Bahasa Belanda 2 dan Sejarah Sosial Budaya Belanda

19. Penerjemahan Umum Belanda-Indonesia (3 SKS; HMDU600022)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerjemahkan teks-teks umum bahasa Belanda ke dalam bahasa Indonesia dengan menerapkan teori penerjemahan yang sesuai. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode flipped learning berbasis *e-learning* dengan aktivitas belajar *discovery learning*, *collaborative learning*, *problem-based* dan *project-based learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi hakikat penerjemahan, kompetensi penerjemah, konsep dasar bahasa terkait penerjemahan, proses penerjemahan, ideologi dan metode penerjemahan, teknik penerjemahan, keterkaitan penerjemahan dengan budaya serta kendala-kendala dan teknologi yang dapat digunakan dalam menerjemahkan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia dan bahasa Belanda. Prasyarat: Lulus Bahasa Belanda 2 dan pernah mengikuti Membaca Kritis Teks Belanda

SEMESTER 4

20. Penulisan Ilmiah (3 SKS; HMAS600053)

Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa mampu menyusun tulisan ilmiah yang memenuhi kaidah penulisan ilmiah dalam bahasa Indonesia laras ilmiah. Materi perkuliahan mencakup penyusunan kerangka tulisan, penelusuran pustaka, dan perumusan topik dan tujuan untuk tulisan ilmiah. Selain itu, mahasiswa juga mampu memahami etika akademis seperti isu plagiarisme dalam penulisan ilmiah, mampu mengolah sumber referensi dalam bentuk ringkasan dan sintesis sebagai bahan

penulisan ilmiah, dan mampu menggunakan AI secara beretika untuk mendukung penulisan karya ilmiah. Metode pembelajaran yang digunakan adalah *problem-based learning*, *cooperative learning*, dan *e-learning*. Bahasa yang digunakan sebagai bahasa pengantar adalah bahasa Indonesia.

21. Bahasa Belanda 4 (4 SKS; HMDU630032)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk berkomunikasi dalam bahasa Belanda pada tingkat B1 lanjutan, baik lisan maupun tulisan, baik ragam resmi maupun tidak resmi. Metode pembelajaran yang digunakan berbasis *e-learning* dengan aktivitas bermain peran, belajar dengan berlatih, *small group discussion*, dan *collaborative learning*. Ruang lingkup mata kuliah ini meliputi kemahiran membaca, menyimak, menulis dan berbicara yang ditunjang oleh penguasaan kosakata dan gramatika. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia dan bahasa Belanda. Prasyarat: Lulus Bahasa Belanda 3

22. Pengkajian Teks Drama dan Puisi Belanda (3 SKS; HMDU600038)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis drama dan puisi. Metode pembelajaran yang digunakan berbasis *e-learning* dengan aktivitas belajar *discovery learning*, dan *small group discussion*. Ruang lingkup dalam membahas teks puisi meliputi ritme, metrum, rima, sajak, majas, gaya bahasa, metafora, pencitraan, tema. Sementara itu, ruang lingkup dalam membahas teks drama meliputi penokohan, setting, dekor, teks sampingan, alur cerita (konflik, tegangan). Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia dan bahasa Belanda. Prasyarat: Pernah mengikuti Bahasa Belanda 2 dan Perkembangan Kesusastraan Belanda

23. Menulis Kreatif Teks Belanda (2 SKS; HMDU600036)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menulis teks informatif, naratif, dan argumentatif sesuai dengan kaidah bahasa Belanda yang baik dan benar. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode *flipped learning* berbasis *e-learning* dengan aktivitas belajar interaktif seperti *discovery learning*, *collaborative learning*, dan *contextual instruction*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi penulisan teks kreatif seperti poster, reklame, komik, cerita pendek, puisi, lagu, blog, dan konten media sosial. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia dan bahasa Belanda. Prasyarat: Pernah mengikuti Bahasa Belanda 3 dan Membaca Kritis Teks Belanda

24. Pengkajian Struktur Bahasa Belanda (3 SKS; HMDU600039)

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan kemampuan untuk menganalisis struktur kata dan kalimat bahasa Belanda. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode *flipped learning* berbasis *e-learning* dengan aktivitas belajar *discovery learning*, *small group discussion* dan belajar dengan berlatih menganalisis kata

dan kalimat. Ruang lingkup struktur kata yang dibahas meliputi morfem, leksem, kata, fleksi, derivasi, dan komposita. Sementara itu, ruang lingkup struktur kalimat yang dibahas meliputi frasa, klausa, dan kalimat bahasa Belanda, baik kalimat sederhana maupun kalimat majemuk. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia dan bahasa Belanda. Prasyarat: Lulus Bahasa Belanda 2 dan Lulus Tata Bahasa Fungsional A

25. Hubungan Indonesia-Belanda B (3 SKS; HMDU600020)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis hubungan Indonesia-Belanda sejak PD II hingga sekarang. Metode pembelajaran yang digunakan berbasis *e-learning* dengan aktivitas belajar *discovery learning*, *small group discussion*, dan *collaborative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi aspek sejarah, sosial, dan budaya. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia dan bahasa Belanda. Prasyarat: Pernah mengikuti Bahasa Belanda 3 dan Hubungan Indonesia-Belanda A

26. Kapita Selekta Budaya (3 SKS; HMDU600046)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis gejala budaya dalam berbagai aspek masyarakat di Belanda yang memiliki pengaruh secara nasional dan internasional. Metode pembelajaran yang digunakan berbasis *e-learning* dengan aktivitas *small group discussion*, *discovery learning*, *collaborative learning*, dan *project-based learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi aspek sosial, hukum, kesehatan, kebijakan migran, tradisi, musik, media, kuliner, pariwisata, serta olahraga. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia dan bahasa Belanda. Prasyarat: Lulus Bahasa Belanda 3 dan Pernah mengikuti Hubungan Indonesia-Belanda A

SEMESTER 5

27. Teori dan Metode Penelitian (3 SKS; HMDU600061)

28. Bahasa Belanda 5 (4 SKS; HMDU630044)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menulis teks dalam bahasa Belanda yang bersifat paparan, persuasif, dan argumentatif serta mempresentasikannya di depan publik. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode *flipped learning* berbasis *e-learning* dengan aktivitas *small group discussion*, *project-based learning*, dan *collaborative learning*. Ruang lingkup mata kuliah ini meliputi teknik penulisan dan presentasi dalam bahasa Belanda. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia dan bahasa Belanda. Prasyarat: Lulus Bahasa Belanda 4

29. Sastra (Pasca) Kolonial Masyarakat Belanda (3 SKS; HMDU600040)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis teks kolonial dalam sastra Belanda dengan menerapkan konsep/teori/pendekatan poskolonial yang relevan. Metode pembelajaran yang digunakan berbasis *e-learning* dengan aktivitas belajar *discovery learning*, dan *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi ideologi dan wacana poskolonial, ciri karya generasi satu, dua, dan tiga dalam ranah sastra Hindia Belanda. Teks-teks yang dianalisis merupakan teks sastra Belanda, sastra Hindia Belanda, juga sastra Flandria. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia dan bahasa Belanda. Prasyarat: Pernah mengikuti mata kuliah Bahasa Belanda 3; Pernah mengikuti mata kuliah Pengkajian Teks Prosa Belanda; Pernah mengikuti mata kuliah Pengkajian Teks Drama dan Puisi Belanda.

30. Makna dan Fungsi Bahasa Belanda (3 SKS; HMDU600042)

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan kemampuan untuk menganalisis makna dan fungsi ujaran dalam bahasa Belanda. Metode pembelajaran yang digunakan adalah *flipped learning* berbasis *e-learning* dengan aktivitas belajar *discovery learning*, *small group discussion* dan belajar dengan berlatih untuk menganalisis makna dan fungsi ujaran. Ruang lingkup makna ujaran yang dibahas meliputi simbol, konsep, referen, serta jenis dan relasi makna. Sementara itu, ruang lingkup fungsi ujaran yang dibahas meliputi prinsip kerja sama, implikatur dan kesantunan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia dan bahasa Belanda. Prasyarat: Lulus mata kuliah Bahasa Belanda 4; Pernah mengikuti mata kuliah Pengkajian Struktur Bahasa Belanda.

31. Penerjemahan Khusus Belanda-Indonesia (4 SKS; HMDU600047)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerjemahkan teks-teks khusus bahasa Belanda berupa teks sastra dan sejarah ke dalam bahasa Indonesia dengan menerapkan teori penerjemahan yang sesuai. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode *flipped learning* berbasis *e-learning* dengan aktivitas belajar *discovery learning*, *collaborative learning*, *problem-based* dan *project-based learning*. Ruang lingkup teks sastra yang dibahas meliputi teks sastra umum, sastra anak, naskah drama, puisi, lagu, dan komik. Sementara itu, ruang lingkup teks sejarah yang dibahas meliputi teks sumber sejarah abad ke-17 hingga abad ke-20 seperti *besluit*, *staatsblad*, *verslag*, *brieven*, catatan perjalanan, serta teks tentang sejarah berbentuk artikel ataupun buku sejarah. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia dan bahasa Belanda. Prasyarat: Lulus mata kuliah Bahasa Belanda 4; Pernah mengikuti mata kuliah Pengkajian Struktur Bahasa Belanda.

32. Manusia dan Masyarakat Indonesia (3 SKS; UISH600001)

Mata kuliah ini memberikan mahasiswa pengetahuan tentang: manusia sebagai identitas pribadi dan bagian dari masyarakat, hubungan antar kelompok dalam masyarakat Indonesia, gagasan keberagaman etnik di Indonesia, serta perilaku yang sesuai dengan nilai, norma dalam konteks lokal dan global. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa mampu menerapkan (a) konsep dasar dan persepsi manusia, (b) hubungan antarkelompok dalam dinamika masyarakat Indonesia yang majemuk, dan (c) sikap menghargai keragaman suku/etnik dan bangsa dalam konteks lokal dan global (C3, A2). Metode pembelajaran aktif berpusat pada mahasiswa yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah kuliah interaktif, *e-learning*, *cooperative learning*, *collaborative learning*, *discovery learning* dan *problem-based learning*. Mata kuliah ini akan diselenggarakan secara *blended learning* dengan bantuan LMS Emas UI. Bahasa pengantar yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 6

33. Seminar Prasarjana (3 SKS; HMDU600062)

34. Perkembangan Bahasa Belanda (3 SKS; HMDU600043)

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pengetahuan tentang perkembangan bahasa Belanda dari masa ke masa, baik perkembangan internal maupun eksternal. Metode pembelajaran yang digunakan adalah *flipped learning* dengan aktivitas belajar *collaborative learning* dan *small group discussion* untuk membahas perkembangan bahasa Belanda dari teks pertama yang ditemukan hingga bahasa Belanda saat ini. Ruang lingkup mata kuliah ini meliputi perubahan bahasa, persamaan dan perbedaan antara bahasa dan dialek, ciri bahasa Belanda pada periode 1200-1300, 1300-1500, 1500-1600, 1600-1700, 1700-1870, dan 1870 hingga kini, serta kontak bahasa Belanda dengan bahasa lain. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia dan bahasa Belanda. Prasyarat: Pernah mengikuti mata kuliah Bahasa Belanda 3; Pernah mengikuti mata kuliah Sistem Bunyi Bahasa Belanda; Pernah mengikuti mata kuliah Pengkajian Struktur Bahasa Belanda.

35. MBKM (6 SKS)

36. Pengajaran Bahasa Belanda sebagai Bahasa Asing (PBA) (3 SKS; HMDU600045)

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan kemampuan untuk membandingkan berbagai metode pengajaran bahasa Belanda sebagai bahasa Asing. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode *flipped learning* berbasis *e-learning* dengan aktivitas belajar *discovery learning*, *small group discussion* dan *project based learning*. Ruang lingkup pengajaran yang dibahas adalah kemahiran

mendengar, membaca, berbicara dan menulis, serta tata bahasa dan kosakata, serta prinsip-prinsip evaluasi. Bahasa yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia dan bahasa Belanda. Prasyarat: Lulus mata kuliah Bahasa Belanda 5; Pernah mengikuti mata kuliah Makna dan Fungsi Bahasa Belanda.

37. Kritik Sastra Belanda (3 SKS; HMDU600027)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk memberikan pertimbangan mengenai karya sastra Belanda. Metode pembelajaran yang digunakan berbasis *e-learning* dengan aktivitas belajar *discovery learning*, *small group discussion*, dan *collaborative learning*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi tujuan dan manfaat kritik sastra, jenis kritik sastra, serta objek dan komponen dalam kritik sastra. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia dan bahasa Belanda. Prasyarat: pernah mengikuti mata kuliah Bahasa Belanda 4; Pernah mengikuti mata kuliah Sastra (Pasca) Kolonial Masyarakat Belanda; Pernah mengikuti mata kuliah Multikulturalisme dalam Sastra dan Masyarakat Belanda.

38. Multikulturalisme dalam Sastra dan Masyarakat Belanda (3 SKS; HMDU 600041)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis teks-teks sastra dengan isu multikultural dalam sastra Belanda dengan menerapkan konsep/teori/pendekatan kritis yang relevan. Metode pembelajaran yang digunakan berbasis *e-learning* dengan aktivitas belajar *discovery learning*, dan *small group discussion*. Ruang lingkup yang dibahas meliputi wacana, teori, dan konsep dalam multikulturalisme, serta kajian teks sastra diaspora dari penulis pendatang. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia dan bahasa Belanda. Prasyarat: pernah mengikuti mata kuliah Bahasa Belanda 5; Pernah mengikuti mata kuliah Pengkajian Teks Prosa Belanda; Pernah mengikuti mata kuliah Pengkajian Teks Drama dan Puisi Belanda.

SEMESTER 7

39. MBKM (20 SKS)

SEMESTER 8

40. Tugas Akhir (5 SKS; HMAS600002)

PROGRAM STUDI CINA

VISI

Mengembangkan ilmu pengetahuan yang mengintegrasikan pengajaran dan riset untuk kemajuan kebudayaan dan kemanusiaan.

MISI

1. Mengembangkan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu pengetahuan tentang budaya Cina dan bahasa Mandarin.
2. Mendidik sumber daya manusia hingga memiliki kompetensi di bidang ilmu pengetahuan tentang budaya Cina dan bahasa Mandarin dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).
3. Melaksanakan kerja sama dengan berbagai pihak di dalam dan luar negeri untuk memperluas jaringan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, sumber daya manusia, fasilitas, dan kegiatan riset serta pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan tentang budaya Cina dan bahasa Mandarin.

TUJUAN PROGRAM STUDI

1. Menghasilkan lulusan yang menguasai pengetahuan tentang budaya Cina dengan ditunjang oleh keterampilan berkomunikasi lisan dan tulis dalam bahasa Mandarin.
2. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan menelaah teks sejarah, sastra, bahasa dan budaya Cina melalui sumber primer dalam bahasa Mandarin dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).
3. Menghasilkan lulusan yang memiliki kualitas dan wawasan tentang budaya Cina dan bahasa Mandarin.

PROFIL LULUSAN

1. Mampu menerapkan konsep dasar persepsi manusia serta hubungan antarkelompok dalam masyarakat majemuk, menghargai keragaman suku

dan bangsa dalam konteks lokal maupun global dengan mengidentifikasi serta memanfaatkan data humaniora digital dengan perangkat lunak secara beretika yang dipresentasikan baik secara tulis maupun lisan dengan menggunakan bahasa laras ilmiah.

2. Mampu berkomunikasi lisan dan tulis dalam bahasa Mandarin di kehidupan sehari-hari.
3. Mampu menelaah teks sejarah, sastra, bahasa, dan budaya Cina menggunakan sumber primer dan sekunder berbahasa Mandarin dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).
4. Mampu menghasilkan karya ilmiah dengan cara mengidentifikasi, merumuskan, dan memecahkan masalah berdasarkan pengetahuan dasar di bidang bahasa, sejarah, sastra, dan budaya Cina.
5. Mampu bekerja secara mandiri maupun dalam tim multidisiplin, serta beradaptasi di berbagai sektor profesional.

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Mahasiswa mampu menerapkan konsep dasar persepsi manusia serta hubungan antarkelompok dalam masyarakat majemuk, menghargai keragaman suku dan bangsa dalam konteks lokal maupun global dengan mengidentifikasi serta memanfaatkan data humaniora digital dengan perangkat lunak secara beretika yang dipresentasikan baik secara tulis maupun lisan dengan menggunakan bahasa laras ilmiah.
2. Memiliki kemampuan dalam mengutarakan ide/pikiran secara lisan (setara HSKK 2) maupun tertulis (setara HSK 5) sesuai kelaziman dan budaya.
3. Memiliki pengetahuan dasar tentang ilmu bahasa (linguistik), sejarah, sastra, dan budaya Cina, serta bahasa Mandarin untuk kebutuhan praktis, dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).
4. Memiliki keterampilan berpikir kritis, logis, dan sistematis dalam membuat laporan, presentasi, melakukan observasi dan penelitian.
5. Mampu bekerja secara mandiri maupun kolaboratif, sebagai pemimpin maupun anggota, dan memiliki kemampuan beradaptasi dalam berbagai sektor profesional.

SEBARAN MATA KULIAH

SEMESTER 1			SEMESTER 2			SEMESTER 3		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
UIGE 600003	MPK Bahasa Inggris	2	UIGE 600007	MPK Terintegrasi	6	UISH 600001	Manusia dan Masyarakat Indonesia	3
UIGE 600004	MPK Agama	2	HMCH 600004	Bahasa Cina II	4	HMCH 600005	Bahasa Cina III	4
HMCH 600003	Bahasa Cina I	4	HMCH 600063	Percakapan Bahasa Cina Sehari-hari	3	HMCH 600065	Terjemahan Cina-Indonesia I	3
HMCH 600061	Aksara Han	3	HMCH 600064	Gramatika Bahasa Cina II	2	HMCH 600036	Kajian Linguistik Sinika A	3
HMCH 600062	Gramatika Bahasa Cina I	2	HMCH 600039	Sejarah Tiongkok Memasuki Abad XX	3	HMCH 600020	Dasar-dasar Pemikiran Cina	3
HMCH 600034	Sejarah Tiongkok Era Kedinastian	3				HMCH 600042	Dasar-dasar Kesusastraan Cina	4
HMCH 600035	Masyarakat dan Kebudayaan Cina	3						
	Jumlah	19		Jumlah	18		Jumlah	20

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMAS 600071	Humaniora Digital	3	HMAS 600053	Penulisan Ilmiah	3	HMCH 600069	Seminar Prasarjana	3
HMCH 600006	Bahasa Cina IV	4	HMCH 600067	Teori dan Metode Penelitian	3	HMCH 600070	Kajian Teks Cina A	3

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMCH 600065	Terjemahan Cina-Indonesia II	3	HMCH 630007	Bahasa Cina V	4	HMCH 600071	Kajian Teks Cina B	3
HMCH 600037	Kajian Linguistik Sinika B	4	HMCH 600045	Bahasa Cina Topik Khusus	3	HMCH 600072	Bahasa Cina Klasik Dasar 2	2
HMCH 600047	Kajian Film Cina	3	HMCH 600068	Bahasa Cina Klasik Dasar 1	2	HMCH 600052	Kajian Prosa Cina	3
HMCH 600043	Dinamika Sos-Pol- Ek Tiongkok	4	HMCH 600046	Kajian Puisi Cina	3		MK Pilihan/ MBKM	6
			HMCH 600044	Historiografi Tiongkok	3			
	Jumlah	21		Jumlah	21		Jumlah	20

SEMESTER 7			SEMESTER 8		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
	MBKM	20	HMAS 600002	Tugas Akhir	5
	Jumlah	20		Jumlah	5

Resume:

Mata Kuliah Wajib Universitas	10 SKS
Mata Kuliah Rumpun Ilmu Sosial Humaniora	3 SKS
Mata Kuliah Wajib Fakultas	6 SKS
Mata Kuliah Wajib Program Studi	99 SKS
Jumlah Total Mata Kuliah Wajib	118 SKS
Mata Kuliah Pilihan Program Studi	26 SKS
Jumlah Total Beban Studi	144 SKS

Kurikulum Program Sarjana Program Studi Cina ditetapkan berdasarkan SK Rektor Nomor 906/SK/R/UI/2025 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2025 Program Studi Sastra Cina Program Pendidikan Sarjana Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

DESKRIPSI MATA KULIAH

SEMESTER 1

1. MPK Bahasa Inggris (2 SKS; UIGE600003)

Capaian pembelajaran dalam mata kuliah ini adalah mahasiswa mampu menerapkan penggunaan Bahasa Inggris secara efektif dalam lingkup akademik dengan penekanan pada keenam nilai luhur karakter. Ruang lingkup dibahas dan dilatihkan dengan menggunakan metode pembelajaran aktif secara mandiri dan berkelompok yang diintegrasikan dalam empat komponen pengajaran bahasa, yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Inggris dan Indonesia.

2. MPK Agama (2 SKS; UIGE600004)

Setelah selesai mengikuti perkuliahan MPK Agama, mahasiswa mampu menganalisis berbagai permasalahan yang terjadi di masyarakat *Center Active Learning* dengan materi pembelajarannya meliputi sejarah dan makna agama, pokok-pokok ajaran agama, agama dan budaya, serta analisis kasus-kasus nyata yang terjadi di masyarakat. Proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan bahasa Indonesia.

3. Bahasa Cina I (4 SKS; HMCH 600003)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk dapat berkomunikasi secara lisan dan tulis dalam Bahasa Mandarin baku (Putonghua) dengan tingkat kesulitan ± 350 kata. Ruang lingkup yang dibahas meliputi ejaan Hanyu Pinyin dan ton, karakter Han sederhana, teks lisan dan tulis mengenai topik umum dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah Bahasa Indonesia.

4. Aksara Han (3 SKS; HMCH600061)

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang karakter Han. Ruang lingkup yang dibahas meliputi asal-usul, komposisi karakter Han, radikal,

komponen, dan langkah guratan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah Bahasa Indonesia.

5. Gramatika Bahasa Cina I (2 SKS; HMCH600062)

Mata kuliah ini menempa mahasiswa agar memiliki pengetahuan tentang tata bahasa atau gramatika dasar bahasa Mandarin.

6. Sejarah Tiongkok Era Kedinastian (3 SKS; HMCH600034)

Mata kuliah ini memberi kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan dan mendeskripsikan berbagai peristiwa sejarah, kondisi masyarakat, politik dan geografi sosial di Cina secara kronologis dan tematik mulai dari zaman kuno hingga berakhirnya jaman kedinastian tahun 1912. Ruang lingkup yang dibahas meliputi Cina pada zaman awal terbentuknya dinasti Xia dan Shang (1600-1046 SM), hingga dinasti terakhir Qing (1644-1912). Mata kuliah ini menerapkan metode pembelajaran berupa ceramah, pembelajaran kolaboratif (*collaborative learning*), pembelajaran elektronik (*e-learning*), dan diskusi kelompok.

7. Masyarakat & Kebudayaan Cina (3 SKS; HMCH600035)

Mata kuliah ini menghasilkan mahasiswa yang mampu menjelaskan karakteristik dasar masyarakat dan kebudayaan Cina, termasuk nilai-nilai tradisional, struktur sosial, praktik budaya, serta dinamika perubahan sosial dari masa kuno hingga modern

SEMESTER 2

8. MPK Terintegrasi (6 SKS; UIGE600007)

Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Terintegrasi (MPKT) adalah bagian dari Penyelenggaraan Kuliah Pengembangan Kepribadian Pendidikan Tinggi (PKPT) yang diselenggarakan bagi mahasiswa yang mengandung unsur internalisasi nilai dasar kehidupan, keterampilan interaksi/berelasi, berbangsa dan keterampilan akademik sebagai dasar kepribadian mahasiswa menjalankan pembelajaran sesuai disiplin ilmu. MPKT adalah komponen Mata Kuliah Wajib Universitas untuk membantu mahasiswa dalam mengembangkan kepribadian agar secara konsisten mampu mewujudkan nilai-nilai dasar keagamaan, rasa kebangsaan dan cinta tanah air dalam menguasai, menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya yang dimilikinya dengan rasa tanggung jawab sehingga dapat diterapkan sepanjang hayat. Materi yang diberikan pada MPKT bertujuan untuk membentuk pola berpikir manusia dengan nilai dan moral untuk mewujudkan manusia yang berkepribadian dengan memiliki cara berpikir kritis, logis, kreatif, inovatif, serta memiliki keingintahuan intelektual dan jiwa kewirausahaan. Materi yang diberikan meliputi 9 nilai UI, nilai-nilai kebangsaan, negara, dan warga negara berdasarkan Pancasila. Pemecahan masalah dalam sains, teknologi,

kesehatan, dan manusia sebagai manajer alam dengan menggunakan penalaran dan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk mencapai tujuan akhir modul ini. Kegiatan perkuliahan dilakukan dengan pendekatan *student centered learning* (SCL) menggunakan metode: *experiential learning* (EL), *collaborative learning* (CL) dan *project based learning*. Penggunaan berbagai metode tersebut dilakukan melalui kegiatan diskusi kelompok, latihan tugas mandiri, presentasi, pembuatan makalah dengan Bahasa Indonesia dan diskusi interaktif. Bahasa pengantar dalam perkuliahan ini menggunakan Bahasa Indonesia.

9. Bahasa Cina II (4 SKS; HMCH600004)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk dapat berkomunikasi secara lisan dan tulis dalam Bahasa Mandarin baku (Putonghua) dengan tingkat kesulitan ± 700 kata. Ruang lingkup yang dibahas meliputi ejaan Hanyu Pinyin dan ton, karakter Han sederhana, teks lisan dan tulis mengenai topik umum dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah Bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus mata kuliah Bahasa Cina I

10. Percakapan Bhs Cina Sehari-hari (3 SKS; HMCH600063)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk dapat berkomunikasi lisan dalam Bahasa Mandarin baku (Putonghua) dengan tingkat kesulitan ± 700 kata, sesuai kaidah gramatika dan kelaziman budaya berbahasa di Tiongkok. Ruang lingkup yang dibahas meliputi pelafalan dan ton, teks dialog dan narasi mengenai topik umum dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah Bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus mata kuliah Bahasa Cina I

11. Gramatika Bahasa Cina II (2 SKS; HMCH600064)

Mata kuliah ini menempa mahasiswa agar memiliki pengetahuan tentang tata bahasa atau gramatika lanjut bahasa Mandarin yang diperlukan dalam berkomunikasi. Prasyarat: Lulus mata kuliah Gramatika Bahasa Cina I

12. Sejarah Tiongkok Memasuki Abad XX (3 SKS; HMCH600039)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan perkembangan dalam negeri Tiongkok ketika memasuki abad XX, mampu mengorelasikan kronologi berbagai peristiwa sejarah Tiongkok yang terjadi menjelang abad XX, mampu menganalisis perkembangan dalam negeri Tiongkok pada era tersebut, dengan menerapkan aktivitas belajar SCAL, *small group discussion*, *collaborative learning*, dan *discovery learning*. Prasyarat: Pernah mengikuti mata kuliah Sejarah Tiongkok Era Kedinastian

SEMESTER 3

13. Manusia dan Masyarakat Indonesia (3 SKS; UISH600001)

Mata kuliah ini memberikan mahasiswa pengetahuan tentang: manusia sebagai identitas pribadi dan bagian dari masyarakat, hubungan antar kelompok dalam masyarakat Indonesia, gagasan keberagaman etnik di Indonesia, serta perilaku yang sesuai dengan nilai, norma dalam konteks lokal dan global. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa mampu menerapkan (a) konsep dasar dan persepsi manusia, (b) hubungan antarkelompok dalam dinamika masyarakat Indonesia yang majemuk, dan (c) sikap menghargai keragaman suku/etnik dan bangsa dalam konteks lokal dan global (C3, A2). Metode pembelajaran aktif berpusat pada mahasiswa yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah kuliah interaktif, *e-learning*, *cooperative learning*, *collaborative learning*, *discovery learning* dan *problem-based learning*. Mata kuliah ini akan diselenggarakan secara *blended learning* dengan bantuan LMS Emas UI. Bahasa pengantar yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah bahasa Indonesia.

14. Bahasa Cina III (4 SKS; HMCH600005)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk dapat berkomunikasi secara lisan dan tulis dalam Bahasa Mandarin baku (Putonghua) dengan tingkat kesulitan ± 1400 kata. Ruang lingkup yang dibahas meliputi ejaan Hanyu Pinyin dan ton, karakter Han sederhana, teks lisan dan tulis mengenai topik umum dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah Bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus mata kuliah Bahasa Cina II

15. Terjemahan Cina-Indonesia I (3 SKS; HMCH600065)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk dapat menerjemahkan teks umum berbahasa Mandarin dalam karakter Han ke dalam Bahasa Indonesia baku. Ruang lingkup yang dibahas meliputi dasar-dasar teknik dan strategi penerjemahan, perbandingan struktur Bahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia, mekanisme penerjemahan dari TSu berbahasa Mandarin ke TSa berbahasa Indonesia, dan masalah-masalah dalam penerjemahan Mandarin-Indonesia. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah Bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus mata kuliah Bahasa Cina II

16. Kajian Linguistik Sinika A (3 SKS; HMCH600036)

Mata kuliah ini menempa mahasiswa agar memiliki pengetahuan tentang apa yang dimaksud linguistik/ilmu Bahasa sebagai sebuah system, hubungannya dengan pengajaran Bahasa, bidang-bidangnya, memberikan pengetahuan tentang keadaan bahasa di RRT yang terdiri dari 56 suku bangsa, mampu menggambarkan sistem fonetis, fonologis, morfologis Bahasa Mandarin

17. Dasar-Dasar Pemikiran Cina (3 SKS; HMCH600020)

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pemahaman mengenai karakteristik dan konsep dasar pemikiran filosofis Cina, serta bagaimana pemikiran tersebut berkembang dan memengaruhi fenomena sosial serta realitas sejarah Cina. Mahasiswa akan menganalisis hubungan antara filsafat Cina klasik dan modern dalam berbagai konteks budaya, politik, dan masyarakat. Pembelajaran dilakukan melalui metode *Student-Centered Active Learning* (SCAL) dengan pendekatan diskusi kelompok kecil (*small group discussion*), pembelajaran kolaboratif (*collaborative learning*), serta pembelajaran berbasis penemuan (*discovery learning*), yang mendorong keterlibatan aktif mahasiswa dalam memahami, mengkritisi, dan mengaitkan pemikiran filosofis Cina dengan perkembangan sosial-historisnya.

18. Dasar-Dasar Kesusastraan Cina (4 SKS; HMCH600042)

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pemahaman dasar tentang kesusastraan Cina dari era klasik hingga modern. Mahasiswa mempelajari struktur, karakteristik, dan sifat-sifat utama dalam berbagai bentuk karya sastra, serta mengaitkan karya-karya tersebut dengan tokoh sastra, peristiwa sejarah, dan perkembangan budaya yang melatarbelakanginya. Selain itu, mata kuliah ini juga memperkenalkan konsep dan pendekatan dalam studi sastra Cina, sehingga mahasiswa dapat memahami dinamika perubahan dalam kesusastraan dari masa ke masa. Pembelajaran dilakukan melalui *Student-Centered Active Learning* (SCAL), diskusi kelompok kecil (*small group discussion*), pembelajaran kolaboratif (*collaborative learning*), serta pembelajaran berbasis penemuan (*discovery learning*), yang mendorong keterlibatan aktif mahasiswa dalam menganalisis dan memahami karya sastra Cina. Prasyarat: Pernah mengikuti mata kuliah Bahasa Cina II

SEMESTER 4**19. Humaniora Digital (3 SKS; HMAS600071)**

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan kemampuan kepada mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan menerapkan perspektif humaniora untuk mengidentifikasi data humaniora digital, menggunakan perangkat lunak, dan menggunakan metode-metode terkait untuk memanipulasi data humaniora digital untuk tujuan penelitian. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, diharapkan mahasiswa mampu untuk 1) mengidentifikasi berbagai bentuk data humaniora digital, 2) memanfaatkan perangkat lunak untuk menangkap data humaniora digital secara beretika, 3) memanfaatkan perangkat lunak dan beserta metode-metodenya untuk memanipulasi data dan dataset humaniora digital secara beretika. (C3, A2). Metode pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran aktif seperti *project-based learning*, *cooperative learning*, *collaborative learning*, dan *problem-based learning*. Pelaksanaan mata kuliah dilakukan secara *blended*

dengan perpaduan antara kuliah sinkronus dan asinkronus menggunakan perangkat lunak LMS EMAS UI. Bahasa pengantar yang digunakan selama proses pembelajaran adalah Bahasa Indonesia.

20. Bahasa Cina IV (4 SKS; HMCH600006)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk dapat berkomunikasi secara lisan dan tulis dalam Bahasa Mandarin baku (*Putonghua*) dengan tingkat kesulitan ± 2100 kata. Ruang lingkup yang dibahas meliputi ejaan Hanyu Pinyin dan ton, karakter Han sederhana, teks lisan dan tulis mengenai topik umum dan topik khusus dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah Bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus mata kuliah Bahasa Cina III

21. Terjemahan Cina-Indonesia II (3 SKS; HMCH600065)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk dapat menerjemahkan teks umum berbahasa Mandarin dalam karakter Han ke dalam Bahasa Indonesia baku. Ruang lingkup yang dibahas meliputi dasar-dasar teknik dan strategi penerjemahan, perbandingan struktur Bahasa Mandarin dan Bahasa Indonesia, mekanisme penerjemahan dari TSu berbahasa Mandarin ke TSa berbahasa Indonesia, dan masalah-masalah dalam penerjemahan Mandarin-Indonesia. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah Bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus mata kuliah Terjemahan Cina-Indonesia I

22. Kajian Linguistik Sinika B (4 SKS; HMCH600037)

Mata kuliah ini menempa mahasiswa agar memiliki pengetahuan menganalisis bidang sintaksis tentang frase, klausa, kalimat, bidang semantik, bidang pragmatik dan bidang perkamusan di Cina sejak abad Masehi. Prasyarat: Pernah mengikuti mata kuliah Kajian Linguistik Sinika A

23. Kajian Film Cina (3 SKS; HMCH600047)

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan kemampuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis unsur naratif dalam film Cina, seperti alur, tokoh dan penokohan, latar, serta tema. Selain itu, mahasiswa juga akan mengkaji aspek sinematik serta menafsirkan simbol sosial, budaya, dan sejarah yang terkandung dalam film-film Cina dengan menggunakan berbagai konsep dan pendekatan dalam studi Cina. Pembelajaran dilakukan melalui metode *Student-Centered Active Learning* (SCAL), diskusi kelompok kecil (*small group discussion*), pembelajaran kolaboratif (*collaborative learning*), serta pembelajaran berbasis penemuan (*discovery learning*). Prasyarat: Pernah mengikuti mata kuliah Bahasa Cina III dan Dasar-Dasar Kesusastraan Cina

24. Dinamika Sos-Pol-Ek Tiongkok (4 SKS; HMCH600043)

Mata Kuliah ini merupakan survei analisis tentang perkembangan sosial-politik-ekonomi di RRT sejak tahun 1949 sampai sekarang. Pengaruh perkembangan situasi internasional dan perilaku diplomasi RRT juga menjadi bahasan di dalamnya. Setelah mengikuti kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan dan menganalisa perkembangan sospolekbud di RRT. Prasyarat: Pernah mengikuti MK Tiongkok Memasuki Abad XX

SEMESTER 5**25. Penulisan Ilmiah (3 SKS; HMAS600053)**

Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa mampu menyusun tulisan ilmiah yang memenuhi kaidah penulisan ilmiah dalam bahasa Indonesia laras ilmiah. Materi perkuliahan mencakup penyusunan kerangka tulisan, penelusuran pustaka, dan perumusan topik dan tujuan untuk tulisan ilmiah. Selain itu, mahasiswa juga mampu memahami etika akademis seperti isu plagiarisme dalam penulisan ilmiah, mampu mengolah sumber referensi dalam bentuk ringkasan dan sintesis sebagai bahan penulisan ilmiah, dan mampu menggunakan AI secara beretika untuk mendukung penulisan karya ilmiah. Metode pembelajaran yang digunakan adalah *problem-based learning*, *cooperative learning*, dan *e-learning*. Bahasa yang digunakan sebagai bahasa pengantar adalah bahasa Indonesia.

26. Teori dan Metode Penelitian (3 SKS; HMCH600067)**27. Bahasa Cina V (4 SKS; HMCH630007)**

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk dapat berkomunikasi secara lisan dan tulis dalam Bahasa Mandarin baku (*Putonghua*) dengan tingkat kesulitan ± 2800 kata. Ruang lingkup yang dibahas meliputi ejaan Hanyu Pinyin dan ton, karakter Han sederhana, teks lisan dan tulis mengenai topik umum dan topik khusus dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah Bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus mata kuliah Bahasa Cina IV

28. Bahasa Cina Topik Khusus (3 SKS; HMCH600045)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk dapat menangkap dan merespon isi teks tulis dalam Bahasa Mandarin baku (*Putonghua*) dengan tingkat kesulitan ± 2800 kata. Ruang lingkup yang dibahas meliputi topik umum dalam dalam artikel surat kabar bertuliskan karakter Han sederhana. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah Bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus mata kuliah Bahasa Cina IV

29. Bahasa Cina Klasik Dasar 1 (2 SKS; HMCH600068)

Mata kuliah ini memberi kemampuan kepada mahasiswa untuk mengenali kekhasan pola-pola kalimat dalam bahasa Cina Klasik, menerjemahkan teks-teks berbahasa Cina Klasik sederhana, mengkaji pokok pemikiran yang terkandung dalam teks, dan mengaitkannya dengan kondisi sosial, sejarah atau pemikiran Cina. Ruang lingkup yang dibahas meliputi kosa kata, pola-pola kalimat dan unsur gramatikal dari ragam teks pilihan berbahasa Cina Klasik dari yang sederhana hingga yang bertemakan sejarah, pemikiran dan kesusastraan Cina. Prasyarat: Lulus mata kuliah Bahasa Cina IV

30. Kajian Puisi Cina (3 SKS; HMCH600046)

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan kemampuan untuk menjelaskan, mengidentifikasi, dan menganalisis puisi-puisi Cina dari era tradisional hingga modern, mencakup puisi era kedinastian (berbahasa Cina klasik) serta puisi era peralihan hingga pasca-Revolusi Kebudayaan (berbahasa Cina modern). Mahasiswa akan mengkaji struktur, gaya bahasa, serta makna puisi dengan menggunakan pendekatan intrinsik dan ekstrinsik, sehingga dapat memahami hubungan puisi dengan konteks sosial, budaya, dan sejarahnya. Pembelajaran dilakukan dengan metode *Student-Centered Active Learning (SCAL)*, yang mendorong keterlibatan aktif mahasiswa melalui diskusi kelompok kecil (*small group discussion*) serta pembelajaran bauran (*flipped learning*), di mana mahasiswa mempelajari materi secara mandiri sebelum kelas dan mendiskusikannya lebih lanjut dalam sesi interaktif. Prasyarat: Pernah mengikuti mata kuliah Bahasa Cina IV dan sedang mengikuti mata kuliah Bahasa Cina Klasik Dasar 1

31. Historiografi Tiongkok (3 SKS; HMCH600044)

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan kepada mahasiswa agar mampu menganalisis karya sejarah Cina, mampu mengidentifikasi karya penulisan sejarah Cina yang tradisional dan yang modern, dengan menerapkan aktivitas belajar SCAL, *small group discussion*, *collaborative learning*, dan *discovery learning*. Prasyarat: Pernah mengikuti mata kuliah sejarah Tiongkok Era Dinasti; Tiongkok Memasuki Abad XX dan Dinamika Sospolek RRT

SEMESTER 6**32. Seminar Prasarjana (3 SKS; HMCH600069)**

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan keterampilan dasar dalam menyusun proposal Tugas Akhir. Mahasiswa dibimbing untuk menentukan bidang kajian, merumuskan topik, latar belakang, rumusan masalah, dan metodologi penelitian. Pembelajaran dilakukan secara bertahap mulai dari orientasi, pembagian bidang, hingga presentasi proposal. Hasil akhir mata kuliah ini berupa draf Bab 1 yang siap dilanjutkan ke proses penulisan Tugas Akhir di semester berikutnya. Prasyarat:

Minimal semester 6, telah lulus mata kuliah Penulisan Ilmiah dan Teori dan Metode Penelitian.

33. Kajian Teks Cina A (3 SKS; HMCH600070)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk dapat mengkaji isi teks tulis dari sumber primer dalam Bahasa Mandarin baku (*Putonghua*) dengan tingkat kesulitan 3500-4000 kata. Ruang lingkup yang dibahas meliputi teks mengenai budaya Tiongkok dan linguistik Sinika. Prasyarat: Lulus mata kuliah Bahasa Cina V

34. Kajian Teks Cina B (3 SKS; HMCH600071)

Mata kuliah ini mengajarkan mahasiswa dalam menelaah isi teks keilmuan berbahasa Cina yang terkait bidang sastra dan sejarah Cina. Prasyarat: Lulus mata kuliah Bahasa Cina V

35. Bahasa Cina Klasik Dasar 2 (2 SKS; HMCH600072)

Mata kuliah ini memberi kemampuan kepada mahasiswa untuk mengenali kekhasan pola-pola kalimat dalam bahasa Cina Klasik, menerjemahkan teks-teks berbahasa Cina Klasik sederhana, mengkaji pokok pemikiran yang terkandung dalam teks, dan mengaitkannya dengan kondisi sosial, sejarah atau pemikiran Cina. Ruang lingkup yang dibahas meliputi kosa kata, pola-pola kalimat dan unsur gramatikal dari ragam teks pilihan berbahasa Cina Klasik dari yang sederhana hingga yang bertemakan sejarah, pemikiran dan kesusastraan Cina. Prasyarat: Lulus mata kuliah Bahasa Cina V dan Bahasa Cina Klasik Dasar 1

36. Kajian Prosa Cina (3 SKS; HMCH600052)

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan keterampilan menganalisis karya prosa Cina modern (berbahasa Cina) menggunakan pendekatan intrinsik, ekstrinsik, dan teori dasar sastra. Mahasiswa akan membaca dan memahami teks sastra, mengumpulkan serta mengolah data, berpikir kritis, dan mempresentasikan temuan secara lisan maupun tulisan. Di akhir perkuliahan, mahasiswa mampu menyusun rancangan kajian sastra (prosa) yang mendekati pola Tugas Akhir sebagai bekal penelitian lebih lanjut. Pembelajaran dilakukan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Cina, menyesuaikan kebutuhan analisis teks dan diskusi akademik. Metode pembelajaran berbasis *Student-Centered Active Learning* (SCAL) melalui diskusi kelompok kecil, pembelajaran kolaboratif, dan pembelajaran berbasis penemuan, yang mendorong keterlibatan aktif mahasiswa dalam membaca, menganalisis, dan menginterpretasikan karya sastra Cina secara kritis dan sistematis. Prasyarat: Pernah mengikuti mata kuliah Bahasa Cina V dan Bahasa Cina Klasik Dasar 1

37. MK Pilihan/MBKM (6 SKS)

SEMESTER 7**38. MBKM (20 SKS)****SEMESTER 8****39. Tugas Akhir (5 SKS; HMAS600002)**

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menentukan data yang sesuai dengan topik penelitian, mampu menentukan teori dan metode untuk memecahkan masalah penelitian, mampu menerapkan teori dan metode untuk menjelaskan gejala bahasa, sastra, sejarah, atau budaya, dan menuliskannya menjadi artikel ilmiah. Prasyarat: Sudah lulus seluruh MK Wajib Prodi

PROGRAM STUDI ILMU FILSAFAT

VISI

Menjadi Program Studi yang unggul dalam mengembangkan ilmu filsafat melalui integrasi pendidikan, riset dan pengabdian masyarakat, serta mendorong dialog dengan ilmu-ilmu lain mengenai permasalahan kontemporer untuk kemajuan kebudayaan dan kemanusiaan.

MISI

1. Mengintegrasikan pendidikan, riset dan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu filsafat.
2. Menghasilkan lulusan yang unggul dalam bidang ilmu filsafat dan memiliki etika akademik.
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas riset para pengajar dan mahasiswa dalam bidang ilmu filsafat, serta mempublikasikan hasilnya pada tingkat nasional maupun internasional.
4. Mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak di dalam dan di luar negeri untuk mendukung penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi.

TUJUAN PROGRAM STUDI

1. Memberikan layanan pendidikan, melakukan riset dan pengabdian kepada masyarakat di bidang ilmu filsafat dengan melibatkan kerjasama berbagai pihak di dalam dan di luar negeri untuk mendorong kemajuan kebudayaan dan kemanusiaan.
2. Menghasilkan lulusan yang unggul dalam budang ilmu filsafat dengan keahlian berpikir kritis, memiliki pengetahuan filsafat yang komprehensif.
3. Menghasilkan lulusan yang mampu memberikan solusi kreatif menyelesaikan masalah sosial-budaya dalam konteks lokal dan global dengan kemampuan memilih sumber daya dan referensi filsafat yang sesuai.
4. Menghasilkan lulusan yang mampu berkomunikasi dengan baik, memiliki

kemandirian, jiwa kepemimpinan dan mampu memanfaatkan TIK secara bijak.

PROFIL LULUSAN

Lulusan Program Studi Ilmu Filsafat Universitas Indonesia diharapkan menjadi akademisi, pemikir, dan praktisi yang memiliki landasan konseptual dan historis filsafat yang mendalam serta mampu menerapkan pendekatan interdisipliner dalam menganalisis dan menyelesaikan persoalan sosial-budaya di berbagai tingkatan—lokal, nasional, hingga global.

Dengan kemampuan berpikir kritis, filosofis, serta sikap etis, lulusan filsafat tidak hanya mempertanyakan dan memahami realitas secara mendalam, tetapi juga mampu menghadirkan solusi kreatif yang berorientasi pada keadilan dan kemanusiaan. Mereka memiliki pengetahuan filsafat yang komprehensif serta kemampuan dalam memilih dan memanfaatkan sumber daya akademik, baik dalam bentuk teks klasik maupun teknologi informasi, untuk mendukung penelitian dan advokasi sosial.

Selain unggul dalam argumentasi dan komunikasi, baik lisan maupun tulisan, lulusan filsafat juga dituntut untuk memiliki empati dan afeksi terhadap berbagai persoalan kehidupan, memahami kompleksitas manusia dan masyarakat, serta berkontribusi dalam membangun dialog yang transformatif di ranah akademik maupun praktis.

Sebagai pemikir yang mandiri, adaptif, dan kolaboratif, lulusan filsafat UI tidak hanya menjadi analis dan kritikus sosial, tetapi juga pemimpin intelektual yang mampu bekerja sama lintas disiplin dalam menghadapi tantangan zaman. Mereka memanfaatkan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab, sekaligus mengedepankan pendekatan berbasis nilai-nilai etika dalam setiap aspek kehidupan akademik, profesional, dan sosial.

Lulusan filsafat UI bukan sekadar pemikir dalam ruang akademik, tetapi juga pelaku perubahan yang membawa pemahaman filsafat ke dalam tindakan nyata—menghidupkan filsafat dalam diskusi publik, kebijakan sosial, gerakan budaya, hingga solusi bagi berbagai problematika kehidupan kontemporer.

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Mampu berkomunikasi dan bekerja sama secara efektif dan efisien dalam lingkungan akademik maupun profesional dengan pemanfaatan teknologi secara tepat guna.
2. Mampu menggunakan media pembelajaran, referensi filsafat berbasis teknologi informasi, serta memanfaatkan TIK secara bijak untuk kepentingan akademis dan penyelesaian masalah sosial-budaya.
3. Mampu menguraikan pengetahuan filsafat secara konseptual dan historis secara mendalam serta menerapkannya dalam analisis masalah sosial-

budaya.

4. Mampu mengidentifikasi, menganalisis, dan memberikan solusi kritis berbasis pemikiran filosofis terhadap persoalan sosial-budaya dalam konteks lokal maupun global.
5. Mampu menyusun argumentasi secara sah, terstruktur, dan logis dalam menganalisis fenomena sosial-budaya serta menghasilkan karya berbasis filsafat yang reflektif dan inovatif.

SEBARAN MATA KULIAH

SEMESTER 1			SEMESTER 2			SEMESTER 3		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
UIGE 600003	MPK Bahasa Inggris	2	UIGE 600007	MPK Terintegrasi	6	HMAS 600071	Humaniora Digital	3
UIGE 600004	MPK Agama	2	HMPH 600005	Sejarah Filsafat Abad Pertengahan	3	HMPH 600013	Pengantar Filsafat Ilmu Pengetahuan	3
HMPH 600002	Pengantar Ilmu Filsafat	3	HMPH 600011	Metafisika	3	HMPH 600006	Sejarah Filsafat Modern	3
HMPH 60057	Logika	3	HMPH 600017	Estetika	3	HMPH 600022	Fenomenologi	3
HMPH 60058	Sejarah Filsafat Yunani Kuno	3	HMPH 600067	Tinjauan Kepustakaan Filsafat	3	HMPH 600019	Hermeneutika	3
HMPH 60010	Epistemologi	3				HMPH 600053	Pragmatisme	3
HMPH 60012	Etika	3				HMPH 600009	Filsafat Manusia	3
	Jumlah	19		Jumlah	18		Jumlah	21

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
UISH 600001	Manusia dan Masyarakat Indonesia	3	HMPH 600007	Sejarah Filsafat Kontemporer	3	HMAS 600053	Penulisan Ilmiah	3
HMPH 600068	Sejarah Filsafat Abad 20	3	HMPH 600039	Metode Penelitian Filsafat	3	HMPH 600038	Seminar Filsafat	3
HMPH 600018	Filsafat Ketuhanan	3	HMPH 600036	Filsafat Akal Budi	3	HMPH 600052	Filsafat dan HAM	3

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMPH 600048	Eksistensialisme	3	HMPH 600059	Feminisme	3	HMPH 600047	Filsafat Lingkungan	3
HMPH 600069	Filsafat Budaya	3	HMPH 600014	Filsafat Timur	3	HMPH 600050	Filsafat dan Ideologi	3
HMPH 600046	Filsafat Analitik	3		MKP/MBKM	5		MKP/MBKM	5
HMPH 600034	Etika Terapan	3						
	Jumlah	21		Jumlah	20		Jumlah	20

SEMESTER 7			SEMESTER 8		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
	MBKM	20	HMAS 600002	Tugas Akhir	5
	Jumlah	20		Jumlah	5

Resume:

Mata Kuliah Wajib Universitas	10 SKS
Mata Kuliah Rumpun Ilmu Sosial Humaniora	3 SKS
Mata Kuliah Wajib Fakultas	6 SKS
Mata Kuliah Wajib Program Studi	95 SKS
Jumlah Total Mata Kuliah Wajib	114 SKS
Mata Kuliah Pilihan Program Studi	30 SKS
Jumlah Total Beban Studi	144 SKS

Kurikulum Program Sarjana Program Studi Ilmu Filsafat ditetapkan berdasarkan SK Rektor Nomor 901/SK/R/UI/2025 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2025 Program Studi Ilmu Filsafat Program Pendidikan Sarjana Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

DESKRIPSI MATA KULIAH

SEMESTER 1

1. MPK Bahasa Inggris (2 SKS; UIGE600003)

Capaian pembelajaran dalam mata kuliah ini adalah mahasiswa mampu menerapkan penggunaan Bahasa Inggris secara efektif dalam lingkup akademik dengan penekanan pada keenam nilai luhur karakter. Ruang lingkup dibahas dan dilatihkan dengan menggunakan metode pembelajaran aktif secara mandiri dan berkelompok yang diintegrasikan dalam empat komponen pengajaran bahasa, yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Inggris dan Indonesia.

2. MPK Agama (2 SKS; UIGE600004)

Setelah selesai mengikuti perkuliahan MPK Agama, mahasiswa mampu menganalisis berbagai permasalahan yang terjadi di masyarakat *Center Active Learning* dengan materi pembelajarannya meliputi sejarah dan makna agama, pokok-pokok ajaran agama, agama dan budaya, serta analisis kasus-kasus nyata yang terjadi di masyarakat. Proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan bahasa Indonesia.

3. Pengantar Ilmu Filsafat (3 SKS; HMPH600002)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa a) mempraktikkan cara berpikir filosofis yang berbeda dengan cara berpikir lainnya, b) menganalisis sejumlah problem penting filsafat, c) memahami dan mendiskusikan permasalahan filosofis penting dalam periode sejarah filsafat secara umum dan garis besar, d) menerapkan berpikir filosofis dalam mendiskusikan permasalahan filsafat yang terus berulang muncul di dalam sejarah dan juga sistematika filsafat, dan e) menerapkan argumentasi filosofis dalam bentuk tertulis-akademik. Aktivitas belajar dan metode belajar meliputi *discovery learning*, *small group discussion*, *collaborative learning*, latihan kuis yang bersifat individual dan tugas kelompok. Pokok bahasan meliputi cara berpikir filosofis, problem-problem penting filsafat,

argumentasi filosofis. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

4. Logika (3 SKS; HMPH60057)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa menganalisis teks/fenomena sosial-budaya dengan dalil-dalil logika secara ilmiah dan bertanggung jawab. Aktivitas belajar dan metode belajar meliputi *discovery learning*, *small group discussion*, *collaborative learning*, latihan kuis yang bersifat individual dan tugas kelompok. Pokok bahasan meliputi dalil-dalil logika, bentuk-bentuk kekeliruan berpikir formal dan nonformal. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

5. Sejarah Filsafat Yunani Kuno (3 SKS; HMPH60058)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa memahami awal mula pembentukan pemikiran filsafat dan ilmu pengetahuan di dalam sejarah peradaban Yunani Kuno. Aktivitas belajar dan metode belajar meliputi *discovery learning*, *small group discussion*, *collaborative learning*, latihan kuis yang bersifat individual dan tugas kelompok. Pokok bahasan meliputi cara berpikir dan pemikiran filsafat yang akan terus-menerus diolah sehingga berpuncak pada pemikiran Plato dan Aristoteles. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

6. Epistemologi (3 SKS; HMPH60010)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa a) memahami teori pengetahuan yang akan berguna untuk mengenali struktur penelitian filsafat, b) menguraikan pengertian epistemologi dan kluster permasalahannya, c) menguraikan kedudukan epistemologi dalam sistematika filsafat, d) menganalisis persoalan filosofis melalui perspektif epistemologi, e) menganalisis isu, problem, dan peralihan epistemologi tradisional ke epistemologi sosial, f) menguraikan pengertian epistemologi sosial. Aktivitas belajar dan metode belajar meliputi *discovery learning*, *small group discussion*, *collaborative learning*, latihan kuis yang bersifat individual dan tugas kelompok. Pokok bahasan meliputi hakikat pengetahuan, sumber, struktur, justifikasi, batas, dan implikasinya terhadap sejumlah bidang penting filsafat lainnya, terutama pada bidang ilmu pengetahuan dan kebudayaan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

7. Etika (3 SKS; HMPH60012)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa a) mempraktikkan teori dan pendekatan etika, b) mampu menganalisis sejumlah problem penting etika, c) mampu memahami dan mendiskusikan permasalahan etika secara filosofis. Aktivitas belajar dan metode belajar meliputi *discovery learning*, *small group discussion*, *collaborative learning*, *problem-based learning*, latihan kuis yang

bersifat individual dan tugas kelompok. Pokok bahasan meliputi konsep tentang yang-baik dan yang-buruk secara filosofis, teori-teori etika dari perspektif para filsuf (utilitarianisme, etika kewajiban, etika keutamaan, dan lain-lain), serta masalah-masalah etika. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 2

8. MPK Terintegrasi (6 SKS; UIGE600007)

Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Terintegrasi (MPKT) adalah bagian dari Penyelenggaraan Kuliah Pengembangan Kepribadian Pendidikan Tinggi (PKPT) yang diselenggarakan bagi mahasiswa yang mengandung unsur internalisasi nilai dasar kehidupan, keterampilan interaksi/berelasi, berbangsa dan keterampilan akademik sebagai dasar kepribadian mahasiswa menjalankan pembelajaran sesuai disiplin ilmu. MPKT adalah komponen Mata Kuliah Wajib Universitas untuk membantu mahasiswa dalam mengembangkan kepribadian agar secara konsisten mampu mewujudkan nilai-nilai dasar keagamaan, rasa kebangsaan dan cinta tanah air dalam menguasai, menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya yang dimilikinya dengan rasa tanggung jawab sehingga dapat diterapkan sepanjang hayat. Materi yang diberikan pada MPKT bertujuan untuk membentuk pola berpikir manusia dengan nilai dan moral untuk mewujudkan manusia yang berkepribadian dengan memiliki cara berpikir kritis, logis, kreatif, inovatif, serta memiliki keingintahuan intelektual dan jiwa kewirausahaan. Materi yang diberikan meliputi 9 nilai UI, nilai-nilai kebangsaan, negara, dan warga negara berdasarkan Pancasila. Pemecahan masalah dalam sains, teknologi, kesehatan, dan manusia sebagai manajer alam dengan menggunakan penalaran dan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk mencapai tujuan akhir modul ini. Kegiatan perkuliahan dilakukan dengan pendekatan *student centered learning* (SCL) menggunakan metode: *experiential learning* (EL), *collaborative learning* (CL) dan *project based learning*. Penggunaan berbagai metode tersebut dilakukan melalui kegiatan diskusi kelompok, latihan tugas mandiri, presentasi, pembuatan makalah dengan Bahasa Indonesia dan diskusi interaktif. Bahasa pengantar dalam perkuliahan ini menggunakan Bahasa Indonesia.

9. Sejarah Filsafat Abad Pertengahan (3 SKS; HMPH600005)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa memahami pemikiran yang terdapat di Barat pada tahun 800–1400-an, dalam hubungannya dengan situasi umum, para filsuf serta pemikiran yang berkembang pada masa itu. Aktivitas belajar dan metode belajar meliputi *discovery learning*, *small group discussion*, *collaborative learning*, latihan kuis yang bersifat individual dan tugas kelompok. Pokok bahasan meliputi gagasan Platonisme dan Aristotelianisme di Abad Pertengahan, serta kemunculan pemikiran modern di akhir Abad Pertengahan.

Prasyarat: Lulus MK Sejarah Filsafat Yunani Kuno. Sudah lulus MK Sejarah Filsafat Yunani Kuno

10. Metafisika (3 SKS; HMPH600011)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa memahami dan menganalisis teori dalam metafisika sebagai bagian dari sistematika filsafat terutama dalam memahami kategorisasi realitas di dalam teks/fenomena sosial budaya. Aktivitas belajar mencakup tugas mingguan individual, presentasi individual dan kelompok, diskusi kelas. Metode belajar mencakup *small group discussion*, *home-group discussion*, *collaborative learning*, *contextual instruction*, dan *problem-based learning*. Pokok bahasan meliputi persoalan ontologi dan metafisika dalam melihat realitas, di mana di dalamnya terkandung problem substansi identitas, ruang-waktu, persistensi, universalisme realitas, sifat dasar partikularitas, indeterminasi, modalitas, kausalitas, determinasi, dan teks/fenomena sosial metafisika kontemporer. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

11. Estetika (3 SKS; HMPH600017)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa mendeskripsikan dan menganalisis, serta mengkritisi pengetahuan inderawi sebagai *sense cognition* dalam pengalaman individual dan melalui teks estetika, dalam konteks fenomena sosial-budaya secara ilmiah akademik dan bertanggung jawab. Aktivitas belajar dan metode belajar meliputi *discovery learning*, *small group discussion*, *collaborative learning*, *problem-based learning*, latihan bersifat individual dan tugas kelompok. Pokok bahasan meliputi konsep-konsep estetika secara kontekstual historis dan tematis berkaitan dengan aspek kesetaraan *human cognition* antara *rational cognition* dan *sense cognition (aesthetic)* yang menyertai fenomena sosial budaya kekinian. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

12. Tinjauan Kepustakaan Filsafat (3 SKS; HMPH600067)

SEMESTER 3

13. Humaniora Digital (3 SKS; HMAS 00071)

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan kemampuan kepada mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan menerapkan perspektif humaniora untuk mengidentifikasi data humaniora digital, menggunakan perangkat lunak, dan menggunakan metode-metode terkait untuk memanipulasi data humaniora digital untuk tujuan penelitian. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, diharapkan mahasiswa mampu untuk 1) mengidentifikasi berbagai bentuk data humaniora digital, 2) memanfaatkan perangkat lunak untuk menangkap data humaniora digital secara beretika, 3) memanfaatkan perangkat lunak dan beserta

metode-metodenya untuk memanipulasi data dan dataset humaniora digital secara beretika. (C3, A2). Metode pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran aktif seperti *project-based learning*, *cooperative learning*, *collaborative learning*, dan *problem-based learning*. Pelaksanaan mata kuliah dilakukan secara *blended* dengan perpaduan antara kuliah sinkronus dan asinkronus menggunakan perangkat lunak LMS EMAS UI. Bahasa pengantar yang digunakan selama proses pembelajaran adalah Bahasa Indonesia.

14. Pengantar Filsafat Ilmu Pengetahuan (3 SKS; HMPH600013)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa menjelaskan secara deskriptif hakikat, sejarah, dan cara kerja ilmu pengetahuan serta menganalisisnya secara kritis dalam perdebatan epistemologi, metodologi, dan aksiologi. Aktivitas belajar dan metode belajar meliputi *discovery learning*, *small group discussion*, *collaborative learning*, *problem-based learning*, latihan kuis yang bersifat individual dan tugas kelompok. Pokok bahasan meliputi hakikat, sejarah, dan cara kerja ilmu pengetahuan, isu penting seputar ilmu pengetahuan, di antaranya mengenai metode ilmiah, induktivisme, verifikasi, positivisme, demarkasi ilmiah, falsifikasi, paradigma, status ilmu pengetahuan, dan subjek penahu dalam ilmu pengetahuan. Selain itu, konstruksi, situasi, dan problem sosial, serta aksiologis dari ilmu pengetahuan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

15. Sejarah Filsafat Modern (3 SKS; HMPH600006)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa a) menerangkan konstruksi sejarah kemunculan dan perkembangan filsafat modern, b) mampu menguraikan sejarah filsafat modern berdasarkan periodisasi dan karakter umum problem filosofis di dalamnya, c) menguraikan perdebatan problem-problem filosofis yang ditemui pada sejumlah gagasan filsuf modern, d) menerangkan sejumlah tesis umum filsafat modern dan mampu menganalisis tesis-tesis umum tersebut, e) secara aktif dan kritis, mampu mengakses langsung sumber-sumber primer teks para filsuf modern. Aktivitas belajar dan metode belajar meliputi *discovery learning*, *small group discussion*, *collaborative learning*, latihan kuis yang bersifat individual dan tugas kelompok. Pokok bahasan meliputi konstruksi problem-problem umum yang diperdebatkan, tesis utama beberapa filsuf modern, dan implikasi gaya filsafat modern terhadap perkembangan problem filosofis pada periode berikutnya. Seluruhnya dikaji melalui model sejarah dengan menitikberatkan pada sejarah tokoh dan problemnya. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus MK Sejarah Filsafat Abad Pertengahan; Sudah lulus MK Sejarah Filsafat Abad Pertengahan

16. Fenomenologi (3 SKS; HMPH600022)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa a) menjelaskan tradisi filsuf-filsuf fenomenologis dan pemikirannya, b) menerapkan fenomenologi

dalam melakukan penelitian filosofis. Aktivitas belajar dan metode belajar meliputi *discovery learning*, *small group discussion*, *collaborative learning*, *problem-based learning*, latihan kuis yang bersifat individual dan tugas kelompok. Pokok bahasan meliputi karakteristik penyelidikan fenomenologis dan praktik penelitiannya. Isu-isu pokok dalam fenomenologi dan implikasinya pada disiplin filsafat dan disiplin ilmu lainnya. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

17. Hermeneutika (3 SKS; HMPH600019)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa menganalisis dan menginterpretasikan teks/fenomena sosial-budaya secara ilmiah dan bertanggung jawab. Aktivitas belajar dan metode belajar meliputi *discovery learning*, *small group discussion*, *collaborative learning*, *problem-based learning*, latihan kuis yang bersifat individual dan tugas kelompok. Pokok bahasan meliputi analisis hermeneutis atas teks/fenomena sosial budaya dan interpretasi dan reinterpretasi teks kebudayaan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

18. Pragmatisme (3 SKS; HMPH600053)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa a) menjelaskan tradisi pragmatisme klasik dan neo-pragmatisme, b) melakukan kajian kritis terkait dengan pemikiran filsuf-filsuf pragmatis dan isu-isu pokok yang terkait, c) melakukan analisis pragmatis terkait dengan masalah-masalah sosial-budaya untuk mencari solusi kreatif. Aktivitas belajar dan metode belajar meliputi *discovery learning*, *small group discussion*, *collaborative learning*, *problem-based learning*, latihan kuis yang bersifat individual dan tugas kelompok. Pokok bahasan meliputi Pragmatisme klasik, neopragmatisme, pengaruh pragmatisme pada dimensi kehidupan kontemporer dan disiplin-disiplin ilmu. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

19. Filsafat Manusia (3 SKS; HMPH600009)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa a) menjelaskan pengertian teori sifat dasar manusia termasuk di dalamnya dengan manusia lain dalam masyarakat, b) mengkategorikan isu sentral dalam filsafat manusia, c) menguraikan teori dari pemikir-pemikir lingkup filsafat manusia, d) menguraikan pemaknaan dalam hidup manusia, e) menganalisis persoalan pada teks/fenomena terkait isu klasik hingga kontemporer dalam filsafat manusia. Aktivitas belajar dan metode belajar meliputi *discovery learning*, *small group discussion*, *collaborative learning*, latihan kuis yang bersifat individual dan tugas kelompok. Pokok bahasan meliputi definisi manusia sebagai makhluk hidup yang berangkat dari pemahaman teori sifat manusia, manusia dan ruang hidupnya, kecemasan manusia, makna hidup manusia, dan bagaimana manusia memahami konsep di luar dirinya. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 4

20. Manusia dan Masyarakat Indonesia (3 SKS; UISH600001)

Mata kuliah ini memberikan mahasiswa pengetahuan tentang: manusia sebagai identitas pribadi dan bagian dari masyarakat, hubungan antar kelompok dalam masyarakat Indonesia, gagasan keberagaman etnik di Indonesia, serta perilaku yang sesuai dengan nilai, norma dalam konteks lokal dan global. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa mampu menerapkan (a) konsep dasar dan persepsi manusia, (b) hubungan antarkelompok dalam dinamika masyarakat Indonesia yang majemuk, dan (c) sikap menghargai keragaman suku/etnik dan bangsa dalam konteks lokal dan global (C3, A2). Metode pembelajaran aktif berpusat pada mahasiswa yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah kuliah interaktif, *e-learning*, *cooperative learning*, *collaborative learning*, *discovery learning* dan *problem-based learning*. Mata kuliah ini akan diselenggarakan secara *blended learning* dengan bantuan LMS Emas UI. Bahasa pengantar yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah bahasa Indonesia.

21. Sejarah Filsafat Abad 20 (3 SKS; HMPH600068)

22. Filsafat Ketuhanan (3 SKS; HMPH600018)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa menganalisis argumentasi percaya dan tidak percaya kepada Tuhan beserta dampaknya bagi kehidupan manusia sebagai makhluk sosial-budaya yang multidimensional secara ilmiah dan bertanggung jawab. analitik. Aktivitas belajar dan metode belajar meliputi *discovery learning*, *small group discussion*, *collaborative learning*, latihan kuis yang bersifat individual dan tugas kelompok. Pokok bahasan meliputi argumentasi adanya Tuhan, argumentasi tidak adanya Tuhan, dan dampaknya terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia sebagai makhluk sosial-budaya. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

23. Eksistensialisme (3 SKS; HMPH600048)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa menganalisis teks/fenomena sosial-budaya dengan sudut pandang eksistensial. Aktivitas belajar dan metode belajar meliputi *discovery learning*, *small group discussion*, *collaborative learning*, latihan kuis yang bersifat individual dan tugas kelompok. Pokok bahasan meliputi sejarah eksistensialisme, pemikiran eksistensialisme, pengaruh eksistensialisme pada budaya populer. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

24. Filsafat Budaya (3 SKS; HMPH600069)

25. Filsafat Analitik (3 SKS; HMPH600046)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa a) menjelaskan konsep-konsep kunci dalam konteks sejarah filsafat analitik, b) mengidentifikasi

fitur-fitur analisis filosofis, c) menguraikan gagasan-gagasan pokok dalam sejumlah teks kunci tradisi analitik, d) mengevaluasi argumentasi filosofis dalam berbagai jenis teori analitik, e) mengaplikasikan konsep-konsep yang dipelajari ke dalam sejumlah problem filosofis, f) menyintesis aspek sentral dari perdebatan dalam filsafat analitik, g) menguraikan urgensi dan tantangan yang dihadapi tradisi filsafat analitik, h) menganalisis perkembangan ide dalam tradisi analitik, i) menganalisis problem-problem filosofis dengan perangkat filsafat analitik, j) menganalisis problem sosial-budaya kontemporer melalui perangkat filsafat analitik. Aktivitas belajar dan metode belajar meliputi *discovery learning*, *small group discussion*, *collaborative learning*, *problem-based learning*, latihan kuis yang bersifat individual dan tugas kelompok. Pokok bahasan meliputi filsafat analitik sejak abad ke-20 dengan penekanan pada upaya rigoritas konseptual melalui fasilitas eksaminasi logis (dan matematis). Sejarah filsafat analitik mulai Plato, Descartes dan berkembang secara sistematis di abad ke-20. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

26. Etika Terapan (3 SKS; HMPH600034)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa a) menjelaskan aplikasi teori-teori etika ke dalam studi kasus tertentu, b) menerapkan teori-teori etika dalam menghasilkan solusi kreatif atas permasalahan etis. Aktivitas belajar dan metode belajar meliputi *discovery learning*, *small group discussion*, *collaborative learning*, *problem-based learning*, tugas yang bersifat individual dan tugas kelompok. Pokok bahasan meliputi aplikasi teori-teori etika pada studi kasus, dilema moral dan keputusan etis, serta persoalan tanggung jawab moral dan subjek moral. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 5

27. Sejarah Filsafat Kontemporer (3 SKS; HMPH600007)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa memahami pemikiran yang terdapat di Barat pada tahun 1900-an, dalam hubungannya dengan situasi umum, para filsuf serta pemikiran yang berkembang pada masa itu. Aktivitas belajar dan metode belajar meliputi *discovery learning*, *small group discussion*, *collaborative learning*, latihan kuis yang bersifat individual dan tugas kelompok. Pokok bahasan meliputi pembentukan pemikiran ilmu pengetahuan, seni dan filsafat di abad ke-20, perbedaan filsafat analitik dan filsafat kontinental, hubungan antara ilmu pengetahuan dan filsafat, serta hubungan antara budaya populer dan filsafat di abad ke-20. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus MK Sejarah Filsafat Modern.

28. Metode Penelitian Filsafat (3 SKS; HMPH600039)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa a) mengemukakan sejumlah perkakas metodis filsafat serta mampu menerapkan dan melakukan

analisis terhadap korpus penelitian filsafat tertentu yang dipilih secara tepat, b) mengemukakan pengertian umum metode dalam penelitian akademik pada umumnya, c) mengemukakan pengertian dan sistematika filsafat serta mampu menggambarkan perbedaan khas filsafat dengan ilmu pengetahuan, d) mengemukakan pengertian dan kedudukan metode dalam penalaran, penyelidikan, dan penelitian filsafat, serta mampu mengemukakan fitur-fitur umum yang khas dari penyelidikan filsafat. Aktivitas belajar dan metode belajar meliputi *discovery learning*, *small group discussion*, *collaborative learning*, *project-based learning*, *problem-based learning*, latihan kuis yang bersifat individual dan tugas kelompok. Pokok bahasan meliputi karakteristik penyelidikan filsafat dan praktik penelitian filsafat. Beberapa representasi metode dipilih berdasarkan kategorisasi jenis metodenya untuk dijadikan perkakas dan prosedur dalam melakukan analisis filosofis. Penekanan diberikan pada praktik metode penelitian filsafat dengan tetap memperhatikan sejumlah metode filsafat utama yang dipraktikkan oleh para filsuf. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

29. Filsafat Akal Budi (3 SKS; HMPH600036)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa memahami konsep *mind*, dan dengan demikian terbentuklah cara berpikir yang radikal mengenai suatu masalah dengan mengacu pada permasalahan yang menampak di indera. Aktivitas belajar dan metode belajar meliputi *discovery learning*, *small group discussion*, *collaborative learning*, latihan kuis yang bersifat individual dan tugas kelompok. Pokok bahasan meliputi permasalahan di sekitar *mind*, yang berasal-usul dari dikotomi yang dibuat oleh Descartes antara *mind* dan *body*. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

30. Feminisme (3 SKS; HMPH600059)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa menganalisis teks/fenomena sosial-budaya melalui ragam teori feminisme secara filosofis, serta mampu mengubah pola pikir dalam tataran praktis sebagai bentuk aplikasi teori. Aktivitas belajar meliputi permainan, menonton video pendek, *Women's March*, diskusi mingguan, pameran karya. Metode belajar meliputi *transformative learning*, *discovery learning*, *self-directed learning*, *small group discussion*, *collaborative learning*, *contextual instruction*, simulasi dan *problem-based learning*. Pokok bahasan meliputi definisi feminisme, sejarah feminisme, ragam teori feminisme, sistematika filsafat feminisme, pemetaan gelombang feminisme, dan pemahaman teks/fenomena isu perempuan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

31. Filsafat Timur (3 SKS; HMPH600014)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa memperbandingkan perbedaan pendekatan antara tradisi Timur dan Barat yang dikaji secara kritis serta kolaborasi pemikiran tengah terjadi dalam fenomena Filsafat Kontemporer. Aktivitas

belajar dan metode belajar meliputi *discovery learning*, *small group discussion*, *collaborative learning*, *problem-based learning*, latihan kuis yang bersifat individual dan tugas kelompok. Pokok bahasan meliputi Filsafat India yang dibedah secara ekstensif tradisi pemikiran Astika dan Nastika, bersamaan juga penelusuran tokoh-tokoh juga teks-teks terjemahaan yang berguna sebagai penguatan fondasi argumentasi Filsafat India. Filsafat Tiongkok dibahas dasar-dasarnya seperti Konfusianisme dan Taoisme.

32. MKP/MBKM (5 SKS)

SEMESTER 6

33. Penulisan Ilmiah (3 SKS; HMAS600053)

Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa mampu menyusun tulisan ilmiah yang memenuhi kaidah penulisan ilmiah dalam bahasa Indonesia laras ilmiah. Materi perkuliahan mencakup penyusunan kerangka tulisan, penelusuran pustaka, dan perumusan topik dan tujuan untuk tulisan ilmiah. Selain itu, mahasiswa juga mampu memahami etika akademis seperti isu plagiarisme dalam penulisan ilmiah, mampu mengolah sumber referensi dalam bentuk ringkasan dan sintesis sebagai bahan penulisan ilmiah, dan mampu menggunakan AI secara beretika untuk mendukung penulisan karya ilmiah. Metode pembelajaran yang digunakan adalah *problem-based learning*, *cooperative learning*, dan *e-learning*. Bahasa yang digunakan sebagai bahasa pengantar adalah bahasa Indonesia.

34. Seminar Filsafat (3 SKS; HMPH600038)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa a) menyusun artikel ilmiah penelitian filsafat yang baik dan memenuhi prinsip akademik, b) mempertahankan suatu tesis penelitian filsafat. Aktivitas belajar dan metode belajar meliputi *discovery learning*, *small group discussion*, *collaborative learning*, *project-based learning*, *research-based learning*. Pokok bahasan meliputi rancangan artikel ilmiah penelitian filsafat yang baik, merumuskan masalah, menyusun pertanyaan penelitian, mengulas penelitian terdahulu, menentukan dan mengulas kerangka teori, menentukan metode, merumuskan tujuan penelitian, menyusun sistematika penelitian, dan menentukan rujukan yang digunakan dalam penelitian. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

35. Filsafat dan HAM (3 SKS; HMPH600052)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa menganalisis teks/fenomena isu Hak Asasi Manusia (HAM) melalui ragam teori HAM secara filosofis, serta mampu mengubah pola pikir dalam tataran praktis sebagai bentuk aplikasi teori. Aktifitas pembelajaran meliputi diskusi mingguan, permainan, turun lapangan (Kamisan dan kunjungan ke Lembaga HAM), esai, dan pameran karya. Metode belajar meliputi *transformative learning*, *discovery learning*, *self-directed learning*,

small group discussion, collaborative learning, contextual instruction, simulasi dan *problem-based learning*. Pokok bahasan meliputi definisi HAM, sejarah deklarasi HAM, ragam teori hak alamiah manusia, dan pemahaman teks/fenomena isu HAM (internasional dan di Indonesia). Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

36. Filsafat Lingkungan (3 SKS; HMPH600047)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa a) membahas isu-isu lingkungan dengan sudut pandang filosofis, b) merumuskan solusi kreatif-filosofis terkait dengan permasalahan-permasalahan lingkungan dan interaksinya dengan manusia. Aktivitas belajar dan metode belajar meliputi *discovery learning, small group discussion, collaborative learning, problem-based learning*, tugas yang bersifat individual dan tugas kelompok. Pokok bahasan meliputi makna lingkungan, krisis lingkungan, pemikiran-pemikiran filsuf yang terkait dengan isu lingkungan dan interaksinya dengan manusia. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

37. Filsafat dan Ideologi (3 SKS; HMPH600050)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa melakukan kajian kritis-filosofis terkait dengan ideologi dengan menggunakan pendekatan pemikiran para filsuf. Aktivitas belajar dan metode belajar meliputi *discovery learning, small group discussion, collaborative learning, problem-based learning*, tugas yang bersifat individual dan tugas kelompok. Pokok bahasan meliputi definisi ideologi, pemikiran-pemikiran filsuf terkait dengan ideologi. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

38. MKP/MBKM (5 SKS)

SEMESTER 7

39. MBKM (20 SKS)

SEMESTER 8

40. Tugas Akhir (5 SKS; HMAS600002)

PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN

VISI

Menjadi program studi yang unggul dalam pengembangan ilmu perpustakaan, informasi, dan kearsipan dalam bingkai nilai dan kekayaan budaya.

MISI

1. Menyediakan peluang, iklim, dan infrastruktur akademik bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka secara optimal, di bidang ilmu perpustakaan, informasi, dan kearsipan, melalui pembelajaran, penelitian, dan keterlibatan sosial
2. Menyumbangkan pemikiran dan solusi bagi permasalahan kebudayaan dan kemanusiaan pada ranah lokal dan global, melalui Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan
3. Menghasilkan lulusan yang memiliki kemampuan dalam mengelola informasi yang berkelanjutan melalui ekosistem akademik yang kondusif.

TUJUAN PROGRAM STUDI

1. Menjadi pusat dan pionir perkembangan Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan di Indonesia.
2. Menghasilkan lulusan yang mampu mengelola lembaga Informasi berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan kreatif, inovatif, dan beretika.
3. Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing pada tingkat regional di bidang pengelolaan lembaga Informasi.
4. Menghasilkan lulusan yang mampu berpikir kritis, toleran, dan memahami budaya organisasi.
5. Menghasilkan lulusan yang mampu mengidentifikasi dan merumuskan masalah informasi, serta menawarkan solusinya kepada masyarakat.
6. Menjadi rujukan dalam pengembangan pengelolaan lembaga Informasi di Indonesia.

PROFIL LULUSAN

1. Profesional informasi yang memiliki pengetahuan komprehensif berkelanjutan dalam ilmu perpustakaan, informasi, dan kearsipan.
2. Profesional informasi yang mampu berpikir kritis, kreatif, adaptif, dan inovatif dalam menganalisis isu mutakhir dan menemukan solusi atas masalah yang dihadapi demi kemajuan kebudayaan dan kemanusiaan.
3. Profesional informasi yang terampil mengorganisasi informasi berbasis teknologi untuk meningkatkan kualitas layanan dan akses secara inklusif
4. Profesional informasi yang terampil mengelola lembaga informasi.
5. Profesional informasi yang menguasai preservasi dan konservasi informasi secara konvensional dan digital.
6. Profesional informasi yang mampu membangun wirausaha berbasis inovasi, kemandirian, sesuai dengan kondisi sosial, ekonomi, dan budaya
7. Profesional informasi yang mampu berkomunikasi secara lisan dan tulisan dalam bahasa Indonesia dan Inggris.

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Mampu mengelola (C3) informasi dalam kaitannya dengan organisasi, akses, pemberdayaan, dan preservasi berbasis teknologi secara berkelanjutan.
2. Mampu menerapkan (C3) kepemimpinan dalam pengelolaan lembaga informasi secara profesional dan beretika.
3. Mampu menyelesaikan masalah (C4) dalam pengelolaan dan pelayanan informasi berbasis inovasi dan kreativitas.
4. Mampu menganalisis (C4) informasi berbasis ilmu pengetahuan budaya.
5. Mampu merekomendasikan (C5) gagasan mutakhir terkait informasi secara lisan dan tertulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris untuk membangun masyarakat berbasis pengetahuan.

SEBARAN MATA KULIAH

SEMESTER 1			SEMESTER 2			SEMESTER 3		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
UIGE 600003	MPK Bahasa Inggris	2	UIGE 600007	MPK Terintegrasi	6	HMAS 600071	Humaniora Digital	3
UIGE 600004	MPK Agama	2	HMLI 600068	Metadata Informasi	4	HMLI 600041	Aplikasi Teknologi Pengelolaan Informasi	3
HMLI 600035	Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan	4	HMLI 600069	Pengindeksan Subjek A	3	HMLI 600071	Sumber Daya Informasi	3
HMLI 600036	Dasar Teknologi Pengelolaan Informasi	3	HMLI 600070	Manajemen Rekod	3	HMLI 600072	Pengindeksan Subjek B	3
HMLI 600037	Manajemen Lembaga Informasi	4	HMLI 600006	Pangkalan Data untuk Lembaga Informasi	3	HMLI 600010	Sistem Pemberkasan	3
HMLI 600003	Dasar-Dasar Organisasi Informasi	3				HMLI 600011	Manajemen Pengetahuan Lembaga Informasi	3
						HMLI 600043	Teknologi Multimedia	3
	Jumlah	18		Jumlah	19		Jumlah	21

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMAS 600053	Penulisan Ilmiah	3	UISH 600001	Manusia dan Masyarakat Indonesia	3	HMLI 600078	Seminar Prasarjana	3

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMLI 600073	Layanan Informasi	3	HMLI 600042	Metode Penelitian Dasar Ilmu Informasi	3	HMLI 600046	Profesi Informasi	3
HMLI 600048	Audit Aset Informasi Organisasi	3	HMLI 600031	Literasi Informasi	3	HMLI 600079	Sains Data	3
HMLI 600044	Preservasi Informasi	3	HMLI 600075	Manajemen Rekod Digital	3	HMLI 600080	Kapita Selektia Informasi	4
HMLI 600045	Perpustakaan Digital	3	HMLI 600076	Seminar Praktik Profesional Informasi	3		Mata Kuliah Pilihan	6
HMLI 600021	Manajemen Koleksi	3	HMLI 600050	Perilaku Informasi	3			
HMLI 600074	Administrasi Arsip	3	HMLI 600077	Inovasi & Kewirausahaan Informasi	3			
	Jumlah	21		Jumlah	21		Jumlah	19

SEMESTER 7			SEMESTER 8		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
	MKP/Merdeka Belajar	20	HMAS 600002	Tugas Akhir	5
	Jumlah	20		Jumlah	5

Resume:

Mata kuliah Wajib Universitas	10 SKS
Mata kuliah Rumpun Ilmu Sosial Humaniora	3 SKS
Mata kuliah Wajib Fakultas	6 SKS
Mata kuliah Wajib Program Studi	99 SKS
Jumlah Total Mata Kuliah Wajib	118 SKS
Mata Kuliah Pilihan Program Studi	26 SKS
Jumlah Total Beban Studi	144 SKS

Kurikulum Program Sarjana Program Studi Ilmu Perpustakaan ditetapkan berdasarkan SK Rektor Nomor 902/SK/R/UI/2025 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2025 Program Studi Ilmu Perpustakaan Program Pendidikan Sarjana Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

DESKRIPSI MATA KULIAH

SEMESTER 1

1. MPK Bahasa Inggris (2 SKS; UIGE600003)

Capaian pembelajaran dalam mata kuliah ini adalah mahasiswa mampu menerapkan penggunaan Bahasa Inggris secara efektif dalam lingkup akademik dengan penekanan pada keenam nilai luhur karakter. Ruang lingkup dibahas dan dilatihkan dengan menggunakan metode pembelajaran aktif secara mandiri dan berkelompok yang diintegrasikan dalam empat komponen pengajaran bahasa, yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Inggris dan Indonesia.

2. MPK Agama (2 SKS; UIGE600004)

Setelah selesai mengikuti perkuliahan MPK Agama, mahasiswa mampu menganalisis berbagai permasalahan yang terjadi di masyarakat *Center Active Learning* dengan materi pembelajarannya meliputi sejarah dan makna agama, pokok-pokok ajaran agama, agama dan budaya, serta analisis kasus-kasus nyata yang terjadi di masyarakat. Proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan bahasa Indonesia.

3. Dasar-dasar Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan (4 SKS; HMLI600035)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan teori dan konsep pendekatan serta isu-isu mutakhir dalam pengetahuan dan keilmuan serta praktik di bidang informasi, perpustakaan, dan kearsipan. Aktivitas belajar yang diterapkan seperti presentasi terkait bahan ajar, ceramah, dan berdiskusi secara interaktif, kelompok diskusi (*small group discussion*), presentasi hasil diskusi, dan tugas. Ruang lingkup yang dibahas meliputi teori dan pendekatan ilmu informasi, perpustakaan dan kearsipan; organisasi lembaga informasi, penerapan dan dampak TIK; isu-isu mutakhir pada lembaga informasi; kontekstual arsip, sistem kearsipan, dan isu-isu mutakhir bidang kearsipan (termasuk arsip

elektronik). Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

4. Dasar Teknologi Pengelolaan Informasi (3 SKS; HMLI600036)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan konsep-konsep dasar teknologi informasi, seperti peranti lunak, perangkat keras, dan *brainware*, serta membuat berbagai jenis dokumen elektronik, utamanya dokumen web dengan menggunakan HTML dan CSS. Mata kuliah ini menerapkan aktivitas belajar seperti presentasi terkait bahan ajar, ceramah, dan berdiskusi secara interaktif, kelompok diskusi (*small group discussion*), presentasi hasil diskusi dan tugas, praktikum, observasi, dan melaporkannya dalam bentuk laporan. Ruang lingkup yang dibahas meliputi Konsep Dasar dan Sejarah Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi; Jaringan Komputer dan Internet; Pengantar Sistem Operasi; Perangkat Lunak dan Perangkat Keras; Penggunaan dokumen spreadsheet; World Wide Web (web); HTML; CSS dan Javascript. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

5. Manajemen Lembaga Informasi (4 SKS; HMLI600037)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan konsep manajemen Lembaga Informasi dalam pengelolaan lembaga informasi, yaitu Perpustakaan Umum, Perpustakaan Sekolah, Perpustakaan Perguruan Tinggi, Perpustakaan Khusus, dan Unit Kearsipan. Konsep manajemen tersebut juga mencakup konsep organisasi pembelajar dan pembelajaran sepanjang hayat, serta kepemimpinan dalam manajemen Lembaga informasi. Aktivitas belajar yang diterapkan seperti presentasi terkait bahan ajar, dan berdiskusi secara interaktif, diskusi kelompok (*small group discussion*), presentasi hasil diskusi dan tugas, serta melakukan observasi dan menyusun laporan observasi dalam bentuk makalah. Ruang lingkup yang dibahas meliputi pengertian, peran dan fungsi, serta jenis lembaga informasi yang berupa perpustakaan umum dan perpustakaan sekolah, serta perpustakaan perguruan tinggi, perpustakaan khusus, dan unit kearsipan; karakteristik pengguna di lembaga informasi; program kegiatan perpustakaan berbasis inklusi sosial; hubungan perpustakaan dan kurikulum; layanan khusus; layanan arsip; konsep SDM dan kompetensinya; dinamika pengelolaan dan isu-isu terkini (*current issues*) yang dihadapi oleh lembaga informasi. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

6. Dasar-Dasar Organisasi Informasi (3 SKS; HMLI600003)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan pentingnya pengelolaan (organisasi) informasi dalam konteks revolusi informasi dan proses pengolahan informasi rekam, standar dan alat kerja yang digunakan beserta tahapannya. Aktivitas belajar yang diterapkan seperti presentasi terkait bahan ajar, ceramah dan berdiskusi secara interaktif, kelompok diskusi (*small group discussion*), presentasi hasil diskusi dan tugas. Ruang lingkup yang dibahas meliputi

teori dan pendekatan dalam mengelola informasi, pengawasan bibliografi, sarana temu kembali informasi, pengatalogan deskriptif, standar metadata, framework RDA (*Resource Description and Access*), pengindeksan subyek, ontologi dan taksonomi informasi, authority list, dan isu TIK dalam organisasi informasi. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 2

7. MPK Terintegrasi (6 SKS; UIGE600007)

Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Terintegrasi (MPKT) adalah bagian dari Penyelenggaraan Kuliah Pengembangan Kepribadian Pendidikan Tinggi (PKPT) yang diselenggarakan bagi mahasiswa yang mengandung unsur internalisasi nilai dasar kehidupan, keterampilan interaksi/berelasi, berbangsa dan keterampilan akademik sebagai dasar kepribadian mahasiswa menjalankan pembelajaran sesuai disiplin ilmu. MPKT adalah komponen Mata Kuliah Wajib Universitas untuk membantu mahasiswa dalam mengembangkan kepribadian agar secara konsisten mampu mewujudkan nilai-nilai dasar keagamaan, rasa kebangsaan dan cinta tanah air dalam menguasai, menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya yang dimilikinya dengan rasa tanggung jawab sehingga dapat diterapkan sepanjang hayat. Materi yang diberikan pada MPKT bertujuan untuk membentuk pola berpikir manusia dengan nilai dan moral untuk mewujudkan manusia yang berkepribadian dengan memiliki cara berpikir kritis, logis, kreatif, inovatif, serta memiliki keingintahuan intelektual dan jiwa kewirausahaan. Materi yang diberikan meliputi 9 nilai UI, nilai-nilai kebangsaan, negara, dan warga negara berdasarkan Pancasila. Pemecahan masalah dalam sains, teknologi, kesehatan, dan manusia sebagai manajer alam dengan menggunakan penalaran dan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk mencapai tujuan akhir modul ini. Kegiatan perkuliahan dilakukan dengan pendekatan *student centered learning* (SCL) menggunakan metode: *experiential learning* (EL), *collaborative learning* (CL) dan *project based learning*. Penggunaan berbagai metode tersebut dilakukan melalui kegiatan diskusi kelompok, latihan tugas mandiri, presentasi, pembuatan makalah dengan Bahasa Indonesia dan diskusi interaktif. Bahasa pengantar dalam perkuliahan ini menggunakan Bahasa Indonesia.

8. Metadata Informasi (4 SKS; HMLI600068)

9. Pengindeksan Subjek A (3 SKS; HMLI600069)

10. Manajemen Rekod (3 SKS; HMLI600070)

11. Pangkalan Data untuk Lembaga Informasi (3 SKS; HMLI600006)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk membuat pangkalan data dengan menggunakan berbagai DBMS untuk keperluan lembaga informasi dan mampu menjelaskan konsep-konsep dasar pangkalan data. Mata

kuliah ini menerapkan aktivitas belajar seperti presentasi terkait bahan ajar, ceramah dan berdiskusi kelompok secara interaktif, presentasi hasil diskusi dan tugas, praktikum, dan proyek pembuatan pangkalan data dan sistem informasi. Ruang lingkup yang dibahas meliputi konsep pangkalan data; konsep pangkalan data relasional dan model ER (*Entity Relationship*); Normalisasi Rancangan pangkalan data; sistem basis data puskodinfo; pengantar RDBMS; tabel & hubungan antartabel (*relationship*); pengantar MySQL; manajemen Pangkalan Data MySQL, dan penerapan pangkalan data dalam sistem informasi. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 3

12. Humaniora Digital (3 SKS; HMAS600071)

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan kemampuan kepada mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan menerapkan perspektif humaniora untuk mengidentifikasi data humaniora digital, menggunakan perangkat lunak, dan menggunakan metode-metode terkait untuk memanipulasi data humaniora digital untuk tujuan penelitian. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, diharapkan mahasiswa mampu untuk 1) mengidentifikasi berbagai bentuk data humaniora digital, 2) memanfaatkan perangkat lunak untuk menangkap data humaniora digital secara beretika, 3) memanfaatkan perangkat lunak dan beserta metode-metodenya untuk memanipulasi data dan dataset humaniora digital secara beretika. (C3, A2). Metode pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran aktif seperti *project-based learning*, *cooperative learning*, *collaborative learning*, dan *problem-based learning*. Pelaksanaan mata kuliah dilakukan secara *blended* dengan perpaduan antara kuliah sinkronus dan asinkronus menggunakan perangkat lunak LMS EMAS UI. Bahasa pengantar yang digunakan selama proses pembelajaran adalah Bahasa Indonesia.

13. Aplikasi Teknologi Pengelolaan Informasi (3 SKS; HMLI600041)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan sistem otomasi perpustakaan terintegrasi untuk lembaga informasi, menjelaskan konsep-konsep dasar pengembangan sistem informasi untuk lembaga informasi, dan menerapkan sistem informasi kearsipan secara sederhana. Mata kuliah ini menerapkan aktivitas belajar seperti presentasi terkait bahan ajar, ceramah dan berdiskusi secara interaktif, diskusi kelompok, presentasi hasil diskusi dan tugas, praktikum, dan proyek pengembangan sistem informasi beserta laporannya. Ruang lingkup yang dibahas meliputi konsep sistem informasi di lembaga informasi; desain sistem informasi perpustakaan; desain sistem informasi kearsipan; sistem otomasi perpustakaan terintegrasi; dan sistem informasi kearsipan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

14. Sumber Daya Informasi (3 SKS; HMLI600071)

15. Pengindeksan Subjek B (3 SKS; HMLI600072)**16. Sistem Pemberkasan (3 SKS; HMLI600010)**

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan fungsi dan analisis sistem bisnis rekod untuk praktik perancangan sistem klasifikasi untuk memberkaskan dokumen dan penyimpanan arsip, yang bertanggung jawab dan aman serta terbentuk sebuah sarana temu kembali arsip organisasi. Dengan menggunakan metode pembelajaran kolaboratif diskusi aktif dalam kelompok, praktik dan berbagi pengetahuan serta saling menanyakan kerangka acuan; saling berbagi pengalaman; bertanggung jawab bersama sama sepenuhnya atas proses pembelajaran. Ruang lingkup pembelajaran adalah, EDRMS, fungsi rekod dalam daur hidupnya, analisis sistem bisnis, *records and information creation/capture, classification and file plan development*; TIK dalam praktik. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

17. Manajemen Pengetahuan Lembaga Informasi (3 SKS; HMLI600011)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk memahami definisi dan konsep pengetahuan dan menerapkan suatu model manajemen pengetahuan di Lembaga Informasi. Fokus metode aktivitas belajar adalah ceramah bahan ajar, berdiskusi secara interaktif, *collaborative learning* dan *problem based learning*, presentasi hasil observasi dan wawancara lapangan sebagai dasar penyusunan laporan kelompok serta tugas terstruktur lainnya. Ruang lingkup yang dibahas meliputi pengertian dan konsep manajemen pengetahuan, penerapan manajemen pengetahuan di lembaga Informasi, fungsi manajemen pengetahuan meliputi akuisisi, akses, dan penyebaran pengetahuan pada repositori pengetahuan institusi, kompetensi sumber daya manusia serta deskripsi dan spesifikasi pekerjaannya, dan pengaplikasian teknologi informasi dalam mendukung operasi manajemen pengetahuan di lembaga informasi secara berkelanjutan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

18. Teknologi Multimedia (3 SKS; HMLI600043)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan perkembangan historis, pengertian dan peranan, jenis, karakteristik media audio visual analog dan digital, mampu menjelaskan peran pustakawan dan arsiparis sebagai *Library/Archives Media Specialist* di Lembaga informasi; mengidentifikasi peran *digital culture* program yang menggunakan teknologi multimedia di lembaga informasi; mengidentifikasi dan menyeleksi literatur bacaan dengan menceritakan kembali (*storytelling*) menggunakan perangkat teknologi multimedia; mampu menjelaskan mengenai desain grafis; fotografi; rekaman suara, rekaman video yang dapat digunakan untuk program budaya dan story telling di di Lembaga Informasi; mampu menggunakan aplikasi atau peranti lunak desain grafis. Aktivitas belajar seperti presentasi terkait bahan ajar; ceramah dan berdiskusi secara interaktif, praktik menggunakan aplikasi multimedia dan membuat produk multimedia seperti

video dan rekaman suara; Ruang lingkup yang dibahas meliputi perkembangan, jenis dan karakteristik media audio visual analog dan digital, peran pustakawan dan arsiparis sebagai *Library/Archives Media Specialist, Digital Culture Program* serta *storytelling* di Lembaga Informasi dengan teknologi multimedia, desain grafis, fotografi, rekaman suara/audio, teks *editing*, bentuk video, teknik pembuatan naskah/*storyboard*. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 4

19. Penulisan Ilmiah (2 SKS; HMAS600053)

Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa mampu menyusun tulisan ilmiah yang memenuhi kaidah penulisan ilmiah dalam bahasa Indonesia laras ilmiah. Materi perkuliahan mencakup penyusunan kerangka tulisan, penelusuran pustaka, dan perumusan topik dan tujuan untuk tulisan ilmiah. Selain itu, mahasiswa juga mampu memahami etika akademis seperti isu plagiarisme dalam penulisan ilmiah, mampu mengolah sumber referensi dalam bentuk ringkasan dan sintesis sebagai bahan penulisan ilmiah, dan mampu menggunakan AI secara beretika untuk mendukung penulisan karya ilmiah. Metode pembelajaran yang digunakan adalah *problem-based learning, cooperative learning, dan e-learning*. Bahasa yang digunakan sebagai bahasa pengantar adalah bahasa Indonesia.

20. Layanan Informasi (3 SKS; HMLI600073)

21. Audit Aset Informasi Organisasi (3 SKS; HMLI600048)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis data yang dikumpulkan melalui audit aset informasi dengan mengacu pada kebutuhan dan perilaku informasi anggota, dan budaya organisasi dengan pendekatan kualitas konten yaitu relevansi, keakuratan dan kebaruan. Aktivitas belajar yang diterapkan seperti ceramah terkait bahan ajar, berdiskusi secara interaktif, presentasi dan *collaborative learning* serta *project based learning*. Ruang lingkup yang dibahas definisi dan konsep keragaman audit, nilai dan jenis aset, peran, fungsi dan struktur organisasi, manajemen informasi, prosedur dan proses audit aset informasi, presentasi hasil audit aset informasi dan penerapan model manajemen aset informasi berbasis audit paripurna di sebuah organisasi. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

22. Preservasi Informasi (3 SKS; HMLI600044)

23. Perpustakaan digital (3 SKS; HMLI600045)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan konsep-konsep perpustakaan digital seperti desain, standar, aplikasi dan teknologi yang digunakan. Aktivitas belajar yang diterapkan seperti presentasi terkait bahan

ajar, ceramah dan berdiskusi secara interaktif, kelompok diskusi (*small group discussion*), presentasi hasil diskusi dan tugas, observasi dan melaporkannya dalam bentuk laporan. Ruang lingkup yang dibahas meliputi konsep dasar sistem automasi dan integrated library system; kebutuhan dasar *integrated library system*; pembuatan *request for proposals*; rencana strategis (*strategic plan*) dan rencana teknologi (*technology plan*) pada perpustakaan; konsep dasar perpustakaan digital; teknis interoperabilitas; isu sosio-teknis di dalam manajemen perpustakaan digital dalam perpustakaan digital; dan evaluasi perpustakaan digital. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

24. Manajemen Koleksi (3 SKS; HMLI600021)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu menganalisis teori dan praktek manajemen koleksi di lembaga informasi sejak tahap penyusunan kebijakan pengembangan koleksi sampai evaluasi sehingga menghasilkan koleksi yang berkualitas untuk memenuhi kebutuhan pengguna sesuai dengan standar pengelolaan koleksi. Mata kuliah ini menerapkan aktivitas belajar seperti presentasi terkait bahan ajar, ceramah dan berdiskusi secara interaktif, kelompok diskusi (*small group discussion*), serta presentasi hasil diskusi dan tugas, serta observasi dan melaporkannya dalam bentuk laporan. Ruang lingkup yang dibahas meliputi konsep manajemen koleksi berdasarkan tujuan, tugas dan fungsi perpustakaan serta pengembangan koleksi sesuai dengan jenis perpustakaan; faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi manajemen koleksi; metode penyusunan anggaran; hak cipta dan sensor; konsep dan berbagai jenis kerjasama pengadaan bahan perpustakaan; kebijakan pengembangan koleksi; manajemen *local content*; manajemen koleksi anak; survei kebutuhan pengguna; serta evaluasi koleksi. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

25. Administrasi Arsip Statis (3 SKS; HMLI600074)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan fungsi, program dan kegiatan kearsipan di lembaga dalam rangka menyajikan informasi sebagai sarana untuk memberikan layanan kepada pengguna arsip statis dan menjelaskan pentingnya sistem kearsipan dalam unit kearsipan dan depo arsip. Aktivitas belajar yang diterapkan seperti presentasi terkait bahan ajar, ceramah dan berdiskusi secara interaktif, kelompok diskusi (*small group discussion*), presentasi hasil diskusi dan tugas, observasi, praktik dan melaporkannya dalam bentuk finding aids sederhana. Ruang lingkup yang dibahas meliputi penyelenggaraan arsip statis; undang-undang dan peraturan dalam kearsipan; fungsi dan sistem kearsipan; tata kerja teknis mulai dari seleksi, penerimaan dan penilaian arsip statis; penggunaan JRA; deskripsi dan penataan arsip statis serta akses dan layanan arsip statis. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 5

26. Manusia dan Masyarakat Indonesia (3 SKS; UISH600001)

Mata kuliah ini memberikan mahasiswa pengetahuan tentang: manusia sebagai identitas pribadi dan bagian dari masyarakat, hubungan antar kelompok dalam masyarakat Indonesia, gagasan keberagaman etnik di Indonesia, serta perilaku yang sesuai dengan nilai, norma dalam konteks lokal dan global. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa mampu menerapkan (a) konsep dasar dan persepsi manusia, (b) hubungan antarkelompok dalam dinamika masyarakat Indonesia yang majemuk, dan (c) sikap menghargai keragaman suku/etnik dan bangsa dalam konteks lokal dan global (C3, A2). Metode pembelajaran aktif berpusat pada mahasiswa yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah kuliah interaktif, *e-learning*, *cooperative learning*, *collaborative learning*, *discovery learning* dan *problem-based learning*. Mata kuliah ini akan diselenggarakan secara *blended learning* dengan bantuan LMS Emas UI. Bahasa pengantar yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah bahasa Indonesia.

27. Metode Penelitian Dasar Ilmu Informasi (3 SKS; HMLI600042)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk merancang desain penelitian serta mengumpulkan dan menyajikan data di bidang ilmu informasi dengan berbasis ilmu pengetahuan budaya. Aktivitas belajar yang diterapkan seperti presentasi terkait bahan ajar, ceramah dan berdiskusi secara interaktif, kelompok diskusi (*small group discussion*), presentasi hasil diskusi dan tugas, observasi dan melaporkannya dalam bentuk laporan. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) pendekatan kualitatif dan penelitian kuantitatif menggunakan uji statistik memanfaatkan SPSS, di bidang ilmu perpustakaan, informasi dan kearsipan dan isu/fenomena mutakhir di lapangan; (2) berbagai metode penelitian kuantitatif dan kualitatif di bidang ilmu informasi; (3) berbagai metode pengumpulan data di lapangan; (4) metode analisis kuantitatif dan kualitatif; dan (5) penyajian laporan. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

28. Literasi Informasi (3 SKS; HMLI600031)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan konsep literasi informasi di lembaga informasi dengan menerapkan aktivitas belajar seperti presentasi terkait bahan ajar, ceramah dan berdiskusi secara interaktif, diskusi kelompok dalam bentuk *collaborative learning* (CL), presentasi hasil diskusi dan tugas, serta melakukan observasi dan menyusunnya dalam bentuk laporan. Ruang lingkup yang dibahas meliputi definisi dan perkembangan literasi informasi, standar dan model literasi informasi, kemampuan mengidentifikasi dan menemukan sumber informasi sesuai kebutuhan informasi dengan efektif dan efisien, mampu mengelola data riset, dan mampu mengevaluasi sumber informasi dan menilai informasi yang diperoleh untuk dapat digunakan secara etis dan legal. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

29. Manajemen Rekod Digital (3 SKS; HMLI600075)**30. Seminar Praktik Profesional Informasi (3 SKS; HMLI600076)****31. Perilaku Informasi (3 SKS; HMLI600050)**

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan kajian perilaku informasi dalam membentuk dasar teoritis dan profesional, serta memberikan solusi yang relevan untuk layanan perpustakaan, informasi, dan kearsipan. Mata kuliah ini juga akan memberikan kemampuan kepada mahasiswa dalam mengidentifikasi perilaku informasi orang dalam konteks yang beragam; proses perilaku pencarian, penemu kembali, penggunaan, dan penilaian. Aktivitas belajar yang diterapkan seperti presentasi terkait bahan ajar, ceramah dan berdiskusi secara interaktif, kelompok diskusi (*small group discussion*), presentasi hasil diskusi dan tugas, observasi dan melaporkannya dalam bentuk laporan. Ruang lingkup yang dibahas meliputi perspektif dan teori; perilaku manusia dalam konteks pribadi/social, konteks kolaboratif/grup, pendidikan, perilaku konsumen, konteks medis/kesehatan, lingkungan organisasi/pekerjaan, dan media sosial. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

32. Inovasi & Kewirausahaan Informasi (3 SKS; HMLI600077)**SEMESTER 6****33. Seminar Prasarjana (3 SKS; HMLI600078)****34. Profesi Informasi (3 SKS; HMLI600046)**

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan konsep profesi informasi dilihat dari segi lingkup permasalahan dan pemecahannya pada saat ini dengan menekankan peran kritis dan etis dari seorang profesional informasi dan mengidentifikasi dan memecahkan permasalahan profesi informasi serta menyumbangkan pemikiran dan tindakan praxis secara kritis dengan mempertimbangkan dasar-dasar etika yang dipelajarinya. Aktivitas belajar yang diterapkan seperti presentasi terkait bahan ajar, ceramah dan berdiskusi secara interaktif, kelompok diskusi (*small group discussion*), presentasi hasil diskusi dan tugas, observasi dan melaporkannya dalam bentuk laporan. Ruang lingkup yang dibahas meliputi pengertian etika; peran etika dalam dunia modern; prinsip dasar etika mencakup kebebasan dan tanggungjawab, nilai dan norma; etika Terapan; mampu menyelesaikan permasalahan etis berdasarkan kode etik profesi yang berlaku; kepemimpinan, komunikasi, kerja sama dan negosiasi. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

35. Sains Data (3 SKS; HMLI600079)

36. Kapita Selekta Informasi (4 SKS; HMLI600080)

37. Mata Kuliah Pilihan (6 SKS)

SEMESTER 7

32. Merdeka Belajar (20 SKS)

SEMESTER 8

33. Tugas Akhir (5 SKS; HMAS600002)

PROGRAM STUDI INDONESIA

VISI

Menjadi pusat studi bahasa dan sastra Indonesia yang mengintegrasikan pengajaran dan riset dalam bidang kebahasaan, kesastraan, dan kebudayaan Indonesia melalui penelaahan dan pemecahan berbagai masalah bahasa, sastra, dan budaya untuk mengembangkan pengetahuan dan kemahiran dalam bidang bahasa, sastra, dan kebudayaan Indonesia.

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang mampu menelaah berbagai gejala bahasa, sastra, dan budaya Indonesia; mampu beradaptasi dengan perubahan; serta mampu menunjukkan tanggung jawab, penghargaan atas keberagaman, dan kreativitas dalam berkarya.
2. Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan memanfaatkan teknologi humaniora digital yang relevan dan mutakhir untuk menyumbangkan pemikiran dan solusi atas berbagai masalah yang berkenaan dengan persoalan bahasa, sastra, dan budaya Indonesia.
3. Menyediakan peluang, iklim, dan infrastruktur untuk mengembangkan sumber daya manusia yang mandiri sehingga mampu mengikuti perkembangan mutakhir dalam bidang ilmu bahasa, sastra, dan pengetahuan budaya.

TUJUAN PROGRAM STUDI

1. Menghasilkan lulusan yang mampu menelaah berbagai gejala bahasa, sastra, dan budaya Indonesia secara kritis, bertanggung jawab dengan memanfaatkan teknologi humaniora digital yang relevan dan mutakhir, menghargai keberagaman, dan kreatif sehingga memiliki wawasan, pengetahuan, dan kemahiran dalam bidang bahasa, sastra, dan budaya Indonesia.

2. Menghasilkan penelitian di bidang bahasa, sastra, dan kebudayaan Indonesia yang terpublikasi sehingga dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu bahasa, sastra, dan pengetahuan budaya serta memberikan kemaslahatan bagi masyarakat.
3. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat yang mampu menyumbangkan pemikiran dan solusi atas berbagai masalah kebahasaan, kesastraan, dan kebudayaan.
4. Menyelenggarakan kegiatan pelayanan yang bertujuan memberikan pengetahuan dan kemahiran yang berkenaan dengan bidang bahasa, sastra, dan kebudayaan Indonesia untuk memenuhi kebutuhan masyarakat profesional.
5. Menyelenggarakan kegiatan dalam lingkup akademik dan praktis melalui kerja sama dengan berbagai mitra untuk mengembangkan sumber daya manusia yang mandiri sehingga mampu mengikuti perkembangan mutakhir dalam bidang bahasa, sastra, dan kebudayaan Indonesia dan mampu memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan

PROFIL/ATRIBUT LULUSAN

1. Lulusan Prodi Indonesia mampu berkomunikasi dalam bahasa Indonesia secara efektif, baik lisan maupun tulisan, sesuai dengan situasi dan kebutuhan.
2. Lulusan Prodi Indonesia mampu mendokumentasikan data budaya, baik yang berbentuk benda (naskah klasik dalam bentuk lontar, kulit kayu, dluwang, tulang, kertas) maupun takbenda (pengetahuan, aktivitas budaya berupa ritual, bahasa, kesenian, sastra) sesuai dengan prosedur dan etika penelitian dengan memanfaatkan teknologi humaniora digital yang relevan dan mutakhir.
3. Lulusan Prodi Indonesia mampu menganalisis gejala bahasa, sastra, dan budaya Indonesia dalam media massa, media sosial, wacana yang berkembang dalam masyarakat, karya sastra, film, pidato, manuskrip, seni pertunjukan, ritual, upacara berlandaskan teori dan metode penelitian yang relevan.
4. Lulusan Prodi Indonesia mampu menyunting berbagai jenis teks klasik (manuskrip beraksara jawi) dan teks modern (keseluruhan teks berhuruf latin) sesuai dengan kode etik penulisan, penyuntingan, dan penerbitan.
5. Lulusan Prodi Indonesia mampu menghasilkan berbagai karya kreatif (puisi, cerpen, naskah drama-film-berita-radio, dongeng, iklan, *content writing*) yang sesuai dengan kode etik penulisan

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Keterampilan berkomunikasi baik dalam bentuk lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar
2. Kemampuan mendokumentasikan data budaya, baik yang berbentuk benda maupun tak benda Nusantara dengan memanfaatkan teknologi humaniora digital yang relevan dan mutakhir.
3. Kemampuan menganalisis bahasa, sastra, dan budaya Indonesia
4. Kemampuan menyunting berbagai jenis naskah dalam bahasa Indonesia
5. Kemampuan menghasilkan karya kreatif (puisi, cerpen, naskah drama-film berita-radio, dongeng, iklan, *content writing*) dalam bahasa Indonesia.

SEBARAN MATA KULIAH

SEMESTER 1			SEMESTER 2			SEMESTER 3		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
UIGE 600003	MPK Bahasa Inggris	2	UIGE 600007	MPK Terintegrasi	6	HMAS 600071	Humaniora Digital	3
UIGE 600004	MPK Agama	2	HMIN 600101	Morfologi Bahasa Indonesia	3	HMIN 600104	Sintaksis Bahasa Indonesia	3
HMIN 600098	Fonologi Bahasa Indonesia	3	HMIN 600102	Pengkajian Puisi	3	HMIN 600105	Pengkajian Drama	3
HMIN 600099	Pengkajian Cerita Rekaan	3	HMIN 600064	Telaah Filologi A	3	HMIN 600069	Telaah Filologi B	3
HMIN 600100	Kemahiran Membaca Naskah Klasik	3	HMIN 600063	Kemahiran Bahasa Indonesia B	3	HMIN 600106	Telaah Tradisi Lisan A	3
HMIN 600058	Kemahiran Bahasa Indonesia A	3	HMIN 600103	Bahasa Isyarat Indonesia	2	HMIN 600107	Penyuntingan A	3
HMIN 600059	Bahasa Indonesia untuk Keperluan Bisnis	2				HMIN 600108	Penulisan Populer A	3
	Jumlah	18		Jumlah	20		Jumlah	21

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMAS 600053	Penulisan Ilmiah	3	UISH 600001	Manusia dan Masyarakat Indonesia	3	HMIN 600117	Lanskap Linguistik	3
HMIN 600109	Semantik Bahasa Indonesia	3	HMIN 600114	Pragmatik dan Analisis Wacana	3	HMIN 600118	Pengajaran BIPA	3

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMIN 600110	Sains Data Kebahasaan	3	HMIN 600065	Bahasa dan Masyarakat	3	HMIN 600084	Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	3
HMIN 600111	Telaah Tradisi Lisan B	3	HMIN 600115	Perkamusan	3	HMIN 600119	Sejarah Bahasa dan Sastra Indonesia	3
HMIN 600075	Metode Penelitian Bahasa dan Sastra	3	HMIN 600066	Sastra dan Masyarakat	3	HMIN 600120	Sastra Anak	3
HMIN 600112	Penyuntingan B	3	HMIN 600116	Kritik Sastra	3	HMIN 600121	Alih Wahana	3
HMIN 600113	Penulisan Populer B	3				HMIN 600081	Seminar Prasarjana	3
	Jumlah	21		Jumlah	18		Jumlah	21

SEMESTER 7			SEMESTER 8		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMIN 600122	Tata Bahasa Indonesia atau Kegiatan MBKM	3	HMAS 600002	Tugas Akhir	5
HMIN 600123	Variasi Bahasa dan Masyarakat atau Kegiatan MBKM	3			
HMIN 600124	Bahasa Indonesia di Ruang Publik atau Kegiatan MBKM	3			
HMIN 600125	Telaah Wacana Lintas Disiplin atau Kegiatan MBKM	3			
HMIN 600126	Apresiasi dan Kreasi Sastra atau Kegiatan MBKM	3			
HMIN 600127	Cerita Rakyat dan Industri Kreatif atau Kegiatan MBKM	3			

SEMESTER 7			SEMESTER 8		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMIN 600128	Bahasa Indonesia untuk Bisnis atau Kegiatan MBKM	2			
	Jumlah	20		Jumlah	5

Resume:

Mata Kuliah Wajib Universitas	10 SKS
Mata Kuliah Rumpun Ilmu Sosial Humaniora	3 SKS
Mata Kuliah Wajib Fakultas	6 SKS
Mata Kuliah Wajib Program Studi	105 SKS
Jumlah Total Mata Kuliah Wajib	124 SKS
Mata Kuliah Pilihan Program Studi	20 SKS
Jumlah Total Beban Studi	144 SKS

Kurikulum Program Sarjana Program Studi Indonesia ditetapkan berdasarkan SK Rektor Nomor 908/SK/R/UI/2025 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2025 Program Studi Sastra Indonesia Program Pendidikan Sarjana Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

DESKRIPSI MATA KULIAH

SEMESTER 1

1. MPK Bahasa Inggris (2 SKS; UIGE600003)

Capaian pembelajaran dalam mata kuliah ini adalah mahasiswa mampu menerapkan penggunaan Bahasa Inggris secara efektif dalam lingkup akademik dengan penekanan pada keenam nilai luhur karakter. Ruang lingkup dibahas dan dilatihkan dengan menggunakan metode pembelajaran aktif secara mandiri dan berkelompok yang diintegrasikan dalam empat komponen pengajaran bahasa, yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Inggris dan Indonesia.

2. MPK Agama (2 SKS; UIGE600004)

Setelah selesai mengikuti perkuliahan MPK Agama, mahasiswa mampu menganalisis berbagai permasalahan yang terjadi di masyarakat *Center Active Learning* dengan materi pembelajarannya meliputi sejarah dan makna agama, pokok-pokok ajaran agama, agama dan budaya, serta analisis kasus-kasus nyata yang terjadi di masyarakat. Proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan bahasa Indonesia.

3. Fonologi Bahasa Indonesia (3 SKS; HMIN600098)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan konsep-konsep tata bunyi. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *small group discussion*, ruang lingkup yang dibahas meliputi (a) Proses produksi bunyi ujaran; (b) Konsonan dan vokal; (c) Transkripsi fonetis; (d) Unsur suprasegmental, suku kata, gugus konsonan, deret konsonan, diftong, dan deret vokal; (e) Ejaan dan lafal, pemenggalan dan penyukuan; (f) Ciri-ciri pembeda bunyi, fonem, fon, dan alofon; (g) Analisis fonemik; serta (h) Vokal, diftong, deret vokal, gugus konsonan, deret konsonan, fonotaktik, dan suku kata, fonem dalam bahasa Indonesia.

4. Pengkajian Cerita Rekaan (3 SKS; HMIN600099)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis prosa (cerpen dan novel). Ruang lingkup yang dibahas meliputi unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam prosa, cerita pendek, novelet, dan novel.

5. Kemahiran Membaca Naskah Klasik (3 SKS; HMIN600100)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk membaca naskah klasik yang ditulis dalam aksara Jawi, dan mencari makna kata-kata arkais dengan menggunakan kamus, serta menjelaskan berbagai variasi aksara yang ada pada naskah klasik berdasarkan daerah asal dan ciri khas struktur bahasa Melayu Klasik. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (a) variasi tulisan; (b) variasi teks, (c) berbagai catalog naskah, dan (d) Berbagai penelitian naskah klasik.

6. Kemahiran Bahasa Indonesia A (3 SKS; HMIN600058)

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa mampu menyusun tulisan pendek dengan bahasa Indonesia baku yang efektif. Pokok bahasan dalam perkuliahan meliputi aspek-aspek tulisan, menulis deskripsi, menulis narasi, menulis eksposisi, dan menulis argumentasi. Pembelajaran diadakan dengan metode diskusi dan praktik menulis. Bahasa pengantar yang digunakan bahasa Indonesia.

7. Bahasa Indonesia untuk Keperluan Bisnis (2 SKS; HMIN600059)

Mata kuliah ini menitikberatkan pada variasi bahasa Indonesia ragam tulis dan lisan untuk keperluan bisnis. Pokok bahasan dalam perkuliahan meliputi ciri-ciri bahasa Indonesia laras bisnis, korespondensi bisnis, proposal dan laporan bisnis, wicara bisnis: wicara publik, promosi, negosiasi.

SEMESTER 2**8. MPK Terintegrasi (6 SKS; UIGE600007)**

Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Terintegrasi (MPKT) adalah bagian dari Penyelenggaraan Kuliah Pengembangan Kepribadian Pendidikan Tinggi (PKPT) yang diselenggarakan bagi mahasiswa yang mengandung unsur internalisasi nilai dasar kehidupan, keterampilan interaksi/berelasi, berbangsa dan keterampilan akademik sebagai dasar kepribadian mahasiswa menjalankan pembelajaran sesuai disiplin ilmu. MPKT adalah komponen Mata Kuliah Wajib Universitas untuk membantu mahasiswa dalam mengembangkan kepribadian agar secara konsisten mampu mewujudkan nilai-nilai dasar keagamaan, rasa kebangsaan dan cinta tanah air dalam menguasai, menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya yang dimilikinya dengan rasa tanggung jawab sehingga dapat diterapkan sepanjang hayat. Materi yang diberikan pada MPKT bertujuan untuk membentuk pola berpikir manusia dengan nilai dan moral untuk mewujudkan manusia yang berkepribadian dengan memiliki cara berpikir kritis, logis, kreatif,

inovatif, serta memiliki keingintahuan intelektual dan jiwa kewirausahaan. Materi yang diberikan meliputi 9 nilai UI, nilai-nilai kebangsaan, negara, dan warga negara berdasarkan Pancasila. Pemecahan masalah dalam sains, teknologi, kesehatan, dan manusia sebagai manajer alam dengan menggunakan penalaran dan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk mencapai tujuan akhir modul ini. Kegiatan perkuliahan dilakukan dengan pendekatan *student centered learning* (SCL) menggunakan metode: *experiential learning* (EL), *collaborative learning* (CL) dan *project based learning*. Penggunaan berbagai metode tersebut dilakukan melalui kegiatan diskusi kelompok, latihan tugas mandiri, presentasi, pembuatan makalah dengan Bahasa Indonesia dan diskusi interaktif. Bahasa pengantar dalam perkuliahan ini menggunakan Bahasa Indonesia.

9. Morfologi Bahasa Indonesia (3 SKS; HMIN600101)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengklasifikasikan kata-kata kompleks dalam bahasa Indonesia dan menganalisis proses pembentukannya. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *small group discussion* dan *cooperative learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi (a) konsep-konsep dasar: kata, leksem, morfem, derivasi, infleksi, (b) Pembentukan kata, (c) unsur-unsur yang lebih kecil daripada kata; (d) morf, morfem, dan alomorf, dan (e) Masalah-masalah dalam morfologi bahasa Indonesia. Prasyarat: Pernah mengikuti mata kuliah Fonologi bahasa Indonesia

10. Pengkajian Puisi (3 SKS; HMIN600102)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis puisi Indonesia dari berbagai jenis atau aliran. Dengan menerapkan aktivitas belajar seperti *small group discussion* dan *cooperative learning*, ruang lingkup yang dibahas meliputi: (a) Sarana puitik, (b) Puisi lama dan puisi baru, (c) Puisi naratif dan lirik, (d) Puisi profan dan sakral, (e) Puisi berpola dan puisi bebas, dan (f) Naturalisme, romantisisme, ekspresionisme, dan imajisme. Prasyarat: Pernah mengikuti mata kuliah Pengkajian Cerita Rekaan

11. Telaah Filologi A (3 SKS; HMIN600064)

Pokok bahasan dalam kuliah ini meliputi kategori dan ciri-ciri sastra klasik, konsep kepengarangan dan kepenyalinan dalam sastra klasik, struktur dan fungsi karya sastra klasik, kedudukan skriptorium naskah, dan keterkaitan antara kategori, ciri, struktur, fungsi, dengan kedudukan skriptorium naskah klasik.

12. Kemahiran Bahasa Indonesia B (3 SKS; HMIN600063)

Pokok bahasan dalam perkuliahan meliputi topik-topik kemahiran bahasa Indonesia tulis dalam bentuk makalah.

13. Bahasa Isyarat Indonesia (2 SKS; HMIN600103)

Mata kuliah ini menyajikan berbagai topik seputar bahasa isyarat dan komunitas tuli secara umum. Kuliah ini berusaha untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang umum diajukan, seperti apakah bahasa isyarat merupakan bahasa alami yang dapat disejajarkan dengan bahasa lisan? Apa perbedaan dan persamaan bahasa isyarat dan bahasa lisan? Apakah bahasa isyarat penting untuk anak-anak dan orang tuli? Bagaimana gambaran budaya komunitas tuli sebagai pengguna bahasa isyarat? Selain itu, kuliah ini terutama akan lebih berfokus pada pengenalan bahasa isyarat dipandang dari berbagai level kajian linguistik. Dalam kegiatan perkuliahan, mahasiswa juga akan diberikan materi kemahiran bahasa isyarat.

SEMESTER 3**14. Humaniora Digital (3 SKS; HMAS600071)**

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan kemampuan kepada mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan menerapkan perspektif humaniora untuk mengidentifikasi data humaniora digital, menggunakan perangkat lunak, dan menggunakan metode-metode terkait untuk memanipulasi data humaniora digital untuk tujuan penelitian. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, diharapkan mahasiswa mampu untuk 1) mengidentifikasi berbagai bentuk data humaniora digital, 2) memanfaatkan perangkat lunak untuk menangkap data humaniora digital secara beretika, 3) memanfaatkan perangkat lunak dan beserta metode-metodenya untuk memanipulasi data dan dataset humaniora digital secara beretika. (C3, A2). Metode pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran aktif seperti *project-based learning*, *cooperative learning*, *collaborative learning*, dan *problem-based learning*. Pelaksanaan mata kuliah dilakukan secara *blended* dengan perpaduan antara kuliah sinkronus dan asinkronus menggunakan perangkat lunak LMS EMAS UI. Bahasa pengantar yang digunakan selama proses pembelajaran adalah Bahasa Indonesia.

15. Sintaksis Bahasa Indonesia (3 SKS; HMIN600104)

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan tentang konsep-konsep dasar sintaksis dan kemampuan untuk menganalisis kalimat bahasa Indonesia. Materi yang dibahas meliputi: (1) konstituensi, (2) kelas kata, (3) fungsi semantis, (4) fungsi sintaktis, (5) fungsi pragmatis, dan (6) jenis-jenis kalimat. Prasyarat: Pernah mengikuti Mata Kuliah Morfologi Bahasa Indonesia

16. Pengkajian Drama (3 SKS; HMIN600105)

Mata kuliah ini mempersiapkan mahasiswa untuk mampu mengkaji karya sastra drama Indonesia dengan menggunakan pendekatan intrinsik dan ekstrinsik. Dalam mengkaji suatu karya sastra drama, mahasiswa diarahkan untuk memahami konteks pengarang, waktu, dan posisi karya itu di dalam kerangka kesejarahannya sehingga mahasiswa mampu mengidentifikasi pemikiran-pemikiran yang ada

di balik wacana sastra itu. Selain itu, mahasiswa juga diarahkan untuk mampu melakukan kerja kreatif berupa proses produksi hingga pertunjukan drama sebagai tugas akhir perkuliahan. Prasyarat: Pernah mengikuti mata kuliah Pengkajian Cerita Rekaan

17. Telaah Filologi B (3 SKS; HMIN600069)

Pokok bahasan dalam kuliah ini meliputi prinsip kodikologi dan tekstologi, metode penelitian kodikologi, metode penelitian tekstologi, penelitian kodikologi dan tekstologi, serta keterkaitan antara kodikologi dan tekstologi. Prasyarat: Pernah mengikuti mata kuliah Telaah Filologi A

18. Telaah Tradisi Lisan A (3 SKS; HMIN600106)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menelaah berbagai ragam tradisi lisan di Indonesia dan fungsi tradisi lisan di dalam konteksnya masing-masing. Materi yang dibahas adalah (a) konsep dasar kelisanan, sastra lisan, folklor, dan tradisi lisan (b) jenis, bentuk, dan ciri-ciri tradisi lisan, (c) fungsi tradisi lisan, (d) metode transkripsi data dan deskripsi, (e) analisis data menggunakan pendekatan yang relevan.

19. Penyuntingan A (3 SKS; HMIN600107)

Pokok bahasan dalam perkuliahan meliputi ciri-ciri bahasa laras ilmiah dan laras populer, fungsi penyunting naskah, kode etik penyuntingan, tanda-tanda penyuntingan, penyuntingan elektronik, penyuntingan pustaka ilmiah (buku teks, artikel jurnal, esai, edisi naskah, penyuntingan teks media (opini, artikel, feature, profil, tajuk rencana, obituari, resensi), serta penyuntingan dan penerbitan.

20. Penulisan Populer A (3 SKS; HMIN600108)

Pokok bahasan dalam perkuliahan meliputi jenis-jenis tulisan (karangan) yang berupa deskripsi tempat dan suasana; narasi yang mencakup penulisan profil; eksposisi yang mencakup penulisan berita, resensi, dan ficer; serta argumentasi yang mencakup penulisan opini dan esai.

SEMESTER 4

21. Penulisan Ilmiah (3 SKS; HMAS600053)

Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa mampu menyusun tulisan ilmiah yang memenuhi kaidah penulisan ilmiah dalam bahasa Indonesia laras ilmiah. Materi perkuliahan mencakup penyusunan kerangka tulisan, penelusuran pustaka, dan perumusan topik dan tujuan untuk tulisan ilmiah. Selain itu, mahasiswa juga mampu memahami etika akademis seperti isu plagiarisme dalam penulisan ilmiah, mampu mengolah sumber referensi dalam bentuk ringkasan dan sintesis sebagai bahan penulisan ilmiah, dan mampu menggunakan AI secara beretika untuk mendukung

penulisan karya ilmiah. Metode pembelajaran yang digunakan adalah *problem-based learning*, *cooperative learning*, dan *e-learning*. Bahasa yang digunakan sebagai bahasa pengantar adalah bahasa Indonesia.

22. Semantik Bahasa Indonesia (3 SKS; HMIN600109)

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan teoretis dan kemampuan praktis untuk menganalisis bahasa Indonesia dari sudut pandang semantis dalam bahasa Indonesia. Ruang lingkup yang dibahas meliputi: 1) sistem tanda, konsep, rujukan; 2) komponen dan relasi makna; 3) perubahan dan perluasan makna; dan 4) perujukan. Prasyarat: Pernah mengikuti mata kuliah Sintaksis

23. Sains Data Kebahasaan (3 SKS; HMIN600110)

Pokok bahasan dalam perkuliahan meliputi topik-topik mengenai jenis-jenis data, prinsip-prinsip pendekatan korpus dalam penelitian bahasa, jenis-jenis korpus, desain korpus, pengumpulan data untuk korpus, penyusunan korpus, anotasi data, prosedur dan metode dalam menganalisis data, dan pendekatan kuantitatif dalam analisis data. Pembelajaran diadakan dengan metode diskusi kelompok kecil, pembelajaran kooperatif, dan simulasi. Pembelajaran diadakan dengan metode pembelajaran aktif mahasiswa (*student centered active learning*), seperti diskusi kelompok kecil (*small group discussion*) dan pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). Pembelajaran mahasiswa dalam kuliah ini sepenuhnya diadakan secara luring, namun beberapa kuliah tamu diadakan secara sinkronus dengan Zoom atau Google Meet. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Pernah mengikuti kuliah Semantik dan Pragmatik

24. Telaah Tradisi Lisan B (3 SKS; HMIN600111)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menelaah berbagai ragam tradisi lisan di Indonesia dan fungsi tradisi lisan di dalam konteksnya masing-masing. Materi yang dibahas adalah (a) konsep dasar kelisanan, sastra lisan, folklor, dan tradisi lisan (b) jenis, bentuk, dan ciri-ciri tradisi lisan, (c) fungsi tradisi lisan, (d) metode transkripsi data dan deskripsi, (e) analisis data menggunakan pendekatan yang relevan. Prasyarat: Pernah mengikuti mata kuliah Telaah Tradisi Lisan A

25. Metode Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia (3 SKS; HMIN600075)

Pokok bahasan yang diberikan dalam kuliah ini adalah pengertian dan peran teori dalam penelitian, latar belakang sebagai titik keberangkatan penelitian, perumusan masalah dan pertanyaan dalam penelitian, pendekatan kualitatif dan kuantitatif, pendekatan dalam penelitian linguistik, pendekatan dalam penelitian susastra modern dan klasik, dan penyusunan proposal penelitian bahasa dan sastra Indonesia. Prasyarat: Pernah mengikuti mata kuliah Sintaksis, Pengkajian Drama, dan Telaah Filologi B

26. Penyuntingan B (3 SKS; HMIN600112)

Pokok bahasan dalam perkuliahan meliputi ciri-ciri bahasa laras ilmiah dan laras populer, fungsi penyunting naskah, kode etik penyuntingan, tanda-tanda penyuntingan, penyuntingan elektronik, penyuntingan pustaka ilmiah (buku teks, artikel jurnal, esai, edisi naskah, penyuntingan teks media (opini, artikel, feature, profil, tajuk rencana, obituari, resensi), serta penyuntingan dan penerbitan. Prasyarat: Pernah mengikuti mata kuliah Penyuntingan A

27. Penulisan Populer B (3 SKS; HMIN600113)

Pokok bahasan dalam perkuliahan meliputi dasar-dasar penulisan kreatif imajinatif, menggagas cerita fiksi dan faktual dari pengalaman, mengeksplorasi bentuk kreatif imajinatif tulisan (cerpen, puisi, naskah drama, film, iklan, teks alih wahana). Pembelajaran diadakan dengan metode diskusi kelompok kecil dan praktik penulisan. Prasyarat: Pernah mengikuti mata kuliah Penulisan Populer A

SEMESTER 5**28. Manusia dan Masyarakat Indonesia (3 SKS; UISH600001)**

Mata kuliah ini memberikan mahasiswa pengetahuan tentang: manusia sebagai identitas pribadi dan bagian dari masyarakat, hubungan antar kelompok dalam masyarakat Indonesia, gagasan keberagaman etnik di Indonesia, serta perilaku yang sesuai dengan nilai, norma dalam konteks lokal dan global. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa mampu menerapkan (a) konsep dasar dan persepsi manusia, (b) hubungan antarkelompok dalam dinamika masyarakat Indonesia yang majemuk, dan (c) sikap menghargai keragaman suku/etnik dan bangsa dalam konteks lokal dan global (C3, A2). Metode pembelajaran aktif berpusat pada mahasiswa yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah kuliah interaktif, *e-learning*, *cooperative learning*, *collaborative learning*, *discovery learning* dan *problem-based learning*. Mata kuliah ini akan diselenggarakan secara blended learning dengan bantuan LMS Emas UI. Bahasa pengantar yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah bahasa Indonesia.

29. Pragmatik dan Analisis Wacana (3 SKS; HMIN600114)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis wacana berbahasa Indonesia sesuai dengan landasan teori dan metode penelitian pragmatik wacana bahasa Indonesia untuk menjelaskan gejala-gejala dalam masyarakat Indonesia. Ruang lingkup yang dibahas antara lain adalah pertuturan, prinsip kerja sama, kesantunan, batasan wacana, struktur wacana, wacana dan konteks, alih tutur, dan analisis percakapan. Prasyarat: Pernah mengikuti mata kuliah Semantik Bahasa Indonesia

30. Bahasa dan Masyarakat (3 SKS; HMIN600065)

Pokok bahasan dalam perkuliahan meliputi konsep-konsep dasar sosiolinguistik dan dialektologi, variasi bahasa berdasarkan pemakai secara sosial dan spasial serta pemakaiannya, pembuatan peta bahasa, pembuatan isogloss dan isofon, pembuatan berkas isogloss, penghitungan dialektometri, analisis variasi bahasa secara demografis. Prasyarat: Pernah mengikuti mata kuliah Semantik Bahasa Indonesia

31. Perkamusan (3 SKS; HMIN600115)

Pokok bahasan dalam perkuliahan meliputi konsep-konsep perkamusan, yaitu leksikologi dan leksikografi. Dalam konsep leksikologi, dipelajari hal-hal yang berkaitan dengan kosakata sebagai bahan baku kamus, yang meliputi etimologi kata, pembentukan kata, dan makna kata. Dalam konsep leksikografi dipelajari hal-hal yang berkaitan dengan mikrostruktur dan makrostruktur kamus, pendefinisian kata, serta permasalahan di dalam penyusunan kamus. Selain itu, dalam perkuliahan juga dipelajari hal-hal berkaitan dengan korpus, khususnya manfaat korpus dalam penelitian leksikologi serta dalam penyusunan kamus.

32. Sastra dan Masyarakat (3 SKS; HMIN600066)

Pokok bahasan perkuliahan ini meliputi teks sastra (prosa, puisi, drama, esai) dalam konsepsi Abrams (mimesis, pragmatik, ekspresif, dan objektif) dalam lingkaran sistem sastra (pengarang, pembaca, kritikus, penerbit) yang juga ikut mempengaruhi struktur formal karya sastra. Telaah sastra dilakukan melalui berbagai pendekatan yang sesuai dengan teks dan konteks karya sastra yang bersangkutan, seperti aspek sosiologis, psikologis, historis jika penelaahannya pada konteksnya atau strukturalisme jika fokus penelaahannya pada teks sastra. Prasyarat: Pernah mengikuti mata kuliah Tradisi Lisan B

33. Kritik Sastra (3 SKS; HMIN600116)

Pokok bahasan perkuliahan ini meliputi jenis-jenis kritik sastra, pendekatan dalam kritik sastra. Prasyarat: Pernah mengikuti mata kuliah Pengkajian Drama

SEMESTER 6**34. Lanskap Linguistik (3 SKS; HMIN600117)**

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan mengenai analisis gejala sosial di ruang publik yang tercermin dari penggunaan bahasa di lingkungan masyarakat penggunaannya. Materi kuliah ini meliputi kebijakan bahasa di ruang publik, sikap bahasa masyarakat di ruang publik, analisis penggunaan bahasa di ranah pemerintahan, ranah bisnis, ranah pariwisata, dan ranah media sosial. Prasyarat: Pernah mengikuti kuliah Sintaksis Bahasa Indonesia dan Semantik Bahasa Indonesia

35. Pengajaran BIPA (3 SKS; HMIN600118)

Kuliah ini diarahkan untuk memberikan pengetahuan kepada para mahasiswa mengenai metode dan teknik pengajaran bahasa, khususnya pengajaran bahasa kedua. Kuliah ini juga bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa agar menyusun tujuan pengajaran dan silabus, menyeleksi dan menganalisis materi pengajaran, menerapkan berbagai metode pengajaran, serta mampu membuat persiapan kelas, pelaksanaan, hingga evaluasi. Prasyarat: Pernah mengikuti mata kuliah Pragmatik dan Analisis Wacana

36. Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia (3 SKS; HMIN600084)

Pokok bahasan dalam perkuliahan adalah pendekatan dan metode pengajaran bahasa, faktor-faktor dalam pengajaran bahasa, analisis kurikulum, analisis dan perencanaan silabus dan kegiatan kelas, teknik pengajaran, dan evaluasi. Prasyarat: Pernah mengikuti mata kuliah Pragmatik dan Analisis Wacana dan mata kuliah Kritik Sastra

37. Sejarah Bahasa dan Sastra Indonesia (3 SKS; HMIN600119)

Ruang lingkup yang dibahas meliputi periode perkembangan bahasa Indonesia, periodisasi sastra Indonesia, peristiwa-peristiwa penting dalam perkembangan bahasa dan sastra Indonesia. Prasyarat: Pernah mengikuti mata kuliah Bahasa dan Masyarakat dan mata kuliah Sastra dan Masyarakat

38. Sastra Anak (3 SKS; HMIN600120)

Kuliah Sastra Anak bertujuan untuk mengenalkan dan mendiskusikan berbagai persoalan yang melingkupi kesusastraan anak di Indonesia. Pemilihan topik yang berbeda di setiap semester merupakan usaha untuk membuka wawasan dan menggali pemikiran kritis mahasiswa mengenai berbagai persoalan dalam lingkup hidup anak-anak, terutama yang berkaitan dengan aspek sastra dan budaya. Secara umum, materi perkuliahan ini terbagi dua. Pada bagian pertama, mahasiswa dituntut untuk dapat memahami dan menjelaskan prinsip-prinsip dasar dalam kesusastraan anak; konsep mengenai anak, perbedaan antara bacaan anak dan bacaan dewasa, genre dalam kesusastraan anak, serta struktur dalam bacaan anak. Pada bagian kedua, mahasiswa dituntut untuk mampu menerapkan prinsip-prinsip dasar dalam kesusastraan anak tersebut dalam suatu analisis sebagai hasil temuan di lapangan terkait konteks perkuliahan yang telah ditentukan, persoalan minat baca anak, penerbitan buku anak, serta nilai yang terkandung dalam konteks yang diteliti. Prasyarat: Pernah mengikuti mata kuliah Sastra dan Masyarakat

39. Alih Wahana (3 SKS; HMIN600121)**40. Seminar Prasarjana (3 SKS; HMIN600081)**

Ruang lingkup yang dibahas meliputi perumusan dan penulisan pendahuluan,

rumusan masalah, tujuan, tinjauan pustaka, metodologi, pengolahan data dan analisis, simpulan.

SEMESTER 7

41. Tata Bahasa Indonesia (3 SKS; HMIN600122)

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan tentang struktur kata dan kalimat bahasa Indonesia dan kemampuan menganalisis kata dan kalimat dalam bahasa Indonesia. Materi yang dibahas meliputi: (1) struktur kata bahasa Indonesia, (2) jenis-jenis pembentukan kata dalam bahasa Indonesia, (3) struktur kalimat bahasa Indonesia, (4) jenis-jenis kalimat dalam bahasa Indonesia.

42. Variasi Bahasa dan Masyarakat (3 SKS; HMIN600123)

Pokok bahasan dalam perkuliahan meliputi konsep-konsep dasar sosiolinguistik dan dialektologi, variasi bahasa berdasarkan pemakai secara sosial dan spasial serta pemakaiannya, pembuatan peta bahasa, pembuatan isogloss dan isofon, pembuatan berkas isogloss, penghitungan dialektometri, analisis variasi bahasa secara demografis.

43. Bahasa Indonesia di Ruang Publik (3 SKS; HMIN600124)

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan mengenai analisis gejala sosial di ruang publik yang tercermin dari penggunaan bahasa di lingkungan masyarakat penggunaannya. Materi kuliah ini meliputi kebijakan bahasa di ruang publik, sikap bahasa masyarakat di ruang publik, analisis penggunaan bahasa di ranah pemerintahan, ranah bisnis, ranah pariwisata, dan ranah media sosial. Prasyarat: Pernah mengikuti mata kuliah Sintaksis Bahasa Indonesia dan mata kuliah Semantik Bahasa Indonesia

44. Telaah Wacana Lintas Disiplin (3 SKS; HMIN600125)

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan tentang ruang lingkup telaah wacana yang luas dalam berbagai disiplin serta kemampuan untuk menelaah wacana dari berbagai perspektif disipliner dengan menerapkan teori dan metode telaah wacana secara kritis serta mempertimbangkan konteks sosial, budaya, dan ideologis. Pokok bahasan dalam perkuliahan meliputi definisi dan ruang lingkup telaah wacana, pendekatan kritis dalam telaah wacana, teori dan metode dalam telaah wacana (teori struktural dan fungsional dalam telaah wacana, pendekatan telaah wacana kritis, telaah wacana multimodal (gambar, video, media digital, etnografi wacana, dan lain-lain), dan telaah wacana dalam berbagai bidang.

45. Apresiasi dan Kreasi Sastra (3 SKS; HMIN600126)

Pokok bahasan dalam perkuliahan adalah mengapresiasi berbagai karya sastra dan membuat karya sastra, baik puisi, prosa, dan drama. Faktor-faktor dalam

apresiasi sastra, analisis karya sastra, dan bagaimana membuat karya sastra, dan evaluasi.

46. Cerita Rakyat dan Industri Kreatif (3 SKS; HMIN600127)

Mahasiswa diharapkan mampu memahami berbagai konsep mengenai cerita rakyat, industri kreatif, dasar-dasar alih wahana, sebagai materi untuk menggagas dan mencipta karya- karya kreatif yang dapat berupa komik, novel, drama, skenario film, teks iklan, game, platform digital, dan teks alih wahana lainnya berdasarkan cerita rakyat.

47. Bahasa Indonesia untuk Bisnis (2 SKS; HMIN600128)

Mata kuliah ini menitikberatkan pada variasi bahasa Indonesia ragam tulis dan lisan untuk keperluan bisnis. Pokok bahasan dalam perkuliahan ini meliputi ciri-ciri bahasa Indonesia laras bisnis; korespondensi bisnis; proposal dan laporan bisnis; siaran pers; dan promosi.

SEMESTER 8

48. Tugas Akhir (5 SKS; HMAS600002)

Ruang lingkup yang dibahas meliputi perumusan dan penulisan pendahuluan, rumusan masalah, tujuan, tinjauan pustaka, metodologi, pengolahan data dan analisis, simpulan.

PROGRAM STUDI INGGRIS

VISI

Menjadi program studi Inggris unggulan berorientasi global yang menghasilkan lulusan dengan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan dapat memberi solusi dalam bidang terkait dengan bahasa, sastra, dan budaya masyarakat berbahasa Inggris. Prodi Inggris UI memberikan kontribusi yang berdampak, berkelanjutan dan bertanggung jawab secara sosial bagi Indonesia dan dunia.

MISI

1. Membekali lulusan dengan kemahiran berbahasa Inggris dan pengetahuan tentang budaya dan masyarakat berbahasa Inggris yang dapat terus ditingkatkan dan dikembangkan dalam konteks pembelajaran sepanjang hayat pada ranah lokal maupun global;
2. Membekali lulusan dengan kemampuan melakukan analisis kritis atas isu-isu lintas-budaya yang dibutuhkan untuk mampu bekerja pada berbagai bidang di kancah global;
3. Membekali lulusan dengan kepribadian unggul yang mampu berkomunikasi secara efektif, memiliki literasi digital, bersikap inovatif, kritis, dan kreatif dalam berpikir serta bertindak, serta memiliki kepedulian sosial; dan
4. Membekali lulusan dengan kemampuan melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk dapat memecahkan berbagai permasalahan di bidang bahasa, sastra dan budaya masyarakat berbahasa Inggris.

TUJUAN PROGRAM STUDI

1. Menghasilkan lulusan yang memenuhi standar internasional dalam kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris secara lisan maupun tertulis dengan level minimum C1 (setara *advanced*);
2. Menghasilkan lulusan dengan kemampuan berpikir kritis dalam menganalisis aneka problematika bahasa, sastra, dan budaya masyarakat berbahasa

Inggris untuk menawarkan solusinya, dilandasi empati terhadap lingkungan sosialnya;

3. Menghasilkan lulusan yang memiliki kecakapan bekerja sama, mengelola waktu dan tekanan, serta memiliki kecakapan interpersonal dalam mengerjakan berbagai tugas;
4. Menghasilkan lulusan yang mampu membuat inovasi dan karya kreatif.
5. Menghasilkan lulusan yang mampu mendesain, melaksanakan, serta melaporkan hasil riset dan pengabdian masyarakat secara kolaboratif dan lintas-budaya.
6. Menyelenggarakan pendidikan pada bidang bahasa, sastra, dan budaya masyarakat berbahasa Inggris yang lulusannya mampu bersaing dan sintas di kancah internasional.

PROFIL LULUSAN

1. Komunikator dan/atau penyedia layanan dengan kemampuan menggunakan bahasa Inggris akademis, bisnis dan kreatif secara lisan dan tertulis dalam level minimal *advanced*.
2. Peneliti, akademisi, dan/atau pakar terkait bidang sastra, linguistik dan kajian budaya, dengan kemampuan berpikir kritis dalam menganalisis fenomena silang budaya masyarakat berbahasa Inggris-Indonesia.
3. Pengembang dan/atau kreator terkait bidang sastra, linguistik dan kajian budaya, dengan kemampuan memecahkan masalah untuk mendorong terjadinya perubahan dan inovasi dalam masyarakat digital berbasis jejaring.

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Setelah lulus dari Program Studi Inggris, mahasiswa mampu mendemonstrasikan kemampuan berbahasa Inggris lisan dan tertulis dalam level *advanced* (C1 CEFR).
2. Mahasiswa mampu mengimplementasikan kemampuan bekerja sama, pengelolaan waktu, kepemimpinan, komunikasi interpersonal, dan refleksi diri dalam menyelesaikan pekerjaan.
3. Mahasiswa mampu mengaplikasikan pengetahuan, kreativitas, dan keterampilan dalam penulisan kreatif, komunikasi lintas budaya, penerjemahan, pengajaran bahasa, dan manajemen produksi pertunjukan melalui pemanfaatan teknologi digital.
4. Mahasiswa mampu menghasilkan karya akademis dan proyek kreatif sebagai hasil analisis kritis dan pemecahan masalah atas proses silang budaya masyarakat berbahasa Inggris-Indonesia.

5. Mahasiswa mampu mengidentifikasi permasalahan sosial, berempati dan memberikan kontribusi pada masyarakat dan lingkungan sekitar berdasarkan pemahaman mengenai bahasa, sastra, dan budaya masyarakat berbahasa Inggris.
6. Mahasiswa mampu menerapkan konsep dasar persepsi manusia serta hubungan antarkelompok dalam masyarakat majemuk, menghargai keragaman suku dan bangsa dalam konteks lokal maupun global dengan mengidentifikasi serta memanfaatkan data humaniora digital dengan perangkat lunak secara beretika yang dipresentasikan baik secara tulis maupun lisan dengan menggunakan bahasa laras ilmiah.

SEBARAN MATA KULIAH

SEMESTER 1			SEMESTER 2			SEMESTER 3		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
UIGE 600003	MPK Bahasa Inggris	2	UIGE 600007	MPK Terintegrasi	6	UISH 600001	Manusia dan Masyarakat Indonesia	3
UIGE 600004	MPK Agama	2	HMEN 610087	Kemahiran Bahasa Inggris II	4	HMEN 610088	Kemahiran Bahasa Inggris III	4
HMEN 610086	Kemahiran Bahasa Inggris I	4	HMEN 610059	Sastra Berbahasa Inggris dan Masyarakatnya	3	HMEN 610094	Pengantar Penulisan Kreatif Media dalam Bahasa Inggris	3
HMEN 610053	Bunyi dan Pelafalan Bahasa Inggris	3	HMEN 610058	Struktur Bahasa Inggris dan Pemaknaannya	3	HMEN 610057	Wicara Depan Umum I	3
HMEN 610054	Telaah Teks Sastra Berbahasa Inggris	3	HMEN 610093	Produksi Konten Tematik Budaya Kontemporer Berbahasa Inggris	3	HMEN 610095	Semantik dan Pragmatik Bahasa Inggris	3
HMEN 610091	Bahasa Inggris dan Globalisasi	3				HMEN 600065	Kritik Sastra dan Budaya Inggris	3
HMEN 610092	Literasi Media Baru	2				HMEN 610096	Teori Penerjemahan Inggris-Indonesia	3
	Jumlah	19		Jumlah	19		Jumlah	22

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMAS 600071	Humaniora Digital	3	HMAS 600053	Penulisan Ilmiah	3	HMEN 610100	Penulisan Ilmiah dalam Bahasa Inggris	3
HMEN 610089	Kemahiran Bhs Inggris IV	4	HMEN 610090	Kemahiran Bahasa Inggris V	4	HMEN 610101	Kajian Tematis dalam Media Global	3
HMEN 600073	Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis	3	HMEN 610098	Pengantar Penulisan Kreatif Fiksi dalam Bahasa Inggris	3	HMEN 610102	Psikolinguistik dalam Bahasa Inggris	3
HMEN 600063	Wicara Depan Umum II	3	HMEN 600072	Praktikum Pertunjukan Budaya dalam Bahasa Inggris	3		MKP	6
HMEN 610097	Praktik Penerjemahan Inggris-Indonesia	3	HMEN 600075	Praktikum Pembelajaran Bahasa Inggris	3			
HMEN 600069	Pengantar Pemelajaran dan Pembelajaran Bahasa Inggris	3	HMEN 600070	Analisis Wacana Kritis Teks Berbahasa Inggris	3			
HMEN 600071	Kajian Kritis Budaya Populer	3	HMEN 610099	Seminar Metode Penelitian	3			
	Jumlah	22		Jumlah	22		Jumlah	15

SEMESTER 7			SEMESTER 8		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
	MBKM	20	HMAS 600002	Tugas Akhir	5
	Jumlah	20		Jumlah	5

Resume:

Mata Kuliah Wajib Universitas	10 SKS
Mata Kuliah Rumpun Ilmu Sosial Humaniora	3 SKS
Mata Kuliah Wajib Fakultas	6 SKS
Mata Kuliah Wajib Program Studi	99 SKS
Jumlah Total Mata Kuliah Wajib	118 SKS
Mata Kuliah Pilihan Program Studi	26 SKS
Jumlah Total Beban Studi	144 SKS

DESKRIPSI MATA KULIAH

SEMESTER 1

1. MPK Bahasa Inggris (2 SKS; UIGE600003)

Capaian pembelajaran dalam mata kuliah ini adalah mahasiswa mampu menerapkan penggunaan Bahasa Inggris secara efektif dalam lingkup akademik dengan penekanan pada keenam nilai luhur karakter. Ruang lingkup dibahas dan dilatihkan dengan menggunakan metode pembelajaran aktif secara mandiri dan berkelompok yang diintegrasikan dalam empat komponen pengajaran bahasa, yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Inggris dan Indonesia.

2. MPK Agama (2 SKS; UIGE600004)

Setelah selesai mengikuti perkuliahan MPK Agama, mahasiswa mampu menganalisis berbagai permasalahan yang terjadi di masyarakat *Center Active Learning* dengan materi pembelajarannya meliputi sejarah dan makna agama, pokok-pokok ajaran agama, agama dan budaya, serta analisis kasus-kasus nyata yang terjadi di masyarakat. Proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan bahasa Indonesia.

3. Kemahiran Bahasa Inggris I (4 SKS; HMEN610086)

Mata kuliah ini diselenggarakan dalam 8 pertemuan @50 menit per minggu dengan bobot 4 SKS pada Semester I. Mata kuliah ini terdiri atas empat keterampilan berbahasa, yaitu Keterampilan Menyimak, Berbicara, Membaca dan Menulis pada tingkat pra-madya (*pre-intermediate*) menuju tingkat madya (*intermediate*). Keterampilan Menyimak dan Berbicara diintegrasikan sementara Keterampilan Membaca dan Menulis diajarkan secara terpisah, tetapi dengan materi dan penilaian yang terintegrasi. Untuk memperkuat keempat keterampilan tersebut, Tatabahasa diajarkan dalam tatap muka tersendiri dengan mengacu kepada keempat keterampilan tersebut. Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu: (a) menulis paragraf (deskriptif, opini) dengan padu; berdiskusi mengenai topik bahasan yang relevan dengan kehidupan mahasiswa dengan ekspresi yang lazim

dalam kehidupan sehari-hari; melafalkan dengan tepat kata-kata dalam bahasa Inggris; mengidentifikasi gagasan utama dalam teks pendek; mendapatkan informasi dengan cepat dan menggunakan kamus; menguasai keterampilan PRWR (*Predict, Read, Write, Review*); memahami teks lisan pendek hingga agak panjang mengenai topik sehari-hari; dan mampu menggunakan tata bahasa pada level *pre-intermediate*. Aktivitas belajar mencakup kuliah interaktif, simulasi, *cooperative learning*, *project-based learning*, dan *e-learning*. Luaran yang dihasilkan adalah mahasiswa mencapai level A2 pada *Common European Framework of Reference for Languages*. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Inggris.

4. Bunyi dan Pelafalan Bahasa Inggris (3 SKS; HMEN610053)

Mata kuliah ini melatih mahasiswa mengidentifikasi dan melafalkan 43 bunyi bahasa Inggris, *consonant clusters*, *word stress*, *connected speech*, *sentence stress*, dan intonasi bahasa Inggris. Kuliah diadakan dalam bentuk kuliah luring dan daring dengan materi pembelajaran utama berupa kegiatan latihan interaktif berbasis komputer. Metode pembelajaran yang diterapkan adalah yang berpusat pada mahasiswa dan pembelajaran kolaboratif. Bahasa pengantar mata kuliah ini adalah bahasa Inggris.

5. Telaah Teks Sastra Berbahasa Inggris (3 SKS; HMEN610054)

Mata kuliah ini mengenalkan mahasiswa pada tiga genre dalam sastra, yaitu drama, puisi, dan prosa dalam bahasa Inggris. Mahasiswa mendapat pengetahuan mengenai berbagai elemen pembangun teks yang menjadikan sastra sebuah karya seni yang mewakili pemikiran kreatif penulis dan kondisi masyarakat dimana ia ditulis. Dengan mencermati berbagai elemen sastra tersebut, mahasiswa akan mampu menganalisis dan mengapresiasi teks-teks dari ketiga genre tersebut. Dengan metode kuliah interaktif, kerja kelompok, belajar mandiri, dan *discovery learning*, mahasiswa berlatih untuk mencermati isu-isu sosial dan kekuatan sebuah teks sastra, serta berlatih mempresentasikan temuan mereka, berdiskusi dengan rekannya untuk mempertajam pemahaman mereka terhadap teks tersebut, dan menulis tinjauan singkat mengenai karya tersebut. Bahasa pengantar mata kuliah ini adalah bahasa Inggris.

6. Bahasa Inggris dan Globalisasi (3 SKS; HMEN610091)

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan kepada mahasiswa mengenai persebaran bahasa Inggris di dunia global dan berbagai friksi dan ketegangan yang muncul karenanya. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan membaca kritis sejumlah teks (artikel media, cerpen, puisi, memoar, dan artikel ilmiah singkat) yang membahas perkembangan bahasa Inggris sebagai bahasa global berdasarkan konteks sejarah dan budaya, serta melihat peranan globalisasi dan kolonisasi dalam proses persebaran tersebut. Mahasiswa juga diajak untuk mengenali beragam bentuk bahasa Inggris di dunia (*world Englishes*), seperti Singlish (*Singaporean-English*)

dan Japlish (*Japan-English*) dan mencermatinya sebagai ekspresi percampuran budaya global-lokal yang memperkaya pengetahuan mereka saat berkomunikasi dengan berbagai macam kelompok pembicara bahasa Inggris saat memasuki dunia kerja. Melalui kuliah interaktif, diskusi kelompok kecil, *collaborative learning*, dan *e-learning* di kelas ini, mahasiswa diharapkan akan mampu mencermati bahasa Inggris sebagai bahasa global dengan latar belakang dan implikasi budaya yang kompleks, serta memiliki kesadaran budaya tersebut saat belajar dan mempraktikkan bahasa Inggris sepanjang kuliahnya di Program Studi Sastra Inggris UI. Bahasa pengantar mata kuliah ini adalah bahasa Inggris.

7. Literasi Media Baru (3 SKS; HMEN610092)

Mata kuliah ini memperkenalkan konsep dan keterampilan dasar untuk berinteraksi secara kritis dengan media digital. Mahasiswa akan mengeksplorasi bagaimana media baru membentuk komunikasi, identitas, dan interaksi sosial di era digital. Topik yang dibahas meliputi analisis media, kewargaan digital, literasi informasi, dan penggunaan media yang etis. Melalui diskusi, proyek, dan aktivitas praktis, mahasiswa akan mengembangkan kemampuan untuk mengevaluasi, menciptakan, dan membagikan konten digital secara bertanggung jawab dan efektif. Bahasa pengantar mata kuliah ini adalah bahasa Inggris.

SEMESTER 2

8. MPK Terintegrasi (6 SKS; UIGE600007)

Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Terintegrasi (MPKT) adalah bagian dari Penyelenggaraan Kuliah Pengembangan Kepribadian Pendidikan Tinggi (PKPT) yang diselenggarakan bagi mahasiswa yang mengandung unsur internalisasi nilai dasar kehidupan, keterampilan interaksi/berelasi, berbangsa dan keterampilan akademik sebagai dasar kepribadian mahasiswa menjalankan pembelajaran sesuai disiplin ilmu. MPKT adalah komponen Mata Kuliah Wajib Universitas untuk membantu mahasiswa dalam mengembangkan kepribadian agar secara konsisten mampu mewujudkan nilai-nilai dasar keagamaan, rasa kebangsaan dan cinta tanah air dalam menguasai, menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya yang dimilikinya dengan rasa tanggung jawab sehingga dapat diterapkan sepanjang hayat. Materi yang diberikan pada MPKT bertujuan untuk membentuk pola berpikir manusia dengan nilai dan moral untuk mewujudkan manusia yang berkepribadian dengan memiliki cara berpikir kritis, logis, kreatif, inovatif, serta memiliki keingintahuan intelektual dan jiwa kewirausahaan. Materi yang diberikan meliputi 9 nilai UI, nilai-nilai kebangsaan, negara, dan warga negara berdasarkan Pancasila. Pemecahan masalah dalam sains, teknologi, kesehatan, dan manusia sebagai manajer alam dengan menggunakan penalaran dan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk mencapai tujuan akhir modul ini. Kegiatan perkuliahan dilakukan dengan pendekatan *student centered learning* (SCL) menggunakan metode: *experiential learning* (EL),

collaborative learning (CL) dan *project based learning*. Penggunaan berbagai metode tersebut dilakukan melalui kegiatan diskusi kelompok, latihan tugas mandiri, presentasi, pembuatan makalah dengan Bahasa Indonesia dan diskusi interaktif. Bahasa pengantar dalam perkuliahan ini menggunakan Bahasa Indonesia.

9. Kemahiran Bahasa Inggris II (4 SKS; HMEN610087)

Mata kuliah ini diselenggarakan dalam 8 pertemuan @50 menit per minggu dengan bobot 4 SKS pada Semester II. Mata kuliah ini terdiri atas empat keterampilan berbahasa, yaitu Keterampilan Menyimak, Berbicara, Membaca dan Menulis pada tingkat pra-madya (*pre-intermediate*) menuju tingkat madya (*intermediate*). Keterampilan Menyimak dan Berbicara diintegrasikan sementara Keterampilan Membaca dan Menulis diajarkan secara terpisah tetapi dengan materi dan penilaian yang terintegrasi. Untuk memperkuat keempat keterampilan tersebut, Tatabahasa diajarkan dalam tatap muka tersendiri dengan mengacu kepada keempat keterampilan tersebut. Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu: (a) menulis paragraf (deskriptif, opini) dengan padu; berdiskusi mengenai topik bahasan yang relevan dengan kehidupan mahasiswa dengan ekspresi yang lazim dalam kehidupan sehari-hari; melafalkan dengan tepat kata-kata dalam bahasa Inggris; mengidentifikasi gagasan utama dalam teks pendek; mendapatkan informasi dengan cepat dan menggunakan kamus; menguasai keterampilan PRWR (*Predict, Read, Write, Review*); memahami teks lisan pendek hingga agak panjang mengenai topik sehari-hari; dan mampu menggunakan tata bahasa pada level *pre-intermediate*. Aktivitas belajar mencakup kuliah interaktif, simulasi, *cooperative learning*, *project-based learning*, dan *e-learning*. Luaran yang dihasilkan adalah mahasiswa mencapai level A2 pada *Common European Framework of Reference for Languages*. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Inggris. Prasyarat: Lulus Kemahiran Bahasa Inggris I

10. Sastra Berbahasa Inggris dan Masyarakatnya (3 SKS; HMEN610059)

Mata kuliah ini mengajarkan teks-teks di negara-negara yang penduduknya berbahasa Inggris dan memproduksi karya-karya sastra berbahasa Inggris. Pembahasan dipusatkan pada identifikasi karya-karya sastra beserta para pengarangnya, konteks yang melingkupi diproduksinya karya-karya sastra tersebut, serta isu-isu dan konsep-konsep krusial yang diangkat oleh para pengarang dalam karya-karya sastra tersebut. Perkuliahan diselenggarakan dengan metode pembelajaran aktif yang meliputi diskusi kelompok, diskusi kelas, presentasi individu dan kelompok, penulisan tanggapan terhadap karya sastra yang dibahas, *collaborative learning*, *discovery learning*, dan ceramah pengajar yang melibatkan tanya jawab antara pengajar dan mahasiswa. Pada akhir perkuliahan, mahasiswa diharapkan memahami dan mampu menjelaskan faktor-faktor sosial yang turut membangun karya sastra dan melakukan analisis terhadap karya sastra dalam kaitannya dengan konteks sosial di mana karya tersebut diproduksi. Bahasa

pengantar yang digunakan adalah bahasa Inggris. Prasyarat: Telah mengambil Telaah Teks Sastra Berbahasa Inggris

11. Struktur Bahasa Inggris dan Pemaknaannya (3 SKS; HMEN610058)

Mata kuliah ini dirancang untuk membuat mahasiswa mampu memahami dasar-dasar morfologi dan sintaksis Bahasa Inggris. Pokok bahasan mata kuliah ini mencakup morfem dan allomorf, bagian-bagian kata, afiksasi, infleksi, derivasi, kata majemuk, *phrasal words*, sumber-sumber pembentukan kata bahasa Inggris; macam-macam frasa, bentuk sintaktik, fungsi gramatikal, *heads*, *complements*, *modifiers*, dan berbagai konstruksi klausa. Mata kuliah ini menerapkan aktivitas belajar seperti *cooperative learning*, diskusi kelompok, *e-learning*, dan *discovery learning*. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Inggris. Prasyarat: Pernah mengikuti Bunyi dan Pelafalan Bahasa Inggris

12. Produksi Konten Tematik Budaya Kontemporer Berbahasa Inggris 3 SKS; HMEN610093)

Mata kuliah ini membahas dinamika budaya kontemporer melalui perspektif produksi konten dalam berbagai bentuk media. Mahasiswa akan mengeksplorasi bagaimana tren budaya, isu sosial, dan kemajuan teknologi mempengaruhi penciptaan, distribusi, dan konsumsi konten media. Topik utama mencakup penceritaan digital, keterlibatan audiens, *branding*, dan peran produsen budaya dalam membentuk wacana publik. Melalui studi kasus, proyek kreatif, dan analisis kritis, mahasiswa akan memperoleh wawasan praktis tentang cara memproduksi konten media yang relevan dan berdampak secara budaya. Prasyarat: Telah mengambil Literasi Media Baru

SEMESTER 3

13. Manusia dan Masyarakat Indonesia (3 SKS; UISH600001)

Mata kuliah ini memberikan mahasiswa pengetahuan tentang: manusia sebagai identitas pribadi dan bagian dari masyarakat, hubungan antar kelompok dalam masyarakat Indonesia, gagasan keberagaman etnik di Indonesia, serta perilaku yang sesuai dengan nilai, norma dalam konteks lokal dan global. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa mampu menerapkan (a) konsep dasar dan persepsi manusia, (b) hubungan antarkelompok dalam dinamika masyarakat Indonesia yang majemuk, dan (c) sikap menghargai keragaman suku/etnik dan bangsa dalam konteks lokal dan global (C3, A2). Metode pembelajaran aktif berpusat pada mahasiswa yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah kuliah interaktif, *e-learning*, *cooperative learning*, *collaborative learning*, *discovery learning* dan *problem-based learning*. Mata kuliah ini akan diselenggarakan secara *blended learning* dengan bantuan LMS Emas UI. Bahasa pengantar yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah bahasa Indonesia.

14. Kemahiran Bahasa Inggris III (4 SKS; HMEN610088)

Mata kuliah ini diselenggarakan dalam 8 pertemuan @50 menit per minggu, dengan bobot 4 SKS. Mata kuliah ini terdiri atas empat keterampilan berbahasa, yaitu Keterampilan Menyimak, Berbicara, Membaca dan Menulis pada tingkat pada tingkat madya (*intermediate*). Keterampilan Menyimak dan Berbicara diintegrasikan, sementara Keterampilan Membaca dan Menulis diajarkan secara terpisah tetapi dengan materi dan penilaian yang terintegrasi. Untuk memperkuat keempat keterampilan tersebut, Tata bahasa diajarkan dalam tatap muka tersendiri dengan mengacu kepada keempat keterampilan tersebut. Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu: (a) menulis tiga jenis paragraf (*non-linear text*, *cause-effect*, argumentatif) dan *opinion essay*, (b) mampu membaca kritis dan analitis esai singkat, (c) mampu memahami percakapan panjang dalam berbagai situasi, dan (d) mampu menggunakan tata bahasa pada level *intermediate*. Luaran yang dihasilkan adalah mahasiswa mencapai level B1. Bahasa pengantar mata kuliah ini adalah bahasa Inggris. Prasyarat: Lulus Kemahiran Bahasa Inggris II

15. Pengantar Penulisan Kreatif Media dalam Bahasa Inggris (3 SKS; HMEN 610094)

Mata kuliah ini bertujuan untuk melatih mahasiswa memproduksi sejumlah tulisan kreatif dalam Bahasa Inggris di media seperti artikel media dan konten kehumasan misalnya dalam bentuk iklan cetak, *press release*, dan materi untuk *branding* di website maupun media sosial. Di dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan dibimbing untuk mengidentifikasi berbagai model tulisan kreatif dalam media seperti artikel fitur dan laporan berita, serta melalui tahapan yang diperlukan untuk menghasilkan teks kreatif dalam ruang 3 lingkup jurnalistik, *copywriting* dan kehumasan. Aktivitas pembelajaran terdiri dari kuliah interaktif, *collaborative learning*, *project-based learning*, dan *e-learning*. Bahasa pengantar mata kuliah ini adalah bahasa Inggris. Prasyarat: Pernah mengambil Kemahiran Bahasa Inggris II

16. Wicara Depan Umum I (3 SKS; HMEN610057)

Mata kuliah ini membekali dan melatih mahasiswa dengan dasar-dasar ilmu dan teknik wicara di muka umum dengan menggunakan teknologi multimedia. Mata kuliah ini juga melatih mahasiswa untuk dapat mengevaluasi diri sendiri dan mahasiswa lain serta mampu memberikan masukan dan umpan balik yang konstruktif dan membangun kemampuan wicara di depan umum. Bahasa pengantar mata kuliah ini adalah bahasa Inggris. Metode pembelajaran yang digunakan adalah kuliah interaktif, presentasi, pembelajaran kolaboratif, diskusi, dan *e-learning*. Media teknologi yang digunakan adalah EMAS, Zoom, dan beberapa aplikasi/situs penunjang lain. Mata kuliah diselenggarakan dengan kombinasi sesi luring dan daring. Sesi daring diselenggarakan secara sinkronus dan asinkronus. Bahasa pengantar mata kuliah ini adalah bahasa Inggris. Prasyarat: Pernah mengambil Bahasa Inggris II

17. Semantik dan Pragmatik Bahasa Inggris (3 SKS; HMEN610095)

Capaian pembelajaran mata kuliah ini adalah mahasiswa mampu menelaah berbagai makna dalam bahasa, baik tingkat kata, frase, klausa, kalimat maupun wacana dan menelaah bagaimana orang-orang dari latar belakang budaya yang berbeda menggunakan bahasa dalam interaksi sosial dan bagaimana norma, nilai, dan harapan budaya mereka mempengaruhi komunikasi. Ruang lingkup bahan ajar meliputi teks tertulis dan materi audiovisual dan ditelaah menggunakan metode pembelajaran aktif melalui *collaborative* dan *discovery learning*. Mahasiswa membentuk kelompok kecil untuk berdiskusi (*small group discussion*), menggali pengetahuan dari sumber-sumber yang direkomendasikan, melakukan *jigsaw learning*, melakukan presentasi kelompok serta mengerjakan *peer-quizzes*. Bahasa pengantar yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Inggris. Prasyarat: Pernah mengikuti Struktur Bahasa Inggris dan Pemaknaannya

18. Kritik Sastra dan Budaya Inggris (3 SKS; HMEN600065)

Mata Kuliah ini bertujuan untuk mengajarkan berbagai pendekatan dan teori kritis dalam Kritik Sastra dan menerapkannya untuk mengkaji sastra dan budaya dalam konteks budaya di negara-negara berbahasa Inggris. Di dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan mempelajari dan menerapkan sejumlah pendekatan, yakni pendekatan formal-struktural, feminisme, psikoanalisa, multikulturalisme dan postkolonial. Mahasiswa akan dilatih untuk berpikir kritis dan mengembangkan kemampuan kerjasama dan mengatur waktu dalam mengerjakan tugas. Aktivitas pembelajaran terdiri dari kuliah interaktif, pembelajaran kolaboratif, dan pembelajaran daring. Bahasa pengantar yang digunakan adalah Bahasa Inggris. Prasyarat: Pernah mengikuti Telaah Teks Sastra Berbahasa Inggris dan Sastra Berbahasa Inggris dan Masyarakatnya.

19. Teori Penerjemahan Inggris-Indonesia (3 SKS; HMEN610096)

Mata kuliah ini mengajarkan mahasiswa apa itu penerjemahan dan kompetensi apa saja yang perlu dimiliki oleh seorang penerjemah yang profesional dan handal. MK ini membahas teori berupa proses penerjemahan, metode penerjemahan, dan prosedur penerjemahan agar mahasiswa dapat menganalisis hasil terjemahan, dan memberikan latihan analisis hasil terjemahan dengan mengaplikasikan teori yang dipelajari. Metode pengajaran yang diterapkan adalah yang berpusat pada mahasiswa (*student-centered learning*). Teknik pengajarannya ada bermacam-macam, seperti kelas terbalik (*flipped classroom*), tugas kelompok asinkronus (*asynchronous collaborative learning*), tugas pribadi asinkronus (*asynchronous case study*), dan presentasi kelompok sinkronus. Materi pembelajaran buku ajar praktik penerjemahan yang membahas teori dasar penerjemahan beberapa jenis teks, sejumlah teks sumber untuk diterjemahkan, dan berbagai buku/makalah elektronik dengan topik yang relevan. Pembelajaran terutama dilakukan melalui grup WA (asinkronus) untuk orientasi materi; melalui Zoom/Google Meet untuk presentasi dan diskusi (sinkronus tatap muka); serta EMAS UI untuk mengerjakan

pra-tes, mengunduh/mengakses materi pembelajaran, mengunggah hasil tugas, dan mengunggah hasil ujian (asinkronus dan sinkronus tanpa tatap muka). Dengan materi bacaan yang diberikan dan sedang belajar MK Semantik dan Pragmatik Bahasa Inggris, mahasiswa diharapkan mampu (1) memahami konsep dan teori dasar dalam bidang penerjemahan dan (2) menerapkan pengetahuan mengenai konsep dan teori penerjemahan untuk menganalisis teks terjemahan. Bentuk evaluasi terdiri dari tugas kelompok mingguan, UTS, dan Tugas Paper Akhir. Luaran-luaran dari kegiatan evaluasi ini nantinya akan diunggah ke EMAS UI. Bahasa pengantar di dalam mata kuliah ini adalah Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Prasyarat: Lulus Bahasa Inggris 2 dan telah mengikuti mata kuliah Struktur Bahasa Inggris dan Pemaknaannya

SEMESTER 4

20. Humaniora Digital (3 SKS; HMAS600071)

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan kemampuan kepada mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan menerapkan perspektif humaniora untuk mengidentifikasi data humaniora digital, menggunakan perangkat lunak, dan menggunakan metode-metode terkait untuk memanipulasi data humaniora digital untuk tujuan penelitian. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, diharapkan mahasiswa mampu untuk 1) mengidentifikasi berbagai bentuk data humaniora digital, 2) memanfaatkan perangkat lunak untuk menangkap data humaniora digital secara beretika, 3) memanfaatkan perangkat lunak dan beserta metode-metodenya untuk memanipulasi data dan dataset humaniora digital secara beretika. (C3, A2). Metode pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran aktif seperti *project-based learning*, *cooperative learning*, *collaborative learning*, dan *problem-based learning*. Pelaksanaan mata kuliah dilakukan secara *blended* dengan perpaduan antara kuliah sinkronus dan asinkronus menggunakan perangkat lunak LMS EMAS UI. Bahasa pengantar yang digunakan selama proses pembelajaran adalah Bahasa Indonesia.

21. Kemahiran Bahasa Inggris IV (4 SKS; HMEN610089)

Mata kuliah ini diselenggarakan dalam 8 pertemuan @50 menit per minggu, dengan bobot 4 SKS. Mata kuliah ini terdiri atas empat keterampilan berbahasa, yaitu Keterampilan Menyimak, Berbicara, Membaca dan Menulis pada tingkat pada tingkat madya (*intermediate*). Keterampilan Menyimak dan Berbicara diintegrasikan, sementara Keterampilan Membaca dan Menulis diajarkan secara terpisah tetapi dengan materi dan penilaian yang terintegrasi. Untuk memperkuat keempat keterampilan tersebut, Tata bahasa diajarkan dalam tatap muka tersendiri dengan mengacu kepada keempat keterampilan tersebut. Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu: (a) menulis artikel ilmiah sederhana yang koheren dan dengan mengutip sumber lain, (b) menulis rangkuman dan sintesis dari teks tertulis maupun lisan, (c) menulis parafrase, (d) mencermati teknik persuasif dalam teks

dan mempraktikkan strategi tersebut dalam teks lisan dan tulisan, (e) memahami teks lisan dalam bentuk diskusi formal dan ceramah panjang, (f) mahir *note-taking*, mencermati ide utama dan detail-detail pendukung, (g) berbicara dalam diskusi dan ceramah formal dengan kosa kata, pelafalan dan intonasi yang baik, (h) mampu menggunakan tata bahasa pada level *advanced*. Luaran yang dihasilkan adalah mahasiswa mencapai level C1 pada *Common European Framework of Reference for Languages* yang setara dengan Band IELTS 5. Aktivitas belajar mencakup kuliah interaktif, simulasi, *cooperative learning*, *project-based learning*, dan *e-learning*. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Inggris. Prasyarat: Lulus Kemahiran Bahasa Inggris III

22. Bahasa Inggris untuk Komunikasi Bisnis (3 SKS; HMEN600073)

Mata kuliah ini melatih mahasiswa untuk dapat memberikan presentasi bisnis, berpartisipasi dalam rapat, melakukan negosiasi, dan membuat laporan bisnis dalam bahasa Inggris yang baik. Mata kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan keterampilan berbahasa Inggris yang diperlukan dalam lingkungan bisnis profesional. Kuliah diberikan dalam bentuk kuliah interaktif, simulasi, presentasi individu dan kelompok serta pembelajaran kolaboratif. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Inggris. Prasyarat: Lulus Kemahiran Bahasa Inggris III dan sedang mengikuti Kemahiran Bahasa Inggris IV

23. Wicara Depan Umum II (3 SKS; HMEN600063)

Mata kuliah ini membekali dan melatih mahasiswa dengan ilmu dan teknik wicara di muka umum untuk berbagai situasi dengan menggunakan teknologi multimedia secara individu dan dalam kelompok. Mata kuliah ini juga melatih mahasiswa untuk dapat mengevaluasi diri sendiri dan mahasiswa lain serta mampu memberikan masukan dan umpan balik yang konstruktif dan membangun kemampuan wicara di depan umum yang interaktif dan persuasif. Bahasa pengantar mata kuliah ini adalah bahasa Inggris. Metode pembelajaran yang digunakan adalah kuliah interaktif, presentasi, pembelajaran kolaboratif, diskusi, dan *e-learning*. Media teknologi yang digunakan adalah EMAS, Zoom, dan beberapa aplikasi/situs penunjang lain. Mata kuliah diselenggarakan dengan kombinasi sesi luring dan daring. Sesi daring diselenggarakan secara sinkronus dan asinkronus. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Inggris. Prasyarat: Lulus Wicara Depan Umum I

24. Praktik Penerjemahan Inggris-Indonesia (3 SKS; HMEN610097)

Mata kuliah ini memberikan mahasiswa latihan menerjemahkan teks tulis dan lisan dengan menerapkan teori dan kiat-kiat yang diajarkan pada mata kuliah Teori Penerjemahan Inggris-Indonesia. Latihan menerjemahkan akan melibatkan beberapa jenis teks, seperti teks resep, teks manual, abstrak, kuesioner, surat, dan brosur. Selain itu akan ada sesi latihan penjurubahasaan dasar. Metode pengajaran yang diterapkan adalah yang berpusat pada mahasiswa (*student-centered learning*).

Teknik pengajarannya ada bermacam-macam, seperti kelas terbalik (*flipped classroom*), tugas kelompok asinkronus (*asynchronous collaborative learning*), tugas pribadi asinkronus (*asynchronous case study*), dan presentasi kelompok sinkronus. Materi pembelajaran buku ajar praktik penerjemahan yang membahas teori dasar penerjemahan beberapa jenis teks, sejumlah teks sumber untuk diterjemahkan, dan berbagai buku/makalah elektronik dengan topik yang relevan. Pembelajaran terutama dilakukan melalui grup WA (asinkronus) untuk orientasi materi; melalui Zoom/Google Meet untuk presentasi dan diskusi (sinkronus tatap muka); serta EMAS UI untuk mengerjakan prates, mengunduh/mengakses materi pembelajaran, mengunggah hasil tugas, dan mengunggah hasil ujian (asinkronus dan sinkronus tanpa tatap muka). Dengan materi bacaan yang diberikan dan telah belajar MK Teori Penerjemahan Inggris-Indonesia, mahasiswa diharapkan mampu (1) memahami teori dasar akan penerjemahan beberapa jenis teks dan (2) menerjemahkan sejumlah teks secara asinkronus yang hasilnya kemudian dipresentasikan secara sinkronus untuk mendapat umpan balik dari dosen sebagai fasilitator. Bentuk evaluasi terdiri presentasi kelompok 1, tugas kelompok 1, UTS, presentasi kelompok 2, tugas kelompok 2, dan UAS. Luaran-luaran dari kegiatan evaluasi ini nantinya akan diunggah ke EMAS UI. Bahasa pengantar di dalam mata kuliah ini adalah Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Prasyarat: Telah mengambil Teori Penerjemahan Inggris-Indonesia

25. Pengantar Pemelajaran dan Pembelajaran Bahasa Inggris (3 SKS; HMEN 600069)

Mata kuliah ini membahas berbagai prinsip pemelajaran dan pembelajaran bahasa yang perlu diperhatikan agar proses belajar mengajar bahasa dapat terlaksana dengan baik. Pembahasan prinsip-prinsip dasar ini meliputi perbedaan individu, faktor afektif, bahasa, budaya dan identitas serta bahasa pemelajar. Selain itu, berbagai teori/hipotesis/metode/ model pembelajaran bahasa juga akan dibahas. Karena mahasiswa tidak memiliki kesempatan untuk melakukan pembelajaran langsung, penerapan prinsip pemelajaran dan pembelajaran ini dilakukan melalui refleksi terhadap pengalaman mereka belajar dan diskusi untuk menjelaskan berbagai kasus yang dijumpai di kelas bahasa Inggris. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Inggris. Prasyarat: Pernah mengikuti Kemahiran Bahasa Inggris III

26. Kajian Kritis Budaya Populer (3 SKS; HMEN600071)

Mahasiswa mampu menganalisis budaya populer di sekitar mereka dengan kritis. Di dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan melalui tahapan yang diperlukan untuk mengaplikasikan konsep-konsep dasar dalam ilmu Kajian Budaya, misalnya representasi, identitas, dinamika lokal-global, dan tatanan kuasa, pada berbagai bentuk budaya populer. Dengan menganalisis budaya populer secara kritis, mahasiswa dapat memahami bagaimana narasi-narasi dominan dikonstruksi dan dipertahankan, serta mengidentifikasi potensi subversi terhadap tatanan sosial

yang ada. Aktivitas pembelajaran terdiri dari kuliah interaktif, *collaborative learning*, *project-based learning*, dan *e-learning*. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Inggris. Prasyarat: Pernah mengikuti Kritik Sastra dan Budaya Inggris

SEMESTER 5

27. Penulisan Ilmiah (3 SKS; HMAS 600053)

Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa mampu menyusun tulisan ilmiah yang memenuhi kaidah penulisan ilmiah dalam bahasa Indonesia laras ilmiah. Materi perkuliahan mencakup penyusunan kerangka tulisan, penelusuran pustaka, dan perumusan topik dan tujuan untuk tulisan ilmiah. Selain itu, mahasiswa juga mampu memahami etika akademis seperti isu plagiarisme dalam penulisan ilmiah, mampu mengolah sumber referensi dalam bentuk ringkasan dan sintesis sebagai bahan penulisan ilmiah, dan mampu menggunakan AI secara beretika untuk mendukung penulisan karya ilmiah. Metode pembelajaran yang digunakan adalah *problem-based learning*, *cooperative learning*, dan *e-learning*. Bahasa yang digunakan sebagai bahasa pengantar adalah bahasa Indonesia.

28. Kemahiran Bahasa Inggris V (4 SKS; HMEN 610090)

Mata kuliah ini diselenggarakan dalam 8 pertemuan @50 menit per minggu, dengan bobot 4 SKS. Mata kuliah ini terdiri atas dua keterampilan berbahasa, yaitu Keterampilan Membaca dan Menulis pada tingkat *advanced* (C1) atau mahir. Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mampu: (1) mendemonstrasikan kemampuan berbahasa Inggris secara lisan dan tulisan dalam level *advanced* (C1) atau mahir; (2) memahami berbagai teks yang panjang yang terorganisir (argumentatif, persuasif, artikel akademik), serta mengenali makna tersirat dan nada penulis; (3) Mampu mengungkapkan gagasan secara lisan dan tulisan dengan lancar dan spontan, menunjukkan pemahaman kosakata yang baik dan tepat guna, sesuai dengan tujuan sosial, akademis, dan profesional pembicaraan tersebut; (4) Mampu menghasilkan teks ilmiah pendek yang jelas, terstruktur dengan baik, dan terperinci tentang subjek yang kompleks, serta menunjukkan organisasi tulisan yang telah dipelajari di tingkat sebelumnya, menggunakan kalimat dan penghubung yang turut menciptakan tulisan yang logis dan kohesif; (5) mampu menggunakan tata bahasa pada level *advanced*. Luaran yang dihasilkan adalah mahasiswa mencapai level C1 pada *Common European Framework of Reference for Languages* yang setara dengan Band IELTS antara 7 sampai 7,5. Hal ini termasuk: mampu menulis dengan mengikuti prinsip-prinsip penulisan ilmiah yang lazim ditemui pada publikasi bereputasi yang didukung oleh laporan bacaan yang mumpuni secara isi dan tata bahasa. Aktivitas belajar mencakupi kuliah interaktif, simulasi, *cooperative learning*, *project-based learning*, dan *e-learning*. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Inggris. Prasyarat: Lulus Kemahiran Bahasa Inggris IV

29. Pengantar Penulisan Kreatif Fiksi dalam Bahasa Inggris (3 SKS; HMEN 610098)

Mata kuliah ini bertujuan untuk melatih mahasiswa memproduksi sejumlah tulisan kreatif dalam Bahasa Inggris. Di dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan dibimbing untuk mengidentifikasi berbagai model tulisan kreatif seperti puisi, cerpen, dan naskah drama. Mahasiswa akan mempelajari teknik-teknik khusus dalam membangun narasi dan dialog, dalam berbagai karya sastra. Aktivitas pembelajaran terdiri dari kuliah interaktif, *collaborative learning*, *project-based learning*, dan *e-learning*. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Inggris. Prasyarat: Pernah mengambil MK Kemahiran Bahasa Inggris IV

30. Praktikum Pertunjukan Budaya dalam Bahasa Inggris (3 SKS; HMEN 600072)

Mata kuliah ini bertujuan untuk melatih mahasiswa menjalani proses memproduksi pertunjukan, mulai dari mempersiapkan teks pertunjukan, menyusun konsep pertunjukan, melaksanakan tata usaha pertunjukan, hingga menyelenggarakan pertunjukan. Di dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan dibimbing dan dilatih untuk mempersiapkan dan melaksanakan pertunjukan, sesuai dengan bidang kerja yang diminati, serta melalui tahapan yang diperlukan untuk memproduksi sebuah pertunjukan yang disaksikan oleh penonton. Aktivitas pembelajaran terdiri dari kuliah interaktif, *collaborative learning*, *project-based learning*, dan praktik lapangan. Prasyarat: Pernah mengikuti Kemahiran Bahasa Inggris IV

31. Praktikum Pembelajaran Bahasa Inggris (3 SKS; HMEN 600075)

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan kemampuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor penting dalam pengajaran empat kemahiran bahasa Inggris (menyimak, berbicara, membaca dan menulis), menerapkan teori pengajaran bahasa Inggris di dalam kelas daring dan luring, membandingkan berbagai metode pengajaran, menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, mendemonstrasikan praktik pengajaran, dan menganalisis aspek-aspek pengajaran yang didemonstrasikan di dalam kelas. Berfokus kepada pengajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing, mata kuliah ini mengkaji praktik pengajaran bahasa Inggris di Indonesia untuk anak-anak, remaja dan orang dewasa. Bahasa pengantar mata kuliah ini adalah bahasa Inggris. Metode pembelajaran yang digunakan adalah kuliah interaktif, simulasi, pembelajaran kolaboratif, diskusi, dan *e-learning*. Media teknologi yang digunakan adalah EMAS, Zoom, dan beberapa aplikasi/situs penunjang lain. Mata kuliah diselenggarakan selama 150 menit dalam satu minggu dengan kombinasi sesi luring dan daring. Sesi daring diselenggarakan secara sinkronus dan asinkronus. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Inggris. Prasyarat: Telah mengikuti Pengantar Pembelajaran dan Pembelajaran Bahasa Inggris

32. Analisis Wacana Kritis Teks Berbahasa Inggris (3 SKS; HMEN 600070)

Mata kuliah ini adalah pengantar kajian bahasa dalam pemakaiannya dan

mencermati bahasa secara interdisipliner. Mata kuliah ini memberikan mahasiswa kemampuan untuk mencermati penggunaan bahasa dan mengeksplorasi kajian dinamika makna teks secara interdisipliner. Pokok-pokok bahasan di dalam mata kuliah pengantar ini adalah perkembangan kajian analisis wacana, wacana dan dunia, struktur wacana, peserta wacana, medium wacana, wacana dan tujuan, wacana dan kekuasaan, pendekatan linguistik atas wacana, serta berbagai teori wacana. Mata kuliah ini menerapkan aktivitas belajar seperti *cooperative learning*, *e-learning*, diskusi kelompok, dan *discovery learning*. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Inggris. Prasyarat: Pernah mengikuti Struktur Bahasa Inggris dan Pemaknaannya, dan Semantik dan Pragmatik Bahasa Inggris

33. Seminar Metode Penelitian (3 SKS; HMEN 610099)

Mata kuliah ini bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam merancang rencana penelitian Tugas Akhir mahasiswa. Di dalam perkuliahan, mahasiswa akan memahami model penelitian dalam bidang sastra, linguistik dan studi kultural yang akan dijadikan acuan dalam merencanakan penelitian. Di akhir perkuliahan, mahasiswa mampu menerapkan metode penelitian yang sesuai, memetakan urgensi dan rumpang penelitian serta melakukan refleksi terhadap pekerjaan dan kinerja diri sendiri dalam mempersiapkan rancangan penelitian. Metode pembelajaran dalam mata kuliah ini terdiri *discovery learning*, *e-learning*, dan *project-based learning*. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Inggris. Prasyarat: Pernah mengikuti Analisis Wacana Kritis Teks Berbahasa Inggris dan Kajian Kritis Budaya Populer

SEMESTER 6

34. Penulisan Ilmiah dalam Bahasa Inggris (3 SKS; HMEN610100)

Mahasiswa mampu memproduksi artikel ilmiah sesuai struktur dan kaidah dalam ragam penulisan ilmiah bahasa Inggris dan rambu-rambu penulisan artikel ilmiah di jurnal. Mahasiswa akan mempelajari bagaimana menyusun artikel ilmiah yang baik, termasuk bagian-bagian seperti pendahuluan, rumusan masalah, metode penelitian, analisis data, kesimpulan, dan abstrak. Penekanan akan diberikan pada penggunaan bahasa Inggris akademis yang tepat, logis, dan terstruktur. Mahasiswa akan dibimbing dalam merumuskan masalah penelitian yang jelas, spesifik, dan relevan. Proses ini juga mencakup pengembangan pertanyaan penelitian yang mendasar untuk memandu penulisan artikel secara keseluruhan. Aktivitas pembelajaran terdiri dari kuliah interaktif, *collaborative learning*, *project-based learning*, dan *e-learning*. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah Bahasa Inggris. Prasyarat: Lulus Kemahiran Bahasa Inggris V

35. Kajian Tematis dalam Media Global (3 SKS; HMEN610101)

Mata kuliah ini mengeksplorasi berbagai jenis media dalam konteks global, seperti

film, program televisi, komik, media sosial, dan media digital lainnya. Fokus pembelajaran mencakup isu identitas dan ideologi, hubungan global-lokal, serta dinamika budaya kontemporer dalam menghadapi isu-isu kekinian. Mahasiswa akan memahami bahwa media tidak pernah netral dari relasi kuasa dan selalu berpihak, sehingga keterampilan analisis kritis diperlukan untuk membongkar praktik ideologis serta pemaknaan teks yang berpihak. Melalui metode pembelajaran interaktif, *e-learning*, *collaborative learning*, dan *project-based learning*, mahasiswa akan dilatih untuk mengembangkan *critical thinking skills* yang diperlukan untuk menilai peran dan dampak media dalam masyarakat global. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah Bahasa Inggris. Prasyarat: Pernah mengikuti Kajian Kritis Budaya Populer

36. Psikolinguistik dalam Bahasa Inggris (3 SKS; HMEN610102)

Mata kuliah Psikolinguistik dalam Bahasa Inggris mengeksplorasi proses kognitif yang terlibat dalam produksi dan pemahaman bahasa pada penutur bilingual. Mata kuliah ini membahas pemrosesan kata dan kalimat lisan, dengan fokus pada bagaimana kita memahami dan menghasilkan bahasa lisan secara langsung. Mata kuliah ini juga mempelajari pemrosesan kata dan kalimat tertulis, termasuk membaca dan menulis, serta bagaimana individu menginterpretasikan simbol-simbol tertulis. Selain itu, mata kuliah ini membahas pemrosesan wacana, baik lisan maupun tertulis, dengan menganalisis bagaimana kita memahami penggunaan bahasa yang lebih luas dalam percakapan dan teks. Salah satu topik penting adalah kesulitan bahasa yang dialami oleh penutur bilingual, baik dalam percakapan dan kegiatan membaca sehari-hari maupun kesulitan yang disebabkan kondisi neurologis seperti afasia atau disleksia. Tantangan ini dapat memengaruhi kefasihan dan pemahaman mereka dalam komunikasi lisan maupun tertulis. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah Bahasa Inggris. Prasyarat: Pernah mengikuti Analisis Wacana Kritis Teks Berbahasa Inggris

37. MKP (6 SKS)

SEMESTER 7

38. MBKM (20 SKS)

SEMESTER 8

39 .Tugas Akhir (5 SKS; HMAS600002)

PROGRAM STUDI SASTRA DAERAH UNTUK SASTRA JAWA

VISI

Menjadi lembaga pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di bidang studi filologi, linguistik, kesusastraan, dan kebudayaan Jawa untuk meningkatkan peran kebudayaan dalam pembangunan manusia yang produktif.

MISI

1. Memberikan bekal kemampuan akademik melalui pendidikan dan penelitian di bidang filologi, linguistik, kesusastraan, dan kebudayaan Jawa serta pendaayagunaannya secara kreatif;
2. Memberikan bekal kepribadian yang cerdas (*soft skill*), produktif, dan komunikatif melalui studi filologi, linguistik, kesusastraan, dan kebudayaan Jawa agar mampu beradaptasi dengan perkembangan era digital;
3. Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat melalui kajian pernaknakan, kebahasaan, kesastraan, dan budaya Jawa serta daerah lain yang tepat guna bagi penyelesaian masalah sosial-budaya;
4. Berperan dalam memecahkan permasalahan kemanusiaan melalui kerja sama antarlembaga pendidikan dan pemangku kepentingan, sebagai perwujudan kepedulian dan tanggung jawab sosial.
5. Berperan aktif dalam kajian dan dinamika transformasi kebudayaan Jawa di era digital.

TUJUAN PROGRAM STUDI

1. Menghasilkan lulusan yang mampu menganalisis gejala budaya Jawa, melalui konsep teoretis filologi, linguistik, atau kesusasteraan, dan keterampilan berbahasa Jawa, serta mampu mendayagunakannya guna penyebarluasan ilmu pengetahuan dan peningkatan kreativitas masyarakat;
2. Menghasilkan lulusan yang mampu beradaptasi dengan tuntutan dan perkembangan era digital dengan bekal kepribadian yang cerdas (*soft*

skill) dan produktif di bidang penaskahan, kebahasaan, kesastraan, dan kebudayaan daerah;

3. Menghasilkan lulusan yang mempunyai rasa tanggung jawab, kepedulian sosial, komunikatif, serta mampu berkontribusi dalam memecahkan permasalahan kemanusiaan.

PROFIL LULUSAN

1. Analis kebudayaan yang memiliki kemampuan analisis dalam bidang bahasa, sastra, dan filologi.
2. Konservator naskah kuno yang memiliki kemampuan dan keterampilan dalam menerapkan kaidah penyuntingan teks beraksara Jawa, Jawa Kuno, dan Pegon.
3. Penerjemah yang mampu mengalihbahasakan teks bahasa Jawa ke bahasa Indonesia dan bahasa Indonesia ke bahasa Jawa.
4. Pamong budaya yang mampu mendampingi masyarakat dalam rangka pelestarian dan pengembangan budaya.
5. Annotator bahasa Jawa yang memiliki kemampuan dalam mengidentifikasi dan memberikan label data teks, audio, gambar, dan video.
6. Penulis konten yang mampu mengomunikasikan informasi, cerita, dan nilai budaya Jawa dalam bentuk konten yang informatif dan menarik.

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Mampu memahami teks dan pembicaraan serta mengungkapkan gagasan dalam bahasa Jawa yang setara dengan standar ACTFL level mahir (*Advanced*).
2. Mampu menerapkan kaidah penyuntingan teks beraksara Jawa, Jawa Kuno, dan Pegon.
3. Mampu menganalisis wacana berbahasa Jawa dan Jawa Kuno dengan menggunakan teori dan metode penelitian linguistik.
4. Mampu menganalisis teks sastra Jawa dan Jawa Kuno dengan menggunakan teori dan metode penelitian sastra.
5. Mampu menganalisis nilai-nilai budaya Jawa dan budaya daerah lain yang hasilnya dapat digunakan secara kreatif untuk meningkatkan peran kebudayaan dalam pemecahan masalah sosial budaya.
6. Mampu beradaptasi dalam menyikapi transformasi budaya Jawa di era media digital.

SEBARAN MATA KULIAH

SEMESTER 1			SEMESTER 2			SEMESTER 3		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
UIGE 600003	MPK Bahasa Inggris	2	UIGE 600007	MPK Terintegrasi	6	UISH 600001	Manusia dan Masyarakat Indonesia	3
UIGE 600004	MPK Agama	2	HMJA 600046	Bahasa Jawa 2	4	HMJA 600048	Bahasa Jawa 3	4
HMJA 600042	Bahasa Jawa 1	4	HMJA 600050	Dasar-Dasar Filologi	3	HMJA 600049	Bahasa Jawa Kuno	3
HMJA 600035	Aksara Daerah	3	HMJA 600052	Gramatika Bahasa Jawa	3	HMJA 600057	Studi Makna Bahasa Jawa	3
HMJA 600044	Sistem Bunyi Bahasa Jawa	3	HMJA 600051	Telaah Kesusastraan Jawa	3	HMJA 600072	Teori Kajian Sastra	3
HMJA 600071	Ikhtisar Sastra Daerah	3				HMJA 600073	Kritik Teks Jawa 1	3
HMJA 600043	Ikhtisar Kebudayaan Jawa	3				HMJA 600032	Kesenian Jawa	3
	Jumlah	20		Jumlah	19		Jumlah	22

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMAS 600071	Humaniora Digital	3	HMAS 600053	Penulisan Ilmiah	3	HMJA 600082	Seminar Prasarjana	3
HMJA 600053	Bahasa Jawa 4	4	HMJA 600076	Bahasa Jawa 5	4	HMJA 600062	Preservasi Naskah	3
HMJA 600054	Bahasa Sanskerta	3	HMJA 600077	Penerjemahan Indonesia - Jawa	3	HMJA 600083	Religi Jawa	3
HMJA 600061	Kapita Selekta Studi Bahasa Jawa	3	HMJA 600078	Kajian Wacana Bahasa Jawa	3		MK Pilihan	3

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMJA 600074	Kritik Sastra Jawa Klasik	3	HMJA 600079	Kritik Sastra Jawa Modern	3		MK Pilihan	3
HMJA 600075	Kritik Teks Jawa 2	3	HMJA 600080	Metode Penelitian Kebudayaan	3			
HMJA 600018	Pranata Jawa	3	HMJA 600081	Mitologi Jawa	3			
	Jumlah	22		Jumlah	22		Jumlah	15

SEMESTER 7			SEMESTER 8		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
	MBKM	20	HMAS 600002	Tugas Akhir	5
	Jumlah	20		Jumlah	5

Resume:

Mata Kuliah Wajib Universitas	10 SKS
Mata Kuliah Rumpun Ilmu Sosial Humaniora	3 SKS
Mata Kuliah Wajib Fakultas	6 SKS
Mata Kuliah Wajib Program Studi	100 SKS
Jumlah Total Mata Kuliah Wajib	119 SKS
Mata Kuliah Pilihan Program Studi	26 SKS
Jumlah Total Beban Studi	145 SKS

Kurikulum Program Sarjana Program Studi Sastra Daerah untuk Sastra Jawa ditetapkan berdasarkan SK Rektor Nomor 907/SK/R/UI/2025 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2025 Program Studi Sastra Daerah untuk Sastra Jawa Program Pendidikan Sarjana Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

DESKRIPSI MATA KULIAH

SEMESTER 1

1. MPK Bahasa Inggris (2 SKS; UIGE600003)

Capaian pembelajaran dalam mata kuliah ini adalah mahasiswa mampu menerapkan penggunaan Bahasa Inggris secara efektif dalam lingkup akademik dengan penekanan pada keenam nilai luhur karakter. Ruang lingkup dibahas dan dilatihkan dengan menggunakan metode pembelajaran aktif secara mandiri dan berkelompok yang diintegrasikan dalam empat komponen pengajaran bahasa, yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Inggris dan Indonesia.

2. MPK Agama (2 SKS; UIGE600004)

Setelah selesai mengikuti perkuliahan MPK Agama, mahasiswa mampu menganalisis berbagai permasalahan yang terjadi di masyarakat *Center Active Learning* dengan materi pembelajarannya meliputi sejarah dan makna agama, pokok-pokok ajaran agama, agama dan budaya, serta analisis kasus-kasus nyata yang terjadi di masyarakat. Proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan bahasa Indonesia.

3. Bahasa Jawa 1 (4 SKS; HMJA600042)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mendemonstrasikan kemampuan berbicara dalam bahasa Jawa Ngoko tentang kehidupan sehari-hari dan menulis kalimat sederhana dalam huruf latin dan huruf Jawa, serta memahami teks lisan, teks tulis pendek berhuruf latin dan Jawa mengenai topik sehari-hari.

4. Aksara Daerah (3 SKS; HMJA600035)

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan tentang aksara Pégon, Bali, dan Sunda yang digunakan dalam naskah berbahasa Jawa, Bali, dan Sunda.

5. Sistem Bunyi Bahasa Jawa (3 SKS; HMJA600044)

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan kepada mahasiswa untuk menentukan ciri-ciri dan sistem bunyi bahasa, baik dari proses produksi aspek fisik, maupun sistem lambang fonetis, serta fungsi distingtifnya dalam penggunaan bahasa Jawa.

6. Ikhtisar Sastra Daerah (3 SKS; HMJA600071)

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan dan mengidentifikasi genre, bentuk, fungsi, transformasi, pokok, dan tokoh karya sastra daerah masa Jawa Kuno, Jawa Baru, dan Jawa Modern, Sunda, Bali.

7. Ikhtisar Kebudayaan Jawa (3 SKS; HMJA600043)

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan pengetahuan dasar tentang budaya Jawa serta mengidentifikasi dan memaknai gagasan, nilai-nilai, wujud, serta aspek fungsional kebudayaan Jawa secara kritis sesuai dengan konteks kekinian.

SEMESTER 2**8. MPK Terintegrasi (6 SKS; UIGE600007)**

Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Terintegrasi (MPKT) adalah bagian dari Penyelenggaraan Kuliah Pengembangan Kepribadian Pendidikan Tinggi (PKPT) yang diselenggarakan bagi mahasiswa yang mengandung unsur internalisasi nilai dasar kehidupan, keterampilan interaksi/berelasi, berbangsa dan keterampilan akademik sebagai dasar kepribadian mahasiswa menjalankan pembelajaran sesuai disiplin ilmu. MPKT adalah komponen Mata Kuliah Wajib Universitas untuk membantu mahasiswa dalam mengembangkan kepribadian agar secara konsisten mampu mewujudkan nilai-nilai dasar keagamaan, rasa kebangsaan dan cinta tanah air dalam menguasai, menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya yang dimilikinya dengan rasa tanggung jawab sehingga dapat diterapkan sepanjang hayat. Materi yang diberikan pada MPKT bertujuan untuk membentuk pola berpikir manusia dengan nilai dan moral untuk mewujudkan manusia yang berkepribadian dengan memiliki cara berpikir kritis, logis, kreatif, inovatif, serta memiliki keingintahuan intelektual dan jiwa kewirausahaan. Materi yang diberikan meliputi 9 nilai UI, nilai-nilai kebangsaan, negara, dan warga negara berdasarkan Pancasila. Pemecahan masalah dalam sains, teknologi, kesehatan, dan manusia sebagai manajer alam dengan menggunakan penalaran dan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk mencapai tujuan akhir modul ini. Kegiatan perkuliahan dilakukan dengan pendekatan *student centered learning* (SCL) menggunakan metode: *experiential learning* (EL), *collaborative learning* (CL) dan *project based learning*. Penggunaan berbagai metode tersebut dilakukan melalui kegiatan diskusi kelompok, latihan tugas mandiri, presentasi, pembuatan makalah dengan Bahasa Indonesia dan diskusi interaktif. Bahasa pengantar dalam perkuliahan ini menggunakan Bahasa Indonesia.

9. Bahasa Jawa 2 (4 SKS; HMJA600046)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mendemonstrasikan kemampuan berbicara dalam bahasa Jawa Ngoko dan Krama tentang pengalaman, peristiwa, harapan, fakta-fakta dan peristiwa yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Jawa dan menulis kalimat kompleks dalam huruf latin dan huruf Jawa, serta memahami teks lisan, teks tulis agak panjang berhuruf latin dan Jawa mengenai pengalaman dan peristiwa. Prasyarat: Lulus mata kuliah Bahasa Jawa 1

10. Dasar-Dasar Filologi (3 SKS; HMJA600050)

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan tentang dasar-dasar teori filologi. Ruang lingkup pokok bahasan: definisi filologi, sejarah perkembangan filologi, objek dan tujuan penelitian filologi, perbedaan teks dan naskah, serta penggunaan katalog naskah.

11. Gramatika Bahasa Jawa (3 SKS; HMJA600052)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan makna semantis dan pesan pragmatis wacana tulis maupun lisan berbahasa Jawa dengan menggunakan teori dan metode penelitian linguistik, serta menggunakan hasil analisisnya dalam bentuk produk kebahasaan. Ruang lingkup bahasan: fungsi bahasa dalam komunikasi, makna dan gramatika, relasi makna sintagmatik-paradigmatik dalam wacana, metafora dalam ranah budaya, dan tindak tutur dalam percakapan dan media sosial. Prasyarat: Pernah mengikuti Gramatika Bahasa Jawa

12. Telaah Kesusastraan Jawa (3 SKS; HMJA600051)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis nilai etis, estetis, dan religius dalam karya sastra Jawa Kuno, Jawa Baru, dan Jawa Modern. Prasyarat: Telah mengikuti Ikhtisar Sastra Daerah

SEMESTER 3**13. Manusia dan Masyarakat Indonesia (3 SKS; HMJA600051)**

Mata kuliah ini memberikan mahasiswa pengetahuan tentang: manusia sebagai identitas pribadi dan bagian dari masyarakat, hubungan antar kelompok dalam masyarakat Indonesia, gagasan keberagaman etnik di Indonesia, serta perilaku yang sesuai dengan nilai, norma dalam konteks lokal dan global. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa mampu menerapkan (a) konsep dasar dan persepsi manusia, (b) hubungan antarkelompok dalam dinamika masyarakat Indonesia yang majemuk, dan (c) sikap menghargai keragaman suku/etnik dan bangsa dalam konteks lokal dan global (C3, A2). Metode pembelajaran aktif berpusat pada mahasiswa yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah kuliah

interaktif, *e-learning*, *cooperative learning*, *collaborative learning*, *discovery learning* dan *problem-based learning*. Mata kuliah ini akan diselenggarakan secara *blended learning* dengan bantuan LMS Emas UI. Bahasa pengantar yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah bahasa Indonesia.

14. Bahasa Jawa 3 (4 SKS; HMJA600048)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mendemonstrasikan kemampuan berbicara dalam bahasa Jawa Ngoko dan Krama tentang fakta-fakta dan peristiwa yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari dan menulis paragraf dalam huruf latin dan huruf Jawa, serta memahami teks lisan, teks tulis panjang berhuruf latin dan Jawa fakta-fakta dan peristiwa yang dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Prasyarat: Lulus Bahasa Jawa 2

15. Bahasa Jawa Kuno (3 SKS; HMJA600049)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan tata bentuk dan kalimat bahasa Jawa Kuno, menerjemahkan teks prosa maupun puisi berbahasa Jawa Kuno dan membandingkan isinya dengan fenomena aktual.

16. Studi Makna Bahasa Jawa (3 SKS; HMJA600057)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan makna semantis dan pesan pragmatis wacana tulis maupun lisan berbahasa Jawa dengan menggunakan teori dan metode penelitian linguistik, serta menggunakan hasil analisisnya dalam bentuk produk kebahasaan. Ruang lingkup bahasan: fungsi bahasa dalam komunikasi, makna dan gramatika, relasi makna sintagmatik-paradigmatik dalam wacana, metafora dalam ranah budaya, dan tindak tutur dalam percakapan dan media sosial. Prasyarat: Pernah mengikuti Gramatika Bahasa Jawa

17. Teori Kajian Sastra (3 SKS; HMJA600072)

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan kepada mahasiswa tentang teori-teori dalam kajian sastra serta penerapannya dalam penelitian sastra. Prasyarat: Telah mengikuti Telaah Kesusastraan Jawa

18. Kritik Teks Jawa 1 (3 SKS; HMJA600073)

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan tentang langkah kerja penelitian filologi.

19. Kesenian Jawa (3 SKS; HMJA600032)

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan jenis, bentuk, nilai-nilai seni serta perkembangan kesenian Jawa.

SEMESTER 4

20. Humaniora Digital (3 SKS; HMAS600071)

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan kemampuan kepada mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan menerapkan perspektif humaniora untuk mengidentifikasi data humaniora digital, menggunakan perangkat lunak, dan menggunakan metode-metode terkait untuk memanipulasi data humaniora digital untuk tujuan penelitian. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, diharapkan mahasiswa mampu untuk 1) mengidentifikasi berbagai bentuk data humaniora digital, 2) memanfaatkan perangkat lunak untuk menangkap data humaniora digital secara beretika, 3) memanfaatkan perangkat lunak dan beserta metode-metodenya untuk memanipulasi data dan dataset humaniora digital secara beretika. (C3, A2). Metode pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran aktif seperti *project-based learning*, *cooperative learning*, *collaborative learning*, dan *problem-based learning*. Pelaksanaan mata kuliah dilakukan secara *blended* dengan perpaduan antara kuliah sinkronus dan asinkronus menggunakan perangkat lunak LMS EMAS UI. Bahasa pengantar yang digunakan selama proses pembelajaran adalah Bahasa Indonesia.

21. Bahasa Jawa 4 (4 SKS; HMJA600053)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk memahami gagasan utama berbagai jenis teks prosa lisan dan tulis modern dan lama dengan topik dan situasi yang kurang atau tidak dikenal. Prasyarat: Lulus Bahasa Jawa 3

22. Bahasa Sanskerta (3 SKS; HMJA600054)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerjemahkan teks sederhana berbahasa Sanskerta dan menjelaskan pengaruh bahasa Sanskerta dalam bahasa Jawa dan bahasa Indonesia.

23. Kapita Selekt Studi Bahasa Jawa (3 SKS; HMJA600061)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis data penelitian melalui aplikasi mutakhir, sesuai tren penelitian linguistik bahasa Jawa. Prasyarat: Pernah mengikuti Studi Makna dalam Bahasa Jawa

24. Kritik Sastra Jawa Klasik (3 SKS; HMJA600074)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan dalam menjelaskan struktur naratif teks karya sastra Jawa klasik, mengaitkan isi teks karya sastra Jawa klasik dengan teks-teks lain (intertekstualitas), menjelaskan kandungan nilai dalam karya sastra Jawa klasik dan mengaitkannya dengan nilai-nilai dalam budaya Jawa serta fenomena kekinian. Prasyarat: elah mengikuti Teori Kajian Sastra

25. Kritik Teks Jawa 2 (3 SKS; HMJA600075)

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan tentang langkah kerja penelitian filologi

dan mengalihaksarakan teks. Ruang lingkup pokok bahasan: inventarisasi naskah, deskripsi naskah, perbandingan naskah, kritik teks, metode penyuntingan naskah, dan alih aksara teks.

26. Pranata Jawa (3 SKS; HMJA600018)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengidentifikasi dan menjelaskan norma-norma, bentuk, unsur, tahapan dan makna yang terkandung dalam adat istiadat Jawa, baik sumber tradisi lisan maupun tulis, serta perkembangannya dalam masyarakat.

SEMESTER 5

27. Penulisan Ilmiah (3 SKS; HMAS600053)

Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa mampu menyusun tulisan ilmiah yang memenuhi kaidah penulisan ilmiah dalam bahasa Indonesia laras ilmiah. Materi perkuliahan mencakup penyusunan kerangka tulisan, penelusuran pustaka, dan perumusan topik dan tujuan untuk tulisan ilmiah. Selain itu, mahasiswa juga mampu memahami etika akademis seperti isu plagiarisme dalam penulisan ilmiah, mampu mengolah sumber referensi dalam bentuk ringkasan dan sintesis sebagai bahan penulisan ilmiah, dan mampu menggunakan AI secara beretika untuk mendukung penulisan karya ilmiah. Metode pembelajaran yang digunakan adalah *problem-based learning*, *cooperative learning*, dan *e-learning*. Bahasa yang digunakan sebagai bahasa pengantar adalah bahasa Indonesia.

28. Bahasa Jawa 5 (4 SKS; HMJA600076)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk memahami gagasan utama berbagai jenis teks puisi tulis modern dan lama dengan topik dan situasi yang tidak dikenal dan juga didukung oleh pengetahuan tentang konvensi puisi dan bahasa puisi, serta menerjemahkan teks berbahasa Jawa (Ngoko dan Krama) ke bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus mata kuliah Bahasa Jawa 4.

29. Penerjemahan Indonesia-Jawa (3 SKS; HMJA600077)

Mata kuliah ini berisi praktik mengalihbahasakan teks informatif berbahasa Indonesia ke bahasa Jawa Ngoko dan Krama. Prasyarat: Lulus Bahasa Jawa 5

30. Kajian Wacana Bahasa Jawa (3 SKS; HMJA600078)

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan kepada mahasiswa untuk dapat menganalisis gejala budaya dalam wacana berbahasa Jawa dengan konsep dan kerangka teori linguistik. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan mempelajari hal-hal pokok seperti, (1) kedudukan wacana dan kajian wacana dalam linguistik, (2) struktur wacana, (3) wacana dalam berbagai konteks, dan (4) kaitan wacana dan budaya. Sub-pokok bahasan adalah: kaitan konteks dan wacana, strategi kewacanaan, analisis wacana lisan dan tulis, dan telaah kritis. Metode pembelajaran

dilakukan dengan student-centered learning dan active learning, melalui partisipasi aktif mahasiswa dalam diskusi, praktik analisis teks, dan studi kasus. Evaluasi dilakukan melalui tugas individu dan kelompok, presentasi, serta ujian. Prasyarat: Pernah mengikuti Kapita Selekta Studi Bahasa Jawa

31. Kritik Sastra Jawa Modern (3 SKS; HMJA600079)

Matakuliah ini memberikan kemampuan dalam menjelaskan struktur naratif teks karya sastra Jawa modern, mengaitkan isi teks karya sastra Jawa modern dengan teks-teks lain (intertekstualitas), menjelaskan kandungan nilai dalam karya sastra Jawa modern dan mengaitkannya dengan nilai-nilai dalam budaya Jawa serta fenomena kekinian. Prasyarat: Telah mengikuti Kritik Sastra Jawa Klasik

32. Metode Penelitian Kebudayaan (3 SKS; HMJA600080)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan mahasiswa untuk menjelaskan konsep dasar dalam metodologi penelitian filologi, bahasa, sastra, dan budaya.

33. Mitologi Jawa (3 SKS; HMJA600081)

SEMESTER 6

34. Seminar Prasarjana (3 SKS; HMJA600082)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan mahasiswa untuk menyusun proposal penelitian dengan objek kajian filologi, linguistik, atau sastra sebagai persiapan penulisan Tugas Akhir.

35. Preservasi Naskah (3 SKS; HMJA600062)

Mata Kuliah ini memberikan pengetahuan tentang konsep preservasi dan konservasi naskah, serta melakukan digitalisasi naskah sesuai standar preservasi naskah.

36. Religi Jawa (3 SKS; HMJA600083)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan konsep-konsep pemikiran religi dalam budaya Jawa serta yang terdapat dalam karya sastra Jawa.

37. MKP (3 SKS)

38. MKP (3 SKS)

SEMESTER 7

39. MBKM (20 SKS)

SEMESTER 8**40. Tugas Akhir (5 SKS; HMAS600002)**

PROGRAM STUDI JEPANG

VISI

Menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan di bidang studi Jepang di Indonesia dengan mengintegrasikan pengajaran dan penelitian untuk menghasilkan lulusan yang mampu berpikir kritis dalam menghadapi tantangan kebudayaan dan kemanusiaan di abad 21.

MISI

1. Menyediakan peluang dan iklim bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka secara optimal sebagai warga komunitas intelektual melalui sarana pembelajaran dan penelitian dalam bidang studi Jepang .
2. Menghasilkan lulusan yang profesional, yang memiliki kemampuan berbahasa Jepang minimal JLPT N3, dan mampu menawarkan pemikiran kritis yang menghasilkan solusi berkelanjutan pada setiap permasalahan kebudayaan dan kemanusiaan, khususnya dalam bidang studi Jepang.
3. Menghasilkan lulusan yang berintegritas dengan kemampuan berkolaborasi memanfaatkan teknologi informasi serta beradaptasi menghadapi tantangan dan perubahan global.
4. Meningkatkan integrasi pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat di bidang kemahiran bahasa, ilmu bahasa, sastra, masyarakat dan kebudayaan Jepang.

TUJUAN PROGRAM STUDI

1. Menghasilkan lulusan yang kreatif dan mampu memanfaatkan teknologi informasi untuk menawarkan solusi terhadap permasalahan kebudayaan dan kemanusiaan, khususnya yang terkait dengan studi Jepang.
2. Menghasilkan lulusan yang mampu berpikir kritis, berkolaborasi, dan mampu beradaptasi dalam perubahan global.

PROFIL LULUSAN

1. **Komunikator**, yaitu Sarjana Humaniora yang menguasai konsep teoretis bidang komunikasi lintas budaya secara umum dan konsep teoretis komunikasi dalam konteks budaya Jepang secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah melalui penelitian secara prosedural sebagai dasar pengamalan ilmunya dalam media, pariwisata, pendidikan, dan hubungan internasional dengan sikap profesional dan etis.
2. **Administrator**, yaitu Sarjana Humaniora yang menguasai konsep teoretis bidang manajemen organisasi secara umum dan konsep teoretis administrasi dalam konteks budaya Jepang secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah melalui penelitian secara prosedural sebagai dasar pengamalan ilmunya dalam pengelolaan, pengawasan, dan pengaturan operasional organisasi di berbagai sektor secara terstruktur dan efektif.
3. **Analisis**, yaitu Sarjana Humaniora yang menguasai konsep teoretis bidang analisis data secara umum dan konsep teoretis analisis budaya Jepang secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah melalui penelitian secara prosedural sebagai dasar pengamalan ilmunya dalam menganalisis tren budaya, komunikasi, dan kebutuhan masyarakat secara akurat dan mendalam di berbagai sektor.
4. **Edupreneur**, yaitu Sarjana Humaniora yang menguasai konsep teoretis bidang pendidikan dan kewirausahaan secara umum dan kemampuan analisis bisnis secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah kependidikan melalui penelitian secara prosedural sebagai dasar pengamalan ilmunya dalam menciptakan dan mengelola bisnis pengajaran bahasa Jepang secara efektif, profesional, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Mahasiswa mampu menerapkan konsep dasar persepsi manusia serta hubungan antarkelompok dalam masyarakat majemuk, menghargai keragaman suku dan bangsa dalam konteks lokal maupun global dengan mengidentifikasi serta memanfaatkan data humaniora digital dengan perangkat lunak secara beretika yang dipresentasikan baik secara tulis maupun lisan dengan menggunakan bahasa laras ilmiah.
2. Mampu mengomunikasikan gagasan dalam bahasa Jepang setara JLPT N3, baik secara lisan maupun tulisan.
3. Mampu berpikir kritis dan analitis, serta mengaplikasikan ilmu pengetahuan terkait studi Jepang dalam bentuk karya ilmiah dan proyek kreatif dengan memanfaatkan teknologi informasi dan menerapkan humaniora digital.
4. Memiliki integritas dan mampu berkomunikasi, berkolaborasi, mengelola waktu, memecahkan masalah, serta mengevaluasi diri dan beradaptasi

dalam berbagai situasi secara bertanggung jawab.

5. Mampu menerapkan etika komunikasi lintas budaya, etika akademik, dan etika kerja secara profesional dalam berbagai lingkungan kerja, baik yang berkaitan dengan Jepang maupun di sektor lain.
6. Memiliki kepekaan kritis untuk berkontribusi dalam hubungan multidimensional Indonesia-Jepang di lingkungan kerja, baik secara teoretis maupun praktis.

SEBARAN MATA KULIAH

SEMESTER 1			SEMESTER 2			SEMESTER 3		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
UIGE 600003	MPK Bahasa Inggris	2	UIGE 600007	MPK Terintegrasi	6	UISH 600001	Manusia dan Masyarakat Indonesia	3
UIGE 600004	MPK Agama	2	HMJP 600040	Kemahiran Berbahasa Jepang II	4	HMJP 600045	Kemahiran Berbahasa Jepang III	4
HMJP 600035	Kemahiran Berbahasa Jepang I	4	HMJP 600039	Dinamika Kebudayaan Jepang	3	HMJP 600042	Sintaksis Bahasa Jepang	3
HMJP 600072	Pengantar Sejarah Jepang	3	HMJP 600074	Praktik Komunikasi Bahasa Jepang II	3	HMJP 600027	Sejarah Jepang Kontemporer	3
HMJP 600073	Praktik Komunikasi Bahasa Jepang I	3	HMJP 600043	Dinamika Kesusastraan Jepang	3	HMJP 600046	Komunikasi Publik	3
HMJP 600037	Masyarakat Jepang	3				HMJP 600044	Strategi dan Diplomasi Budaya Jepang	3
HMJP 600038	Fonologi dan Morfologi Bahasa Jepang	3						
	Jumlah	20		Jumlah	19		Jumlah	19

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMAS 600071	Humaniora Digital	3	HMJP 600056	Kemahiran Berbahasa Jepang V	4	HMJP 600078	Bahasa Jepang Tingkat Lanjut	3

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMJP 600050	Kemahiran Berbahasa Jepang IV	4	HMJP 600055	Kajian Teks Sastra Jepang	3	HMJP 600051	Telaah Media Massa Jepang	3
HMJP 600048	Kajian Film dan Budaya Populer Jepang	3	HMJP 600076	Penerjemahan Bahasa Jepang	3	HMJP 600079	Penjuru-bahasaaan Bahasa Jepang	3
HMJP 600053	Semantik-Pragmatik Bahasa Jepang	3	HMJP 600077	Metode Kajian Studi Jepang B	3	HMJP 600047	Jepang dalam Perspektif Teori Sosial Budaya	3
HMJP 600075	Metode Kajian Studi Jepang A	3	HMJP 600058	Bahasa dan Etika Bisnis Jepang	3	HMJP 600080	Seminar Kajian Jepang	3
	MK Pilihan—Merdeka Belajar	4		MK Pilihan—Merdeka Belajar	3		MK Pilihan—Merdeka Belajar	4
			HMAS 600053	Penulisan Ilmiah	3			
	Jumlah	20		Jumlah	22		Jumlah	19

SEMESTER 7			SEMESTER 8		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
	MBKM	20	HMAS 600002	Tugas Akhir	5
	Jumlah	20		Jumlah	5

Resume:

Mata Kuliah Wajib Universitas	10 SKS
Mata Kuliah Rumpun Ilmu Sosial Humaniora	3 SKS
Mata Kuliah Wajib Fakultas	6 SKS
Mata Kuliah Wajib Program Studi	94 SKS
Jumlah Total Mata Kuliah Wajib	113 SKS
Mata Kuliah Pilihan Program Studi	31 SKS
Jumlah Total Beban Studi	144 SKS

Kurikulum Program Sarjana Program Studi Jepang ditetapkan berdasarkan SK Rektor Nomor 910/SK/R/UI/2025 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2025 Program Studi Sastra Jepang Program Pendidikan Sarjana Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

DESKRIPSI MATA KULIAH

SEMESTER 1

1. MPK Bahasa Inggris (2 SKS; UIGE600003)

Capaian pembelajaran dalam mata kuliah ini adalah mahasiswa mampu menerapkan penggunaan Bahasa Inggris secara efektif dalam lingkup akademik dengan penekanan pada keenam nilai luhur karakter. Ruang lingkup dibahas dan dilatihkan dengan menggunakan metode pembelajaran aktif secara mandiri dan berkelompok yang diintegrasikan dalam empat komponen pengajaran bahasa, yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Inggris dan Indonesia.

2. MPK Agama (2 SKS; UIGE600004)

Setelah selesai mengikuti perkuliahan MPK Agama, mahasiswa mampu menganalisis berbagai permasalahan yang terjadi di masyarakat *Center Active Learning* dengan materi pembelajarannya meliputi sejarah dan makna agama, pokok-pokok ajaran agama, agama dan budaya, serta analisis kasus-kasus nyata yang terjadi di masyarakat. Proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan bahasa Indonesia.

3. Kemahiran Berbahasa Jepang I (4 SKS; HMJP600035)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menggunakan bahasa Jepang sederhana baik lisan maupun tulis. Ruang lingkup materi ajar setara JLPT N5, meliputi kira-kira 150 kanji dasar pertama, tata bahasa seperti penyebutan kepemilikan, bilangan, waktu, hari, tanggal, ungkapan pernyataan, pertanyaan, negasi, perintah, keinginan, sebab-akibat, permohonan maaf, dan permohonan izin, perbandingan, dan potensial dalam kalimat-kalimat sederhana. Capaian pembelajaran mata kuliah ini adalah mahasiswa mampu berkomunikasi lisan dan tulis, mampu membuat presentasi baik individu maupun kelompok, menggunakan Bahasa Jepang sederhana setara JLPT N5. Mata kuliah ini menerapkan bentuk pembelajaran SCL berupa kuliah interaktif, pembelajaran kolaboratif (*collaborative*

learning), pembelajaran tutor sebaya (*peer learning*), dan *flipped class*. Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi kelompok, berbagi peran (*role play*).

4. Pengantar Sejarah Jepang (3 SKS; HMJP600072)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan berbagai fakta sejarah Jepang secara kronologis dan tematik mulai dari periode klasik (zaman Kodai hingga zaman Edo) dan periode modern (zaman Meiji, Taisho, dan Showa hingga tahun 1945) serta menggali aspek multidimensional yang terkandung di dalamnya. Ruang lingkup yang dibahas meliputi karakteristik setiap periode sejarah, signifikansi peristiwa dan tokoh-tokoh kunci setiap periode sejarah, dan hubungan geopolitik yang terbentuk pada setiap periode sejarah. Capaian pembelajaran mata kuliah ini adalah mahasiswa mampu menjelaskan dengan kata-kata sendiri berbagai fakta sejarah Jepang periode klasik dan modern, dan mampu menunjukkan aspek multidimensional yang terdapat dalam fakta-fakta sejarah Jepang periode klasik dan modern. Mata kuliah ini menerapkan bentuk pembelajaran SCL berupa kuliah interaktif, pembelajaran kolaboratif (*collaborative learning*), dan pembelajaran berbasis kasus (*case-based learning*). Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi kelompok dan bermain peran (*role play*).

5. Praktik Komunikasi Bahasa Jepang I (3 SKS; HMJP600073)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan kemampuan bahasa Jepang yang telah dipelajari dalam bentuk komunikasi aktif setara level A1 sampai paruh awal, dan level A2-1 pada *JF Standard for Japanese Language Education*. Ruang lingkup mata kuliah ini antara lain berkomunikasi dengan topik-topik salam dan pengenalan diri, keluarga, hal yang disukai, deskripsi benda, waktu, hobi, ajakan, menanyakan alamat/lokasi suatu tempat, berbelanja, berlibur, cuaca dan musim, kota tempat tinggal, membuat janji, dan lain sebagainya. Capaian pembelajaran mata kuliah ini adalah mahasiswa mampu mengidentifikasi capaian kompetensi praktikal dalam berbahasa Jepang terutama mengenai topik sehari-hari sesuai dengan kaidah percakapan natural penutur jati, dan mampu mengimplementasikan capaian kompetensi tersebut dalam bentuk komunikasi aktif secara individu dan kelompok pada level A1 sampai paruh awal A2-1 dalam *JF Standard for Japanese Language Education*. Mata kuliah ini menerapkan bentuk pembelajaran SCL berupa kuliah interaktif, pembelajaran kolaboratif (*collaborative learning*), dan pembelajaran elektronik (*e-learning*). Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi kelompok dan bermain peran (*role play*).

6. Masyarakat Jepang (3 SKS; HMJP600037)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan dinamika masyarakat Jepang pasca perang sampai dengan masa kini serta menggali aspek multidimensional yang terkandung di dalamnya. Ruang lingkup mata kuliah

ini meliputi kondisi geografis, konsep *uchi-soto*, kependudukan, sistem keluarga, gender, sistem pendidikan, budaya korporasi, dan kelompok minoritas. Capaian pembelajaran mata kuliah ini adalah mahasiswa mampu menjelaskan dengan kata-kata sendiri perubahan-perubahan sosial yang terjadi dalam masyarakat Jepang serta mampu menunjukkan aspek multidimensional di dalamnya dari periode pasca perang sampai dengan masa kini. Mata kuliah ini menerapkan bentuk pembelajaran SCL berupa kuliah interaktif, pembelajaran kolaboratif (*collaborative learning*), dan pembelajaran berbasis kasus (*case-based learning*). Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi kelompok dan bermain peran (*role play*).

7. Fonologi dan Morfologi Bahasa Jepang (3 SKS; HMJP600038)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengidentifikasi dan menjelaskan sistem bunyi dan pelafalan bahasa Jepang, serta proses pembentukan kata bahasa Jepang. Ruang lingkup yang dibahas meliputi pengantar sistem bunyi bahasa Jepang, fonem, segmental, dan fonem suprasegmental bahasa Jepang, jenis-jenis morfem, dan sistem pembentukan kata bahasa Jepang. Capaian pembelajaran mata kuliah ini meliputi kemampuan mengidentifikasi dan menjelaskan sistem bunyi dan pelafalan bahasa Jepang, serta mengidentifikasi dan menjelaskan jenis-jenis morfem dan sistem pembentukan kata bahasa Jepang. Mata kuliah ini menerapkan bentuk pembelajaran SCL berupa pembelajaran kolaboratif (*collaborative learning*), pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*), dan pembelajaran berbasis kasus (*case study learning*). Metode pembelajaran mata kuliah ini meliputi kuliah interaktif, diskusi kelompok, dan presentasi.

SEMESTER 2

8. MPK Terintegrasi (6 SKS; UIGE600007)

Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Terintegrasi (MPKT) adalah bagian dari Penyelenggaraan Kuliah Pengembangan Kepribadian Pendidikan Tinggi (PKPT) yang diselenggarakan bagi mahasiswa yang mengandung unsur internalisasi nilai dasar kehidupan, keterampilan interaksi/berelasi, berbangsa dan keterampilan akademik sebagai dasar kepribadian mahasiswa menjalankan pembelajaran sesuai disiplin ilmu. MPKT adalah komponen Mata Kuliah Wajib Universitas untuk membantu mahasiswa dalam mengembangkan kepribadian agar secara konsisten mampu mewujudkan nilai-nilai dasar keagamaan, rasa kebangsaan dan cinta tanah air dalam menguasai, menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya yang dimilikinya dengan rasa tanggung jawab sehingga dapat diterapkan sepanjang hayat. Materi yang diberikan pada MPKT bertujuan untuk membentuk pola berpikir manusia dengan nilai dan moral untuk mewujudkan manusia yang berkepribadian dengan memiliki cara berpikir kritis, logis, kreatif, inovatif, serta memiliki keingintahuan intelektual dan jiwa kewirausahaan. Materi yang diberikan meliputi 9 nilai UI, nilai-nilai kebangsaan, negara, dan warga negara berdasarkan Pancasila. Pemecahan masalah dalam sains, teknologi,

kesehatan, dan manusia sebagai manajer alam dengan menggunakan penalaran dan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk mencapai tujuan akhir modul ini. Kegiatan perkuliahan dilakukan dengan pendekatan *student centered learning* (SCL) menggunakan metode: *experiential learning* (EL), *collaborative learning* (CL) dan *project based learning*. Penggunaan berbagai metode tersebut dilakukan melalui kegiatan diskusi kelompok, latihan tugas mandiri, presentasi, pembuatan makalah dengan Bahasa Indonesia dan diskusi interaktif. Bahasa pengantar dalam perkuliahan ini menggunakan Bahasa Indonesia.

9. Kemahiran Berbahasa Jepang II (4 SKS; HMJP600040)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menggunakan bahasa Jepang sederhana baik lisan maupun tulis. Ruang lingkup materi ajar setara JLPT N4, meliputi kira-kira 150 kanji dasar kedua, tata bahasa yang lebih kompleks, seperti penggunaan kalimat pasif, kalimat yang mengandung ujaran prediksi atau perkiraan, peruntukan, ujaran memberi dan menerima jasa, ungkapan yang membedakan keadaan dan kegiatan. Capaian pembelajaran mata kuliah ini adalah kemampuan menggunakan Bahasa Jepang baik secara individu maupun dalam kelompok, baik lisan maupun tulis setara JLPT N4. Mata kuliah ini menerapkan bentuk pembelajaran SCL berupa kuliah interaktif, pembelajaran kolaboratif (*collaborative learning*), pembelajaran tutor sebaya (*peer learning*), dan *flipped class*. Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi kelompok, berbagi peran (*role play*). Prasyarat: Sudah lulus MK Kemahiran Berbahasa Jepang I.

10. Dinamika Kebudayaan Jepang (3 SKS; HMJP600039)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengidentifikasi dan menjelaskan konsep-konsep kunci dalam dinamika kebudayaan Jepang dan elemen- elemen ilmiah di dalamnya. Ruang lingkup materi ajar meliputi dasar teori-teori kebudayaan, budaya tradisional dan material Jepang, konsep-konsep kunci pemikiran Jepang dan isu lintas budaya, anime dan representasi orang asing dalam budaya populer Jepang, *Cool Japan* dan diplomasi budaya Jepang, *nihonjinron*, identitas nasional Jepang, dan individu multietnis di Jepang, disertai dengan elemen-elemen artikel ilmiah di dalamnya. Capaian pembelajaran dalam mata kuliah ini meliputi kemampuan mengidentifikasi dan menjelaskan konsep-konsep kunci dalam dinamika kebudayaan Jepang baik kebudayaan tradisional maupun populer yang diberikan dan menjabarkan elemen-elemen artikel ilmiah studi kebudayaan. Mata kuliah ini menerapkan bentuk pembelajaran SCL berupa pembelajaran kolaboratif (*collaborative learning*), pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*), dan pembelajaran berbasis kasus (*case-based learning*). Metode pembelajaran mata kuliah ini meliputi kuliah interaktif, diskusi kelompok, dan presentasi.

11. Praktik Komunikasi Bahasa Jepang II (3 SKS; HMJP600074)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk

mengimplementasikan kemampuan bahasa Jepang yang telah dipelajari dalam bentuk komunikasi aktif setara level paruh akhir A2-1 sampai A2- 2 pada *JF Standard for Japanese Language Education*. Ruang lingkup mata kuliah ini antara lain merencanakan piknik, berbicara mengenai makanan, perjalanan dinas, kehidupan kantor, kesehatan, pesta dan perayaan ulang tahun, menjelaskan orang lain, restoran dan tata cara makan, menceritakan kegiatan berlibur, festival di Jepang, konser, kegiatan tahun baru, mendoakan orang lain, belanja daring, berbicara mengenai sejarah dan budaya, dan hidup ramah lingkungan. Capaian pembelajaran mata kuliah ini adalah mahasiswa mampu mengidentifikasi capaian kompetensi praktikal dalam berbahasa Jepang terutama mengenai topik sehari-hari sesuai dengan kaidah percakapan natural penutur jati, dan mampu mengimplementasikan capaian kompetensi tersebut dalam bentuk komunikasi aktif secara individu maupun kelompok setara level paruh akhir A2-1 sampai A2-2 dalam *JF Standard for Japanese Language Education*. Mata kuliah ini menerapkan bentuk pembelajaran SCL berupa kuliah interaktif, pembelajaran kolaboratif (*collaborative learning*), dan pembelajaran elektronik (*e-learning*). Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi kelompok dan bermain peran (*role play*). Prasyarat: Lulus Mata Kuliah Praktik Komunikasi Bahasa Jepang I

12. Dinamika Kesusastraan Jepang (3 SKS; HMJP600043)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mencirikan pembabakan dalam kesusastraan Jepang dari periode klasik sampai dengan kontemporer. Ruang lingkup yang dibahas meliputi periodisasi kesusastraan Jepang klasik (*Jodai, Chuko, Chusei, dan Kinsei*), modern (*Kindai*), dan kontemporer (*Gendai*), ciri-ciri berupa isu sosial, politik, dan budaya yang menandai setiap periode, serta pengarang maupun karya representatif pada masing-masing periode. Capaian pembelajaran mata kuliah ini adalah mahasiswa mampu mencirikan karakteristik kesusastraan Jepang periode klasik sampai dengan kontemporer beserta pengarang dan karya representatif setiap periode dalam bentuk proyek kreatif. Mata kuliah ini menerapkan bentuk pembelajaran SCL berupa pembelajaran kolaboratif (*collaborative learning*), pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*), dan pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*). Metode pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran terbalik (*flipped classroom*) dan diskusi kelompok.

SEMESTER 3

13. Manusia dan Masyarakat Indonesia (3 SKS; UISH600001)

Mata kuliah ini memberikan mahasiswa pengetahuan tentang: manusia sebagai identitas pribadi dan bagian dari masyarakat, hubungan antar kelompok dalam masyarakat Indonesia, gagasan keberagaman etnik di Indonesia, serta perilaku yang sesuai dengan nilai, norma dalam konteks lokal dan global. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa mampu menerapkan (a) konsep dasar

dan persepsi manusia, (b) hubungan antarkelompok dalam dinamika masyarakat Indonesia yang majemuk, dan (c) sikap menghargai keragaman suku/etnik dan bangsa dalam konteks lokal dan global (C3, A2). Metode pembelajaran aktif berpusat pada mahasiswa yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah kuliah interaktif, *e-learning*, *cooperative learning*, *collaborative learning*, *discovery learning* dan *problem-based learning*. Mata kuliah ini akan diselenggarakan secara *blended learning* dengan bantuan LMS Emas UI. Bahasa pengantar yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah bahasa Indonesia.

14. Kemahiran Berbahasa Jepang III (4 SKS; HMJP600045)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mendemonstrasikan kemahiran bahasa Jepang (membaca, menyimak, berbicara, dan menulis) tingkat menengah. Ruang lingkup materi ajar meliputi 750 kanji, tata bahasa tingkat dasar hingga menengah, materi bacaan deskriptif, informatif dan persuasif serta materi auditori mengenai berbagai macam topik yang bervariasi. Capaian pembelajaran mata kuliah ini adalah mahasiswa mampu menggunakan bahasa Jepang untuk berkomunikasi lisan dan tulis, mendemonstrasikan kemampuan memahami teks bahasa Jepang dan informasi auditori dalam bahasa Jepang setara JLPT N4. Mata kuliah ini menerapkan bentuk pembelajaran SCL berupa kuliah interaktif, pembelajaran kolaboratif (*collaborative learning*), dan pembelajaran tutor sebaya (*peer learning*). Mata kuliah ini menerapkan metode pembelajaran berupa diskusi kelompok dan berbagi peran (*role play*). Prasyarat: Lulus Mata Kuliah Kemahiran Berbahasa Jepang II

15. Sintaksis Bahasa Jepang (3 SKS; HMJP600042)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan pembentukan unit gramatikal, fungsi gramatikal, dan kategori gramatikal bahasa Jepang. Ruang lingkup yang dibahas meliputi frasa, klausa, dan kalimat sebagai unit gramatikal; subjek, predikat, objek, dan keterangan sebagai fungsi gramatikal; dan kala, aspek, serta modalitas sebagai kategori gramatikal dalam bahasa Jepang. Capaian pembelajaran mata kuliah ini adalah kemampuan menjelaskan dan menguraikan unit gramatikal, fungsi gramatikal, dan kategori gramatikal bahasa Jepang. Mata kuliah ini menerapkan bentuk pembelajaran SCL berupa pembelajaran kolaboratif (*collaborative learning*), pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*), dan *discovery learning*. Metode pembelajaran mata kuliah ini meliputi kuliah interaktif, diskusi kelompok, dan presentasi. Prasyarat: Pernah mengikuti Mata Kuliah Fonologi dan Morfologi bahasa Jepang

16. Sejarah Jepang Kontemporer (3 SKS; HMJP600027)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mendemonstrasikan pengetahuan tentang berbagai fakta sejarah Jepang secara kronologis dan tematik mulai dari pascaperang (1945) sampai dengan masa kini serta menggali aspek multidimensional yang terkandung di dalamnya. Ruang

lingkup yang dibahas meliputi signifikansi peristiwa pada periode sejarah Shōwa pasca perang, Heisei, dan Reiwa, serta aspek multidimensional yang terbentuk pada setiap periode sejarah. Capaian pembelajaran mata kuliah ini adalah mahasiswa mampu mendemonstrasikan pengetahuan tentang aspek multidimensional yang terdapat di dalam fakta-fakta sejarah Jepang pascaperang sampai dengan masa kini melalui proyek ilmiah kreatif. Mata kuliah ini menerapkan bentuk pembelajaran SCL berupa pembelajaran kolaboratif (*collaborative learning*), dan pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). Metode pembelajaran mata kuliah ini meliputi kuliah interaktif, pembelajaran terbalik (*flipped classroom*), dan diskusi kelompok. Prasyarat: Pernah mengikuti Pengantar Sejarah Jepang

17. Komunikasi Publik (3 SKS; HMJP600046)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mendemonstrasikan kemahiran komunikasi publik bahasa Jepang dalam berbagai situasi. Ruang lingkup yang dibahas meliputi (1) komunikasi setingkat level A2/B1 dalam topik pertandingan olahraga, makanan, cara belajar, konsultasi masalah hidup, dan masalah saat berwisata; (2) wawancara singkat terkait sebuah topik kepada penutur jati bahasa Jepang; (3) presentasi dan tanya jawab terarah sesuai dengan tata cara dan teknik penyajian yang baik dalam bahasa Jepang. Capaian pembelajaran mata kuliah ini adalah kemampuan mendemonstrasikan (C3) kemahiran berbahasa Jepang aktif setara tingkat A2/B1 (dalam *JF Standard for Japanese Language Education*) dalam berbagai topik, menyampaikan (C3) pendapat dan pikiran dalam wawancara sederhana dengan penutur jati bahasa Jepang, serta melakukan (C3) presentasi dan tanya-jawab dalam bahasa Jepang secara terstruktur dan efektif berdasarkan hasil wawancara dengan penutur jati bahasa Jepang. Mata kuliah ini menerapkan bentuk pembelajaran SCL berupa kuliah interaktif, pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) dan pembelajaran berbasis kasus (*case-based learning*). Metode pembelajaran mata kuliah ini meliputi diskusi kelompok, wawancara, dan presentasi. Prasyarat: Lulus Mata Kuliah Praktik Komunikasi Bahasa Jepang II

18. Strategi dan Diplomasi Budaya Jepang (3 SKS; HMJP600044)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mendemonstrasikan pengetahuan tentang aspek multidimensional dalam dinamika diplomasi kebudayaan Jepang pasca perang sampai dengan masa kini melalui proyek ilmiah kreatif. Ruang lingkup mata kuliah ini adalah gagasan *nihonjinron*, peran the Japan Foundation, Cool Japan, dan gastronomi Jepang. Capaian pembelajaran dalam mata kuliah ini meliputi mahasiswa mampu menjelaskan dengan kata-kata sendiri tentang strategi pengelolaan kebudayaan Jepang beserta contoh-contohnya, mampu menunjukkan hubungan antara strategi pengelolaan kebudayaan Jepang dan persebaran budaya Jepang ke negara-negara lain disertai contoh-contohnya, dan mendemonstrasikan pengetahuan tentang dinamika diplomasi kebudayaan Jepang melalui proyek ilmiah kreatif. Mata

kuliah ini menerapkan bentuk pembelajaran SCL berupa pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) dan pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*). Metode pembelajaran mata kuliah ini meliputi kuliah interaktif, pembelajaran terbalik (*flipped classroom*), dan diskusi kelompok. Prasyarat: Pernah mengikuti Mata Kuliah Dinamika Kebudayaan Jepang

SEMESTER 4

19. Humaniora Digital (3 SKS; HMAS600071)

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan kemampuan kepada mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan menerapkan perspektif humaniora untuk mengidentifikasi data humaniora digital, menggunakan perangkat lunak, dan menggunakan metode-metode terkait untuk memanipulasi data humaniora digital untuk tujuan penelitian. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, diharapkan mahasiswa mampu untuk 1) mengidentifikasi berbagai bentuk data humaniora digital, 2) memanfaatkan perangkat lunak untuk menangkap data humaniora digital secara beretika, 3) memanfaatkan perangkat lunak dan beserta metode-metodenya untuk memanipulasi data dan dataset humaniora digital secara beretika. (C3, A2). Metode pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran aktif seperti *project-based learning*, *cooperative learning*, *collaborative learning*, dan *problem-based learning*. Pelaksanaan mata kuliah dilakukan secara *blended* dengan perpaduan antara kuliah sinkronus dan asinkronus menggunakan perangkat lunak LMS EMAS UI. Bahasa pengantar yang digunakan selama proses pembelajaran adalah Bahasa Indonesia.

20. Kemahiran Berbahasa Jepang IV (4 SKS; HMJP600050)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mendemonstrasikan kemahiran bahasa Jepang (membaca, menyimak, berbicara, dan menulis) tingkat menengah. Ruang lingkup materi ajar meliputi 1000 kanji, tata bahasa tingkat menengah, materi bacaan deskriptif, informatif dan persuasif serta materi auditori mengenai berbagai macam topik yang bervariasi. Capaian pembelajaran mata kuliah ini adalah mahasiswa mampu menggunakan bahasa Jepang untuk berkomunikasi lisan dan tulis, mendemonstrasikan kemampuan memahami teks bahasa Jepang dan informasi auditori dalam bahasa Jepang setara JLPT N3. Mata kuliah ini menerapkan bentuk pembelajaran SCL berupa kuliah interaktif, pembelajaran kolaboratif (*collaborative learning*), dan pembelajaran tutor sebaya (*peer learning*). Mata kuliah ini menerapkan metode pembelajaran berupa diskusi kelompok dan berbagi peran (*role play*). Prasyarat: Lulus Mata Kuliah Kemahiran Berbahasa Jepang III

21. Kajian Film dan Budaya Populer Jepang (3 SKS; HMJP600048)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menelaah pemaknaan akan isu-isu sosial budaya dalam produk budaya populer Jepang

seperti film, manga, dan anime, dan mengaplikasikan pengetahuan tentang pemaknaan tersebut melalui proyek kreatif. Ruang lingkup yang dibahas meliputi aspek tekstual yang mencakup aspek naratif dan sinematografis dari film, manga, dan anime; aspek kontekstual yang mencakup konteks sosial-budaya Jepang dari masa pasca-Perang Pasifik sampai dengan masa kini; berbagai pendekatan kajian kebudayaan yang mencakup pendekatan gender, pendekatan historis, pendekatan queer, pendekatan ekokritisisme, dan pendekatan alih wahana; dan teknik adaptasi produk budaya serta etika adaptasi. Capaian pembelajaran mata kuliah ini adalah mahasiswa mampu menganalisis pemaknaan akan isu-isu sosial budaya dalam film, manga, dan anime melalui analisis aspek tekstual dan kontekstual serta berbagai pendekatan kajian kebudayaan, serta mengaplikasikan pengetahuan tentang pemaknaan tersebut dan etika adaptasi melalui proyek kreatif adaptasi produk budaya populer Jepang. Mata kuliah ini menerapkan bentuk pembelajaran SCL berupa pembelajaran kolaboratif (*collaborative learning*), pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*), dan pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*). Metode pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran terbalik (*flipped classroom*) dan diskusi kelompok. Prasyarat: Pernah mengikuti Mata Kuliah Dinamika Kesusastaan Jepang

22. Semantik-Pragmatik Bahasa Jepang (3 SKS; HMJP600053)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis masalah kebahasaan yang berkaitan dengan makna dan makna penutur dalam bahasa Jepang dengan cara mengaplikasikan teori semantik dan pragmatik. Ruang lingkup materi ajar meliputi materi semantik yang mencakup konsep makna, jenis makna, relasi makna, metafora, dan pergeseran makna, serta materi pragmatik yang mencakup teori tuturan berdasarkan konsep lokusi, ilokusi, dan perlokusi, tuturan langsung dan taklangsung, prinsip kerja sama dalam percakapan, dan teori relevansi percakapan. Capaian pembelajaran dalam mata kuliah ini meliputi kemampuan Mampu menganalisis masalah kebahasaan dalam bahasa Jepang yang berkaitan dengan makna dengan menerapkan teori semantik dan mampu menganalisis masalah kebahasaan dalam bahasa Jepang yang berkaitan dengan makna penutur dengan menerapkan teori pragmatik. Mata kuliah ini menerapkan bentuk pembelajaran SCL berupa metode pembelajaran kolaboratif (*collaborative learning*), pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*), dan *discovery learning*. Metode pembelajaran mata kuliah ini meliputi kuliah interaktif, diskusi kelompok, dan presentasi. Prasyarat: Pernah mengikuti Mata Kuliah Sintaksis Jepang

23. Metode Kajian Studi Jepang A (3 SKS; HMJP600075)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan pendekatan dan metode penelitian linguistik dan sejarah pada permasalahan sosial-budaya dalam studi Jepang. Ruang lingkup yang dibahas meliputi jenis-jenis pendekatan dan metode penelitian yang umum digunakan dalam penelitian linguistik dan sejarah, langkah-langkah memperoleh data linguistik dan historis,

langkah-langkah klasifikasi data, langkah-langkah membuat instrumen penelitian, serta etika penelitian linguistik dan sejarah. Capaian pembelajaran mata kuliah ini adalah (1) mahasiswa mampu mengidentifikasi berbagai pendekatan dan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian linguistik dan sejarah; (2) mampu menentukan pendekatan dan metode penelitian yang dirasa paling sesuai untuk permasalahan sosial-budaya yang dihadapi; dan (3) mampu mengaplikasikan pendekatan dan metode penelitian yang sudah ditentukan serta etika penelitian untuk menyelesaikan permasalahan sosial-budaya yang dihadapi. Mata kuliah ini menerapkan bentuk pembelajaran SCL berupa pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) dan pembelajaran berbasis kasus (*case-based learning*). Metode pembelajaran yang digunakan meliputi kuliah interaktif, diskusi kelompok, dan praktik penerapan metode penelitian pada contoh kasus.

24. MK Pilihan—Merdeka Belajar (4 SKS)

SEMESTER 5

25. Kemahiran Berbahasa Jepang V (4 SKS; HMJP600056)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mendemonstrasikan bahasa Jepang tingkat madya dalam bidang pemahaman kosakata kanji, tata bahasa, dan empat kemahiran utama, yaitu membaca, menyimak, berbicara, dan menulis. Ruang lingkup materi ajar meliputi kosakata kanji tingkat madya, pemahaman tata bahasa tingkat madya, dan berbagai topik bahasan untuk kemahiran membaca, menyimak, berbicara, dan menulis. Capaian pembelajaran dalam mata kuliah ini adalah mengidentifikasi dan menjelaskan penggunaan kosakata kanji tingkat madya, mengidentifikasi dan menjelaskan penggunaan tata bahasa tingkat madya, mendemonstrasikan kemahiran membaca, menyimak, berbicara, dan menulis, juga mendemonstrasikan kemahiran menyimak bahasa Jepang tingkat madya atas setingkat JLPT N3. Mata kuliah ini menerapkan bentuk pembelajaran SCL berupa kuliah interaktif, pembelajaran kolaboratif (*collaborative learning*), dan pembelajaran tutor sebaya (*peer learning*). Metode pembelajaran mata kuliah ini meliputi metode diskusi kelompok, presentasi, dan berbagi peran (*role play*). Prasyarat: Lulus Mata Kuliah Kemahiran Berbahasa Jepang IV

26. Kajian Teks Sastra Jepang (3 SKS; HMJP600055)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menelaah pemaknaan akan isu-isu sosial budaya dalam kesusastraan Jepang baik dalam bentuk prosa maupun puisi, dan mengaplikasikan pengetahuan tentang pemaknaan tersebut melalui proyek kreatif. Ruang lingkup yang dibahas meliputi berbagai pendekatan kajian kebudayaan yang mencakup pendekatan cerita fantastik, pendekatan adaptasi, pendekatan *new historicism*, pendekatan gender, dan pendekatan semiotika, metode analisis teks prosa, dan metode analisis teks puisi. Capaian pembelajaran mata kuliah ini adalah mahasiswa mampu menganalisis

pemaknaan akan isu-isu sosial budaya dalam teks prosa dan teks puisi berbahasa Jepang melalui berbagai pendekatan kajian kebudayaan, serta mengaplikasikan pengetahuan tentang pemaknaan tersebut melalui proyek kreatif. Mata kuliah ini menerapkan bentuk pembelajaran SCL berupa pembelajaran kolaboratif (*collaborative learning*), pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*), dan pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*). Metode pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran terbalik (*flipped classroom*) dan diskusi kelompok. Prasyarat: Pernah mengikuti Mata Kuliah Dinamika Kesusastraan Jepang

27. Penerjemahan Bahasa Jepang (3 SKS; HMJP600076)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan metode dan teknik penerjemahan dari bahasa Jepang ke bahasa Indonesia dan sebaliknya, serta mematuhi etika penerjemahan teks tertulis. Ruang lingkup yang dibahas meliputi teori penerjemahan, metode penerjemahan, strategi penerjemahan, teknik penerjemahan, praktik penerjemahan dalam berbagai jenis teks, seperti teks lagu, teks komik, teks takarir, teks kreatif, teks instruksional, dan proposal, serta etika penerjemahan. Capaian pembelajaran mata kuliah ini adalah mahasiswa mampu menerapkan metode dan teknik penerjemahan yang sesuai dalam berbagai jenis teks dengan memanfaatkan teknologi, Mahasiswa mampu mematuhi etika penerjemahan dalam praktik penerjemahan. Mata kuliah ini menerapkan bentuk pembelajaran SCL berupa pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*), pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*), dan pembelajaran kolaboratif (*collaborative learning*). Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi kelompok, analisis komparatif, dan praktik penerjemahan berbasis proyek. Prasyarat: Pernah mengikuti Mata Kuliah Kemahiran Berbahasa Jepang IV

28. Metode Kajian Studi Jepang B (3 SKS; HMJP600077)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan pendekatan dan metode penelitian sosial-humaniora pada permasalahan sosial-budaya dalam studi Jepang. Ruang lingkup yang dibahas meliputi pendekatan interdisiplin dalam kajian studi Jepang, definisi metode kualitatif dan ragamnya, metode analisis konten dan etnografi, serta etika penelitian dalam metode analisis konten dan etnografi. Capaian pembelajaran mata kuliah ini adalah mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan kekhasan metode analisis konten dan etnografi sebagai salah satu jenis metode kualitatif dan menerapkan metode analisis konten dan etnografi maupun etika penelitian dari metode analisis konten dan etnografi pada penelitian sosial-humaniora. Mata kuliah ini menerapkan bentuk pembelajaran SCL berupa pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) dan pembelajaran berbasis kasus (*case-based learning*). Metode pembelajaran yang digunakan meliputi kuliah interaktif, diskusi kelompok, dan praktik penerapan metode penelitian pada contoh kasus.

29. Bahasa dan Etika Bisnis Jepang (3 SKS; HMJP600058)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menggunakan bahasa Jepang ragam bisnis dan menerapkan pengetahuan tentang etika bisnis dalam situasi korporasi Jepang. Ruang lingkup yang dibahas meliputi ragam hormat (*keigo*) dalam korespondensi dan percakapan bisnis korporasi Jepang, hubungan etika *uchi-soto* dalam dunia bisnis Jepang, dan sistem wawancara kerja korporasi Jepang. Capaian pembelajaran dalam mata kuliah ini meliputi kemampuan untuk menggunakan bahasa Jepang ragam bisnis untuk penulisan surel bahasa Jepang, menerapkan pemahaman etika bisnis dalam situasi korporasi Jepang, dan mendemonstrasikan simulasi wawancara kerja dalam situasi korporasi Jepang. Mata kuliah ini menerapkan bentuk pembelajaran SCL berupa pembelajaran kolaboratif (*collaborative learning*), pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*), pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*), dan pembelajaran berbasis kasus (*case-based learning*). Metode pembelajaran mata kuliah ini meliputi metode kuliah interaktif, diskusi kelompok, bermain peran (*role play*), dan simulasi. Prasyarat: Pernah mengikuti MK Kemahiran Berbahasa Jepang IV

30. MK Pilihan—Merdeka Belajar (3 SKS)**31. Penulisan Ilmiah (3 SKS; HMAS600053)**

Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa mampu menyusun tulisan ilmiah yang memenuhi kaidah penulisan ilmiah dalam bahasa Indonesia laras ilmiah. Materi perkuliahan mencakup penyusunan kerangka tulisan, penelusuran pustaka, dan perumusan topik dan tujuan untuk tulisan ilmiah. Selain itu, mahasiswa juga mampu memahami etika akademis seperti isu plagiarisme dalam penulisan ilmiah, mampu mengolah sumber referensi dalam bentuk ringkasan dan sintesis sebagai bahan penulisan ilmiah, dan mampu menggunakan AI secara beretika untuk mendukung penulisan karya ilmiah. Metode pembelajaran yang digunakan adalah *problem-based learning*, *cooperative learning*, dan *e-learning*. Bahasa yang digunakan sebagai bahasa pengantar adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 6**32. Bahasa Jepang Tingkat Lanjut (3 SKS; HMJP600078)**

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mendemonstrasikan kemahiran bahasa Jepang (membaca, mendengar, berbicara, dan menulis) tingkat madya atas dalam teks tulis dan audiovisual autentik bahasa Jepang setara JLPT N2. Ruang lingkup materi ajar meliputi materi-materi autentik dari sumber-sumber internet, seperti poster, pamflet, artikel surat kabar, buku panduan, data statistik berbahasa Jepang yang meliputi topik-topik seperti pendidikan, mitigasi bencana, pekerja migran, apresiasi seni, korporasi, dan demografi masyarakat. Capaian pembelajaran dalam mata kuliah ini adalah mendemonstrasikan kemahiran bahasa Jepang tingkat madya atas setara JLPT N2

dalam memahami teks- teks autentik bahasa Jepang. Mata kuliah ini menerapkan bentuk pembelajaran SCL berupa berupa kuliah interaktif, pembelajaran kolaboratif (*collaborative learning*), dan pembelajaran tutor sebaya (*peer learning*). Metode pembelajaran mata kuliah ini meliputi metode diskusi kelompok, presentasi, dan berbagi peran (*role play*). Prasyarat: Lulus Mata Kuliah Kemahiran Berbahasa Jepang V

33. Telaah Media Massa Jepang (3 SKS; HMJP600051)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis unsur-unsur tekstual (verbal maupun nonverbal) dan kontekstual dari berbagai media massa Jepang kontemporer, mencakup surat kabar, berita televisi, dan sosial media serta menunjukkan bentuk pembingkai media yang digunakan dalam berita guna menentukan sikap politis media tersebut. Ruang lingkup yang dibahas meliputi dinamika media massa di Jepang, ciri-ciri bahasa jurnalistik surat kabar, televisi, dan sosial media Jepang, jenis-jenis berita dalam surat kabar, televisi, dan sosial media Jepang, serta teknik pembingkai media (*media framing*). Capaian pembelajaran mata kuliah ini adalah mahasiswa mampu untuk menganalisis unsur-unsur tekstual dan kontekstual dari berbagai jenis media massa Jepang dan menunjukkan bentuk pembingkai media yang digunakan berita guna menentukan sikap politis media tersebut. Mata kuliah ini menerapkan bentuk pembelajaran SCL berupa pembelajaran kolaboratif (*collaborative learning*), dan pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). Metode pembelajaran mata kuliah ini meliputi kuliah interaktif, pembelajaran terbalik (*flipped classroom*), dan diskusi kelompok. Prasyarat: Pernah mengambil Kemahiran Berbahasa Jepang V

34. Penjurubahasaan Bahasa Jepang (3 SKS; HMJP600079)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan teknik dan strategi penjurubahasaan dari bahasa Jepang ke bahasa Indonesia dan sebaliknya, serta mematuhi etika penjurubahasaan. Ruang lingkup yang dibahas meliputi teori, metode, strategi, teknik, dan praktik penjurubahasaan dalam berbagai situasi. Capaian pembelajaran mata kuliah ini adalah mahasiswa mampu menerapkan metode dan teknik penjurubahasaan yang sesuai dalam berbagai situasi dengan memanfaatkan teknologi, serta mampu mematuhi etika penjurubahasaan dalam praktiknya. Mata kuliah ini menerapkan bentuk pembelajaran SCL berupa pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*), pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*), dan pembelajaran kolaboratif (*collaborative learning*). Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi kelompok, bermain peran (*role-play*), dan praktik penjurubahasaan. Atribut *soft skills* mata kuliah ini adalah Media /Teknologi yang digunakan dalam pembelajaran adalah proyektor, platform *e-learning*, media *streaming*, software penerjemahan. Prasyarat: Pernah mengikuti Mata Kuliah Kemahiran Berbahasa Jepang V dan Mata Kuliah Penerjemahan Bahasa Jepang

35. Jepang dalam Perspektif Teori Sosial Budaya (3 SKS; HMJP600047)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa mengaplikasikan pendekatan dan teori kajian kebudayaan dalam menelaah permasalahan sosial-budaya dalam studi Jepang. Ruang lingkup yang dibahas meliputi definisi pendekatan dan teori dalam penelitian sosial-humaniora, berbagai jenis pendekatan kebudayaan seperti pendekatan gender, pendekatan feminis, pendekatan queer, pendekatan semiotika, pendekatan pascakolonial, dan berbagai teori sosial-humaniora seperti teori Marx, Weber, Durkheim, Bourdieu, dan Foucault. Capaian pembelajaran mata kuliah ini adalah mahasiswa mampu (1) menjelaskan dengan kata-kata sendiri inti gagasan dari berbagai pendekatan kajian kebudayaan, (2) menjelaskan dengan kata-kata sendiri intisari pemikiran dari berbagai teori sosial-humaniora; dan (3) menerapkan pendekatan dan teori yang dirasa paling sesuai untuk permasalahan sosial-budaya yang dihadapi. Mata kuliah ini menerapkan bentuk pembelajaran SCL berupa pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) dan pembelajaran berbasis kasus (*case-based learning*). Metode pembelajaran yang digunakan meliputi kuliah interaktif, diskusi kelompok, dan praktik penerapan metode penelitian pada contoh kasus. Prasyarat: Pernah mengikuti Mata Kuliah Kajian Film dan Budaya Populer Jepang; pernah mengikuti Mata Kuliah Kajian Teks Sastra Jepang; pernah mengikuti Mata Kuliah Metode Kajian Studi Jepang A; pernah mengikuti Mata Kuliah Metode Kajian Studi Jepang B

36. Seminar Kajian Jepang (3 SKS; HMJP600080)

Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menyusun proposal penelitian secara sistematis dan etis. Ruang lingkup yang dibahas meliputi sistematika penulisan proposal penelitian yang mencakup studi kepustakaan, rumusan masalah penelitian, pertanyaan penelitian, dan tujuan penelitian, serta metodologi penelitian. Capaian pembelajaran mata kuliah ini adalah mahasiswa mampu (1) Mahasiswa mampu menjelaskan rencana penelitian dalam bentuk rancangan penelitian mencakup permasalahan penelitian yang dirumuskan melalui kajian penelitian terdahulu; (2) Mahasiswa mampu menentukan metodologi penelitian yang tepat untuk rencana penelitiannya dan menerapkannya membuat proposal penelitian; dan (3) Mahasiswa mampu menyusun proposal penelitian yang terdiri atas permasalahan penelitian, pertanyaan penelitian, dan metodologi penelitian. Mata kuliah ini menerapkan bentuk pembelajaran SCL berupa pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) dan pembelajaran berbasis kasus (*case-based learning*). Metode pembelajaran yang digunakan meliputi kuliah interaktif, diskusi kelompok, dan praktik penulisan proposal penelitian. Prasyarat: Lulus Mata Kuliah Kajian Film dan Budaya Populer Jepang; lulus Mata Kuliah Kajian Teks Sastra Jepang; lulus Mata Kuliah Metode Kajian Studi Jepang A; lulus mengikuti Mata Kuliah Metode Kajian Studi Jepang B

37. MK Pilihan—Merdeka Belajar (4 SKS)

SEMESTER 7**38. Merdeka Belajar (20 SKS)****SEMESTER 8****39. Tugas Akhir (5 SKS; HMAS600002)**

PROGRAM STUDI JERMAN

VISI

Mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang linguistik, kesusastraan, budaya dan pengajaran bahasa Jerman dengan mengintegrasikan pengajaran dan riset untuk kemajuan kebudayaan dan kemanusiaan.

MISI

1. Membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan di bidang bahasa dan kebudayaan Jerman yang memenuhi standar internasional.
2. Mengoptimalkan kemampuan mahasiswa untuk memiliki keterampilan belajar secara mandiri dan bertanggung jawab, mampu bekerja sama dan mengaplikasikan pengetahuan yang dimiliki.
3. Mengembangkan kemampuan mahasiswa untuk menjadi sumber daya manusia yang memiliki literasi digital, mampu berpikir kritis, kreatif dan inovatif, serta mampu beradaptasi dengan perubahan.

TUJUAN PROGRAM STUDI

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang bahasa dan kebudayaan Jerman sesuai standar CEFR level B2.
2. Menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan belajar secara mandiri untuk menelusuri, mengolah, dan menganalisis sumber data dan informasi terkait bahasa dan budaya Jerman.
3. Menghasilkan lulusan yang mampu menyajikan hasil pemikiran atau analisis dengan bertanggung jawab.
4. Menghasilkan lulusan yang memiliki literasi digital, mampu berpikir kritis, kreatif, inovatif, mampu bekerja sama dan beradaptasi dengan perubahan.

PROFIL LULUSAN

Praktisi bidang Ilmu Pengetahuan Budaya yang mampu berkomunikasi dalam bahasa Jerman, mampu berpikir kritis dalam menyikapi data dan informasi, mampu menganalisis berbagai jenis teks dengan menggunakan teori ilmu linguistik, ilmu susastra dan kajian budaya yang relevan dan aktual, mampu bekerja sama dan menyelesaikan masalah secara bertanggung jawab, serta dapat beradaptasi dengan perubahan.

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Lulusan Program Studi Jerman mampu menunjukkan kecakapan Bahasa Jerman secara lisan dan tertulis sesuai standar CEFR level B2.
2. Lulusan Program Studi Jerman mampu menelusuri, mengolah dan menganalisis sumber-sumber data dan informasi terkait bahasa dan budaya Jerman dari berbagai sumber, baik lisan maupun tertulis, daring maupun luring.
3. Lulusan Program Studi Jerman mampu menyajikan hasil pemikiran atau analisis, baik secara lisan maupun tertulis.
4. Lulusan Program Studi Jerman mampu menunjukkan kemampuan bekerja sama dan mampu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.

SEBARAN MATA KULIAH

SEMESTER 1			SEMESTER 2			SEMESTER 3		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
UIGE 600003	MPK Bahasa Inggris	2	UIGE 600007	MPK Terintegrasi	6	HMAS 600071	Digital Humaniora	3
UIGE 600004	MPK Agama	2	HMG E630005	Kemahiran Bahasa Jerman II	4	HMGE 630006	Kemahiran Bahasa Jerman III	4
HMGE 630042	Kemahiran Bahasa Jerman I	4	HMGE 600046	Membaca & Menulis Bahasa Jerman	4	HMGE 600048	Membaca & Menyimak Teks Ilmiah Bahasa Jerman	4
HMGE 630043	Membaca & Menyimak Bahasa Jerman	4	HMGE 630076	Pembentukan Kata dan Kalimat Bahasa Jerman	3	HMGE 630078	Produksi dan Presentasi Teks Kontemporer A	3
HMGE 630075	Produksi dan Pelafalan Bunyi Bahasa Jerman	3	HMGE 630077	Komunikasi Transkultural	2	HMGE 630079	Makna dan Konteks Bahasa Jerman	3
HMGE 630045	Kebudayaan Jerman	3				HMGE 600047	Kesusastraan Jerman dalam Konteks Budaya	3
	Jumlah	18		Jumlah	19		Jumlah	20

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
UISH 600001	Manusia dan Masyarakat Indonesia	3	HMGE 630080	Kemahiran Bahasa Jerman V	4	HMAS 600053	Penulisan Ilmiah	3
HMGE 630007	Kemahiran Bahasa Jerman IV	4	HMGE 630081	Produksi dan Presentasi Teks Kontemporer B	3	HMGE 630082	Bahasa Jerman dalam Dunia Kerja	3

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMGE 600052	Presentasi & Diskusi Ilmiah Bahasa Jerman	4	HMGE 600061	Ragam Bahasa Jerman Profesional	3	HMGE 600055	Terjemahan Jerman-Indonesia	3
HMGE 600053	Bahasa Jerman dalam Konteks Pengajaran	3	HMGE 600059	Analisis Wacana dalam Studi Jerman	3	HMGE 630083	Produksi Teks Multimodal	2
HMGE 600052	Kajian Teks Interdisipliner	3	HMGE 600050	Teori & Masalah Terjemahan Jerman-Indonesia	3	HMGE 630084	Seminar Prasarjana	3
HMGE 600056	Sastra & Media dalam Masyarakat Jerman	3	HMGE 600058	Metode Penelitian dalam Studi Jerman	3		MBKM	7
HMGE 600054	Penelusuran Sumber Data Bahasa dan Budaya Jerman	2						
	Jumlah	22		Jumlah	19		Jumlah	21

SEMESTER 7			SEMESTER 8		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
	MBKM	20	HMAS 600002	Tugas Akhir	5
	Jumlah	20		Jumlah	5

Resume:

MK Wajib Universitas	10 SKS
MK Rumpun Ilmu Sosial Humaniora	3 SKS
MK Wajib Fakultas	6 SKS
MK Wajib Program Studi	98 SKS
Jumlah Total Mata Kuliah Wajib	117 SKS
Mata Kuliah Pilihan Program Studi	27 SKS
Jumlah Total Beban Studi	144 SKS

Kurikulum Program Sarjana Program Studi Jerman ditetapkan berdasarkan SK Rektor Nomor 1185/SK/R/UI/2025 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2025 Program Studi Sastra Jerman Program Pendidikan Sarjana Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

DESKRIPSI MATA KULIAH

SEMESTER 1

1. MPK Bahasa Inggris (2 SKS; UIGE600003)

Capaian pembelajaran dalam mata kuliah ini adalah mahasiswa mampu menerapkan penggunaan Bahasa Inggris secara efektif dalam lingkup akademik dengan penekanan pada keenam nilai luhur karakter. Ruang lingkup dibahas dan dilatihkan dengan menggunakan metode pembelajaran aktif secara mandiri dan berkelompok yang diintegrasikan dalam empat komponen pengajaran bahasa, yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Inggris dan Indonesia.

2. MPK Agama (2 SKS; UIGE600004)

Setelah selesai mengikuti perkuliahan MPK Agama, mahasiswa mampu menganalisis berbagai permasalahan yang terjadi di masyarakat *Center Active Learning* dengan materi pembelajarannya meliputi sejarah dan makna agama, pokok-pokok ajaran agama, agama dan budaya, serta analisis kasus-kasus nyata yang terjadi di masyarakat. Proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan bahasa Indonesia.

3. Kemahiran Bahasa Jerman I (4 SKS; HMGE630042)

Mata kuliah ini berisi empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis pada tingkat pemula. Materi ajar Menyimak, Membaca, Berbicara dan Menulis dilaksanakan secara terintegrasi. Tema yang diberikan meliputi pengenalan diri, memberi salam, membuat janji, memberi petunjuk arah, menceritakan pekerjaan, liburan, pakaian, cuaca, kesehatan, dan tema-tema lainnya yang dekat dengan keseharian.

4. Membaca dan Menyimak Bahasa Jerman (4 SKS; HMGE630043)

Mata kuliah ini adalah mata kuliah penunjang Kemahiran Bahasa Jerman I yang memperdalam materi-materi membaca, menyimak, berbicara dan menulis dalam mata kuliah Kemahiran Bahasa Jerman I sehingga materi diambil dari buku ajar

Kemahiran Bahasa Jerman I yang ditambah dengan bahan pengayaan dari sumber lain. Untuk melatih kemampuan membaca secara tulisan dan menyimak bahasa Jerman secara lisan, mahasiswa dihadapkan pada teks tulisan dan lisan dan dibimbing untuk menjawab pertanyaan atas informasi yang diperolehnya dari teks itu secara sederhana dan efektif Untuk memiliki kemampuan menulis dan berbicara tingkat awal. mahasiswa diperkenalkan dengan menulis dan berbicara dengan struktur kalimat yang sangat sederhana.

5. Produksi dan Pelafalan Bunyi Bahasa Jerman (3 SKS; HMGE630075)

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan dasar-dasar ilmu Linguistik dalam bidang Fonetik, Fonologi secara terintegrasi dengan pengajaran bahasa Jerman. Di dalam mata kuliah ini dipelajari bunyi-bunyi bahasa yang ada dalam sistem fonologi bahasa Jerman berdasarkan analisis serta pemonitoran bunyi-bunyi bahasa Jerman secara fonetis dan fonologis, baik unsur segmental maupun suprasegmental serta hubungan antara bunyi bahasa dan tulisan (huruf).

6. Kebudayaan Jerman (3 SKS; HMGE630045)

Mata kuliah ini dirancang agar mahasiswa memiliki pengetahuan umum mengenai peristiwa-peristiwa penting dalam sejarah Eropa, khususnya mengenai Jerman, Austria dan Swiss, sejak Kekaisaran Romawi hingga kini. Peristiwa-peristiwa penting dalam sejarah dibahas secara kritis untuk mendapatkan pengetahuan mengenai konsep nasionalisme dan identitas Jerman, posisi Jerman dalam konstelasi politik Eropa dan dunia, serta tatanan masyarakat Jerman secara umum. Kuliah ini bertujuan untuk melatih mahasiswa menganalisis studi kasus kontemporer dengan pendekatan historisitas. Perkuliahan dilakukan dengan membahas berbagai topik yang disampaikan melalui berita, film, karya sastra, atau perdebatan publik untuk memahami posisi dan peran Jerman dalam konteks global. Materi berupa pengetahuan sejarah dari masa Kekaisaran Romawi hingga Penyatuan Kembali Jerman dipelajari secara mandiri oleh mahasiswa untuk didiskusikan melalui studi kasus atau analisis teks untuk melihat kaitan antara peristiwa sejarah dengan produk budaya.

SEMESTER 1

7. MPK Terintegrasi (6 SKS; UIGE600007)

Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Terintegrasi (MPKT) adalah bagian dari Penyelenggaraan Kuliah Pengembangan Kepribadian Pendidikan Tinggi (PKPT) yang diselenggarakan bagi mahasiswa yang mengandung unsur internalisasi nilai dasar kehidupan, keterampilan interaksi/berelasi, berbangsa dan keterampilan akademik sebagai dasar kepribadian mahasiswa menjalankan pembelajaran sesuai disiplin ilmu. MPKT adalah komponen Mata Kuliah Wajib Universitas untuk membantu mahasiswa dalam mengembangkan kepribadian agar secara konsisten mampu mewujudkan nilai-nilai dasar keagamaan, rasa kebangsaan dan cinta

tanah air dalam menguasai, menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya yang dimilikinya dengan rasa tanggung jawab sehingga dapat diterapkan sepanjang hayat. Materi yang diberikan pada MPKT bertujuan untuk membentuk pola berpikir manusia dengan nilai dan moral untuk mewujudkan manusia yang berkepribadian dengan memiliki cara berpikir kritis, logis, kreatif, inovatif, serta memiliki keingintahuan intelektual dan jiwa kewirausahaan. Materi yang diberikan meliputi 9 nilai UI, nilai-nilai kebangsaan, negara, dan warga negara berdasarkan Pancasila. Pemecahan masalah dalam sains, teknologi, kesehatan, dan manusia sebagai manajer alam dengan menggunakan penalaran dan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk mencapai tujuan akhir modul ini. Kegiatan perkuliahan dilakukan dengan pendekatan *student centered learning* (SCL) menggunakan metode: *experiential learning* (EL), *collaborative learning* (CL) dan *project based learning*. Penggunaan berbagai metode tersebut dilakukan melalui kegiatan diskusi kelompok, latihan tugas mandiri, presentasi, pembuatan makalah dengan Bahasa Indonesia dan diskusi interaktif. Bahasa pengantar dalam perkuliahan ini menggunakan Bahasa Indonesia.

8. Kemahiran Bahasa Jerman II (4 SKS; HMGE630005)

Mata kuliah ini berisi empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis pada tingkat pemula lanjut. Materi ajar menyimak, membaca, berbicara, dan menulis dilaksanakan secara terintegrasi. Tema yang diberikan meliputi keluarga, kegiatan waktu luang, perayaan, penemuan, dan tema-tema lain yang dekat dengan budaya Jerman. Prasyarat: Lulus mata kuliah Kemahiran Bahasa Jerman I; lulus mata kuliah Membaca dan Menyimak Bahasa Jerman

9. Membaca dan Menulis Bahasa Jerman (4 SKS; HMGE600046)

Mata kuliah ini adalah mata kuliah penunjang Kemahiran Bahasa Jerman II yang memperdalam materi-materi membaca, menyimak, berbicara, dan menulis dalam mata kuliah Kemahiran Bahasa Jerman II sehingga materi diambil dari buku ajar Bahasa Jerman II yang ditambah dengan bahan pengayaan dari sumber lain. Untuk melatih kemampuan membaca secara tulisan dan menyimak bahasa Jerman secara lisan, mahasiswa dihadapkan dengan teks tulisan dan lisan dan dibimbing untuk menjawab pertanyaan atas informasi yang diperolehnya dari teks itu secara sederhana dan efektif. Untuk memiliki kemampuan menulis dan berbicara, mahasiswa diperkenalkan dengan menulis dan berbicara dengan struktur kalimat yang sederhana dengan tema-tema yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Prasyarat: Lulus MK Kemahiran Bahasa Jerman I; lulus MK Membaca & Menyimak Bahasa Jerman

10. Pembentukan Kata dan Kalimat Bahasa Jerman (3 SKS; HMGE630076)

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan dasar-dasar ilmu Linguistik dalam bidang Morfologi dan Sintaksis secara terintegrasi dengan pengajaran bahasa

Jerman. Di dalam mata kuliah ini dipelajari proses pembentukan kata-kata (secara morfologis) dan pembentukan struktur kalimat bahasa Jerman (secara sintaksis) dengan memperkenalkan ciri-ciri kekhasannya dalam sistem bahasa Jerman. Prasyarat: Pernah mengikuti MK Produksi dan Pelafalan Bunyi Bahasa Jerman

11. Komunikasi Transkultural (3 SKS; HMGE630077)

Mata kuliah ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman mendalam tentang dinamika komunikasi antarbudaya di dunia yang semakin global. Mata kuliah ini mengeksplorasi bagaimana perbedaan nilai, norma, bahasa, serta konteks budaya memengaruhi proses komunikasi baik dalam interaksi personal, profesional, maupun lintas bangsa.

SEMESTER 3

12. Humaniora Digital (3 SKS; HMAS600071)

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan kemampuan kepada mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan menerapkan perspektif humaniora untuk mengidentifikasi data humaniora digital, menggunakan perangkat lunak, dan menggunakan metode-metode terkait untuk memanipulasi data humaniora digital untuk tujuan penelitian. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, diharapkan mahasiswa mampu untuk 1) mengidentifikasi berbagai bentuk data humaniora digital, 2) memanfaatkan perangkat lunak untuk menangkap data humaniora digital secara beretika, 3) memanfaatkan perangkat lunak dan beserta metode-metodenya untuk memanipulasi data dan dataset humaniora digital secara beretika. (C3, A2). Metode pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran aktif seperti *project-based learning*, *cooperative learning*, *collaborative learning*, dan *problem-based learning*. Pelaksanaan mata kuliah dilakukan secara *blended* dengan perpaduan antara kuliah sinkronus dan asinkronus menggunakan perangkat lunak LMS EMAS UI. Bahasa pengantar yang digunakan selama proses pembelajaran adalah Bahasa Indonesia.

13. Kemahiran Bahasa Jerman III (4 SKS; HMGE630006)

Mata kuliah ini berisi empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, membaca, berbicara, dan menulis pada tingkat madya. Materi ajar menyimak, membaca, berbicara, dan menulis dilaksanakan secara terintegrasi. Tema yang diberikan meliputi sistem pendidikan Jerman, kota-kota besar di Jerman, perubahan iklim, migrasi, dan sistem politik di Uni Eropa. Prasyarat: Lulus MK Kemahiran Bahasa Jerman II; lulus MK Membaca & Menulis Bahasa Jerman

14. Membaca dan Menyimak Teks Ilmiah Bahasa Jerman (4 SKS; HMGE600048)

Mata kuliah ini adalah mata kuliah penunjang Kemahiran Bahasa Jerman III yang memperdalam materi-materi membaca, menyimak, berbicara, dan menulis dalam

mata kuliah Kemahiran Bahasa Jerman III sehingga materi diambil dari buku ajar Kemahiran Bahasa Jerman III yang ditambah dengan bahan pengayaan dari sumber lain. Untuk melatih kemampuan membaca secara tulisan dan menyimak bahasa Jerman secara lisan, mahasiswa dihadapkan dengan teks tulisan dan lisan dan dibimbing untuk menjawab pertanyaan atas informasi yang diperolehnya dari teks itu secara sederhana dan efektif. Analisis kritis, manajemen waktu, kerja sama. Prasyarat: Lulus MK Kemahiran Bahasa Jerman II; Lulus MK Membaca & Menulis Bahasa Jerman

15. Produksi dan Presentasi Teks Kontemporer A (3 SKS; HMGE630078)

Mata kuliah ini melatih mahasiswa menggunakan bahasa Jerman secara aktif, baik lisan maupun tulisan. Dalam proses pembelajaran, mahasiswa dilatih untuk memproduksi teks dan menyampaikan gagasan terkait tema-tema yang dekat dengan keseharian. Prasyarat: Lulus MK Kemahiran Bahasa Jerman II; Lulus MK Membaca & Menulis Bahasa Jerman

16. Makna dan Konteks Bahasa Jerman (3 SKS; HMGE630079)

Mata kuliah ini dirancang untuk membantu mahasiswa mendapatkan pengetahuan tentang konsep-konsep dasar semantik dan pragmatik dengan latar belakang bahasa dan budaya Jerman dan pemahaman tentang medan makna kosakata bahasa Jerman. Perkuliahan ini juga membekali mahasiswa dengan kemampuan untuk dapat memilih kata dengan makna yang tepat untuk berkomunikasi dalam bahasa Jerman secara lisan, dan tertulis dengan menggunakan media cetak maupun elektronik sesuai dengan situasi komunikasi. Prasyarat: Pernah mengikuti mata kuliah Pembentukan Kata dan Kalimat Bahasa Jerman

17. Kesusastaan Jerman dalam Konteks Budaya (3 SKS; HMGE600047)

Mata kuliah ini dirancang untuk membantu mahasiswa mendapatkan pengetahuan komprehensif mengenai berbagai genre dalam karya sastra untuk menguasai keterampilan yang diperlukan untuk memahami, mengapresiasi, dan menganalisis secara kritis karya sastra dalam bentuk prosa, puisi drama dan novel grafis. Perkuliahan mencakup pengetahuan dasar mengenai genre karya sastra dan kekhususan yang dimilikinya serta konteks semangat zaman menjiwainya. Mahasiswa mengeksplorasi konsep-konsep dasar mengenai berbagai gaya bahasa, struktur naratif, puitis dan dramatis, serta inovasi yang digunakan dalam karya sastra dengan membaca karya-karya dari berbagai genre. Melalui kuliah ini mahasiswa juga dilatih untuk mengaitkan antara tema dan bentuk teks pada masing-masing Epoche (periode dalam perkembangan kesusastaan) dengan konteks sosio-historis masyarakat Jerman dan Eropa pada masa tersebut. Prasyarat: Pernah mengikuti mata kuliah Kebudayaan Jerman

SEMESTER 4

18. Manusia dan Masyarakat Indonesia (3 SKS; UISH600001)

Mata kuliah ini memberikan mahasiswa pengetahuan tentang: manusia sebagai identitas pribadi dan bagian dari masyarakat, hubungan antar kelompok dalam masyarakat Indonesia, gagasan keberagaman etnik di Indonesia, serta perilaku yang sesuai dengan nilai, norma dalam konteks lokal dan global. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa mampu menerapkan (a) konsep dasar dan persepsi manusia, (b) hubungan antarkelompok dalam dinamika masyarakat Indonesia yang majemuk, dan (c) sikap menghargai keragaman suku/etnik dan bangsa dalam konteks lokal dan global (C3, A2). Metode pembelajaran aktif berpusat pada mahasiswa yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah kuliah interaktif, *e-learning*, *cooperative learning*, *collaborative learning*, *discovery learning* dan *problem-based learning*. Mata kuliah ini akan diselenggarakan secara *blended learning* dengan bantuan LMS Emas UI. Bahasa pengantar yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah bahasa Indonesia.

19. Kemahiran Bahasa Jerman IV (4 SKS; HMGE630007)

Mata kuliah ini berisi empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan Menyimak, Membaca, Berbicara, dan Menulis pada tingkat madya lanjut. Materi ajar Menyimak, Membaca, Berbicara, dan Menulis dilaksanakan secara terintegrasi. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan dengan metode *small group discussion*, *role-play & simulation*, dan *cooperative learning*. Tema yang diberikan meliputi tokoh-tokoh penting Jerman, sistem dunia kerja Jerman, peristiwa dalam sejarah, serba-serbi firma, dan energi alternatif untuk masa depan. Prasyarat: Lulus MK Kemahiran Bahasa Jerman III; Lulus MK Membaca & Menyimak Teks Ilmiah Bahasa Jerman

20. Presentasi dan Diskusi Ilmiah Bahasa Jerman (4 SKS; HMGE600052)

Mata kuliah ini adalah mata kuliah penunjang Kemahiran Bahasa Jerman IV yang memperdalam materi-materi membaca, menyimak, berbicara, dan menulis dalam mata kuliah Kemahiran Bahasa Jerman IV sehingga materi diambil dari buku ajar Kemahiran Bahasa Jerman IV yang ditambah dengan bahan pengayaan dari sumber lain Untuk melatih kemampuan membaca secara tulisan dan menyimak bahasa Jerman secara lisan mahasiswa dihadapkan dengan teks tulisan dan lisan dan dibimbing untuk menjawab pertanyaan atas informasi yang diperolehnya dari teks itu secara sederhana dan efektif. Prasyarat: Lulus mata kuliah Kemahiran Bahasa Jerman III; lulus mata kuliah Membaca dan Menyimak Teks Ilmiah Bahasa Jerman

21. Bahasa Jerman dalam Konteks Pengajaran (3 SKS; HMGE600053)

Mata kuliah ini membekali mahasiswa kemampuan segala aspek dalam bidang Pengajaran Bahasa Jerman sebagai bahasa asing, seperti metodik dan didaktik faktor-faktor dalam penyelenggaraan pembelajaran bahasa asing serta dapat

mempraktikkannya. Mata kuliah ini menyampaikan berbagai istilah dan aspek dalam bidang Pengajaran Bahasa Jerman sebagai Bahasa Asing. Mahasiswa akan mempelajari faktor-faktor dalam penyelenggaraan pembelajaran bahasa asing dan pengaruhnya satu sama lain. Selain itu mahasiswa akan mendiskusikan dan merefleksikan pengalaman mereka selama belajar dan melihat berbagai aspek dari segi pengajaran. Mahasiswa juga akan mendalami perubahan paradigma dalam pengajaran, memahami faktor-faktor penyebab dan landasan pemikiran serta melihat kelebihan atau kekurangan paradigma itu. Mahasiswa juga akan mengenal berbagai macam bentuk pengajaran dan memahami kekurangan serta kelebihannya. Dengan mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa selain mempelajari materi yang disampaikan, dapat merefleksikan berbagai hal dalam bidang Pengajaran Bahasa Jerman sebagai Bahasa Asing dan memperoleh kemampuan-kemampuan kunci yang bisa diterapkan dalam berbagai bidang pekerjaan

22. Kajian Teks Interdisipliner (3 SKS; HMGE600052)

Mahasiswa mampu mengenal dan menggunakan beragam perspektif dalam menganalisis suatu permasalahan. Mata kuliah ini melatih keterampilan mahasiswa untuk menganalisis teks dengan pendekatan lintas disiplin. Perkuliahan dilakukan dengan mendiskusikan teks yang berkaitan dengan kesusastraan dan budaya Jerman, Austria dan Swiss dengan berbagai pendekatan, seperti ekologi, politik, psikologi, dll. Dengan memperluas pengalaman membaca mahasiswa, mata kuliah ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan analisis dan berpikir kritis mahasiswa. Melalui latihan yang didapatkan dalam kuliah ini, mahasiswa dapat memahami bahwa pembahasan suatu masalah dapat dilakukan dengan berbagai perspektif. Prasyarat: Lulus MK Kesusastraan dalam Konteks Budaya; Lulus MK Makna dan Konteks Bahasa Jerman

23. Sastra & Media dalam Masyarakat Jerman (3 SKS; HMGE600056)

Mata kuliah ini membahas berbagai konsep dan ideologi yang disampaikan melalui berbagai media. Tema yang didiskusikan dalam kuliah ini mencakup feminisme, rasisme, nasionalisme, migrasi dan Jerman dalam konteks global. Selain membekali mahasiswa dengan pengetahuan teoretis, mata kuliah ini juga bertujuan untuk melatih mahasiswa membaca konteks historis, psikologis, sosial dan filosofis dalam sebuah teks yang membahas topik tertentu terkait masyarakat Jerman, Austria, dan Swiss, baik di masa lalu maupun masa kini. Dalam kuliah ini mahasiswa dilatih untuk menganalisis berbagai jenis karya sastra, film dan teks audio-visual lainnya, serta berbagai artefak budaya. Prasyarat: Pernah mengikuti MK Kesusastraan Jerman dalam Konteks Budaya

24. Penelusuran Sumber Data Bahasa & Budaya Jerman (2 SKS; HMGE600054)

Mata kuliah ini bersifat komplementer untuk MK Penulisan Ilmiah dan Dasar-dasar Teori & Metodologi Penelitian. Dalam proses perkuliahan, mahasiswa dilatih untuk mengidentifikasi sumber data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan,

mengolah data yang diperoleh dan membuat sintesis dari informasi yang dikumpulkan. Prasyarat: Pernah mengikuti MK Kemahiran Bahasa Jerman III

SEMESTER 5

25. Kemahiran Bahasa Jerman V (4 SKS; HMGE630080)

Mata kuliah ini melatih mahasiswa mempraktikkan kecakapan berbahasa Jerman dalam konteks situasi tertentu, yang dapat disesuaikan dengan perkembangan situasi yang dihadapi. Materi yang dapat diberikan misalnya untuk kepentingan pekerjaan, seperti korespondensi dan presentasi untuk mempromosikan suatu produk atau gagasan. Prasyarat: Lulus MK Kemahiran Bahasa Jerman IV; Lulus MK Presentasi & Diskusi Ilmiah Bahasa Jerman

26. Produksi dan Presentasi Teks Kontemporer B (3 SKS; HMGE630081)

Mata kuliah ini melatih mahasiswa menggunakan bahasa Jerman secara aktif, baik lisan maupun tulisan. Dalam proses pembelajaran, mahasiswa dilatih untuk memproduksi teks dan menyampaikan gagasan terkait tema-tema aktual dalam studi budaya Jerman. Prasyarat: Lulus MK Kemahiran Bahasa Jerman IV; Lulus MK Presentasi & Diskusi Ilmiah Bahasa Jerman

27. Ragam Bahasa Jerman Profesional (3 SKS; HMGE600061)

Mata kuliah ini memberikan mahasiswa kemampuan untuk menganalisis dan menggunakan alat bahasa yg dapat digunakan mahasiswa di dalam dunia profesional, misalnya bahasa di dalam media dan bahasa dalam bidang pekerjaan yang banyak ditekuni lulusan, serta bahasa populer. Materi yang disampaikan bersifat fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa. Prasyarat: Sudah lulus MK Kemahiran Bahasa Jerman IV

28. Analisis Wacana dalam Studi Jerman (3 SKS; HMGE600059)

29. Teori dan Masalah Terjemahan Jerman-Indonesia (3 SKS; HMGE600050)

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan teori-teori untuk menerjemahkan teks-teks berbahasa Jerman ke dalam bahasa Indonesia. Selain itu, mahasiswa juga diberikan teks-teks hasil terjemahan untuk didiskusikan di kelas berdasarkan teori-teori terjemahan yang telah mereka pelajari. Selain melatih mahasiswa menganalisis masalah terjemahan secara teoretis, kuliah ini juga melatih mahasiswa mengidentifikasi persoalan bahasa dan budaya yang terdapat dalam teks-teks terjemahan. Prasyarat: Lulus MK Kemahiran Bahasa Jerman IV; Lulus MK Presentasi & Diskusi Ilmiah Bahasa Jerman

30. Metode Penelitian dalam Studi Jerman (3 SKS; HMGE600058)

Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pengetahuan mengenai teori-teori yang menjadi dasar penelitian linguistik, sastra dan budaya. Perkuliahan dilakukan dengan melatih mahasiswa mengembangkan ide penelitian dengan menerapkan teori yang relevan dan aktual. Prasyarat: Lulus MK Penelusuran Sumber Data Bahasa dan Budaya Jerman

SEMESTER 6**31. Penulisan Ilmiah (3 SKS; HMAS600053)**

Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa mampu menyusun tulisan ilmiah yang memenuhi kaidah penulisan ilmiah dalam bahasa Indonesia laras ilmiah. Materi perkuliahan mencakup penyusunan kerangka tulisan, penelusuran pustaka, dan perumusan topik dan tujuan untuk tulisan ilmiah. Selain itu, mahasiswa juga mampu memahami etika akademis seperti isu plagiarisme dalam penulisan ilmiah, mampu mengolah sumber referensi dalam bentuk ringkasan dan sintesis sebagai bahan penulisan ilmiah, dan mampu menggunakan AI secara beretika untuk mendukung penulisan karya ilmiah. Metode pembelajaran yang digunakan adalah *problem-based learning*, *cooperative learning*, dan *e-learning*. Bahasa yang digunakan sebagai bahasa pengantar adalah bahasa Indonesia.

32. Bahasa Jerman dalam Dunia Kerja (3 SKS; HMGE630082)

Prasyarat: Pernah mengikuti MK Ragam Bahasa Jerman Profesional

33. Terjemahan Jerman-Indonesia (3 SKS; HMGE600055)

Mata kuliah ini mengkombinasikan pokok-pokok yang ada dalam ilmu penerjemahan, linguistik terapan dan budaya Jerman untuk melatih keterampilan dan memberi pengalaman dalam menerjemahkan berbagai jenis teks. Mata kuliah ini mengajarkan penerjemahan kata dan istilah beruatan budaya dan memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk terampil menerjemahkan teks-teks pendek berbahasa Jerman ke dalam bahasa Indonesia dengan ditunjang berbagai teori penerjemahan. Prasyarat: Lulus MK Kemahiran Bahasa Jerman V; Pernah mengikuti MK Teori & Masalah Terjemahan Jerman-Indonesia

34. Produksi Teks Multimodal (2 SKS; HMGE630083)

Mata kuliah ini melatih mahasiswa untuk menganalisis teks secara menyeluruh dengan memperhatikan unsur-unsur interkultural Mata kuliah ini mendiskusikan beragam teks multimodal dan melatih mahasiswa menganalisis unsur-unsur pembentuk teks dan mengidentifikasi karakteristik serta fungsinya. Prasyarat: Pernah mengikuti MK Produksi dan Presentasi Teks Kontemporer B

35. Seminar Prasarjana (3 SKS; HMGE630084)

Mata kuliah ini dirancang untuk mempersiapkan mahasiswa dalam menyusun tugas akhir berupa artikel ilmiah yang memenuhi standar akademik dan etika penelitian. Dalam mata kuliah ini, mahasiswa akan mempelajari dan menerapkan keterampilan menulis ilmiah, memahami metodologi penelitian serta melakukan analisis data yang relevan dengan bidang studinya. Prasyarat: Lulus MK Metode Penelitian dalam Studi Jerman

36. MBKM (7 SKS)**SEMESTER 7****32. MBKM (20 SKS)****SEMESTER 8****33. Tugas Akhir (5 SKS; HMAS600002)**

PROGRAM STUDI PRANCIS

VISI

Menjadi lembaga pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat yang terkemuka di bidang bahasa dan kajian budaya Prancis dan Frankofon.

MISI

1. Mengembangkan pendidikan dan pengabdian pada masyarakat di bidang Bahasa Prancis dan berbagai aspek kebudayaan Prancis dan Frankofon.
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan publikasi ilmiah di tingkat nasional maupun internasional.
3. Mendidik sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dan kreativitas unggul untuk dapat berkarya dalam menjawab tantangan zaman.
4. Mengembangkan kerjasama di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat dengan berbagai pihak dalam skala lokal dan global.

TUJUAN PROGRAM STUDI

Tujuan Program Studi Prancis adalah menghasilkan lulusan di bidang bahasa dan kebudayaan Prancis dan Frankofon yang profesional, berpikir kritis, berjiwa kepemimpinan, serta peduli pada masalah kemanusiaan. Tujuan ini sejalan dengan tujuan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya yaitu Menyebarluaskan ilmu pengetahuan, seni, teknologi, dan kebudayaan, serta mengupayakan penerapannya untuk meningkatkan martabat manusia dan kualitas kehidupan masyarakat, serta memperkaya pemahaman terhadap kebudayaan yang berkaitan dengan sastra dan budaya Prancis dan Frankofon.

PROFIL LULUSAN

Sarjana Humaniora dengan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Prancis secara lisan dan tulis pada tingkat lanjut (level B2) yang mampu menelaah teks sastra, bahasa, dan budaya dengan menggunakan konsep teoretis linguistik,

susastra, serta sejarah-kebudayaan Prancis dan Frankofon serta menerapkan konsep-konsep tersebut dalam bidang humaniora dengan penuh tanggung jawab.

1. Kemampuan berbahasa Prancis secara lisan dan tulis pada tingkat B2 (CPL1-CPL2).
2. Kemampuan menerapkan ketrampilan berbahasa Prancis dalam bidang pengajaran, penerjemahan, pariwisata, dan media (CPL1-CPL6).
3. Kemampuan merancang dan melaksanakan penelitian bahasa, sastra dan budaya (CPL2-CPL6).
4. Kemampuan menerapkan ketrampilan menulis artikel populer dan ilmiah (CPL2-CPL6).
5. Kemampuan berpikir logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang humaniora (CPL1-CPL6).
6. Kemampuan menunjukkan sikap bertanggungjawab dan profesional atas pekerjaan di bidang keahliannya (CPL6).
7. Kemampuan menginternalisasi semangat kemandirian, dan kepedulian pada sesama (CPL6).

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Mampu menegaskan argumentasi, baik lisan maupun tulisan menggunakan bahasa Prancis tingkat B2 menurut CECR (*Cadre Européen Commun des Références*).
2. Memiliki pengetahuan tentang budaya Prancis dan Masyarakat Frankofon.
3. Memiliki kemampuan dasar secara teoretis dan metodologis dalam penelitian sastra, bahasa, dan budaya Prancis dengan memanfaatkan teknologi informasi.
4. Mampu melakukan kajian teks sastra, bahasa, dan budaya Prancis dan Frankofon dengan menggunakan bekal konsep teoritis yang dikuasai.
5. Mampu menuliskan hasil kajian dalam sebuah artikel ilmiah yang dapat dipublikasikan dalam seminar atau jurnal ilmiah.

SEBARAN MATA KULIAH

SEMESTER 1			SEMESTER 2			SEMESTER 3		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
UIGE 600003	MPK Bahasa Inggris	2	UIGE 600007	MPK Terintegrasi	6	UISH 600001	Manusia dan Masyarakat Indonesia	3
UIGE 600004	MPK Agama	2	HMFR 630018	Kemahiran Berbahasa Prancis II	4	HMFR 630019	Kemahiran Berbahasa Prancis III	4
HMFR 630017	Kemahiran Berbahasa Prancis I	4	HMFR 600075	Dekolonisasi dan Masyarakat Frankofon	3	HMFR 600076	Telaah Teks Dasar	2
HMFR 600097	Mitologi Yunani dan Budaya Populer	3	HMFR 600073	Prancis dalam Konteks Eropa	3	HMFR 600074	Linguistik Prancis	3
HMFR 600072	Prancis Masa Revolusi Hingga Masa Kini	3	HMFR 600099	Pranata Masyarakat Prancis dan Frankofon	3	HMFR 630022	Kajian Sinema Prancis dan Frankofon	3
HMFR 600098	Pengantar Kebudayaan Prancis dan Frankofon	2				HMFR 630023	Multikulturalisme	3
HMFR 600071	Kesusastraan Prancis dan Frankofon	3				HMFR 630024	Praktik Komunikasi Bahasa Prancis A	2
	Jumlah	19		Jumlah	19		Jumlah	20

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMAS 600071	Humaniora Digital	3	HMAS 600053	Penulisan Ilmiah	3	HMFR 600086	Penjuru-bahasaaan Prancis-Indonesia	3

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMFR 630025	Linguistik Digital Prancis	3	HMFR 630021	Kemahiran Berbahasa Prancis V	4	HMFR 600088	Penelitian Masalah Sosial Budaya Prancis dan Frankofon	3
HMFR 630020	Kemahiran Berbahasa Prancis IV	4	HMFR 600083	Penerjemahan Teks Prancis-Indonesia	3	HMFR 600087	Pengajaran Bahasa Prancis sebagai Bahasa Asing	3
HMFR 630026	Praktik Komunikasi Bahasa Prancis B	2	HMFR 630028	Metodologi Penelitian Kebudayaan Prancis dan Frankofon	3	HMFR 630030	Presentasi dan Argumentasi dalam Bahasa Prancis	2
HMFR 630027	Kajian Sastra Prancis dan Frankofon	3	HMFR 630029	Telaah Teks Media Prancis	4		MK Pilihan/ MBKM	9
HMFR 600084	Pemikiran Kritis Prancis	3	HMFR 600085	Transmedia-litas dalam Kesusastraan Prancis dan Frankofon	3			
HMFR 600053	Pengkajian Bahasa Prancis	3						
	Jumlah	21		Jumlah	20		Jumlah	20

SEMESTER 7			SEMESTER 8		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
	MBKM	20	HMAS 600002	Tugas Akhir	5
	Jumlah	20		Jumlah	5

Resume:

Mata Kuliah Wajib Universitas	10 SKS
Mata Kuliah Rumpun Ilmu Sosial Humaniora	3 SKS
Mata Kuliah Wajib Fakultas	6 SKS
Mata Kuliah Wajib Program Studi	96 SKS
Jumlah Total Mata Kuliah Wajib	115 SKS
Mata Kuliah Pilihan Program Studi	29 SKS
Jumlah Total Beban Studi	144 SKS

DESKRIPSI MATA KULIAH

SEMESTER 1

1. MPK Bahasa Inggris (2 SKS; UIGE600003)

Capaian pembelajaran dalam mata kuliah ini adalah mahasiswa mampu menerapkan penggunaan Bahasa Inggris secara efektif dalam lingkup akademik dengan penekanan pada keenam nilai luhur karakter. Ruang lingkup dibahas dan dilatihkan dengan menggunakan metode pembelajaran aktif secara mandiri dan berkelompok yang diintegrasikan dalam empat komponen pengajaran bahasa, yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Inggris dan Indonesia.

2. MPK Agama (2 SKS; UIGE600004)

Setelah selesai mengikuti perkuliahan MPK Agama, mahasiswa mampu menganalisis berbagai permasalahan yang terjadi di masyarakat *Center Active Learning* dengan materi pembelajarannya meliputi sejarah dan makna agama, pokok-pokok ajaran agama, agama dan budaya, serta analisis kasus-kasus nyata yang terjadi di masyarakat. Proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan bahasa Indonesia.

3. Kemahiran Berbahasa Prancis I (4 SKS; HMFR630017)

Mata kuliah ini memberi kompetensi agar mahasiswa dapat mendeskripsikan diri sendiri, keluarga dan lingkungan sekitar, aktivitas sehari-hari dan membuat percakapan sederhana dalam Bahasa Prancis mengenai kehidupan sehari-hari.

4. Mitologi Yunani dan Budaya Populer (3 SKS; HMFR600097)

5. Prancis Masa Revolusi hingga Masa Kini (3 SKS; HMFR600072)

Dalam mata kuliah ini, mahasiswa memperoleh pengetahuan mengenai sejarah Prancis sebagai negara bangsa sejak masa revolusi 1789 hingga saat ini serta gagasan-gagasan pentingnya.

6. Pengantar Kebudayaan Prancis dan Frankofon (2 SKS; HMFR600098)**7. Kesusastaan Prancis dan Frankofon (3 SKS; HMFR600071)**

Mata kuliah Kesusastaan Prancis dan Frankofon pada semester 1 memberikan pengetahuan dasar mengenai genre sastra, struktur teks, serta periodisasi kesusastaan Prancis dan frankofon. Metode pembelajaran aktif melalui diskusi kelas, pembelajaran kolaboratif (*collaborative learning*), dan *question based learning*, mencakupi periodisasi, konteks sejarah, genre, aliran, tokoh, dan karya dalam kesusastaan Prancis dari masa Renaissance hingga abad ke-21, serta perkembangan kesusastaan frankofon dari abad ke-20.

SEMESTER 2**8. MPK Terintegrasi (6 SKS; UIGE600007)**

Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Terintegrasi (MPKT) adalah bagian dari Penyelenggaraan Kuliah Pengembangan Kepribadian Pendidikan Tinggi (PKPT) yang diselenggarakan bagi mahasiswa yang mengandung unsur internalisasi nilai dasar kehidupan, keterampilan interaksi/berelasi, berbangsa dan keterampilan akademik sebagai dasar kepribadian mahasiswa menjalankan pembelajaran sesuai disiplin ilmu. MPKT adalah komponen Mata Kuliah Wajib Universitas untuk membantu mahasiswa dalam mengembangkan kepribadian agar secara konsisten mampu mewujudkan nilai-nilai dasar keagamaan, rasa kebangsaan dan cinta tanah air dalam menguasai, menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya yang dimilikinya dengan rasa tanggung jawab sehingga dapat diterapkan sepanjang hayat. Materi yang diberikan pada MPKT bertujuan untuk membentuk pola berpikir manusia dengan nilai dan moral untuk mewujudkan manusia yang berkepribadian dengan memiliki cara berpikir kritis, logis, kreatif, inovatif, serta memiliki keingintahuan intelektual dan jiwa kewirausahaan. Materi yang diberikan meliputi 9 nilai UI, nilai-nilai kebangsaan, negara, dan warga negara berdasarkan Pancasila. Pemecahan masalah dalam sains, teknologi, kesehatan, dan manusia sebagai manajer alam dengan menggunakan penalaran dan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk mencapai tujuan akhir modul ini. Kegiatan perkuliahan dilakukan dengan pendekatan *student centered learning* (SCL) menggunakan metode: *experiential learning* (EL), *collaborative learning* (CL) dan *project based learning*. Penggunaan berbagai metode tersebut dilakukan melalui kegiatan diskusi kelompok, latihan tugas mandiri, presentasi, pembuatan makalah dengan Bahasa Indonesia dan diskusi interaktif. Bahasa pengantar dalam perkuliahan ini menggunakan Bahasa Indonesia.

9. Kemahiran Berbahasa Prancis II (4 SKS; HMFR630018)

Mata kuliah ini memberi kompetensi agar mahasiswa mampu berkomunikasi dan bertukar informasi dalam bahasa Prancis mengenai kegiatan rutin maupun profesional. Prasyarat: Lulus KBP I

10. Dekolonisasi dan Masyarakat Frankofon (3 SKS; HMFR600075)

Dalam mata kuliah ini, mahasiswa memperoleh pengetahuan berkaitan dengan sejarah dekolonisasi Prancis dalam aspek politik, sosial, budaya, serta hubungan Prancis masa kini dengan negara-negara frankofon dalam Organisasi Frankofon Internasional.

11. Prancis dalam Konteks Eropa (3 SKS; HMFR600073)

Di dalam mata kuliah ini mahasiswa memperoleh pengetahuan untuk menjelaskan garis besar peran Prancis di kancah Eropa, dan perkembangan aktual kondisi politik, ekonomi, sosial, dan budaya di Eropa.

12. Pranata Masyarakat Prancis dan Frankofon (3 SKS; HMFR600099)

SEMESTER 3

13. Manusia dan Masyarakat Indonesia (3 SKS; UISH600001)

Mata kuliah ini memberikan mahasiswa pengetahuan tentang: manusia sebagai identitas pribadi dan bagian dari masyarakat, hubungan antar kelompok dalam masyarakat Indonesia, gagasan keberagaman etnik di Indonesia, serta perilaku yang sesuai dengan nilai, norma dalam konteks lokal dan global. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa mampu menerapkan (a) konsep dasar dan persepsi manusia, (b) hubungan antarkelompok dalam dinamika masyarakat Indonesia yang majemuk, dan (c) sikap menghargai keragaman suku/etnik dan bangsa dalam konteks lokal dan global (C3, A2). Metode pembelajaran aktif berpusat pada mahasiswa yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah kuliah interaktif, *e-learning*, *cooperative learning*, *collaborative learning*, *discovery learning* dan *problem-based learning*. Mata kuliah ini akan diselenggarakan secara *blended learning* dengan bantuan LMS Emas UI. Bahasa pengantar yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah bahasa Indonesia.

14. Kemahiran Berbahasa Prancis III (4 SKS; HMFR630019)

Mata kuliah ini memberi kompetensi pada mahasiswa untuk memahami dan menggunakan kalimat kompleks termasuk pengandaian, kala lampau, serta kala mendatang dalam bahasa Prancis dengan tema sehari-hari dan lingkungan sekitarnya. Prasyarat: Lulus KBP II

15. Telaah Teks Dasar (2 SKS; HMFR600076)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan untuk mengidentifikasi berbagai jenis teks berdasarkan bentuk dan isinya dengan menghubungkannya dengan konsep komunikasi dan mampu menganalisis teks deskriptif dan teks eksplikatif.

16. Linguistik Prancis (3 SKS; HMFR600074)

Dalam mata kuliah yang diselenggarakan pada semester ketiga ini, mahasiswa mempelajari berbagai konsep dasar dan umum dari beberapa cabang utama linguistik Prancis, yaitu fonetik-fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Mahasiswa berlatih mengidentifikasi dan mengategorikan gejala kebahasaan sesuai dengan konsep yang mereka pelajari. Mahasiswa juga diharapkan mampu memberi contoh dalam bahasa Prancis dan, jika perlu, mengontraskannya dengan bahasa Indonesia.

17. Kajian Sinema Prancis dan Frankofon (3 SKS; HMFR630022)

Melalui kuliah ini, mahasiswa mampu mengetahui teori dasar film untuk melihat film sebagai teks. Ruang lingkup yang dibahas adalah sejarah sinema Prancis dan frankofon, teori film dan beberapa konsep dasar kajian budaya untuk melatih mahasiswa mengkaji film. Di akhir mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu menerapkan teori film untuk menulis artikel ilmiah dengan menggunakan film sebagai korpus penelitiannya

18. Multikulturalisme (3 SKS; HMFR630023)

Dalam mata kuliah ini, mahasiswa memperoleh pengetahuan untuk menjelaskan keragaman etnis dan budaya masyarakat Prancis serta berbagai masalah yang ditimbulkannya. Ruang lingkup pembahasan mencakup sejarah kedatangan kaum imigran di Prancis dan konsep-konsep kunci dalam kajian budaya untuk menganalisis teks faktual dan nonfaktual yang digunakan sebagai korpus.

19. Praktik Komunikasi Bahasa Prancis A (2 SKS; HMFR630024)

Mata Kuliah ini melatih mahasiswa dalam berkomunikasi dan berinteraksi baik lisan pun tulisan dengan menggunakan struktur bahasa Prancis level B1. Prasyarat: Lulus KBP II

SEMESTER 4**20. Humaniora Digital (3 SKS; HMAS600071)**

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan kemampuan kepada mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan menerapkan perspektif humaniora untuk mengidentifikasi data humaniora digital, menggunakan perangkat lunak, dan menggunakan metode-metode terkait untuk memanipulasi data humaniora digital untuk tujuan penelitian. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, diharapkan mahasiswa mampu untuk 1) mengidentifikasi berbagai bentuk data humaniora digital, 2) memanfaatkan perangkat lunak untuk menangkap data humaniora digital secara beretika, 3) memanfaatkan perangkat lunak dan beserta metode-metodenya untuk memanipulasi data dan dataset humaniora digital secara beretika. (C3, A2). Metode pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran

aktif seperti *project-based learning*, *cooperative learning*, *collaborative learning*, dan *problem-based learning*. Pelaksanaan mata kuliah dilakukan secara *blended* dengan perpaduan antara kuliah sinkronus dan asinkronus menggunakan perangkat lunak LMS EMAS UI. Bahasa pengantar yang digunakan selama proses pembelajaran adalah Bahasa Indonesia.

21. Linguistik Digital Prancis (3 SKS; HMFR630025)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menerapkan metode linguistik korpus yang menggunakan data bahasa yang terkumpul dalam suatu sumber penggunaan bahasa dalam berbagai jenis, ragam, dan bahasa lisan maupun tulisan untuk penyusunan kamus digital yang dapat memenuhi kebutuhan berbagai kelompok pengguna kamus.

22. Kemahiran Berbahasa Prancis IV (4 SKS; HMFR630020)

Mata kuliah ini memberi kompetensi menggunakan bahasa Prancis dalam situasi sehari-hari tanpa persiapan serta mengemukakan pendapat sederhana saat berdiskusi mengenai artikel/berita di media massa Prancis baik cetak maupun elektronik. Prasyarat: Lulus KBP III

23. Praktik Komunikasi Bahasa Prancis B (2 SKS; HMFR630026)

Mata Kuliah ini melatih mahasiswa dalam berkomunikasi dan berinteraksi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan struktur bahasa Prancis level B2. Prasyarat: Lulus KBP III dan sudah mengikuti Praktik Komunikasi dalam Bahasa Prancis A

24. Kajian Sastra Prancis dan Frankofon (3 SKS; HMFR630027)

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan kemampuan menganalisis karya sastra berbahasa Prancis, baik yang ditulis oleh pengarang Prancis maupun karya sastrawan frankofon. Ruang lingkup pembahasan meliputi genre sastra (roman, puisi, drama, esai), struktur teks, serta aspek sosial budaya yang melatari penciptaan karya.

25. Pemikiran Kritis Prancis (3 SKS; HMFR600084)

Di dalam mata kuliah ini mahasiswa memperoleh kemampuan menjelaskan pemikiran kritis Prancis abad ke-20 dan kemampuan mengaitkan relevansinya dengan perkembangan kebudayaan Prancis dan Indonesia masa kini.

26. Pengkajian Bahasa Prancis (3 SKS; HMFR600053)

Dalam mata kuliah ini mahasiswa berlatih mengaitkan konsep linguistik dasar dengan gejala kebahasaan yang ditemukan. Tujuan pembelajaran ini adalah agar mereka mampu menghubungkan berbagai konsep linguistik dengan kasus kebahasaan di dalam teks yang dikumpulkan bersama oleh mereka dan pengajar. Dalam kelas

ini pengajaran dilakukan dengan menggunakan ancangan pembelajaran berbasis pemecahan masalah dengan tahap observasi, mencari, berdiskusi, dan berbuat.

SEMESTER 5

27. Penulisan Ilmiah (3 SKS; HMAS600053)

28. Kemahiran Berbahasa Prancis V (4 SKS; HMFR630021)

Mata kuliah ini memberi kompetensi pada mahasiswa memahami secara garis besar ceramah yang cukup panjang, film, siaran televisi/radio dalam bahasa Prancis serta mengemukakannya kembali dalam bahasa yang jelas dan terstruktur. Prasyarat: Lulus KBP IV

29. Penerjemahan Teks Prancis-Indonesia (3 SKS; HMFR600083)

Dalam mata kuliah ini mahasiswa berlatih membaca teks berbahasa Prancis dan menyampaikan pemahamannya dalam bahasa Indonesia. Kegiatan belajar-mengajar dipusatkan pada praktik penerjemahan yang berbasis pemecahan masalah dengan tahap observasi, mencari, berdiskusi, dan berbuat. Dengan demikian, peserta akan menghayati kiat penerjemahan interpretatif dan diharapkan mampu menemukan metode dan strategi penerjemahan yang tepat untuk setiap teks yang perlu diterjemahkan. Prasyarat: Telah mengikuti KBP IV dan PBP

30. Metodologi Penelitian Kebudayaan Prancis dan Frankofon (3 SKS; HMFR630028)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan pada mahasiswa untuk memahami dan menerapkan teori dan metode penelitian kebudayaan.

31. Telaah Teks Media Prancis (4 SKS; HMFR 630029)

Mata kuliah ini melatih mahasiswa untuk berpikir kritis sehingga diharapkan mampu menganalisis teks media Prancis sebagai wacana yang berkorelasi erat dengan konteks sosial yang melingkupinya. Ruang lingkup teks yang dianalisis mencakup konteks sosial-politik, sosial-ekonomi, dan sosial-budaya masyarakat Prancis

32. Transmedialitas dalam Kesusastraan Prancis dan Frankofon (3 SKS; HMFR600085)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan menganalisis teks-teks sastra Prancis dan Frankofon yang mengalami transmedialitas dalam konteks budaya konvergensi. Ruang lingkup yang dibahas meliputi konsep-konsep adaptasi, transmedialitas, dan penyebaran narasi dalam berbagai wahana.

SEMESTER 6

33. Penjurubahasaan Prancis-Indonesia (3 SKS; HMFR600086)

Dalam mata kuliah ini mahasiswa diperkenalkan kegiatan mengalihkan teks lisan berbahasa Prancis ke dalam bahasa Indonesia dan sebaliknya. Mahasiswa memperoleh pengetahuan tentang jenis teknik pengalihan bahasa (simultan, konsekutif, *traduction a vu*) serta berlatih mengalihkan ujaran lisan singkat bahasa Prancis ke dalam bahasa Indonesia dan sebaliknya sebagai persiapan sebagai *liaison officer*, dalam berbagai situasi, seperti di bandara, kantor imigrasi, apotik, dan lain-lain. Prasyarat: Telah mengikuti KBP V dan Penerjemahan Teks

34. Penelitian Masalah Sosial Budaya Prancis dan Frankofon (3 SKS; HMFR 600088)

Di dalam mata kuliah ini mahasiswa berlatih merumuskan masalah penelitian serta mengembangkannya menjadi sebuah laporan penelitian sehingga mahasiswa diharapkan berkompetensi merumuskan masalah serta merancang, melaksanakan, dan melaporkan sebuah penelitian, dan menyajikan hasil penelitian dalam bentuk artikel ilmiah yang siap dipublikasikan.

35. Pengajaran Bahasa Prancis sebagai Bahasa Asing (3 SKS; HMFR600087)

Dalam mata kuliah ini, mahasiswa mempelajari konsep metodologi pengajaran bahasa Prancis sebagai bahasa asing bagi peserta didik dewasa, sehingga mampu menyiapkan bahan ajar berdasarkan buku ajar yang tersedia. Kegiatan belajar-mengajar dipusatkan pada pembelajaran berbasis pemecahan masalah dengan tahap observasi, mencari, berdiskusi, dan berbuat. Peserta mulai dengan memahami konsep metodologis, melanjutkan dengan berlatih menganalisis buku ajar, dan menggunakan hasil analisisnya untuk merencanakan kelas.

36. Presentasi dan Argumentasi dalam Bahasa Prancis (2 SKS; HMFR630030)

Mata kuliah ini mengajarkan 4 kemahiran berbahasa Prancis (pemahaman lisan, pemahaman tulisan, produksi lisan, dan produksi tulisan) agar dapat mencapai tingkat kemandirian yang cukup dalam berbahasa Prancis sehingga mampu menceritakan kembali dokumen yang didengar/dibaca, memberikan pendapat, serta mempertahankan pendapatnya, atau bahkan bernegosiasi dengan memberikan argumen yang bagus secara lisan dan tertulis. Prasyarat: Lulus KBP V

37. MK Pilihan/MBKM (9 SKS)

SEMESTER 7

38. MBKM (20 SKS)

SEMESTER 8**39. Tugas Akhir (5 SKS; HMAS600002)**

PROGRAM STUDI RUSIA

VISI

Mengembangkan ilmu pengetahuan yang mengintegrasikan pengajaran dan riset mengenai Rusia dan Slavia untuk kemajuan kebudayaan dan kemanusiaan.

MISI

1. Menyediakan peluang, iklim dan infrastruktur bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka secara optimal dalam studi Rusia dan Slavia melalui pembelajaran, riset, dan keterlibatan sosial;
2. Menyumbangkan pemikiran, alternatif, dan solusi berdampak panjang bagi berbagai permasalahan kebudayaan dan kemanusiaan di wilayah rumpun bangsa Rusia dan Slavia pada ranah lokal dan global;
3. Menghasilkan lulusan yang mampu beradaptasi dengan perubahan, serta memiliki tanggung jawab, kepekaan, dan kreativitas dalam memahami permasalahan kebudayaan dan kemanusiaan di wilayah rumpun bangsa Rusia dan Slavia secara bermartabat dan berbudaya.

TUJUAN PROGRAM STUDI

1. Menghasilkan peluang, iklim, dan infrastruktur pembelajaran yang suportif bagi mahasiswa dalam masa studinya untuk mengembangkan potensi mereka secara optimal dalam studi Rusia dan Slavia;
2. Menghasilkan karya penelitian tentang berbagai permasalahan kebudayaan dan kemanusiaan di wilayah rumpun bangsa Rusia dan Slavia sebagai sumbangan pemikiran dan alternatif penyelesaian permasalahan secara lokal dan global;
3. Menyiapkan mahasiswa sebagai calon lulusan yang adaptif terhadap perubahan, bertanggung jawab, memiliki kepekaan sosial, dan kreatif dalam memahami berbagai gejala budaya di wilayah rumpun bangsa Rusia dan Slavia.

PROFIL LULUSAN

Setelah menyelesaikan studi di Program Studi Rusia, lulusan diharapkan memiliki profil kompetensi:

1. Keterampilan berbahasa Rusia lisan dan tulisan secara fasih untuk keperluan individual dan organisasional.
2. Kemampuan beradaptasi terhadap perubahan yang dinamis di masyarakat, baik lokal, nasional, maupun global, secara bertanggung jawab dan memperhatikan kepekaan sosial.
3. Kemampuan menganalisis gejala-gejala budaya di wilayah rumpun bangsa Rusia dan Slavia secara komprehensif dan otentik.
4. Keterampilan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk membaca, memahami, dan menganalisis gejala-gejala budaya di wilayah rumpun bangsa Rusia dan Slavia.
5. Keterampilan berkomunikasi antarpersonal secara beretika dan bermartabat.

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Mahasiswa mampu menerapkan konsep dasar persepsi manusia serta hubungan antarkelompok dalam masyarakat majemuk, menghargai keragaman suku dan bangsa dalam konteks lokal maupun global dengan mengidentifikasi serta memanfaatkan data humaniora digital dengan perangkat lunak secara beretika yang dipresentasikan baik secara tulis maupun lisan dengan menggunakan bahasa laras ilmiah.
2. Lulusan Program Studi Rusia akan mampu berkomunikasi Bahasa Rusia secara efektif, baik lisan maupun tulisan dalam level Upper Intermediate (B1-CEFR). (*Assessment Plan: The Test of Russian as a Foreign Language- The First Certification Level*) (*Practical skill*)
3. Lulusan Program Studi Rusia akan mampu adaptif terhadap perubahan, bertanggung jawab, memiliki kepekaan sosial, dan kreatif dalam memahami berbagai gejala budaya di wilayah rumpun bangsa Rusia dan Slavia. (*Assessment Plan: problem solving, role play*) (*Soft skill*)
4. Lulusan Program Studi Rusia akan mampu bekerjasama, memiliki kepekaan sosial, memiliki kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan dalam memahami berbagai gejala budaya di wilayah rumpun bangsa Rusia dan Slavia. (*Assessment Plan: social care, role play*) (*Academic skill and soft skill*)
5. Lulusan Program Studi Rusia akan mampu mengadopsi dan terlibat dalam kemajuan teknologi informasi dalam memahami berbagai gejala budaya di wilayah rumpun bangsa Rusia dan Slavia. (*Assessment Plan: problem solving, role play*) (*Practical skill*)
6. Lulusan Program Studi Rusia akan mampu mengkomunikasikan gagasan

yang otentik dan meningkatkan kapasitas personalnya secara professional dan beretika. (*Assessment Plan: problem solving, role play*) (*Academic skill and soft skill*)

SEBARAN MATA KULIAH

SEMESTER 1			SEMESTER 2			SEMESTER 3		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
UIGE 600003	MPK Bahasa Inggris	2	UIGE 600007	MPK Terintegrasi	6	HMAS 600071	Humaniora Digital	3
UIGE 600004	MPK Agama	2	HMRU 600003	Bahasa Rusia II	4	HMRU 600004	Bahasa Rusia III	4
HMRU 600002	Bahasa Rusia I	4	HMRU 600037	Morfo Sintaksis Rusia	3	HMRU 600017	Terjemahan Rusia-Indonesia	3
HMRU 600013	Fonetik Fonologi Rusia	3	HMRU 600026	Masyarakat dan Pemerintahan di Rusia	3	HMRU 600039	Teater Rusia	3
HMRU 600034	Prosa dan Puisi Rusia	3	HMRU 600038	Folklor Rusia	3	HMRU 600040	Sastra Anak Rusia	3
HMRU 600035	Sejarah Rusia Modern	3				HMRU 600018	Sejarah Eropa Timur	3
HMRU 600036	Peradaban dan Kesenian Rusia	3				HMRU 600041	Budaya Populer Rusia	3
	Jumlah	20		Jumlah	19		Jumlah	22

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
UIH 600001	Manusia dan Masyarakat Indonesia	3	HMRU 600006	Bahasa Rusia V	4	HMRU 600062	Mitos dan Ideologi di Rusia	3
HMRU 600005	Bahasa Rusia IV	4	HMRU 600045	Analisis Teks Rusia	3	HMRU 600063	Etnis dan Nasionalisme di Rusia	3
HMRU 600030	Semantik Pragmatik Rusia	3	HMRU 600046	Bahasa Rusia Bisnis	2	HMRU 600064	Dinamika Hubungan Indonesia-Rusia	3

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMRU 630024	Korespondensi Rusia	3	HMRU 600047	Metodologi Penelitian (MKF)	3	HMRU 600065	Memori Kolektif dan Historiografi Rusia	3
HMRU 600042	Sastra dan Propaganda di Rusia	3	HMRU 600029	HAM dan Demokrasi di Rusia	3	HMRU 600066	Sejarah Diplomasi Rusia	3
HMRU 600043	Sinema Rusia	3	HMRU 600061	Putinologi dan Politik Kontemporer Rusia	2	HMRU 600067	Militer dan Teknologi Rusia	3
HMRU 600044	Dinamika Gender di Rusia	2				HMAS 600053	Penulisan Ilmiah	2
	Jumlah	21		Jumlah	17		Jumlah	20

SEMESTER 7			SEMESTER 8		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
	MBKM	20	HMAS 600002	Tugas Akhir	5
	Jumlah	20		Jumlah	5

Resume:

Mata Kuliah Wajib Universitas	10 SKS
Mata Kuliah Rumpun Ilmu Sosial Humaniora	3 SKS
Mata Kuliah Wajib Fakultas	6 SKS
Mata Kuliah Wajib Program Studi	105 SKS
Jumlah Total Mata Kuliah Wajib	124 SKS
Mata Kuliah Pilihan Program Studi	20 SKS
Jumlah Total Beban Studi	144 SKS

Kurikulum Program Sarjana Program Studi Rusia ditetapkan berdasarkan SK Rektor Nomor 913/SK/R/UI/2025 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2025 Program Studi Sastra Rusia Program Pendidikan Sarjana Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

DESKRIPSI MATA KULIAH

SEMESTER 1

1. MPK Bahasa Inggris (2 SKS; UIGE600003)

Capaian pembelajaran dalam mata kuliah ini adalah mahasiswa mampu menerapkan penggunaan Bahasa Inggris secara efektif dalam lingkup akademik dengan penekanan pada keenam nilai luhur karakter. Ruang lingkup dibahas dan dilatihkan dengan menggunakan metode pembelajaran aktif secara mandiri dan berkelompok yang diintegrasikan dalam empat komponen pengajaran bahasa, yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Inggris dan Indonesia.

2. MPK Agama (2 SKS; UIGE600004)

Setelah selesai mengikuti perkuliahan MPK Agama, mahasiswa mampu menganalisis berbagai permasalahan yang terjadi di masyarakat *Center Active Learning* dengan materi pembelajarannya meliputi sejarah dan makna agama, pokok-pokok ajaran agama, agama dan budaya, serta analisis kasus-kasus nyata yang terjadi di masyarakat. Proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan bahasa Indonesia.

3. Bahasa Rusia I (4 SKS; HMRU 600002)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk dapat menjelaskan kalimat sederhana dalam bahasa Rusia, dengan bentuk sederhana kasus 1, 4 dan 6.

4. Fonetik Fonologi Rusia (3 SKS; HMRU600013)

Mata Kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menggunakan konsep-konsep dasar fonetik dan fonemik Rusia dengan aktivitas belajar seperti kuliah interaktif dan diskusi, *small group discussion*, SDL, CL ruang lingkup yang dibahas meliputi Fonetik dan Fonemik Rusia yang mencakup vokal dan konsonan Rusia; fonem, arkifonem, dan semivokal; netralisasi dan transliterasi latin dari bahasa Rusia. Bahasa Pengantar yang digunakan adalah bahasa Indonesia.

Metode Pembelajaran akan full daring dengan kombinasi antara sinkron dan asinkron (selama Covid) dan *Hybrid* (pasca Covid)

5. Prosa dan Puisi Rusia (3 SKS; HMRU600034)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk dapat menjelaskan perkembangan, periodisasi, aliran, genre, serta pokok dan tokoh prosa dan puisi dalam kesusastraan Rusia. Metode pembelajaran aktif yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah *collaborative learning* dengan memanfaatkan tayangan audio visual dan Emas. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

6. Sejarah Rusia Modern (3 SKS; HMRU600035)

Mata kuliah akan mengeksplorasi dan merekonstruksi sejarah bangsa Rusia sejak masa Dinasti Romanov sampai dengan masa Federasi Rusia dalam perspektif ilmu sejarah. Pembahasan akan mencakup topik-topik sejarah politik, ekonomi, sosial, kultural, dan militer. Perhatian utama akan ditekankan pada karakteristik Imperium Rusia, tema Revolusi dalam sejarah Rusia, Stalinisme dan bagaimana system ini beroperasi dalam dimensi politik, ekonomi, dan sosial, capaian dan permasalahan setelah masa Stalin, runtuhnya Uni soviet dan kemunculan republik-republik independen, dan kelahiran kembali Rusia dengan Republik Federasi.

7. Peradaban dan Kesenian Rusia (3 SKS; HMRU600036)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjabarkan peradaban bangsa Rusia yang tertuang dalam mentalitas, pemikiran, dan nilai-nilai spiritual yang membentuk karakter bangsa Rusia, serta hasil kebudayaan dan kesenian yang dihasilkannya. Perkuliahan akan dilaksanakan dalam bahasa Indonesia secara daring bauran menggunakan *platform* google classroom dengan pembagian sesi sinkron dan asikron. Pada sesi sinkron, dosen akan memberikan umpan balik kepada mahasiswa tentang jalan diksusi. Sedangkan pada sesi asinkron, mahasiswa akan mempelajari secara mandiri video orientasi yang telah disiapkan dosen, bacaan rujukan yang diwajibkan dan disarankan, dan video tambahan dari Youtube untuk membantu mahasiswa mendapatkan gambaran fenomena peradaban dan kesenian di Rusia.

SEMESTER 2

8. MPK Terintegrasi (6 SKS; UIGE600007)

Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Terintegrasi (MPKT) adalah bagian dari Penyelenggaraan Kuliah Pengembangan Kepribadian Pendidikan Tinggi (PKPT) yang diselenggarakan bagi mahasiswa yang mengandung unsur internalisasi nilai dasar kehidupan, keterampilan interaksi/berelasi, berbangsa dan keterampilan akademik sebagai dasar kepribadian mahasiswa menjalankan pembelajaran

sesuai disiplin ilmu. MPKT adalah komponen Mata Kuliah Wajib Universitas untuk membantu mahasiswa dalam mengembangkan kepribadian agar secara konsisten mampu mewujudkan nilai-nilai dasar keagamaan, rasa kebangsaan dan cinta tanah air dalam menguasai, menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya yang dimilikinya dengan rasa tanggung jawab sehingga dapat diterapkan sepanjang hayat. Materi yang diberikan pada MPKT bertujuan untuk membentuk pola berpikir manusia dengan nilai dan moral untuk mewujudkan manusia yang berkepribadian dengan memiliki cara berpikir kritis, logis, kreatif, inovatif, serta memiliki keingintahuan intelektual dan jiwa kewirausahaan. Materi yang diberikan meliputi 9 nilai UI, nilai-nilai kebangsaan, negara, dan warga negara berdasarkan Pancasila. Pemecahan masalah dalam sains, teknologi, kesehatan, dan manusia sebagai manajer alam dengan menggunakan penalaran dan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk mencapai tujuan akhir modul ini. Kegiatan perkuliahan dilakukan dengan pendekatan *student centered learning* (SCL) menggunakan metode: *experiential learning* (EL), *collaborative learning* (CL) dan *project based learning*. Penggunaan berbagai metode tersebut dilakukan melalui kegiatan diskusi kelompok, latihan tugas mandiri, presentasi, pembuatan makalah dengan Bahasa Indonesia dan diskusi interaktif. Bahasa pengantar dalam perkuliahan ini menggunakan Bahasa Indonesia.

9. Bahasa Rusia II (4 SKS; HMRU600003)

Mata kuliah ini melatih keterampilan berbahasa Rusia mahasiswa secara lisan dan tertulis untuk dapat mengidentifikasi dan mengategorikan kalimat sederhana dalam Bahasa Rusia. Metode pembelajaran aktif yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah *flipped learning*, dan *student center learning*. Mahasiswa akan diminta mengisi pre-test untuk mengetahui pengetahuan mereka tentang konjugasi kata kerja, dan deklinasi kata benda dan kata sifat. Dosen akan menyiapkan video-video ringkas sebagai orientasi mahasiswa untuk masuk ke dalam topik-topik pembahasan dan membahasnya menggunakan metode diskusi yang dipandu oleh dosen. Secara sinkronus pembelajaran dilakukan dengan tatap muka di kelas, sedangkan secara asinkronus pembelajaran dilakukan dengan EMAS UI, Google Classroom dan WhatsApp group. Prasyarat: Lulus mata kuliah Bahasa Rusia I

10. Morfo Sintaksis Rusia (3 SKS; HMRU600037)

Mahasiswa mampu memahami konsep kelas kata, rangkaian kata dan kalimat Bahasa Rusia. Dari pemahaman tersebut mahasiswa mampu untuk menganalisis berbagai jenis teks secara morfologis dan sintaksis. Prasyarat: Lulus Fonetik Fonologi Rusia

11. Masyarakat dan Pemerintahan di Rusia (3 SKS; HMRU600026)

Mata kuliah ini membahas struktur dan dinamika masyarakat dan pemerintahan Rusia dalam perspektif sejarah dengan fokus kajiannya pada perkembangan struktur masyarakat Rusia, birokrasi dan kekuasaan sejak masa Kepangeranan

(*Knyazestvo*) hingga pasca Uni Soviet. Selain itu, akan dibahas pula keterlibatan kaum intelektual Rusia dalam proses reformasi yang berdampak pada perubahan sosial masyarakat Rusia. Prasyarat: Lulus mata kuliah Sejarah Rusia Modern

12. Folklor Rusia (3 SKS; HMRU600038)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk dapat menjelaskan apa yang dimaksud dengan folklor; kepercayaan, mitologi, simbol dan ritual. Metode pembelajaran aktif yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah *collaborative learning* dengan memanfaatkan tayangan audio visual dan EMAS (*E-learning Management System*). Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 3

13. Humaniora Digital (3 SKS; HMAS600071)

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan kemampuan kepada mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan menerapkan perspektif humaniora untuk mengidentifikasi data humaniora digital, menggunakan perangkat lunak, dan menggunakan metode-metode terkait untuk memanipulasi data humaniora digital untuk tujuan penelitian. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, diharapkan mahasiswa mampu untuk 1) mengidentifikasi berbagai bentuk data humaniora digital, 2) memanfaatkan perangkat lunak untuk menangkap data humaniora digital secara beretika, 3) memanfaatkan perangkat lunak dan beserta metode-metodenya untuk memanipulasi data dan dataset humaniora digital secara beretika. (C3, A2). Metode pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran aktif seperti *project-based learning*, *cooperative learning*, *collaborative learning*, dan *problem-based learning*. Pelaksanaan mata kuliah dilakukan secara *blended* dengan perpaduan antara kuliah sinkronus dan asinkronus menggunakan perangkat lunak LMS EMAS UI. Bahasa pengantar yang digunakan selama proses pembelajaran adalah Bahasa Indonesia.

14. Bahasa Rusia III (4 SKS; HMRU600004)

Mata kuliah ini melatih keterampilan berbahasa Rusia mahasiswa secara lisan dan tertulis untuk dapat menyusun kalimat lengkap dalam Bahasa Rusia. Metode pembelajaran aktif yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah *flipped learning*, dan *student center learning*. Mahasiswa akan diminta mengisi *pre-test* untuk mengetahui pengetahuan mereka tentang penggunaan kata kerja, deklinasi kata benda dan kata sifat, serta kata sambung. Dosen akan menyiapkan video-video ringkas sebagai orientasi mahasiswa untuk masuk ke dalam topik-topik pembahasan dan membahasnya menggunakan metode diskusi yang dipandu oleh dosen. Secara sinkronus pembelajaran dilakukan dengan Zoom atau Google Meet, sedangkan secara asinkronus pembelajaran dilakukan dengan EMAS UI, Google Classroom dan WhatsApp group. Prasyarat: Lulus mata kuliah Bahasa Rusia II

15. Terjemahan Rusia-Indonesia (3 SKS; HMRU600017)

Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa mampu memahami teori dasar penerjemahan dan menggunakan pemahaman tersebut untuk melakukan penerjemahan tingkat dasar. Mahasiswa mampu memahami teori penerjemahan untuk dapat menerjemahkan materi berbahasa Rusia ke dalam bahasa Indonesia. Bahasa pengantar untuk mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Prasyarat: Lulus mata kuliah Bahasa Rusia II

16. Teater Rusia (3 SKS; HMRU600039)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk dapat mengilustrasikan dan mengadaptasi pertunjukan teater Rusia. Metode pembelajaran aktif yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah *collaborative learning* dan *role play and simulation* dengan memanfaatkan tayangan *audio visual* dan juga EMAS (*E-learning Management Systems*). Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

17. Sastra Anak Rusia (3 SKS; HMRU600040)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk dapat menjelaskan pengertian dan hakikat sastra anak dalam kesusastraan Rusia. Metode pembelajaran aktif yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah *collaborative learning* dengan memanfaatkan tayangan audio visual dan juga EMAS (*E-learning Management System*). Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

18. Sejarah Eropa Timur (3 SKS; HMRU600018)

Mata kuliah ini membahas tentang keberadaan dan persebaran bangsa-bangsa Slavia, seperti: Bulgar, Cheko, Slovak, Poland, Hungaria dan Rumania. Bangsa-bangsa yang mendiami kawasan Balkan seperti Serbia, Montenegro, Bosnia dan Herzegovina, Kroasia. Proses historis yang dialami oleh bangsa-bangsa tersebut serta pengaruh luar seperti imperium-imperium besar yang ada seperti: Rusia dan Turki Usmani. Prasyarat: Lulus mata kuliah Sejarah Rusia Modern

19. Budaya Populer Rusia (3 SKS; HMRU600041)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis berbagai produk budaya populer Rusia dalam konteks perkembangan sosio-politik yang menyertainya. Di dalam perkuliahan mahasiswa akan keterkaitan antara perkembangan sistem pemerintahan dan munculnya produk-produk budaya populer di Rusia sejak era terbentuknya Uni Soviet hingga era Federasi Rusia. Bahasa yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah bahasa Indonesia. (C4) Prasyarat: Lulus mata kuliah Sejarah Rusia Modern

SEMESTER 4

20. Manusia dan Masyarakat Indonesia (3 SKS; UISH600001)

Mata kuliah ini memberikan mahasiswa pengetahuan tentang: manusia sebagai identitas pribadi dan bagian dari masyarakat, hubungan antar kelompok dalam masyarakat Indonesia, gagasan keberagaman etnik di Indonesia, serta perilaku yang sesuai dengan nilai, norma dalam konteks lokal dan global. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa mampu menerapkan (a) konsep dasar dan persepsi manusia, (b) hubungan antarkelompok dalam dinamika masyarakat Indonesia yang majemuk, dan (c) sikap menghargai keragaman suku/etnik dan bangsa dalam konteks lokal dan global (C3, A2). Metode pembelajaran aktif berpusat pada mahasiswa yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah kuliah interaktif, *e-learning*, *cooperative learning*, *collaborative learning*, *discovery learning* dan *problem-based learning*. Mata kuliah ini akan diselenggarakan secara *blended learning* dengan bantuan LMS Emas UI. Bahasa pengantar yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah bahasa Indonesia.

21. Bahasa Rusia IV (4 SKS; HMRU600005)

Mata kuliah ini melatih keterampilan berbahasa Rusia mahasiswa dalam secara lisan dan tertulis dalam lingkup penggunaan kasus genitif, datif, dan instrumental. Untuk melancarkan aplikasi kasus genitif, datif, dan instrumental, mahasiswa akan menerapkan penggunaan kata kerja dan kata sifat yang terikat dengan ketiga kasus tersebut ke dalam struktur kalimat kompleks. Mata kuliah ini menerapkan metode *flipped classroom* dengan menggunakan paradigma *student centered learning*. Mahasiswa akan diminta mengisi *pre-test* untuk mengetahui pengetahuan mereka tentang konjugasi kasus dan deklinasi kata kerja dan kata sifat. Dosen akan menyiapkan video-video ringkas sebagai orientasi mahasiswa untuk masuk ke dalam topik-topik pembahasan dan membahasnya menggunakan metode diskusi yang dipandu oleh dosen. Perkuliahan akan dilaksanakan dalam bahasa Indonesia secara daring bauran menggunakan platform EMAS dengan pembagian sesi sinkron dan asinkron. Pada sesi sinkron, dosen akan memberikan umpan balik kepada mahasiswa tentang jalan diskusi. Sedangkan pada sesi asinkron, mahasiswa akan mempelajari secara mandiri video orientasi yang telah disiapkan dosen, bacaan rujukan yang diwajibkan dan disarankan, dan video tambahan dari Youtube untuk membantu mahasiswa mendapatkan gambaran fenomena di Rusia dalam film dokumenter. Prasyarat: Lulus Bahasa Rusia III

22. Semantik Pragmatik Rusia (3 SKS; HMRU600030)

Mahasiswa mampu mengidentifikasi Semantik dan Pragmatik sebagai cabang utama dari studi makna. Semantik adalah subdisiplin Linguistik yang membicarakan makna, yaitu makna kata dan makna kalimat. Sementara, Pragmatik berhubungan dengan bagaimana sebuah pesan disampaikan melalui bahasa. Melalui mata kuliah Semantik dan Pragmatik, diharapkan mahasiswa mampu mengkaji makna, menurut konteksnya, makna yang dikomunikasikan oleh seorang penutur, dan

mengkaji ekspresi penutur yang terlibat dalam percakapan tertentu. Prasyarat: Lulus mata kuliah Morfo Sintaksis Rusia

23. Korespondensi Rusia (3 SKS; HMRU630024)

Matakuliah ini merupakan matakuliah Bahasa Rusia tingkat lanjut yang memberikan penekanan pada kemampuan Bahasa Rusia secara tertulis. Mata kuliah mempraktikkan kemampuan menganalisa surat menyurat/korespondensi. Mata kuliah ini menggunakan paradigma Student-centered active learning (SCAL) dengan metode pembelajaran *experiential learning*, roleplay dengan diskusi interaktif. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu menganalisa surat resmi dan tidak resmi baik manual atau elektronik dalam berbagai tema. Prasyarat: Lulus mata kuliah Morfo Sintaksis Rusia

24. Sastra Propaganda Rusia (3 SKS; HMRU600042)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk dapat menganalisis perkembangan, periodisasi, aliran, genre, serta prosa yang mengandung propaganda dalam kesusastraan Rusia. Metode pembelajaran aktif yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah *flipped classroom* serta *collaborative learning* dengan memanfaatkan tayangan audio visual dan platform EMAS (*E-learning Management System*). Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

25. Sinema Rusia (3 SKS; HMRU600043)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk dapat mendokumentasikan dan mengidentifikasi perkembangan, tema, genre, serta pokok dan tokoh sinema Rusia. Metode pembelajaran aktif yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah *problem based learning* dengan memanfaatkan tayangan audio visual dan juga EMAS (*E-learning Management System*). Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia.

26. Dinamika Gender di Rusia (2 SKS; HMRU600044)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menganalisis dinamika gender di Rusia. Ruang lingkup yang dibahas meliputi seksualitas, relasi gender dan *power* dalam keluarga dan masyarakat, representasi gender dalam sastra dan media, serta keterlibatan negara dalam persoalan kesetaraan gender, dan famili di Rusia. Mata kuliah ini memiliki karakteristik interdisiplin yang menggabungkan pendekatan kajian gender dan kajian kewilayahan (*area studies*). Dimulai dengan membahas dan memahami konsep-konsep gender dalam kajian gender. Dengan pemahaman yang telah dimiliki mahasiswa untuk memahami dinamika gender di Rusia melalui studi kasus-studi kasus pada topik-topik yang menjadi pembahasan perkuliahan. Prasyarat: Lulus mata kuliah Peradaban dan Kesenian Rusia

SEMESTER 5

27. Bahasa Rusia V (4 SKS; HMRU600006)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk dapat mengaplikasikan semua kasus dari 1—6, aspek perfektif dan imperfektif, kata sifat, kata ganti orang, kata tunjuk, kata ganti milik, kalimat aktif dan pasif, kalimat langsung dan tidak langsung, serta bilangan dalam kalimat majemuk setara dan bertingkat, baik untuk ragam lisan maupun tulisan. Metode pembelajaran yang digunakan metode pembelajaran aktif berupa metode *collaborative learning* dan *role play and simulation*. Diharapkan setelah menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa memiliki kemampuan bahasa Rusia setara dengan level B1 (*intermediate*). Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Indonesia dan Bahasa Rusia. Prasyarat: Lulus mata kuliah Bahasa Rusia IV

28. Analisis Teks Rusia (3 SKS; HMRU600045)

Mahasiswa mampu untuk memahami dan menganalisis berbagai jenis teks dalam bahasa Rusia yang diperlukan dalam mempelajari Bahasa Rusia, Dari analisis teks tersebut mahasiswa mampu untuk memahami maksud dari pemberi pesan berdasarkan situasi dan konteks sosial masyarakat Rusia pada jamannya. Prasyarat: Lulus mata kuliah Semantik Pragmatik Rusia

29. Bahasa Rusia Bisnis (2 SKS; HMRU600046)

Matakuliah ini merupakan matakuliah Bahasa Rusia tingkat lanjut yang memberikan penekanan pada kemampuan Bahasa Rusia secara lisan. Mata kuliah mempraktikkan penggunaan Bahasa Rusia untuk bidang-bidang bisnis tertentu yakni Perbankan, Perdagangan, Asuransi, Pariwisata. Mata kuliah ini menggunakan paradigma *Student-centered active learning* (SCAL) dengan metode pembelajaran *cooperative learning*, *roleplay* dengan diskusi interaktif berdasarkan tugas mandiri dan kelompok. Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa mampu mempraktikkan kemampuan Bahasa Rusia sebagai Bahasa Bisnis. Prasyarat: Lulus mata kuliah Semantik Pragmatik Rusia

30. Metodologi Penelitian (MKF) (3 SKS; HMRU600047)

31. HAM dan Demokrasi di Rusia (3 SKS; HMRU600029)

Mata kuliah ini menganalisis fenomena kasus pelanggaran HAM dan praktik demokrasi yang terjadi di Federasi Rusia. Mata kuliah ini memiliki karakteristik interdisiplin yang menggabungkan perspektif ilmu sejarah, politik, dan sosiologi. Dimulai dengan membahas dan memahami konsep dan definisi HAM dan demokrasi menurut perspektif ilmu politik dan sosiologi, mahasiswa kemudian dilatih untuk memahami kasus pelanggaran HAM dan praktik berdemokrasi di Rusia setelah Uni Soviet bubar. Prasyarat: Lulus mata kuliah Sejarah Rusia Modern dan lulus mata kuliah Masyarakat dan Pemerintahan Rusia

32. Putinologi dan Politik Kontemporer Rusia (2 SKS; HMRU600061)

Perkuliah akan dilaksanakan dalam bahasa Indonesia secara daring bauran menggunakan platform EMAS dengan pembagian sesi sinkron dan asinkron. Pada sesi sinkron, dosen akan memberikan umpan balik kepada mahasiswa tentang jalan diksusi. Sedangkan pada sesi asinkron, mahasiswa akan mempelajari secara mandiri video orientasi yang telah disiapkan dosen, bacaan rujukan yang diwajibkan dan disarankan, dan video tambahan dari Youtube untuk membantu mahasiswa mendapatkan gambaran fenomena di Rusia dalam film dokumenter. Prasyarat: Lulus mata kuliah Sejarah Rusia Modern dan Lulus mata kuliah Masyarakat dan Pemerintahan Rusia

SEMESTER 6**33. Mitos dan Ideologi di Rusia (3 SKS; HMRU600062)**

Rusia dikenal sebagai sebuah bangsa dengan perubahan ideologi yang berlangsung secara drastik. Dari sebuah negara yang religious di era Kekaisaran menjadi negara pertama di dunia yang menetapkan komunisme sebagai paham resmi yang harus dianut masyarakatnya. Kuliah ini menggali dasar-dasar mitos dan ideologi bangsa Rusia, dan implementasinya dalam masyarakat. Tema-tema yang akan dibahas dalam kuliah ini adalah: mitologi Slavia dalam kehidupan masyarakat Rusia, ideologi *Muscovy*, Russifikasi ideologi *Ravenstvo* dan perkembangan marxisme di Rusia, mitos dan ideologi kontemporer.

34. Etnis dan Nasionalisme di Rusia (3 SKS; HMRU600063)

Mata kuliah ini menganalisis kasus diskriminasi etnis minoritas dan kebijakan nasionalisasi yang terjadi di Uni Soviet dan Federasi Rusia dengan menggunakan konsep-konsep etnis, bangsa, etnonasionalisme dan nasionalisme. Mata kuliah ini menggunakan perspektif ilmu sejarah dan politik dalam menganalisis fenomena-fenomena dalam kerangka konsep etnis, bangsa, etnonasionalisme, dan nasionalisme. Lulus mata kuliah: Sejarah Rusia Modern dan Lulus mata kuliah Masyarakat dan Pemerintahan Rusia

35. Dinamika Hubungan Indonesia-Rusia (3 SKS; HMRU600064)

Matakuliah ini mempelajari perkembangan hubungan kedua negara baik di era Soviet maupun Federasi Rusia khususnya dari perspektif Rusia. Konsep bagaimana Rusia memandang dunia (*mirovozzreniye*), menjadi titik tolak dalam melihat pasang surut hubungan bilateral dalam berbagai aspek politik, ekonomi, kebudayaan dan keamanan. Penerapan konsepsi *Mirnoye sosushyestvovaniye* (*peaceful coexistence*) di era Perang Dingin dan pengaruhnya dalam hubungan kedua negara di era pasca Uni Soviet dan revitalisasi hubungan kedua negara di era pasca-Soviet menjadi focus pembahasan perkuliahan ini. Lulus mata kuliah Sejarah Rusia Modern dan Lulus mata kuliah Masyarakat dan Pemerintahan Rusia

36. Memori Kolektif dan Historiografi Rusia (3 SKS; HMRU600065)**37. Sejarah Diplomasi Rusia (3 SKS; HMRU600066)**

Prasyarat: Lulus mata kuliah Sejarah Rusia Modern dan Lulus mata kuliah Masyarakat dan Pemerintahan Rusia

38. Militer dan Teknologi Rusia (3 SKS; HMRU600067)

Perkembangan teknologi persenjataan Rusia di satu sisi dan struktur militer saling memengaruhi satu sama lain membentuk postur kekuatan dan keunikan bangsa ini sebagai negara *Adi Daya*. Kuliah ini membahas perkembangan struktur militer dalam tiga matra (darat, laut dan udara), intelijen dan inovasi-inovasi teknologi yang dikembangkan untuk penguatan pertahanan dan keamanan negara tersebut.

39. Penulisan Ilmiah (2 SKS; HMAS600053)

Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa mampu menyusun tulisan ilmiah yang memenuhi kaidah penulisan ilmiah dalam bahasa Indonesia laras ilmiah. Materi perkuliahan mencakup penyusunan kerangka tulisan, penelusuran pustaka, dan perumusan topik dan tujuan untuk tulisan ilmiah. Selain itu, mahasiswa juga mampu memahami etika akademis seperti isu plagiarisme dalam penulisan ilmiah, mampu mengolah sumber referensi dalam bentuk ringkasan dan sintesis sebagai bahan penulisan ilmiah, dan mampu menggunakan AI secara beretika untuk mendukung penulisan karya ilmiah. Metode pembelajaran yang digunakan adalah *problem-based learning*, *cooperative learning*, dan *e-learning*. Bahasa yang digunakan sebagai bahasa pengantar adalah bahasa Indonesia.

SEMESTER 7**40. MBKM (20 SKS)****SEMESTER 8****41. Tugas Akhir (5 SKS; HMAS600002)**

PROGRAM STUDI ILMU SEJARAH

VISI

Mengembangkan pengetahuan di bidang sejarah dengan mengintegrasikan pengajaran dan penelitian untuk pemajuan kebudayaan dan kemanusiaan di tingkat regional.

MISI

1. Menyediakan lingkungan belajar untuk pengembangan potensi mahasiswa agar memiliki pengetahuan, kemampuan dan keterampilan menjadi ahli sejarah yang kritis dan profesional;
2. Mengembangkan kemampuan mahasiswa untuk menjadi individu yang kreatif, inovatif, memiliki keterbukaan pikiran, toleransi, dedikasi dan mampu beradaptasi dengan perubahan;
3. Mengembangkan pemikiran dan pengetahuan sejarah melalui penelitian, dan keterlibatan sosial yang berkontribusi bagi pemajuan kebudayaan dan kemanusiaan di ranah regional.

TUJUAN PROGRAM STUDI

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan, kemampuan dan keterampilan menjadi ahli sejarah yang profesional;
2. Menghasilkan lulusan yang berpikiran terbuka, toleran, berdedikasi dan mampu beradaptasi dengan perubahan;
3. Menghasilkan lulusan yang kreatif, inovatif, cakap dan handal dalam industri 4.0 untuk memberi dampak positif bagi masyarakat luas;
4. Menghasilkan lulusan yang mampu mengartikulasikan dan mengkomunikasikan gagasan atau analisisnya secara bertanggung jawab;
5. Meningkatkan penelitian, keterlibatan sosial dan publikasi untuk memberi kontribusi bagi pemajuan kebudayaan dan kemanusiaan di ranah regional.

PROFIL LULUSAN

1. Peneliti sejarah; kemampuan mengelola penelitian berbasis sejarah secara mandiri, bermutu dan terukur;
2. Penyedia layanan kesejarahan; kemampuan menggali, mengolah, dan menganalisis, mengartikulasikan, dan mengkomunikasikan data informasi sejarah secara lisan, tulisan dan audio-visual dengan memanfaatkan teknologi terkini;
3. Komunikator sejarah; kemampuan menyampaikan dan menuangkan informasi sejarah dalam bentuk verbal, audiovisual, tekstual, dan karya kreatif lainnya.
4. Sejarah dan Kuratorial; kemampuan mengelola, melestarikan, dan mempresentasikan koleksi dan peninggalan sejarah.

CAPAIAN PEMBELAJARAN

1. Mampu berpikir dan menganalisis perubahan secara kritis dalam perspektif historis; (CP 1) (*Academic skills*)
2. Mampu menggali, mengolah, dan menganalisis secara kritis data sejarah dari sumber daring maupun luring, dan menyajikan serta menerapkannya dalam bentuk verbal, audiovisual, dan tertulis; (CP 2) (*Practical skills*)
3. Mampu bekerja sama dengan pengguna layanan kesejarahan, baik lembaga pemerintahan maupun non pemerintahan dalam dan luar negeri. (CP 3) (*Soft skills*)

SEBARAN MATA KULIAH

SEMESTER 1			SEMESTER 2			SEMESTER 3		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
UIGE 600003	MPK Bahasa Inggris	2	UIGE 600007	MPK Terintegrasi	6	HMAS 600071	Humaniora Digital	3
UIGE 600004	MPK Agama	2	HMHI 600001	Metode Sejarah	3	HMHI 600094	Sejarah Pem. Pol. Indonesia	3
HMHI 600037	Pengantar Ilmu Sejarah	3	HMHI 600010	Historiografi	3	HMHI 600095	Sejarah Media Masa	3
HMHI 600004	Sejarah Indonesia	3	HMHI 600092	Pengantar Sej. Amerika Serikat	3	HMHI 600096	Sejarah Kesehatan	3
HMHI 600038	Geografi Sejarah	3	HMHI 600093	Pengantar Sejarah Australia	3	HMHI 600097	Sejarah Maritim	3
HMHI 600090	Pengantar Sejarah Asia Tenggara	3				HMHI 600098	Pengolahan Arsip Sumber Sejarah	3
HMHI 600091	Sejarah Dunia	3					MK Pilihan	3
	Jumlah	19		Jumlah	18		Jumlah	21

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
UISH 600001	Manusia dan Masyarakat Indonesia	3	HMAS 600053	Penulisan Ilmiah	3	HMHI 600106	Bimbingan Bacaan	3
HMHI 600099	Sejarah Ekonomi dan Bisnis di Indonesia	3	HMHI 600101	Seminar Sejarah	3	HMHI 600107	Kapita Selektta Sejarah	3
HMHI 600100	Sejarah Militer Indonesia	3	HMHI 600102	Sejarah Publik	3	HMHI 600108	Sejarah dan Kuratorial	3

SEMESTER 4			SEMESTER 5			SEMESTER 6		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
HMHI 600073	Dinamika Sejarah Islam Indonesia	3	HMHI 600103	Sejarah Perempuan Indonesia	3	HMHI 600109	Sejarah Pariwisata	3
HMHI 600015	Sejarah Diplomasi Indonesia	3	HMHI 600104	Sejarah IPTEK	3	HMHI 600110	Sejarah Agraria	3
HMHI 600072	Dinamika Sejarah Modern Indonesia	3	HMHI 600105	Sejarah perkotaan	3	HMHI 600065	Film Dokumenter Sejarah	3
	MK Pilihan	3		MK Pilihan	3		MK Pilihan	3
	Jumlah	21		Jumlah	21		Jumlah	21

SEMESTER 7			SEMESTER 8		
KODE	MATA KULIAH	SKS	KODE	MATA KULIAH	SKS
	MBKM	20	HMAS 600002	Tugas Akhir	5
	Jumlah	20		Jumlah	5

Resume:

Mata Kuliah Wajib Universitas	10 SKS
Mata Kuliah Rumpun Ilmu Sosial Humaniora	3 SKS
Mata Kuliah Wajib Fakultas	6 SKS
Mata Kuliah Wajib Program Studi	95 SKS
Jumlah Total Mata Kuliah Wajib	114 SKS
Mata Kuliah Pilihan Program Studi	32 SKS
Jumlah Total Beban Studi	146 SKS

Kurikulum Program Sarjana Program Studi Ilmu Sejarah ditetapkan berdasarkan SK Rektor tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2025 Program Studi Ilmu Sejarah Program Pendidikan Sarjana Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia.

DESKRIPSI MATA KULIAH

SEMESTER 1

1. MPK Bahasa Inggris (2 SKS; UIGE600003)

Capaian pembelajaran dalam mata kuliah ini adalah mahasiswa mampu menerapkan penggunaan Bahasa Inggris secara efektif dalam lingkup akademik dengan penekanan pada keenam nilai luhur karakter. Ruang lingkup dibahas dan dilatihkan dengan menggunakan metode pembelajaran aktif secara mandiri dan berkelompok yang diintegrasikan dalam empat komponen pengajaran bahasa, yaitu: menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Bahasa pengantar yang digunakan dalam kuliah ini adalah bahasa Inggris dan Indonesia.

2. MPK Agama (2 SKS; UIGE600004)

Setelah selesai mengikuti perkuliahan MPK Agama, mahasiswa mampu menganalisis berbagai permasalahan yang terjadi di masyarakat *Center Active Learning* dengan materi pembelajarannya meliputi sejarah dan makna agama, pokok-pokok ajaran agama, agama dan budaya, serta analisis kasus-kasus nyata yang terjadi di masyarakat. Proses pembelajaran dilakukan dengan menggunakan bahasa Indonesia.

3. Pengantar Ilmu Sejarah (3 SKS; HMHI600037)

Mata kuliah ini menelaah sejarah sebagai sebuah ilmu yang mencakup permasalahan pokok aktualisasi konsep sejarah sebagai peristiwa, kisah dan ilmu. Mata kuliah ini membahas pengertian dan manfaat sejarah serta hubungan sejarah dengan ilmu-ilmu sosial, dan cara kerja sejarawan.

4. Sejarah Indonesia (3 SKS; HMHI600004)

Mata kuliah ini mendiskusikan dinamika masyarakat Indonesia sejak masa kuno sampai masa mutakhir dalam pembentukan kebangsaan Indonesia. Mata kuliah ini secara khusus menyoroti proses pembentukan Indonesia modern dimulai dari akhir abad kesembilan belas, pengalaman kolonialisme, perjuangan kemerdekaan, otoritarian, hingga proses menuju demokrasi.

5. Geografi Sejarah (3 SKS; HMHI600038)

Mata Kuliah ini mencermati faktor geografi dalam proses kesejarahan, yang mencakup hubungan saling mempengaruhi.

6. Pengantar Sejarah Asia Tenggara (3 SKS; HMHI600090)

Mata kuliah ini mendiskusikan dinamika masyarakat di Asia Tenggara sejak masa kuno hingga kontemporer, terkait dengan budaya, perdagangan dan politik.

7. Sejarah Dunia (3 SKS; HMHI600091)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan perkembangan sejarah dunia dari masa kuno hingga masa modern yang mencakup peradaban dunia, dinamika perkembangan IPTEK, dan dampaknya pada PDI, PD II, perang dingin dan perkembangan dunia pasca perang dingin.

SEMESTER 2**8. MPK Terintegrasi (6 SKS; UIGE600007)**

Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Terintegrasi (MPKT) adalah bagian dari Penyelenggaraan Kuliah Pengembangan Kepribadian Pendidikan Tinggi (PKPT) yang diselenggarakan bagi mahasiswa yang mengandung unsur internalisasi nilai dasar kehidupan, keterampilan interaksi/berelasi, berbangsa dan keterampilan akademik sebagai dasar kepribadian mahasiswa menjalankan pembelajaran sesuai disiplin ilmu. MPKT adalah komponen Mata Kuliah Wajib Universitas untuk membantu mahasiswa dalam mengembangkan kepribadian agar secara konsisten mampu mewujudkan nilai-nilai dasar keagamaan, rasa kebangsaan dan cinta tanah air dalam menguasai, menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya yang dimilikinya dengan rasa tanggung jawab sehingga dapat diterapkan sepanjang hayat. Materi yang diberikan pada MPKT bertujuan untuk membentuk pola berpikir manusia dengan nilai dan moral untuk mewujudkan manusia yang berkepribadian dengan memiliki cara berpikir kritis, logis, kreatif, inovatif, serta memiliki keingintahuan intelektual dan jiwa kewirausahaan. Materi yang diberikan meliputi 9 nilai UI, nilai-nilai kebangsaan, negara, dan warga negara berdasarkan Pancasila. Pemecahan masalah dalam sains, teknologi, kesehatan, dan manusia sebagai manajer alam dengan menggunakan penalaran dan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk mencapai tujuan akhir modul ini. Kegiatan perkuliahan dilakukan dengan pendekatan *student centered learning* (SCL) menggunakan metode: *experiential learning* (EL), *collaborative learning* (CL) dan *project based learning*. Penggunaan berbagai metode tersebut dilakukan melalui kegiatan diskusi kelompok, latihan tugas mandiri, presentasi, pembuatan makalah dengan Bahasa Indonesia dan diskusi interaktif. Bahasa pengantar dalam perkuliahan ini menggunakan Bahasa Indonesia.

9. Metode Sejarah (3 SKS; HMHI600001)

Mata kuliah ini bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam melakukan penelitian sejarah dan penulisan dengan menggunakan sumber primer dan sekunder. Melalui bacaan, diskusi, dan latihan penelitian, mata kuliah ini mengarahkan mahasiswa untuk dapat melakukan penelitian sejarah secara mandiri.

10. Historiografi (3 SKS; HMHI600010)

Mata kuliah ini menelaah secara kritis berbagai macam tema, metode, dan pendekatan dalam penulisan sejarah sejak masa Yunani sampai masa modern di Asia dan Indonesia, agar mahasiswa mampu mengikuti perdebatan terkini tentang sejarah sebagai suatu ilmu.

11. Pengantar Sejarah Amerika Serikat (3 SKS; HMHI600092)

Mata kuliah ini mendiskusikan sejarah perkembangan amerika serikat dari masa awal penjajahan dan pembentukan koloni, perang kemerdekaan, pembentukan negara dan konstitusi, ekspansi wilayah dan perang saudara, industrialisasi dan amerika serikat era kontemporer.

12. Pengantar Sejarah Australia (3 SKS; HMHI600093)

Mata kuliah ini mendiskusikan sejarah australia sejak kedatangan bangsa eropa dan kolonialisme, perjuangan kemerdekaan dan federasi dan Australia modern.

SEMESTER 3**13. Humaniora Digital (3 SKS; HMAS600071)**

Mata kuliah ini memberikan pengetahuan dan kemampuan kepada mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan menerapkan perspektif humaniora untuk mengidentifikasi data humaniora digital, menggunakan perangkat lunak, dan menggunakan metode-metode terkait untuk memanipulasi data humaniora digital untuk tujuan penelitian. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, diharapkan mahasiswa mampu untuk 1) mengidentifikasi berbagai bentuk data humaniora digital, 2) memanfaatkan perangkat lunak untuk menangkap data humaniora digital secara beretika, 3) memanfaatkan perangkat lunak dan beserta metode-metodenya untuk memanipulasi data dan dataset humaniora digital secara beretika. (C3, A2). Metode pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran aktif seperti *project-based learning*, *cooperative learning*, *collaborative learning*, dan *problem-based learning*. Pelaksanaan mata kuliah dilakukan secara *blended* dengan perpaduan antara kuliah sinkronus dan asinkronus menggunakan perangkat lunak LMS EMAS UI. Bahasa pengantar yang digunakan selama proses pembelajaran adalah Bahasa Indonesia.

14. Sejarah Pemikiran Politik Indonesia (3 SKS; HMHI600094)

Mata kuliah ini mendiskusikan pemikiran politik yang berkembang di Indonesia sejak masa kolonial hingga masa kontemporer. Beberapa pemikiran politik seperti nasionalisme, sosialisme, komunisme, islam dan tradisional dibahas untuk memahami indonesia saat ini.

15. Sejarah Media Masa (3 SKS; HMHI600095)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa tentang perkembangan dan peran media massa sejak masa kolonial hingga reformasi yang mencakup corak dan bentuk media massa, pertumbuhan dan perkembangan media massa serta peran media massa dalam kehidupan sosial politik sejak masa pergerakan hingga reformasi.

16. Sejarah Kesehatan (3 SKS; HMHI600096)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan perkembangan kesehatan di Indonesia sejak abad ke-19 hingga akhir abad ke-20 yang mencakup kesehatan masyarakat Hindia Belanda, upaya pemerintah meningkatkan kesehatan baik era kolonial maupun era republik.

17. Sejarah Maritim (3 SKS; HMHI600097)

Mata Kuliah ini mengupas tentang kajian geografi maritim Indonesia dan regional, serta dinamika politik, sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat maritim Indonesia dari masa kuno hingga masa kontemporer, yang mencakup kajian-kajian sejarah maritim kawasan Nusantara, laut dan integrasi nasional, serta dinamika Masyarakat maritim Nusantara, agar mampu mencermati konsep pemikiran tentang kekuasaan, institusi dan gerakan yang menggambarkan proses terbentuknya bangsa Indonesia.

18. Pengolahan Arsip Sumber Sejarah (3 SKS; HMHI600098)

Mata kuliah ini melatih mahasiswa menelusuri, mengolah, menggunakan dan menganalisis sumber sejarah baik arsip maupun lisan.

19. MK Pilihan (3 SKS)**SEMESTER 4****20. Manusia dan Masyarakat Indonesia (3 SKS; UISH600001)**

Mata kuliah ini memberikan mahasiswa pengetahuan tentang: manusia sebagai identitas pribadi dan bagian dari masyarakat, hubungan antar kelompok dalam masyarakat Indonesia, gagasan keberagaman etnik di Indonesia, serta perilaku yang sesuai dengan nilai, norma dalam konteks lokal dan global. Setelah menyelesaikan mata kuliah ini, mahasiswa mampu menerapkan (a) konsep dasar dan persepsi manusia, (b) hubungan antarkelompok dalam dinamika masyarakat

Indonesia yang majemuk, dan (c) sikap menghargai keragaman suku/etnik dan bangsa dalam konteks lokal dan global (C3, A2). Metode pembelajaran aktif berpusat pada mahasiswa yang digunakan dalam mata kuliah ini adalah kuliah interaktif, *e-learning*, *cooperative learning*, *collaborative learning*, *discovery learning* dan *problem-based learning*. Mata kuliah ini akan diselenggarakan secara *blended learning* dengan bantuan LMS Emas UI. Bahasa pengantar yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah bahasa Indonesia.

21. Sejarah Ekonomi dan Bisnis di Indonesia (3 SKS; HMHI600099)

Mata kuliah ini mengkaji perkembangan ekonomi modern Indonesia dari sejak awal abad ke-19 hingga masa kontemporer tahun 1990-an.

22. Sejarah Militer Indonesia(3 SKS; HMHI600100)

Mata kuliah ini membahas pembentukan dan perkembangan institusi militer Indonesia sejak masa revolusi kemerdekaan hingga masa Reformasi, yang mencakup proses lahir, perkembangan dan peranan militer Indonesia dalam kehidupan sosial politik sejak masa revolusi kemerdekaan hingga terciptanya paradigma baru dan reformasi TNI 1998.

23. Dinamika Sejarah Islam Indonesia (3 SKS; HMHI600073)

24. Sejarah Diplomasi Indonesia (3 SKS; HMHI 600015)

Mata kuliah ini mendiskusikan tentang perkembangan Diplomasi Republik Indonesia sejak masa revolusi kemerdekaan hingga masa Orde Baru, yang mencakup konsep, pengertian dan tujuan diplomasi, hubungan antara diplomasi dan politik luar negeri, peran diplomasi dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia, serta kegiatan diplomasi Indonesia sejak masa Demokrasi Liberal hingga masa Orde Baru.

25. Dinamika Sejarah Modern Indonesia (3 SKS; HMHI600072)

Mata kuliah ini mengkaji dinamika bangsa Indonesia sejak berdirinya Republik Indonesia hingga akhir pemerintahan Orde Baru, yang mencakup perjuangan bangsa Indonesia mempertahankan dan mengisi kemerdekaan sejak masa RIS (1950) hingga akhir Orde Baru.

26. MK Pilihan (3 SKS)

SEMESTER 5

27. Penulisan Ilmiah (3 SKS; HMAS600053)

Setelah mengikuti perkuliahan, mahasiswa mampu menyusun tulisan ilmiah yang memenuhi kaidah penulisan ilmiah dalam bahasa Indonesia laras ilmiah. Materi

perkuliahan mencakup penyusunan kerangka tulisan, penelusuran pustaka, dan perumusan topik dan tujuan untuk tulisan ilmiah. Selain itu, mahasiswa juga mampu memahami etika akademis seperti isu plagiarisme dalam penulisan ilmiah, mampu mengolah sumber referensi dalam bentuk ringkasan dan sintesis sebagai bahan penulisan ilmiah, dan mampu menggunakan AI secara beretika untuk mendukung penulisan karya ilmiah. Metode pembelajaran yang digunakan adalah *problem-based learning*, *cooperative learning*, dan *e-learning*. Bahasa yang digunakan sebagai bahasa pengantar adalah bahasa Indonesia.

28. seminar Sejarah (3 SKS; HMHI600101)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menentukan pilihan tema penelitian sejarah dan penyusunan proposal penelitian sejarah yang mencakup teknik penulisan sejarah, praktik pemilihan topik dan penyusunan rumusan masalah serta pencarian sumber sejarah.

29. Sejarah Publik (3 SKS; HMHI600102)

Mata kuliah ini mengeksplorasi berbagai tren yang dihadapi sejarawan saat ini, mencakup pelibatan publik dalam memproyeksikan memori kolektif melalui museum, film, maupun media sosial.

30. Sejarah Perempuan Indonesia (3 SKS; HMHI600103)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan perjuangan, perubahan dan kontribusi perempuan dalam membentuk negara bangsa sejak masa pergerakan hingga kontemporer.

31. Sejarah IPTEK (3 SKS; HMHI600104)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sejak jaman kolonial hingga kontemporer.

32. Sejarah perkotaan (3 SKS; HMHI600105)

Mata kuliah ini mendiskusikan gagasan dan faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan daerah urban di Indonesia dari waktu ke waktu. Dengan menggunakan konsep politik ruang dan komunitas akan didiskusikan pengaruhnya terhadap perubahan sosial, ekonomi, politik dan juga lanskap di beberapa kota di Indonesia.

33. MK Pilihan (3 SKS)

SEMESTER 6

34. Bimbingan Bacaan (3 SKS; HMHI600106)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan pada mahasiswa untuk mencari sumber sejarah yang tepat untuk penulisan tugas akhirnya, penggunaan sumber sejarah

dan presentasi hasil penulisan yang mencakup sumber primer, dan sekunder.
Prasyarat: Lulus seminar

35. Kapita Selekta Sejarah (3 SKS; HMHI600107)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan mahasiswa untuk menjelaskan dan mendiskusikan topik-topik tertentu secara mendalam sesuai dengan minat yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan akademik.

36. Sejarah dan Kuratorial (3 SKS; HMHI600108)

Matakuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk melakukan proses seleksi, pengorganisasian dan penyajian informasi sejarah sehingga membentuk gambaran yang menyeluruh tentang obyek sejarah.

37. Sejarah Pariwisata (3 SKS; HMHI600109)

Matakuliah ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa untuk mampu mengelola, melestarikan mengembangkan dan memanfaatkan situs-situs sejarah sebagai daya tarik wisata dan mengembangkan produk wisata sejarah yang menarik dan beragam.

38. Sejarah Agraria (3 SKS; HMHI600110)

Mata kuliah ini memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk menjelaskan konsep struktur masyarakat petani, moral ekonomi petani dan ekonomi subsistensi serta hubungan masyarakat petani dengan penguasa/ negara yang mencakup perkembangan agraria sejak abad ke-19 hingga abad ke-20.

39. Film Dokumenter Sejarah (3 SKS; HMHI600065)

Mata kuliah ini mengkaji berbagai aspek pembuatan film dokumenter, dan bagaimana pembuat film mengarahkan gagasannya dalam berbagai karya dokumenter seperti sejarah, biografi, lingkungan, dan lainnya. Mata kuliah ini membekali mahasiswa untuk melakukan penelitian sejarah dalam produksi film dokumenter.

40. MK Pilihan (3 SKS)

SEMESTER 7

41. Merdeka Belajar (20 SKS)

SEMESTER 8

42. Tugas Akhir (5 SKS; HMAS600002)

KEMAHASISWAAN

ORGANISASI KEMAHASISWAAN

Organisasi kemahasiswaan di Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya adalah Dewan Permusyawaratan Mahasiswa (DPM), Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPProdi), dan Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas-Badan Otonom (UKMF-BO), dan Unit Kegiatan Mahasiswa Fakultas-Badan Semi Otonom (UKMF-BSO).

Setiap organisasi kemahasiswaan di FIB dinyatakan sah apabila pembentukannya telah mendapatkan persetujuan dari Dekan dalam bentuk Surat Keputusan Dekan tentang Pembentukan Organisasi Kemahasiswaan. Masa kepengurusan setiap organisasi kemahasiswaan adalah satu tahun, dimulai dari bulan Januari dan berakhir pada bulan Desember.

RUANG LINGKUP KEGIATAN MAHASISWA

Kegiatan yang dikelola oleh organisasi kemahasiswaan FIB merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang meliputi kegiatan ilmiah/penalaran, keorganisasian, seni dan olahraga, dan sosial-kemasyarakatan. Kegiatan kemahasiswaan dilakukan dengan tujuan untuk membentuk jiwa kepemimpinan, kritis, analitis, memiliki kepekaan sosial, serta mampu mengapresiasi seni, olahraga, budaya, dan kewirausahaan yang dilaksanakan di tingkat Universitas dan Fakultas.

BEASISWA

Universitas Indonesia mengelola puluhan jenis beasiswa bagi mahasiswa program sarjana. Informasi mengenai beasiswa dapat dilihat situs <http://beasiswa.ui.ac.id/web/> atau bertanya langsung ke Unit Pelayanan Kemahasiswaan FIB UI.

KONSELING MAHASISWA

Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya memiliki Unit Konseling Mahasiswa yang bertugas melayani mahasiswa dalam membantu menyelesaikan persoalan selama masa studinya. Unit Konseling Mahasiswa diampu oleh dosen konselor terlatih dan berkantor di Gedung V lantai 2 FIB UI.

INFORMASI KEMAHASISWAAN

Semua informasi resmi kemahasiswaan di FIB dipublikasikan melalui laman fib.ui.ac.id atau akun media sosial Unit Pelayanan Kemahasiswaan dan Hubungan Alumni FIB (IG: @kemahasiswaanfibui; Twitter: KMHS_FIBUI; FB: kemahasiswaanfibui). Korespondensi administrasi dapat dilakukan melalui email kemahasiswaan.fibui@gmail.com